

INVESTOR

REFERENSI INVESTASI



Alex Setyawan WK
PT Sinarmas Asset
Management



Agus B. Yanuar
PT Samuel Aset
Manajemen



Jemmy Paul Wawointana
PT Sucorinvest Asset
Management



Markam Halim
PT Henan Putihrai Asset
Management



Fajar R. Hidajat
PT Syailendra Capital



Ridwan Soetedja
PT Panin Asset
Management

50

REKSA DANA

Terbaik 2023

25 MANAJER INVESTASI TERGEMUK



ISSN 141 0-864X



9 771410 864001

Rp 45.000

TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN ANDA

Para Great Achievers, Para Tenaga Pemasar,
Bapak dan Ibu Nasabah dalam menjadikan
Prudential Indonesia & Prudential Syariah
The Most Preferred Insurance Company*

175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar seluruh Great Achievers 2022 di website Prudential Indonesia.



Iklan yang memuat seluruh Kategori Pencapaian Great Achievers 2022 - Prudential Indonesia juga dimuat di Majalah Investor Edisi Maret 2023.

Prudential Indonesia & Prudential Syariah (perusahaan) dengan bangga mengumumkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan memiliki 836 registered MDRT, yang terdiri dari 7 Top of the Table, 55 Court of the Table & 774 MDRT.

Selamat kepada Great Achievers 2022, apresiasi tertinggi kami atas kinerja cemerlang Anda dalam memberikan pelayanan serta perlindungan optimal kepada keluarga dan masyarakat Indonesia!

40 The President's Club / **106** President's Cabinet's Club / **162** Double Star Club / **784** Star Club

Selamat kepada para Great Achievers atas prestasi dan kemenangan yang berhasil Anda raih di tahun 2022. Saya dan segenap Manajemen Prudential Indonesia berterima kasih atas dukungan berkelanjutan dari Bapak dan Ibu semua dalam memberikan saran serta layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang berkembang secara dinamis di setiap jenjang kehidupan.

Tujuan kita di Prudential adalah membantu masyarakat mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan. Dan berkat dukungan serta dedikasi dari Bapak dan Ibu semua, Prudential Indonesia terus diberikan kepercayaan untuk mewujudkan perlindungan selama 27 tahun.

Mari kita terus jaga kepercayaan ini dengan cara menjalankan seluruh proses bisnis dengan penuh integritas, selaras dengan tata kelola perusahaan, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Kami akan senantiasa mendukung dan mendampingi Bapak dan Ibu semua melalui berbagai peningkatan layanan dan menghadirkan beragam solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial untuk memastikan bisnis Bapak dan Ibu bersama Prudential Indonesia terus bertumbuh.

Selamat sekali lagi. Kemenangan Anda adalah kebanggaan kita bersama.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah, Selamat kepada para Great Achievers atas prestasi dan kemenangan yang berhasil Anda raih di tahun 2022.

Saya berterima kasih atas dukungan yang berkelanjutan dari Bapak dan Ibu semua, dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan memperluas akses masyarakat dalam meningkatkan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Kita memiliki sebuah tujuan mulia, membantu masyarakat untuk meraih keberkahan terbaik dalam kehidupan maupun hidup yang lebih sehat dan sejahtera. Berkat dukungan dan dedikasi dari Bapak dan Ibu semua, Prudential Syariah yang telah menjadi entitas terpisah sejak 5 April 2022, terus diberikan kepercayaan oleh masyarakat Indonesia untuk mengelola perlindungan asuransi jiwa syariah.

Kami akan terus memberikan dukungan penuh kepada Anda, berinovasi menghadirkan solusi proteksi yang mengedepankan prinsip "Syariah untuk Semua" serta membantu Anda meraih kesuksesan dan bertumbuh bersama Prudential Syariah.

Selamat sekali lagi, selamat atas kemenangan Anda, semakin amanah dalam melayani keluarga Indonesia.

Bersama Prudential Syariah #WujudkanSesuaiHati

Terima kasih atas kerjasama, dukungan dan kontribusi Bapak dan Ibu yang telah mengantarkan kita semua untuk finish strong di akhir tahun 2022.

Semoga pencapaian yang diraih sebagai buah kerja keras Bapak dan Ibu, dapat semakin memacu semangat dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan memperluas akses masyarakat dalam mendapatkan perlindungan dan solusi perencanaan keuangan.

Tahun 2023 ini akan menjadi kesempatan yang baru bagi kita semua, memanfaatkan waktu dan raih peluang keberhasilan untuk mencapai prestasi yang gemilang di tahun ini. Kami akan selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mewujudkan impian Bapak dan Ibu semua, mari kita bekerja sama dan sama-sama bekerja dalam meraih kesuksesan berikutnya.

Dengan semangat GASPOL (Greater with Agility and Speed, Positivity, Ownership, and Love), Speed to Lead, Mari kita mantapkan tujuan, merebut peluang dan kembali menggapai kemenangan di tahun 2023. See you at the top!



MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY
President Director
Prudential Indonesia



OMAR SJAWALDY ANWAR
President Director
Prudential Syariah



RUSLI CHAN
Chief Agency Officer



CHRISTINE TANOTO ONG
TOP ROOKIE AGENT
BASED ON APE 2022



SYAIFUL ZUBIR
TOP ROOKIE AGENT BASED ON
APE - SHARIA 2022



YUNIAR
TOP ROOKIE AGENT
BASED ON POLICY 2022



YUNIAR
TOP ROOKIE AGENT BASED ON
POLICY - SHARIA 2022



ARIFIN, DR
TOP EXECUTIVE
AGENCY DIRECTOR 2022



ANGELA ATHMARENDRA
AGENCY OF THE YEAR 2022



MARTINUS
TOP AGENCY DIRECTOR
ON AGENCY DIRECTOR 2022



WANDY MANG
TOP PRODUCER
PULSE LEADS 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP LEADER BASED ON
DIRECT UNIT 2022



ELLEN SUSILO
RUNNER UP TOP 3 LEADERS
BASED ON DIRECT UNIT 2022



MARISA
2nd RUNNER UP TOP 3 LEADERS
BASED ON DIRECT UNIT 2022



WIHARJO POERNOMO
TOP PRODUCER
BASED ON APE 2022



ANDI SANTOSO
RUNNER UP TOP 3 PRODUCERS
BASED ON APE 2022



CHRISTIAN AGUNG WIJAYA
2nd RUNNER UP TOP 3 PRODUCERS
BASED ON APE 2022



JOY AGATHA
TOP PRODUCER PRUWORKS 2022



JEFFREY WINATRA
TOP AGENCY DIRECTOR 2022



JEFFREY WINATRA
TOP AGENCY DIRECTOR
- SHARIA 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP ASSOCIATE
AGENCY DIRECTOR 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP ASSOCIATE
AGENCY DIRECTOR - SHARIA 2022



FREDERICA APRIANI
TOP PRODUCER
BASED ON POLICY 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP LEADER BASED ON
DIRECT UNIT - SHARIA 2022



IGIT SUHENDA
RUNNER UP TOP 3 LEADERS
BASED ON DIRECT UNIT - SHARIA 2022



ROSPIDA HANUM
2nd RUNNER UP TOP 3 LEADERS
BASED ON DIRECT UNIT - SHARIA 2022



SYAIFUL ZUBIR
TOP PRODUCER BASED ON
APE - SHARIA 2022



ANDALIA FITRI, DR
RUNNER UP TOP 3 PRODUCERS
BASED ON APE - SHARIA 2022



NAILUN AFIF
2nd RUNNER UP TOP 3 PRODUCERS
BASED ON APE - SHARIA 2022



DARMANTO
TOP PRODUCER LIFE CLUB 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP RECRUITER 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP RECRUITER - SHARIA 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP MDRT BUILDER 2022



FREDERICA APRIANI
TOP PRODUCER BASED ON
POLICY - SHARIA 2022



ANGELA ATHMARENDRA
TOP LEADER BUILDER 2022



LILYANA
RUNNER UP TOP 3 LEADERS
BUILDER 2022



NOVIYANTY
2nd RUNNER UP
TOP 3 LEADERS BUILDER 2022

*Sumber: Brand Health Tracker, by Kantar End 2022

PT Prudential Life Assurance & PT Prudential Sharia Life Assurance

Tel: (62 21) 2995 8577 Customer Line: 15000577 E-mail: customer.idn@prudentialsyariah.co.id Website: www.prudentialsyariah.co.id

Prudential Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (62 21) 2995 8888 Fax: (62 21) 2995 8800 Customer Line: 1500085
E-mail: customer.idn@prudential.co.id Website: www.prudential.co.id

PT Prudential Life Assurance & PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

THE PRESIDENT'S CLUB

LEADERS



ANGELA
ATHMARENDA



ARIFIN, DR



CASSANDRA
FARRELL



DARMAN
LIWIDJAYA



DAUD WIDJAJA



ELLEN SUSILO



ERNI JULIANINGSIH



JEFFREY WINATRA



LADY DIANA



LISA
CAROLINA HALIM



MARISA



MARTINUS



NIKO
ANDREAS SETIAWAN



OSCAR
DINATA WONG



RIGENT SUMITHIO



TEH MENG CUN



THEN
DAVID MARTEN



TOMMY
ALAND SAPUTRA



The President's Club

PRODUCERS



ANDI SANTOSO



ANITA GUNAWAN



BOBBIE
JIMMY WALIA



CHRISTIAN
AGUNG WIJAYA



DARMANTO



DEWI MARTINI
BING RUSLIM



JENNI WATY



JESSICA
LILISENTOSA, S.H



KARTIKA
CANDRA ANIWATI



LIA JUNIARTI



MILIANA



NOVITA
JOHANES, S.H



OCTAVIANUS
FREDRICK



OSCAR
DINATA WONG



RUSMAWATY CHAN



SANDY SULIAWAN



SRI
SURIANA GUNAWAN



VICKY R.
HENDRAKUSUMA



VIVI



WELI



WIHARJO
POERNOMO



YANTI

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

MILLION DOLLAR ROUND TABLE

TOP OF THE TABLE



ANDI SANTOSO



CHRISTIAN
AGUNG WIJAYA



IKY DIDIK, DR



NOVITA
JOHANES, S.H



SRI
SURIANA GUNAWAN



VIVI



WIHARJO
POERNOMO



COURT OF THE TABLE



ALVINA LESMANA



ANASTASIA
SUNBULAT



ANITA GUNAWAN



ASTRINI
TRIWARDHANI JAP



BOBBIE
JIMMY WALIA



CHATERINE FUNARDI



CHRISTIAN HARTOPO



CHRISTINE
TANOTO ONG



CINDY TJAHJADI



DAVID



DESTINA



DEVINA



DEWI MARTINI
BING RUSLIM



DEWI NIRMALA



EDDY WIDJAJA



ELI HENDRAWAN



FELICIA
WIGNA SUNARTO



FONNY OCTAVIA
WIDJAYA



HADI SUTRISNO



HANAFIE JUNUS



ISANTHY SUTANTO



JASPER
SUGIHARTO, S.T



JENNI WATY



JESSICA
LILISENTOA, S.H



JOHAN



JOHNNY THE



KARTIKA
CANDRA ANIWATI



KOK
SHIEN GUNAWAN



LAURA TEESHA



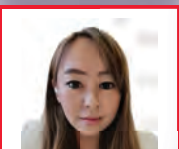
LIA JUNIARTI



LIDYAWATI



MARIANTY
HALIM, S.PSI



MICHELLE FEBRI
LESMANA



MILIANA



NOVENA
SHANTI NIRMALA



OCTAVIANUS
FREDRICK



OSCAR
DINATA WONG



PHILIP CHRISTIAN



RICO LISARIB



RINAMAWATI



RUSMAWATY CHAN



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

COURT OF THE TABLE

 SANDY SULIAWAN	 SAYURI MUTIARAWATI	 SHELLEY	 SHERLY	 STEVANI	 SUFAN SUPONO SURJONO	 THOMSON
 TJENG HIAN MOEH	 TOMY	 TONY	 VICKY R. HENDRAKUSUMA	 WELI	 YANTI	 YESSICA HALIM
 ABDUL AZIS AGUS S, H, IR, MM	 ADELA ARIFAN RACHMA	 ADIGUNA CHANDRA	 ADIWINATA PUTERA LIEM	 AGNES OKTANIA HONGGO	 AGUS DANNI EFFENDY	 AGUS HARMONO
 AGUS SETIAWAN	 AGUSTINA	 AGUSTINA, S.E	 AGUSTINI	 AGUSTINI SETYOWATI	 AIRIN	 AIRIN LISTIANY SANTOSO, S.PD
 ALAND HANS SAPUTRA	 ALBERT YULIANTO LOMAN SAPUTRO	 ALBERTUS MAGNUS ADITYA P.	 ALDY DESTIO SANJAYA	 ALEXANDER RAHARDJO	 ALEXANDRA FRANCESCA CHANDRA	 ALFON CHANDRA HARNOTO, S.E
 ALI GIUR DANI	 ALOYSIA MONIKA	 ALVIN DARLANIKA SOEDARJO	 ANASTASIA CITRA	 ANDALIA FITRI, DR	 ANDI HARIANTO	 ANDI LYANA SARKARINA
 ANDIKA LUBIS	 ANDREAS	 ANDREAS ABEDNEGO	 ANDREAS BASTIAN	 ANDREO BONARDO HASURUNGAN	 ANDREW LEO	 ANDRIYANI

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

ANDRYANA	ANDY GUYANTO	ANDY NAGARI	ANG LINA	ANG TJENG KIM	ANG YIK KIANG AL LINDA	ANGEL
ANGELA GOLDENI	ANGELIA GIOVANI LUKMAN	ANGELINA FAUSTINE	ANGELO PRATHAMA A. NUGRAHA	ANGGA LUTHFIANSYAH	ANI	ANIES WIDYASARI
ANITA THERESIA	ANNEKE YULIA OETOMO	ANTON HUA	ANTONI	ARDIANTO KURNIAWAN	ARDITA MUKSIN	ARI YUNANTO, S.E.
ARIYANTO	ARTEDDI	ARTI YULISTIA CHAERANI, S.KOM.	ASRI	ASTRI SUGIONO	AYA SOFIA	AYU WULAN SARI
AZWAR ADRIAN MUSTAFA	BABY INDRIANI	BARUDIN	BEATRICE EDWINA	BELINDA	BELLA GABRIELLA	BERTHA WIJAYA
BILKIS	BILLY KENCANA SISWANTO P.	BINGA IRAWATI SETIAWAN	B.J. FIRMAN HANDOKO, S.FARM.APT.	BOK ME CHING	BONG ELISABET	BONG HIOEN CHI
BONG, EKAWATI	BONITA DARMAWATI ABRAHAM	BRYANT ADELAR	BUDHI SILA DHARMA	BUDI CHANDRA	BUDIANTO	BUDIMAN NATA, S.T.



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

 BUYUNG	 CAECILIA NETTY HANDAYANI	 CALVIN CHANDRA	 CARLOS DHARMO	 CATHERINE KENNYTHA PEDI	 CECILIA SUTANDI	 CH.VANIA MARDALENA SOESANTO
 CHAERUDDIN	 CHAROLINE L.	 CHRISNAWATY	 CHRISTIAN HARTANTO	 CHRISTIAN HARTOYO	 CHRISTIAN INDRAWAN	 CHRISTINAWATI KURNIAWAN
 CHRISTINE NOVIANA	 CHRISTOPHER EDWARD TJAHJA	 CHRISYANTO	 CHRYSTALYN THEOVANNIA YULIANTO	 CIA JIU NA	 CIA PING	 CIN CIN ANGGREK KUSUMA
 CINDY	 CINDY JUANITA HUSADA	 CORNELIUS DANDUNG B, DR, SP.A	 CORY SOETEJA	 CUCU SUNARTI	 DAHURI	 DAMERIA GRACE J. HUTAPEA
 DANIEL CHRISTIAN	 DANIEL CHRISTIAN KESEK	 DANIEL SUTANTO	 DARMANTO	 DARWATI SUYITNO	 DAVID	 DAVID SUSANTO
 DEBBY NATALIA, S.E	 DEBBY RIANTI	 DEBORA ANGEL	 DEBORA SETIAWAN	 DEDE WIJAYA	 DEDI	 DEDI KUSNADI, DRS, AKBP
 DEDI SUTARDI	 DENI PUSPA SUKESTI	 DENNIS	 DERIANDRA SHIFANI LATIFA	 DESAK KOMANG AYU ASTRENI	 DEVI INDRIANI LESMANA	 DEVI VANDINI, S.E

SCAN DI SINI

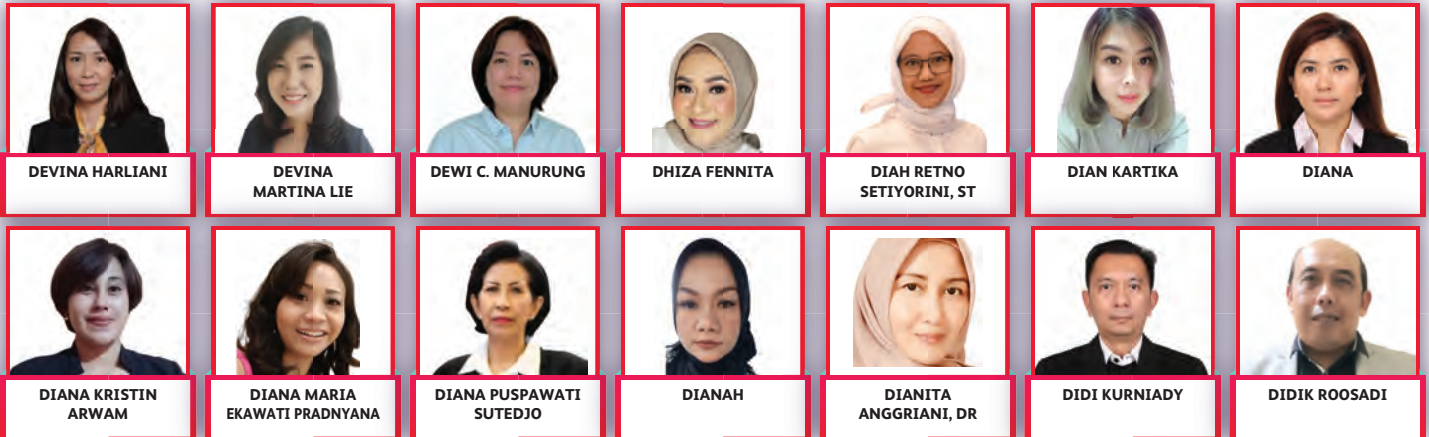
untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



MILLION DOLLAR ROUND TABLE





MILLION DOLLAR ROUND TABLE



SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

FITRIA	FITRINITA WIGIAWATY KURNIA	FLORENTINA KRISTIANA	FORTUNATA DAMIANA SIMBOLON	FRANCESCA NATALIA LIMAN	FREDERICA APRIANI	FX SUPONO WASPODO
G.A.A. LAKSMI TRISNAYANTI DINAR, S.E.	GABRIEL MUSALIM	GABRIELE VALENTINA	GALBRED SIMATUPANG	GEDE ARIYASA WARNAWAN	GEK SINTHA MAS JASMIN WIKA	GENOVEVA YENNI, TJAUW

MILLION DOLLAR ROUND TABLE



GEORGE REAGAN HALIM	GERIESA ANDREA PARERA	GISELA NATASHIA, S.E.	GOHOR JOHAN	GOMAS	GRACE GIOVANNI ANGGASTA	GRACE GREINA KANANTO
GUSNUL PRIBADI	H. MOCHAMAD RIDWAN RIFA'I, IR	HANDAYA MULJO	HANDOYO PRASETYO	HANI	HARDIANSEN WIHARZA	HARI SUBAGIO
HARIYANTO	HARJO SUWIGNYO	HARTONO	HARTONO SETIO TJIPTO RAHARDJO	HARYANTO	HARYO JOYOSENTOSO	HASBIALLAH KHATIM
HELEN MIGO	HELISA	HENDRIK GUNAWAN JAP	HENDRIK SANJAYA	HENDRIKUS IWAN KUNTADI	HENDRO SETIYO UDIN	HENDRO TANUWIJAYA TANTO
HENDRY	HENDRY SANJAYA	HENDRY SUDJANA	HENI INDRYANI	HENI SAPTANINGTYAS W, S.E.	HENI SUDARMONO	HENNY



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



















MILLION DOLLAR ROUND TABLE

JENNIFER RUSLI	JENNY AGUSTINA	JENYFER SUSANTYO	JESHUA EBENHAEZER	JESICA TANOTO	JESISCA	JESSICA ANGELIA PURNA WIJAYA
JHONSON	JOGA JOEWONO	JOHAN	JOHANES MICHAEL EKA SETYAWIBAWA	JONAITI THEROSJADI	JONATHAN JUWONO	JONH HENDRY
JONHAN	JOSELYN	JOSEPH ALIANTO	JOTO DJAHTRANTO	JOY AGATHA	JUAN MANNUEL TANURAHARJO	JUANITA CATHERIN
JULI WIDJAJA	JULIANA	JULIANA	JULIANA HIDAYAT	JULIANTO	JULIUS RUSNAJAYA	JUNI
JUNIATI	JUWITA	JYMMY	KARINA KUSNADI	KARTIKA WIDJAJA	KARTINA	KATHERINE WAHYUNI
KATRENE	KAWITA	KHO RENNY	KINGSON	KLAUDIUS EDMUND SUJONO	KO. HERMAN	KORNELIA HENNY KUSUMA
KRISDY DARMAWAN	KRISNA PUTRADARMA	KWEE SWAT HOA	LAELA	LAKSMI UTARI WANDA SORI	LALU RIZANDY PUTRA PAZZA	LAM SRIMARIAWATI MARIA



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

 LANNY GOENAWI	 LANNY SUGIHARTA	 LAUW HUI MING	 LENI	 LENNY TANTY	 LENY SULIVAN SO	 LEONARD YULIUS
 LEONARDO RICHARDO	 LEONI AGUSTINA GUNAWAN	 LEVINA STACIA BUDIMAN	 LIANA	 LIANDY RAMALI	 LIDIANA	 LIE ANTO ADI WIJAYA
 LIE KHING SIANG	 LIE LIANG YOEN	 LIE LIS FRANSEDI	 LIE, HANNY	 LIEM IE HOA	 LIEM SANTI MELISA, S.E	 LIES CHANDRAWATY
 LILI	 LILIAN SUTANTO	 LILIANA TANIMBAR	 LILIANDA	 LILIANY	 LILIOSA ELIZABETH TJIA	 LILY
 LILY	 LILY	 LILY ANGELITA LIM, S.E	 LIM AIAI WIDJAJA	 LIM LUSIANA	 LIM MEI THING	 LIM MY MY
 LIM OKTAVIANUS	 LIM TONY SUTANTO	 LINA A.	 LINA KUSUMA	 LINA MELIANA LIOE	 LINDA GUNAWATI	 LINDA LEDY TETIMAU
 LINDA WATI	 LINDAWATI	 LINDAYATI	 LINDYA	 LINDYA WIJAYA	 LINI MARYANI	 LINI STEPHANIE YOEWONO

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

LIONG TJEN TJEN	LISA SIKADANA	LISAH GOTANTI	LITA	LIYANA	LIZA	LOE, FRANGKI
LUCIA INDRAYANI	LUCIA LISA PURNAMA	LUCIANAWATY WIBOWO	LUCKY STEFANOGLIA SANTOSO	LULU	LUSIANA WIBOWO, S.E	LYSAH




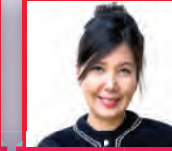






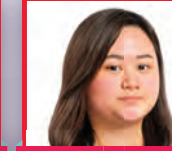






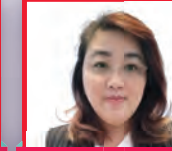































MILLION DOLLAR ROUND TABLE



M. YOSEPHINE VINGILINA KONG	MAHARANI PUTRI KRISNAJANA	MANGONTANG SITUMORANG	MARCELLA NATHANIA	MARCHELL VALENTINO	MARGARETA RITA SARI	
MARGARETA CHRISTIANA	MARI KUNTARI TEDJOPRANO, S.E	MARIA JEANE HALIM, DRG	MARIA NATASHA TAN PUTRI	MARIANA SOFIA	MARTA EVITA	MARTHA SETIAWATY
MARTIN KRISTIANTO	MARTINA	MARTINA KOESMAN	MARTINUS	MARY	MAS GOBATIL HUDA	MASFUATIN
MAYA BADIRISAN	MAYCELLA WIJAYA	MEENA KUMARI	MEGAWATI SUTJIADI	MEI WA	MEIKE INKIRIWANG	MELANI
MEILIANA	MEILIYANA	MEIRINA CHANDRA	MELANI KURNIAWATI	MELATI TANILA, S.E	MELDA KOESUMA	MELISA



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

 MELISA HADINATA	 MELLIANA SARI	 MELLISA VIEN HELDINATA	 MERLIN	 MERRY SANJAYA	 MERRY TEJAYA	 MERYRAMA
 MEYLIANI YOHANNES	 MIA NATIQAH	 MIAU HIA	 MICHELLE	 MILLY YUSUF	 MINAH	 MIRA NATALIA
 MUI ENG ALIAS WATINAH	 NADIA MANDASARI	 NAILUN AFIF	 NANAWATI HAKON	 NATALIA	 NATALIA DHARMAYANTI	 NATAN AGUSTAM SETIAWAN
 NATANIA	 NATASHIA MIDORI LIMIN	 NEILSON FILBERT	 NELY	 NETY SAMSUDDIN	 NEVI WIGNYAKUTA	 NG CI MIN
 NG JEN HUI	 NGUI LIE NA	 NI KETUT NILAYATI	 NI LUH BUDI NAMANI	 NI NYOMAN ARMINI, IR	 NICHOLAS LOWIE	 NICKY GOBIND MIRCHANDANI
 NISHA RAMCHANDANI	 NOFI	 NOTO SUJONO	 NOVIKA CHRISTIE	 NOVITA DEWI	 NOVITA SIMAMORA, IR	 NOVIYANTI
 NYOMAN SUDIARTE	 NYUK PIT	 OLIVA TAN, S.E	 OLIVIA GAUTAMA	 OLIVIA LAIJERANG	 OLIVIA PAWAKA	 OLIVIA SUTEJA

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

OLIVIA T. DARMAWAN	ONG AGUS SUTINA TASLIM	ONG WARDOYO SETIYONO	OTONG SETIADARMA	PATRICIA SAVITRI TEDJASENDJAJA	PATTY REGINA	PAULUS SANTOSO
PEK SIEK LIE	PETER SUSANTO TJEN, BSBA	PHANG JUNG PHIN	PHILIA FRANCISCA RAHARJO	PHYLEA HOLY	POLTAK SIMANJUNTAK, IR	POMMY
PRAYUDI AJI MURTOLO, DR	PRECITA KURNIATY	PRIYA ADIGUNA	PURWANTO	PUTRI BETHARIA	PUTRI HIDAYANTI	PUTU AYU INTISARI
RANDY SENTOSO	RAOS FARIKESIT PANCA ATHMARENDR	RATNA DEWI	RAYMOND HENDRATA	REGINA AGNES WAHYU NURHAYATI T.	REINHART EMMANUEL	RENDY WILIANTO
RENI DAMAYANTI	REVIANDI SUTJIADI	RIA NATALIA KURNIA	RIANA SUDARNOTO	RIKA ANGGRAENI SUHENDRA	RINA	RINA WIDJOJO
RINI AMBARSARI WIBAWA	RIRIS TRIWATI	RITA	RITA L.	RITA MARIA	RITA SASTRAWIGUNA	RIZKA HARIANI
ROBERTUS DARMAWAN	ROBIYANA ROHMATULLOH	ROFFIE JIMMY	RONA	ROSSANE PUTRI GAYATI	ROY ADINEGORO, DR	RUDIYANTO

MILLION DOLLAR ROUND TABLE





MILLION DOLLAR ROUND TABLE

RUDIYANTO	RUDY	RUDY JOHANDI TANJOHNDI	RUSLY, S.E	RUSMIN ALI	RUSTAM CHANDRA	RUT OKTARIA
RYAN BILLIANTO OKTAVIUS	RYAN SUMARDI, BSC	SAFINA, S.PD	SANANTHA HAMIJAYA	SANDIAWAN	SANDYA WIJAYA	SANNY
SANNY	SANTI	SANTI DEWI	SANTI NOVITA	SANTOSO BUDIONO SUTRISNO	SANTY ARIFIN	SAPTIANI OKTARISMI ANUGRAH
SELI CINTIA DEWI	SELLY YULIANTI	SELVY MILKAWATI SUTRISNO	SENDRAWAN TJEN, S.E	SENDRIK KONDANA, KONG	SEPLIANI	SEPTIANA
SERAFINNY ANG	SERE MARINI	SERVITA SARI	SERY	SETIJANINGSIH	SHANTI IRAWATY	SHEILLA AGUSTIN
SHERLY JANUARICA SANTONO	SHERRY HANDJOJO	SHEYLLA ATHMARENDRA	SHINTA	SHINTA HERMAYAN KYOTO, S.E, M.M	SHINTA PUSPASARI	SIAUW (SIO) SIU SIU
SIENNY	SILUH KETUT RAI WIRATI	SILVIA	SILVIA FENNY SANDRA B.	SILVIA JAHJA	SILVIANA SWITANTO	SIMSON JOHANES MANONDANG

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



MILLION DOLLAR ROUND TABLE

SIU ENG AL AGUSTINA	SIULING PURNAMASARI	SJELLI, S.S	SOEMINARIA	SONYA HERAWAN	SOVIAN TJIPUTRA	SRI GANTINI FAUZIYANTI
SRI KIBTIYAH	SRI WULANDARI TJAHYONO	STEPHANIE	STEVEN	STEVEN	STEVEN	STEVINA WINATA
SU YAN ALIAS WATI	SUBIANTO	SUCIPTO	SUDARWIN GUNAWAN TJANG	SUJITO NGATIMAN	SUKAMTO	SUKO AMRIH WIBOWO
SULASTRI	SUMARDI	SURIANA	SURYANA SALIM	SURYANI	SURYATI	SURYAYEN
SUSAN	SUSANTI	SUSANTI	SUSANTI	SUSI BUNTORO	SUSI GUNAWAN	SUSIANI
SUWANDAYA	SUYANI	SUYANTO	SUYANTY	SYARIFAH SILVIA ASSEGAFF	SYLVESTER	SYLVIA SATYADI
SYLVIE GUI	T.B. IMANUDDIN	TA LIE CHEN	TAN ING HAI	TAN LIANA NILA SARI	TAN RINI MULYADI	TAN, FIFIJANTI



TANIA
ALVINA NATHANIA

TANTO
BUDI RAHARDJO

TASYA INDAH
SEPTIVIRA JUWITA

TENG
HENDRAWAN LIUNARDY

TERIYANI SUSMIATI

TESSA

THE, MELINDA
AGUSTINE



THEN
FRESHKA YULIA



THERECIA
WIDYASTUTY G.



THERESIA



THERESIA YOBEANTO



THOMAS
ALEXANDER, TAN



TIFFANY
SETIAWATI KOENOCORO



TIMOTIUS
ARIE SUTIKNO



TIMOTIUS DJABUMIR



TIMOTIUS YAHYA



TINA



TING (THE) HANDOKO
DAVID LIANTO



TIRZA
NOVIANA WAHYUDI



TITIN SHOLIKHAH



TJEN LING LING



MILLION DOLLAR ROUND TABLE



TJHAI SIU MUNG



TJHIE TJAY MEI



TJIENDI



TJONG MERRYANA



TONNY, DR



TONY



TRISNA SARI



TUTY KUSNIATY



TUTY RAHAJU



UBINA SUTJIUTAMA



VALLEN
CAROLINE SURENTU



VELIA
FEBRIANTI SULIANTO



VENNY VERONIKA



VERAWATY SUGIHONO,
S.H, M.H, M.KN



VI MEI



VICKE PAMUNGKY



VICKY



VICKY POERNOMO



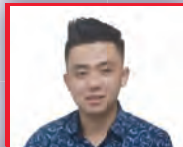
VICKY
REZI LAZUARDY



VINA TANIA



VINCENSIUS



VINCENT ONGKO



VINDY THERESIA
JUNIARTY LIMENGA



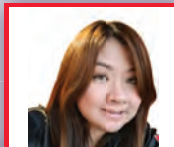
VIVI



VONNY CHRISTIANA



VONNY
CHYNTIA KIRANA



VONNY GUNAWAN



VONNY LESMANA

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

WAHYUDI KOENCORO, IR	WANDY MANG	WANI LUKMAN	WIDY DJAJA	WIDYA ELSHINTA	WIEKE DAMAYANTI, S.E, M.M	WIENY HALIM
WIJRAH	WILLIAM	WILLIAM CHRISTOPHER SAIRO	WILLIAM WICAKSONO	WILOPO	WINDI PUJIANTI	WONG JUI HOA
WULANSARI PUTRI	WYNARNI LIA LINAWATI	YANTI	YANTO	YASMINA MEKARA	YEDIYA WINAS WIDIANTARA	YEMIMA SANTOSO
YEN TI	YEN WI	YENNI	YENNI	YENNI WIDJAJA	YENNY MARIANY	YERRY SUKANTO, S.E
YHONATAN	YOE SEN, ARIF	YOHANA IRANIA	YOHANES, M.A	YOSEP SETIAWAN	YOSSY GOENADHI	YOSUA

MILLION DOLLAR ROUND TABLE



YOSUA TANUGRAHA, S.E, M.M, AAIAK	YOSUA WIBAWA	YUDI PADEMME	YUFENDI	YULIANA	YULIANA SANTOSO	YULIANA TENGGONO
YULIANI DEWI	YULIANI SOSRO, SE	YULIE ESTIE	YULLY TJANDRA	YULLY YENATY	YUNI ABADI	YUNI ELISA SUYANI

MILLION DOLLAR ROUND TABLE



YUNIFIANTI



YUNITA



ZAQI DEAS
BASUKI BAYU AJI



ZARRA
MUTIARA NATASYA



ZEIN GUNADI TJHIA



ZIMRI RONHAB
PATANDUNG, S.PSI



PRESIDENT'S CABINET'S CLUB



President's Cabinet's Club
Miami 2023

LEADER



AI YET, DR



ANDY IRAWAN



ANGELA
ATHMARENDRA



BUDI SUYANTO



CASSANDRA FARRELL



DARMAN LIWIDJAYA



DAUD WIDJAJA



EDY THEISJEN



ELLEN SUSILO



ERLINA GUNAWAN



ERNI JULIANINGSIH



ERYSON



FARIASEN



FRIEDY WIDJAYA



GLENN
GRIMALDI ERWIN



IGIT SUHENDA



ISWANDI YOSEPH



JEFFREY WINATRA



LADY DIANA



LILIYANA



LILY HALIM



LIM, WILLISIAN



LISA
CAROLINA HALIM



MARISA



MARTINUS



NIKO
ANDREAS SETIAWAN



NOVIYANTY



OSCAR
DINATA WONG



RICHARD
C. OEDYANTO



RIGENT SUMITHIO



STEVEN



TAN, IRENE
SUTANTO, DRG



TEH MENG CUN



THEN
DAVID MARTEN



TOMMY
ALAND SAPUTRA



TOPAZ NAVIRIANTO



YANUAR
SUNDORO SUWIGNYO

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



President's Cabinet's Club
Miami 2023

PRESIDENT'S CABINET'S CLUB

PRODUCER



ANASTASIA
SUNBULAT



ANDI SANTOSO



ANITA GUNAWAN



ASTRINI
TRIWARDHANI JAP



BOBBIE
JIMMY WALIA



CHATERINE
FUNARDI



CHRISTIAN
AGUNG WIJAYA



CHRISTIAN
HARTOPO



CHRISTINE
TANOTO ONG



CINDY TJAHJADI



DAVID



DEBORA SETIAWAN



DESTINA



DEVINA



DEWI MARTINI
BING RUSLIM



EDDY WIDJAJA



ELI HENDRAWAN



FELICIA
WIGNA SUNARTO



FERAWATI SENJAYA



HADI SUTRISNO



HANAFIE JUNUS



HANI



HERLINA LIWAN



I WAYAN
LOSEN ADNYANA, DR



ISANTHY SUTANTO



JASPER
SUGIHARTO, S.T



JENNI WATY



JESSICA
LILISENTOSA, S.H



JOHAN



JOHNNY THE



JOY AGATHA



KARTIKA
CANDRA ANIWATI



KHO RENNY



KINGSON



KOK
SHIEN GUNAWAN



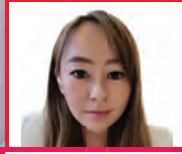
LIA JUNIARTI



LIDYAWATI



MARIANTY
HALIM, S.PSI



MICHELLE
FEBRI LESMANA



MILIANA



NOFI



NOVITA JOHANES, S.H



OCTAVIANUS
FREDRICK



OSCAR
DINATA WONG



PHILIP CHRISTIAN



RICO LISARIB



RINAMAWATI



RUSMAWATY CHAN



SANDY SULAWAN

PRODUCER



DOUBLE STAR CLUB



SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

DOUBLE STAR CLUB

LEADER



ROSPIDA HANUM



SIANG WATI



SRI WAHYU ASTARLI



SUHANDOKO RIMBO



TAN ANGELIN TANURAHARJO



TAN, SULISEN



THO, RATNA LISTIYANI, S.T



VIOLETA LIWAN



YESIKA SISILIA AGUSTINE



PRODUCER



ADIGUNA CHANDRA



AGUS SETIAWAN



ALDY DESTIO SANJAYA



ALVINA LESMANA



ANDALIA FITRI, DR



ANGEL



ANI



B.J. FIRMAN HANDOKO, S.FARM.APT



BOK ME CHING



BONG HIOEN CHI



CHAROLINE L.



CHRISNAWATY



CHRISTIAN HARTANTO



CHRISTIAN HARTOYO



CHRYSALYN THEOVANNIA YULIANTO



CINDY JUANITA HUSADA



DANIEL CHRISTIAN



DARMANTO



DAVID SUSANTO



DEBBY NATALIA, S.E



DEWI NIRMALA



DIANA MARIA EKAWATI PRADNYANA



DIFKA NATASYA CUSSOY



EDDY SURYATNA, IR



ELISABET HAMZAH



ELVI CHANDRA LIELLYS



ERIC MARLINATA WIDJAYA



EVA FITRIASARI



EVI SUSANTI



FANNY GUNAWAN



FANTI



FERNANDO THEISJEN



FERRY



FITRIA



FITRINITA WIGIAWATY KURNIA

DOUBLE STAR CLUB



PRODUCER

FONNY OCTAVIA WIDJAYA	GABRIEL MUSALIM	GISELA NATASHIA, S.E	H. MOCHAMAD RIDWAN RIFA'I, IR	HELEN MIGO	HENDRIK GUNAWAN JAP	HENDRO TANUWIJAYA TANTO
HENDRY	HENDRY SANJAYA	HENNY	HENRY WITONOPUTRO	HOMBING BARWIN, S.E	I NYOMAN ENDI ANANDA KHRISNA	IDRIS KUSUMA
INKE PRASETYOWATI, DR	JEMMY LEONARDO	JENYFER SUSANTYO	JESISCA	JHONSON	JOHANES MICHAEL EKA SETYAWIBAWA	LAKSMI UTARI WANDA SORI
LAURA TEESHA	LEVINA STACIA BUDIMAN	LIEM SANTI MELISA, S.E	LILY	LIM TONY SUTANTO	LINA MELIANA LIOE	LINDA GUNAWATI
LINDA LEDY TETIMAU	LINDAWATI	LIONG TJEN TJEN	LISA SIKADANA	LUCIA LISA PURNAMA	MANGONTANG SITUMORANG	MARCHELL VALENTINO
MARGARETA RITA SARI	MARTINA KOESMAN	MEIKE INKIRIWANG	MEILANI	MEILIANA	MELATI TANILA, S.E	MELLISA VIEN HELDINATA
MERRY TEJAYA	MEYTHA ANJAR SARI	MINAH	MUI ENG ALIAS WATINAH	NAILUN AFIF	NATAN AGUSTAM SETIAWAN	NEVI WIGNYAKUTA

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL










DOUBLE STAR CLUB

PRODUCER



LEADER

 AGUSTINI	 AHMAD SAUQI	 ALBERT DALIMARTA	 AMELIA AZOM, S.FARM	 ANASTASIA SUNBULAT	 ANDHIKA PUTRA PERDANA	 ANDREAS
 ANDY RUSLIM	 ANDY WIJAYA EDISULAI	 ANG KOKO KRISJANTO	 ANGELIA	 ANGELIA KOMALADI	 ANIES WIDYASARI	 ANTON SATRIA
 ANTONY	 ARIA YAYA DARMAWAN	 ARIYANTO	 ARVIN HOTANTO	 BELINDA	 BILLIE	 BILLY CHUARSA
 BILLY STEPHENS	 BRYANT ADELAR	 CHOERUROZI, S.I.KOM	 CHRISTY GIOVANIE	 CUN CUN	 DAIVA JAVAS SUPUSEPA	 DAMAR INDRAGANA
 DANI	 DANIEL WILLYANTO	 DARMAWANI	 DARWIN HALIM	 DARWIN TJEMERLANG	 DAVID RINALDI GUNAWAN	 DERI
 DEVAL SURYANTO	 DEVIN	 DEWI SUMINAR, HJ	 EDDY ANHAR	 EDISON LAYAR	 EDWIN	 EDWIN DARMAWAN
 EDY SUSANTO BAN	 ELLY	 ERIC WIYOGO	 ERWANTO	 ERWIN KIRONO ADI PRABOWO	 EVI LIGO	 EVRON KURNIAWAN

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



STAR CLUB

LEADER





LEADER

STAR CLUB



SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



RUDDL CAPAH



SALIM SUTIONO



SANDHI PRAJUDI



SANTOSO TANJUNG



SARIJIONG



SARWINI



SELLA KUMALASARI



SIAUW (SIO) SIU SIU



SIMON ARDIANTO



SOESILONINGSIH



STEFEN STANLEY



STEPHANIE



STEVEN, S.KOM



STAR CLUB

LEADER



SURINA, NG



SURYA WIRATA



SUSANA DEWI



TAN PING PING



TEH SUWANDDY



THOMSON



TJONG EVINA



TOMMY CHRISTIAN SETIO



TSAI HIAN SEN



VERAWATI



VICTOR OSCAR



VINA TANIA



VONNY EDWARD



WAHDINI ANATASE ROKHMANIATI



WIBISONO TJITRO



WILLEM



WILLIAM HARJANTO, S.E



WILLIAM SUGIANTO



WINDU WIBISANA



WINNER NGADIN



WONG TJIN EN



YANTO HERTANTO WIJAYA



YENTI



YOHAN CHAIRURREZA PUTRA



YOHANES CHRISTIANTO



YOHANES STIFEN



YUDI SUSANTO



YUKI INDAH PERTIWI



YULI PERMATA SARI



YULIA NINGSIH



YULITA SUGANDA, S.T



2023 PRODUCER

STAR CLUB

ABDUL AZIS AGUS S, H, IR, MM	ADIWINATA PUTERA LIEM	AGNES OKTANIA HONGGO	AGUS DANNI EFFENDY	AGUS HARMONO	AGUSTINA	AGUSTINA, S.E
AGUSTINI	AIRIN	AIRIN LISTIANY SANTOSO, S.PD	ALAND HANS SAPUTRA	ALBERT EKA LOEJONYCO	ALBERT YULIANTO LOMAN SAPUTRO	ALBERTIN BUBUN
ALBERTUS ALARIK L.	ALBERTUS MAGNUS ADITYA P.	ALEXANDER RAHARDJO	ALEXANDRA FRANCESCA CHANDRA	ALFON CHANDRA HARNOTO, S.E	ALI GIUR DANI	ALOYSIA MONIKA
ALVIN DARLANIKA SOEDARJO	AMELINDA SUWANDY	ANASTASIA CITRA	ANDI HARIANTO	ANDI LYANA SARKARINA	ANDREAS BASTIAN	ANDREO BONARDO HASURUNGAN
ANDREW ANDREAS SADERO	ANDREW LEO	ANDRIYANI	ANDY GUYANTO	ANDY NAGARI	ANG LINA	ANG YIK KIANG AL LINDA
ANGELA GOLDENI	ANGGA LUTHFIANSYAH	ANIES WIDYASARI	ANNEKE YULIA OETOMO	ANTONI	ARDIANTO KURNIAWAN	ARDITA MUKSIN
ARI DIDI VARIAN	ARI YUNANTO, S.E	ARIYANTO	ARTEDDI	ARTI YULISTIA CHAERANI, S.KOM	ASTRI SUGIONO	ASTRID TIARA

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



STAR CLUB

PRODUCER

AYA SOFIA	AYU WULAN SARI	BABY INDRIANI	BAHRUL ULUM	BAMBANG SUGIARTO	BARUDIN	BEATRICE EDWINA
BELINDA	BELLA GABRIELLA	BETHARIA DWI PRAMARTI	BILKIS	BINGA IRAWATI SETIAWAN	BONG ELISABET	BONG, EKAWATI
BONITA DARMAWATI ABRAHAM	BRIDELLIA	BRYANT ADELAR	BUDHI SILA DHARMA	BUYUNG	CAHYADI GUNAWAN, S.T, M.M	CALVIN CHANDRA
CECILIA SUTANDI	CH.VANIA MARDALENA SOESANTO	CHAERUDDIN	CHRISA KATHERINE REGINA SIAHAAN	CHRISTIAN INDRAWAN	CHRISTINE NOVIANA	CHRISTOPHER EDWARD TJAHJA
CHRISYANTO	CHU, GUNAWAN ADI CHANDRA	CIA JIU NA	CIA PING	CIN CIN ANGGREK KUSUMA	CINDY	CORNELIUS DANDUNG B, DR, SP.A
CORY SOETEJA	CUCU SUNARTI	DAHURI	DAMERIA GRACE J. HUTAPEA	DANIEL CHRISTIAN KESEK	DANIEL SUTANTO	DAVID
DEBORA ANGEL	DEDE WIJAYA	DEDI	DEDI KUSNADI, DRS, AKBP	DEDI SUTARDI	DENNIS	DERIANDRA SHIFANI LATIFA



STAR CLUB

PRODUCER



SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

FELICIA HELMIANA SURYA	FELICIA SIDIK	FENDREAS	FERA WATI, S.T	FERNAND WILLIAM CITRA	FERNANDO	FERRY
FERRY AZZAINI RIZAL	FERRY MULYADI	FESTYANA HARUNA	FIRDAUS FIJAR	FLAVIANA ARIYANI SINGGIH, ST	FLORENTINA KRISTIANA	FRANCESCA NATALIA LIMAN

STAR CLUB

PRODUCER



FRANCISCUS BUDI MULYA	FRANCISKA CLAUDIA SUNGADI	FREDERICA APRIANI	FREDIAN ARI LESMANA	FROLISA CLEOPATRICIA	FX. SUPONO WASPODO	GABRIELE VALENTINA
GABRIELLA FORTUNATA	GALBRED SIMATUPANG	GARRY WIJAYA HALIM	GEK SINTHA MAS JASMIN WIKA	GENOVEVA YENNI, TJAUW	GEORGE REAGAN HALIM	GERIESA ANDREA PARERA
GIOVANNI OLAF	GOHOR JOHAN	GOMAS	GRACE GIOVANNI ANGGASTA	GRIESKA PUTRI ALMANDHIA	GUSNUL PRIBADI	HANDAYA MULJO
HANDOYO PRASETYO	HARDIANSEN WIHARZA	HARIYANTO	HARJO SUWIGNYO	HARTONO SETIO TJIPTO RAHARDJO	HARYANTO	HARYO JOYOSENTOSO
HASBIALLAH KHATIM	HELISA	HENDRA GUNAWAN	HENDRIK SANJAYA	HENDRIKUS IWAN KUNTADI	HENDRO SETIYO UDIN	HENDRY L.

						
HENDRY SUDJANA	HENDY	HENI ASTRIANI	HENNY SULASTRI	HERFINA	HERLIN AGUSTINA	HERLINA LEDE
						
HERRY	HIDAYAT	HOENIJATI SOEWIDONO	HONG TERESA BEATRICE	I MADE DWIANA	I PUTU AGUS WEDA DHIMAS PRAYUDHA	ICHLASUL HASANAT
						
IGNACIA DEVIKE SUWANDI	IIP FAKHRI AMRULLAH	ILIANA HAKIM	IMANUEL	IMELDA CANDRA	INDIRA	INDRAWATI FATONI
						
INGE WIDJAJA	INGRID NOVIA KARTAWIJAYA	IRAWADI HASAN ROCHADI	IRAWAN WIDJAJA	IRENE PITASARI KUNCORO	IRENE TJAHJONO	IRWAN RUSTANDI RASYID
						
ISMAIL MARJUKI	ISWANDI YOSEPH	IVONNE LEONI	IZZAN FAIKAR PREMAIRYANFA	JACKSON JANUAR	JANE APRILIA GOSAL	JANLI BUNANTO
						
JANTI ARIS	JAYA SANTOSO	JEANNE GEORGIANA	JEANZEUS SUTRYNSNA	JEFFRY OLIVER AMERSON AMBARITA	JEFRI HENDRAWAN	JEMMY MULIAWAN WIJAYA
						
JENNIFER RUSLI	JENNY AGUSTINA	JESICA TANOTO	JESSICA ANGELIA PURNA WIJAYA	JOHAN	JONAITI THEROSJADI	JONATHAN JUWONO

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



JONH HENDRY



JONHAN



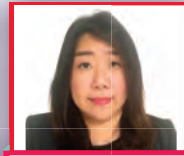
JOSEF RAYMOND
PANTOU, S.T



JOSELYN



JOTO DJAHTRANTO



JUANITA CATHERIN



JULI WIDJAJA



JULIANA



JULIANA HIDAYAT



JULIUS RUSNAJAYA



JUNI



JUWITA



JYMMY



KARINA KUSNADI



KARMIKA APRIANA



KATHERINE
WAHYUNI



KATRENE



KAWITA



KELLYSIA
SOPHIE SUMARLIN



KEVIN HALIM



KIM YEN



KLAUDIUS
EDMUND SUJONO



KO. HERMAN



KOE IRTIKA



KORNELIA
HENNY KUSUMA



KRISDY DARMAWAN



KWEE SWAT HOA



LAELA

STAR CLUB

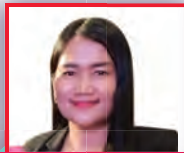
PRODUCER



LALU RIZANDY
PUTRA PAZZA



LAM
SRIMARIAWATI MARIA



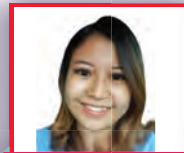
LAMRIA
SITUMORANG



LAUW HUI MING



LENI



LENNY LINDRAWATI



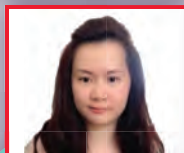
LENY SULLIVAN SO



LENY SUSANTI



LEONARD YULIUS



LIANA



LIANDY RAMALI



LIAUW, DARWIN



LIDIANA



LIE ANTO
ADI WIJAYA



LIE KHING SIANG



LIE LIANG YOEN



LIE LIS FRANSEDI



LIE SOFIE



LIEM IE HOA



LIES CHANDRAWATY



LILIAN SUTANTO



LILIANA TANIMBAR

LILIANDA

LILIOSA
ELIZABETH TJIA

LILY

LILY

LILY

LILY
ANGELITA LIM, S.E

LIM AIAI WIDJAJA

LIM LUSIANA

LIM MEI THING

LIM MUI KIN

LIM MY MY

LIM OKTAVIANUS

LINA A.



STAR CLUB



LINA KUSUMA

LINAWATI

LINDA WATI

LINDA WATI

LINDAYATI

LINDYA

LINDYA WIJAYA

LINI MARYANI

LINI
STEPHANIE YOEWONO

LISAH GOTANTI

LITA

LIZA

LOE, FRANGKI

LUCIA INDRAYANI

LUCIANAWATY
WIBOWO

LULU

M. YOSEPHINE
VINGILINA KONG

MAHARANI
PUTRI KRISNAJANA

MARANGKUP
SANTUN P.H.

MARCELLA
NATHANIA

MARCELLINUS
WILLIAM KHOW

MARGARETTA
CHRISTIANA

MARIA

MARIA JEANE
HALIM, DRG

MARIA NATASHA
TAN PUTRI

MARIANA SOFIA

MARTIN BUNAWAN

MARTIN KRISTANTO

MARTIN SIMEON
BUDIWIJAJA,
S.H, M.KN, M.H.

MARTINA

MARY

MAS GOBATIL HUDA

MASFUATIN

MAYA BADIRISAN

MAYCELLA WIJAYA

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

STAR CLUB

PRODUCER



MEENA KUMARI	MEGAWATI SUTJIADI	MEI WA	MELANI KURNIAWATI	MELISA	MELISA HADINATA	MELLIANA SARI
MERLIN	MERRY SANJAYA	MERYRAMA	MEYLIANI YOHANNES	MIA NATIQAH	MIAU HIA	MICKEL
MILLY YUSUF	MIRA NATALIA	MONICA OKTAVIA	MULYADI	MURNI	NADIA MANDASARI	NANIK SUANDAJATI
NATALIA	NATALIA DHARMAYANTI	NATASYA AURELIA SUMALI	NEILSON FILBERT	NELY	NELYAWATI	NENIADI HULU
NESIA KARTIKA	NETY SAMSUDDIN	NG CI MIN	NG JEN HUI	NG. FRANS CORNELIUS WIJAYA	NI LUH PUTU ANDARI	NI NYOMAN ARMINI, IR
NIA HERLAMBAANG	NICHOLAS LOWIE	NICKY GOBIND MIRCHANDANI	NISHA RAMCHANDANI	NOTO SUJONO	NOVIANDI	NOVIKA CHRISTIE
NOVITA SIMAMORA, IR	NOVIYANTI	NURHAYATI SUNJAYA	NYUK PIT	OLIVA TAN, S.E	OLIVIA GAUTAMA	OLIVIA PAWAKA



SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL



RYAN SUMARDI, BSC



SAAT SRI REJEKI



SAFINA, S.PD



SANDIAWAN



SANDYA WIJAYA



SANNY



SANTI



SANTI NOVITA



SANTOSO
BUDIONO SUTRISNO



SANTI ARIFIN



SAPTIANI
OKTARISMI ANUGRAH



SELY YULIANTI



SEMINI



SENDRIK
KONDANA, KONG



SEPTIANA



SERE MARINI



SERVITA SARI



SERY



SESILIA
TRINOVIANA



SHANTI IRAWATY



SHEILLA AGUSTIN



SHERRY HANDJOJO



SHEYLLA
ATHMARENDRA



SHILVIA HARVIN



SHINTA HERMAYAN
KYOTO, S.E, M.M



SHINTA PUSPASARI



SIAT MOY



SIAUW (SIO) SIU SIU



SILUH
KETUT RAI WIRATI



SILVIA



SILVIA JAHJA



SILVIANA SWITANTO



SIULING
PURNAMASARI



SIWI



SONYA HERAWAN

STAR CLUB

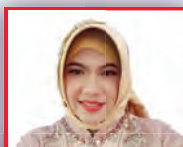
PRODUCER



SOVIAN TJIPUTRA



SRI
GANTINI FAUZIYANTI



SRI KIBTIYAH



STEFANI



STEVANNY
SUGANDA



STEVEN



STEVEN



SUCIPTO



SUJITO NGATIMAN



SUKAMTO



SUKO
AMRIH WIBOWO



SULASTRI



SUNARTO CHANDRA



SURIANA



SURYANA SALIM



SURYANI



SURYAYEN



SUSAN



SUSANTI



SUSANTI



SUSI BUNTORO



SUSI GUNAWAN



SUSIANI



SUWANDAYA



SUYANTY



SYARIFAH SILVIA ASSEGGAFF



SYLVESTER



SYLVIE GUI



T.B. IMANUDDIN



TA LIE CHEN



TAN ING HAI



TAN LIANA NILA SARI



TAN RINI MULYADI



TAN, FIFIJANTI



TANIA ALVINA NATHANIA



TANTO BUDI RAHARDJO



TASYA INDAH SEPTIVIRA JUWITA



TERIYANI SUSMIATI



THE, MELINDA AGUSTINE



THEN FRESHKA YULIA



THERECIA WIDYASTUTY G.



THERESIA



THERESIA YOBEANTO



THOMAS ALEXANDER, TAN



TIFFANY SETIAWATI KOENCORO



TJHAI FUNG BUI



TJHAI SIU MUNG



TJHIE TJAY MEI



TJIENDI



TJOET NAJWA ASYSYA



TJONG MERRYANA



TJONG SIAU LING



TOBIAS RYAN



TRISNA SARI



TUTY KUSNIATY



UBINA SUTJIUTAMA



VALLEN CAROLINE SURENTU



VELIA FEBRIANTI SULIANTO



VENNY VERONIKA



VENYSIA AUGUSTA KURNIAWAN



VERA PUSPITA NG.



VERAWATY SUGIHONO, S.H, M.H, M.KN



VI MEI



VICKE PAMUNGKY



VICKY



VICKY REZI LAZUARDY



VINDY THERESIA JUNIARTY LIMENGA



VIVI

SCAN DI SINI

untuk melihat daftar Great Achievers lainnya



175 YEARS
Celebrating Life

PRUDENTIAL
SYARIAH

PRUDENTIAL

STAR CLUB

PRODUCER



VONNY ANNISAA GEWART, S.H	VONNY CHRISTIANA	VONNY CHYNTIA KIRANA	VONNY LESMANA	VONNY SALIM	VONY NATALIA	WAHYUDI KOENCORO, IR
WIDY DJAJA	WIDYA ELSHINTA	WIEKE DAMAYANTI, S.E, M.M	WIENY HALIM	WIJRAH	WILIAM ARDIYANTO WISNU PRATAMA	WILLIAM
WILLIAM CHRISTOPHER SAIRO	WILOPO	WINAWATY	WINDI PUJIAN TI	WONG JUI HOA	WULANSARI PUTRI	WYNARNI LIA LINAWATI
YANLIE	YANTI	YASMINA MEKARA	YEDIJA WINAS WIDIANTARA	YEMIMA SANTOSO	YEN TI	YENNI
YENNI WIDJAJA	YENNY MARIANTY	YHONATAN	YOAS YUNIANANTA	YOHANES, M.A	YONG VALENCIA	YORSY
YOSUA	YOSUA WIBAWA	YUDI PADEMME	YULIANA TENGGONO	YULIE ESTIE	YULY KARTIKA SARI ANGRIAWAN	YUNI ABADI
YUNI ELISA SUYANI	YUNIKA HEXANA	YUNITA	ZAENUDIN	ZAQI DEAS BASUKI BAYU AJI	ZARRA MUTIARA NATASYA	ZEIN GUNADI TJHIA

INVESTOR

ETALASE

MARET 2023 • Vol. XXV, NO. 356



HAL. 52

INVESTAMA

MEMULIHKAN KREDIBILITAS REKSA DANA

Gempa besar di dunia keuangan dekade lalu adalah megaskandal Asuransi Jiwasraya. Meski sudah ada solusi buat nasabah, tsunami akibat megaskandal penipuan yang merugikan negara hingga puluhan triliun rupiah itu menghantam berbagai institusi keuangan, termasuk reksa dana. Kepercayaan publik terhadap industri reksa dana tergerus tajam.

Oleh: Mashud Toarik

50 REKSA DANA TERBAIK 2023

[63] PEMERINGKATAN REKSA DANA 2023: PERIODE MENANTANG, PRODUK UNGGULAN TETAP MUNCUL

Oleh: Fajar Widhiyanto



[110] 25 MANAJER INVESTASI TERBESAR: BERGERAK MENANGGUK AUM SAAT MENDUNG.

Sebuah kebijakan yang dilansir untuk menyelamatkan satu industri, kerap harus berimplikasi negatif pada industri lainnya. Industri reksa dana adalah salah satu yang terdampak pada kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ingin melindungi nasabah PAYDI, yang melarang investasi PAYDI di luar reksa dana ber-*underlying aset* SBN dari negara atau Bank Indonesia. Oleh Fajar Widhiyanto

[111] FINTECH, KATALIS PERTUMBUHAN JUMLAH PEMODAL.

Kehadiran sejumlah *platform* yang menjadi agregator penjualan reksa dana, plus pemegang lisensi Agen Penjual Reksa Dana (APERD) ikut menyumbang jumlah investor pasar modal hingga 78,17% dari jumlah pemilik SID Pasar modal sebanyak 10,3 juta. Dari angka tersebut sebanyak 9,59 juta merupakan investor reksa dana.

Oleh Windarto

[112] MEMBACA TREN INVESTASI PENGELOLA DANA GLOBAL.

Oleh: Parina Theodora

PROFIL REKSA DANA TERBAIK 2023

HAL. 71 - 107





SPOTLIGHT

[43] DITOPANG SEGMENT KORPORASI: BANK BTPN INCAR PERTUMBUHAN KREDIT HINGGA 11%. Pada tahun 2022, kinerja Bank BTPN tercatat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Menyambut tahun 2023, manajemen optimistis kinerja perusahaan bisa tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. *Oleh: Indah Ayu Pujiastuti*



[44] BANTUAN PEMBELIAN EV DIMULAI 20 MARET 2023. *Oleh: Fajar Widhiyanto*

[45] SHIPPING PERTAMINA RAIH DANA RP 2,8 T. *Oleh: Fajar Widhiyanto*

[46] EFISIENSI DI EKOSISTEM LOGISTIK DITARGET 60%-80%. Efisiensi sebesar 50% yang tercapai melalui ekosistem logistik nasional untuk Indonesia yang secara geografis berbentuk kepulauan dirasa belum cukup. Pemerintah pun menargetkan efisiensi di kisaran 60%-80%. *Oleh: Fajar Widhiyanto*



[47] KOPERASI BERMASALAH KINI DITANGANI TIM KHUSUS. Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) telah membentuk Tim Khusus sejak 17 Februari 2023 untuk melanjutkan tugas Tim Satuan Tugas (Satgas) yang berakhir masa kerjanya. *Oleh: Fajar Widhiyanto*

[48] FOOD ESTATE PRODUKSI PADI DI ATAS 4 TON/HA. *Oleh: Fajar Widhiyanto*



PERSONAL INVESTING



[116]

HESTI PURWADINATA
RINTIS PROFESI JADI 'BUSINESS WOMAN'

SOSOK



[118]

- Nadine Chandrawinata -
PEREMPUAN ITU MANUSIA BEBAS

KOLOM

[108] INFOVESTA BEST MUTUAL FUND AWARDS 2023
*Oleh : Nicodimus A. Kristiantoro**

[120] VISI NIM DI TAHUN YANG MENERIKAN
Oleh: Primus Dorimulu

REDAKSI

DIREKTUR PEMBERITAAN B UNIVERSE
Apreyita D Wulansari

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB
-

REDAKTUR PELAKSANA
Mashud Toarik

ASISTEN REDAKTUR PELAKSANA
Fajar Widhiyanto

SEKRETARIAT REDAKSI
Harni Kinasih

PENDATAAN
Entin Kartini, Nina Yuniati

SIDANG REDAKSI
Primus Dorimulu, Mashud Toarik, Fajar Widhiyanto, Windarto, Parina Theodora, Indah Ayu Pujiastuti

REDAKTUR FOTO
Uthan A Rachim

DESAINER
Gambar Maulana

PRODUKSI
Kiki Nugraha (Koordinator), Erwin Noor Yanto, Arunna Lanang

QUALITY CONTROL PERCETAKAN
Danang Kurniadi

PUBLISHED BY



B UNIVERSE
PT MEDIA INVESTOR INDONESIA

ALAMAT REDAKSI
Commodity Square 11th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36,
Jakarta 12950
Ph. 021-29957500, Fax 021- 5277978

EDISI SEBELUMNYA
FEBRUARI 2023 • VOL. XXV, NO. 355



DEWAN REDAKSI

Enggartiaso Lukita (Ketua)
Rio Abdurrachman, Iman Pambagyo,
Lili Yan Ing, Primus Dorimulu,
Marwata, Anthony Wonsono

MANAGEMENT

EXECUTIVE CHAIRMAN
Enggartiaso Lukita

DIREKTUR UTAMA
Rio Abdurrachman

WAKIL DIREKTUR UTAMA
Apreyita D. Wulansari

DIREKTUR DIGITAL
& BUSINESS DEVELOPMENT
Anthony Wonsono

DIREKTUR KEUANGAN
& DIREKTUR UMUM
Tania Kirana

DIREKTUR BISNIS
Melly Marliani

DIREKTUR LEGAL
Patricia Tambunan

ADVERTISING

GENERAL MANAGER
-

MANAGER
Andriani Gina

ACCOUNT EXECUTIVE
Yogha Anjarestu

MARCOMM & EVENT MANAGEMENT

MANAGER
Wibowo W. Utomo
Herry Wardiyanto

CIRCULATION
Dwi Erna Sari

FINANCE
Yovita Nindita

ALAMAT IKLAN & PROMOSI
Commodity Square 9th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36
Jakarta 12950
Ph. 021-29957500, Fax 021- 5200072

ALAMAT SIRKULASI
Graha Investor, Jl. Padang No. 22,
Ps. Manggis, Setiabudi, Manggarai.
Tlp 021- 29957555 ● WA 0877-8005-7578

'Power Wheeling' Kembali Dimunculkan

KENDATI PEMERINTAH telah mencabut usulan *power wheeling*, namun Undang-Undang Energi Baru Terbarukan (UU EBT) belum juga disahkan oleh DPR. Berlarutnya pengesahan UU EBT itu berpotensi menimbulkan syak-wasangka bahwa pasal *power wheeling* kembali dimunculkan dalam UU EBT. Pasalnya, wacana *power wheeling* masih mengemuka.

Memang penerapan *power wheeling* akan lebih menguntungkan bagi produsen listrik swasta karena mereka akan dapat menjual langsung listrik yang dihasilkan kepada kosumen rumah tangga dan industri tanpa harus membangun jaringan transmisi dan distribusi sendiri. Mereka juga dapat menggunakan jaringan milik PLN secara *open sources* dengan membayar sejumlah *fee*. Namun, penerapan *power wheeling* berpotensi merugikan PLN karena menggerus permintaan pelanggan organik PLN hingga 30% dan pelanggan non-organik hingga 50%. Kerugian PLN itu akan menambah beban APBN untuk membayar kompensasi kepada PLN. *Power wheeling* juga berpotensi merugikan rakyat sebagai konsumen. Pada saat *demand* listrik tinggi dan *supply* tetap, tarif listrik pasti akan dinaikkan, dan menambah beban rakyat sebagai konsumen listrik.

Sedangkan pernyataan bahwa *power wheeling* akan menurunkan investasi di EBT belum terbukti benar. Meskipun tidak ada mekanisme *power wheeling*, investasi listrik EBT masih tetap tinggi. Seperti PLTS Kupang, Sidrap, Gorontalo, Likupang, PLTS Apung Cirata dan PLTB Kalsel. Jadi tidak perlu ada kekhawatiran dan kesangsian bagi DPR untuk segera mengesahkan UU EBT, tanpa pasal *power wheeling*.

Fahmy Radhi

Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Mendesak, 'Buffer Zone' di Fasilitas Vital Nasional

KEJADIAN KEBAKARAN di Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara telah terjadi beberapa kali, dan yang terakhir pada awal Maret kebakaran mengakibatkan 17 korban tewas. Kejadian pada Depo Plumpang sudah seharusnya menjadi daya tekan bagi otoritas untuk menerapkan zona penyangga atau *buffer zone* yang memisahkan fasilitas vital milik negara dengan permukiman di sekitarnya. Agar tak lagi terjadi peristiwa *force majeure* yang menimbulkan korban di masyarakat sekitarnya.

Publik dan pemerintah tak perlu lagi berwacana mana yang lebih penting, relokasi fasilitas, atau jutsru merelokasi warga yang tinggal di sekitar depo. Kedua opsi tersebut sejatinya sama-sama memiliki tujuan serupa, yakni menghindari publik dari potensi risiko musibah di fasilitas produksi.

Penerapan solusi berbasis dasar hukum seperti kepemilikan lahan oleh Pertamina di sekitar depo bisa saja diterapkan. Namun ada baiknya solusi berbasis aturan ikut dilengkapi dengan pertimbangan kemanusiaan. Sehingga tak ada lagi gesekan baru yang berujung konflik di masyarakat.

Slamet Widodo

Bintara Jaya, Bekasi

SPOTLIGHT

DITOPANG SEGMENT KORPORASI

BANK BTPN INCAR PERTUMBUHAN KREDIT HINGGA 11%

Pada tahun 2022, kinerja Bank BTPN tercatat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Menyambut tahun 2023, **manajemen optimistis** kinerja perusahaan bisa tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. **OLEH: INDAH AYU PUJIASTUTI**

SETELAH DUA TAHUN MENGhadapi tantangan berupa pandemi Covid-19, Bank BTPN optimistis kinerja perusahaan dapat bertumbuh lebih baik di tahun 2023. Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar menargetkan penyaluran kredit tumbuh 9% - 11% di tahun 2023.

Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2022, total kredit yang disalurkan Bank BTPN sebesar Rp 146,12 triliun atau tumbuh 8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 135,6 triliun.

Pertumbuhan kredit di sepanjang tahun 2022 mendorong optimisme perusahaan di tahun 2023. "Kami berharap permintaan kredit di tahun ini masih cukup deras," kata Henoch dalam paparan Kinerja Keuangan Bank BTPN di Jakarta pada Selasa (28/2/2023).

Hingga saat ini pertumbuhan kredit BTPN didominasi kredit korporasi. Namun, di tahun ini perseroan berharap pertumbuhan kredit didukung semua segmen. "Memang saat ini kredit masih didominasi korporasi, tapi tahun ini kami menargetkan pertumbuhan kredit dari semua segmen," jelas Henoch.

Laba bersih perseroan juga tumbuh



UTIHAN A RACHIM

TOTAL KREDIT YANG DISALURKAN TUMBUH 8% DI 2022.

16% di tahun 2022. Kenaikan laba bersih ini didukung dengan meningkatnya pendapatan operasional dan penurunan biaya kredit. Pendapatan operasional perseroan naik 4% menjadi Rp 13,69 triliun dan biaya kredit turun 13% menjadi Rp 1,84 triliun.

Direktur Keuangan BTPN Hanna Tantani menargetkan laba bersih dapat tumbuh lebih baik di tahun ini. "Kita ingin laba tumbuh lebih baik dari 2022, dengan lebih banyak *product services*, (dan didukung) manajemen *cost of credit* dan biaya," paparnya.

Perseroan juga menargetkan tingkat *non performing loan* (NPL) di bawah 1,5%. Henoch menuturkan bahwa Bank BTPN akan tetap menjaga pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian sehingga NPL bisa dijaga di bawah 1,5% - 1,7% di tahun 2023. Berdasarkan laporan keuangan, rasio NPL perseroan berada di level 1,43% di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya 1,68%.

Hanna mengatakan bahwa pencapaian tersebut merupakan bukti kuatnya fundamental Bank BTPN. "Seluruh pencapaian ini merupakan hasil dari kinerja solid dari insan Bank BTPN dalam memberikan layanan terbaik bagi setiap nasabah dan mendampingi nasabah di berbagai kondisi," paparnya. ■

BANTUAN PEMBELIAN EV DIMULAI 20 MARET 2023

Pemerintah mengakselerasi pengembangan ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Tanah Air, dengan salah satunya melalui program bantuan pembelian kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV). **OLEH: FAJAR WIDHIYANTO**

BANTUAN AKAN DIBERIKAN khusus untuk pembelian EV dengan basis produksi dalam negeri. Kebijakan ini diharapkan bisa meningkatkan keterjangkauan lebih luas dan daya beli publik atas kendaraan listrik.

Disampaikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan, kebijakan bantuan pembelian kendaraan listrik akan mulai diberlakukan pada 20 Maret 2023. Kebijakan tersebut dilansir berdasarkan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

“Perpres itu menyebutkan bahwa program KBLBB didorong oleh alasan peningkatan efisiensi ketahanan energi dan konservasi energi sektor transportasi, serta terwujudnya energi bersih, kualitas udara bersih, dan ramah lingkungan,” ujar Luhut dalam Konferensi Pers Insentif Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai di Jakarta, Senin (6/3/2023).

Penggunaan KBLBB juga diharap mampu mendorong keberlanjutan alam dengan mengurangi emisi gas rumah kaca. Pengembangan KBLBB di Indonesia sangat beralasan karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Sementara itu, lanjut Luhut, hilirisasi akan lengkap bila tercipta industri kendaraan listrik yang akan menggunakan *critical minerals* dan industri baterai yang saat ini sedang dibangun. Hal ini akan mendorong terciptanya lapangan



**STIMULUS
UNTUK
MENARIK
INVESTOR EV
MASUK KE
INDONESIA.**

kerja baru, teknologi baru, inovasi, dan meningkatkan pendapatan negara.

Dipaparkan Luhut, adopsi massal merupakan faktor krusial untuk mencapai tujuan tersebut.

Namun, perbedaan harga antara kendaraan listrik yang ramah lingkungan dan kendaraan konvensional menjadi kendala dalam bertransisi menggunakan kendaraan listrik. Pemerintah RI berkaca dari berbagai negara yang menempuh kebijakan pemberian insentif untuk mendorong adopsi KBLBB.

“Jika program pemberian insentif berjalan dengan lancar dan adopsi massal terjadi, industri KBLBB di dalam negeri akan terbentuk dan harga produknya akan lebih terjangkau ke depannya,” paparnya.

Sementara itu Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita

pada kesempatan yang sama menyebut, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, kebijakan ini merupakan stimulus untuk terus bisa menarik para investor EV agar masuk ke Indonesia.

“Melalui kebijakan ini kami optimistis para produsen semakin tertarik karena bantuan ditekankan untuk belanja kendaraan yang memiliki fasilitas produksi di Tanah Air,” ujar Agus.

Pada tahun 2023, pemerintah akan memberikan bantuan pembelian KBLBB sebesar Rp7 juta per unit untuk pembelian 200.000 unit sepeda motor listrik baru dan Rp7 juta per unit untuk konversi 50.000 unit sepeda motor konvensional berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik. Kemenperin selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) program ini menyiapkan skema bantuan pembelian kendaraan listrik, sehingga diharapkan kebijakan tersebut dapat tepat sasaran. ■

SHIPPING PERTAMINA RAIH DANA **RP 2,8 T**



Subholding Integrated Marine Logistics (IML) PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses mengantongi pendanaan sejumlah total US\$ 185 juta atau sekira Rp2,8 triliun untuk investasi kapal dan **infrastruktur terminal LPG yang dikelola oleh Subholding IML.** OLEH: FAJAR WIDHIYANTO

PENDANAAN INI MELANJUTKAN kesuksesan pendanaan sebelumnya di tahun 2021 sebesar US\$ 134 juta atau sekira Rp 2,03 triliun untuk pembelian 2 unit VLCC, yang merupakan investasi kapal *oil tanker* terbesar dalam 10 tahun terakhir di Pertamina dan Indonesia.

Direktur Keuangan PIS Diah Kurniawati memaparkan bahwa pendanaan yang diperoleh PIS berasal dari bank nasional dan juga mancanegara, di antaranya adalah SMBC, BNI, Bank Mandiri, BTPN, Mizuho, dan MUFG.

“Hal ini menandakan tingkat kepercayaan investor yang sangat tinggi kepada PIS dan investasi ini sekaligus menjadi dukungan yang berarti untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan ke depan,” ujar Diah, dilansir laman resmi Pertamina, baru-baru ini (16/2/2023).

“Kami meyakini pendanaan untuk investasi aset-aset baru di PIS ini akan mendorong pendapatan dan laba PIS di tahun 2023,” lanjut Diah.

Saat ini pengelolaan kedua kapal VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime

dilakukan oleh PIS PL guna mengoptimalkan operasional VLCC tersebut dengan memperluas pangsa pasar baru secara regional maupun internasional. Lebih lanjut, Direktur Operasi PIS sekaligus *Managing Director* PIS PL Brilian Perdana menuturkan, “Kapal VLCC ini bisa mendatangkan kesempatan bisnis lebih banyak untuk perusahaan, dan berkontribusi dalam ekspansi target pasar PIS yang semakin luas.”

CEO PIS Yoki Firnandi mengapresiasi dukungan para investor dalam pendanaan bisnis perusahaan. “PIS tentunya tumbuh semakin agresif, untuk mewujudkan aspirasi dan visi menjadi perusahaan *shipping* dan logistik maritim terintegrasi yang terdepan di Asia.”

PIS, kata Yoki, saat ini telah memiliki mitra strategis global yakni NYK yang merupakan raksasa perkapalan dunia. “Ke depan, kami optimistis bisnis PIS akan semakin berkembang dengan ekspansi pasar ke wilayah-wilayah Amerika, Eropa, Timur Tengah, dan Asia Timur yang semakin gencar dilaksanakan.” ■

INDIKATOR BISNIS

Inflasi Februari 2023 menurun dibandingkan inflasi bulan sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Februari 2023 menurun dari **0,34%** *month to month* (mtm) pada bulan sebelumnya menjadi **0,16%** (mtm), terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok inti dan *volatile food*.

Industri kendaraan roda empat nasional menjadi pahlawan devisa dengan kemampuan ekspor produk *Completely Build Up* (CBU) sebesar 473 ribu unit mobil pada tahun 2022, meningkat **60,7%** dibanding tahun 2021 yang berjumlah 294 ribu. Capaian tersebut nilainya mencapai US\$ 5,7 miliar atau meningkat **63,5%** dibanding tahun 2021 sebesar US\$ 3,5 miliar.



Kinerja industri pengolahan nonmigas di Tanah Air masih tetap terjaga dalam kondisi yang stabil pada pertengahan triwulan pertama tahun ini. Capaian tersebut terlihat dari hasil *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia yang dirilis oleh S&P Global, menunjukkan di posisi **51,2** pada bulan Februari atau masih dalam tahap ekspansi.



EFISIENSI DI EKOSISTEM LOGISTIK DITARGET 60%-80%

Efisiensi sebesar 50% yang tercapai melalui ekosistem logistik nasional untuk Indonesia yang secara geografis berbentuk kepulauan dirasa belum cukup. Pemerintah pun menargetkan efisiensi di kisaran 60%-80%. **OLEH: FAJAR WIDHIYANTO**

ESTIMASI PENURUNAN BIAYA TIMBUN DAN BIAYA penarikan untuk *behandle*/pemeriksaan mulai dari awal implementasi SSm (*Single Submission*) Pabean Karantina pada bulan Juni 2020 hingga Desember 2022 sebesar 191,32 miliar atau 33,48%. Selain itu, rata-rata efisiensi waktunya sebesar 22,37%.

Hal ini disampaikan Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai, Rudy Rahmaddi, yang juga menjabat Ketua Pelaksana Harian Tim Teknis Pengembangan NLE mengutip hasil data yang dikeluarkan Lembaga National Single Window (LNSW).

LNSW adalah lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengelola portal Indonesia National Single Window (INSW) dan menyelenggarakan sistemnya dalam rangka penanganan dokumen kepabeanan, kekarantinaan, perizinan, kepelabuhan atau kebandarudaraan dan dokumen lain yang terkait dengan ekspor atau impor secara elektronik.

Meski data menunjukkan efisiensi tercapai melalui NLE, menurut Rudy untuk Indonesia yang secara geografis menantang karena berbentuk kepulauan, bisa jadi efisiensi 50% belum cukup. "Makanya Kementerian Keuangan menargetkan efisiensi 60-

80%," ujarnya seperti dilansir dalam siaran pers Kemenkeu, Sabtu (25/2/2023).

Dikatakan Rudy, hingga saat ini, NLE telah diimplementasikan pada 14 Pelabuhan. "Ke depan, implementasi NLE akan diperluas ke pelabuhan laut dan pelabuhan udara baik domestik maupun internasional," tambahnya.

NLE telah berkolaborasi dengan berbagai mitra lebih dari 15

Kementerian/Lembaga, lebih dari 50 platform logistik, perbankan, dan BUMN. Dalam konteks simplifikasi proses bisnis pemerintah, sebanyak 4.398 dokumen diproses melalui layanan *Single Submission* (SSm) Pengangkut, 53.191 dokumen diproses melalui SSm Perizinan,

81.814 dokumen diproses melalui SSm Pabean Karantina, dan sebanyak 30.696 dokumen diproses melalui layanan daftar muatan antarpulau.

Sementara itu di aspek kolaborasi platform logistik, sebanyak 234.751 dokumen diproses melalui layanan *delivery order online*, 861.462 dokumen Surat Penyerahan Petikemas Online, 18.217 transaksi *trucking*, dan 35.575 kontainer memanfaatkan layanan depo dari NLE. ■

**NLE TELAH
DIIMPLEMENTASIKAN
PADA 14 PELABUHAN.**



- Kasubdit TPPU Dittipideksus Bareskrim Kombes Robertus Yohanes De Deo Tresna Eka Trimana (kanan) menunjukkan foto Direktur Operasional KSP Indosurya Suwito Ayub saat rilis pengungkapan penipuan dan penggelapan dana Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya Cipta di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Selasa, 1 Maret 2022.

KOPERASI BERMASALAH KINI DITANGANI TIM KHUSUS

Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) telah membentuk Tim Khusus sejak 17 Februari 2023 untuk melanjutkan tugas Tim Satuan Tugas (Satgas) yang berakhir masa kerjanya. **OLEH: FAJAR WIDHIYANTO**

TIM KHUSUS BENTUKAN KEMENKOPUKM INI NANTINYA akan mengupayakan penyelesaian kasus-kasus seputar koperasi bermasalah. Saat ini pemerintah dalam hal ini Kemenkop-UKM tengah fokus pada penyelesaian kasus 8 koperasi bermasalah.

Kedelapan koperasi bermasalah tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya, Koperasi Jasa Berkah Wahana Sentosa, KSP Sejahtera Bersama, KSP Pracico Inti Utama, KSP Pracico Inti Sejahtera, KSP Intidana, KSP Timur Pratama Indonesia, dan KSP Lima Garuda.

"Dengan telah berakhirnya masa tugas Satgas penanganan koperasi bermasalah, perlu dibentuk tim khusus untuk melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap koperasi bermasalah," kata Deputy Bidang Perkoperasian Kemenkop-UKM, Ahmad Zabadi, di Jakarta, Sabtu (25/02).

Kemenkop-UKM, kata Zabadi, telah memberikan empat tugas kepada Tim khusus tersebut. Pertama, melakukan pendampingan Rapat Anggota Tahunan (RAT) terhadap delapan koperasi bermasalah. Tugas kedua melakukan pemantauan secara harian terhadap delapan koperasi bermasalah terkait dengan pembayaran skema perdamaian PKPU yang telah dihomologasi oleh pengadilan.

Tim Khusus juga akan menjadi mediator, dan berikutnya berkoordinasi dengan pengurus dan pengawas delapan koperasi bermasalah tersebut, dan selanjutnya melaporkan pendampingan dan pemantauan kepada Deputy Bidang Perkoperasian.

**PRIORITASKAN
PEMBAYARAN
BERDASARKAN
ASET.**

Pembentukan Satgas yang beranggotakan lintas Kementerian/Lembaga (K/L) maupun dari aparat penegak hukum, juga ditujukan untuk pengawasan yang lebih sistematis dan dapat memastikan putusan PKPU dijalankan secara benar. Rata-rata pelaksanaan putusan PKPU tersebut dilakukan antara 2021 sampai 2026. Waktu putusan dinilai cukup panjang dan masih ada koperasi bermasalah yang belum memenuhi harapan anggota koperasi.

Secara umum, Satgas memiliki cakupan tugas menginventarisasi aset yang telah didata *appraisal independent*, menganalisa hasil inventarisasi koperasi bermasalah termasuk aspek hukum, mengecek lokasi, dan pemeriksaan koperasi bermasalah. Kemudian tim ini menyusun rekomendasi penanganan koperasi bermasalah, melakukan pengawasan proses tahapan pembayaran, serta melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Ruang lingkup penugasan antara lain bahwa satgas merupakan tim *ad hoc* antar Kementerian/Lembaga (K/L) terkait untuk mengkoordinasikan langkah-langkah penanganan koperasi bermasalah dengan tujuan mengutamakan pembayaran simpanan kecil para anggota koperasi. Anggota Satgas melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan masing-masing K/L terkait dan satgas berupaya untuk mengawal putusan homologasi (pasca-PKPU). Dalam perkembangannya, satgas juga akan memprioritaskan pembayaran berdasarkan *asset based resolution* dan mendorong aparat penegak hukum untuk mendahulukan proses homologasi (perdata) dan menunda proses pidana (*ultimum remedium*). ■



FOOD ESTATE PRODUKSI PADI DI ATAS 4 TON/HA

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) memastikan program *food estate* di Kalimantan Tengah berjalan dengan baik. Para petani di kawasan ini rata-rata mampu memproduksi padi sebanyak 4 sampai 5 ton per hektare (ha). **OLEH: FAJAR WIDHIYANTO**

DISAMPAIKAN LIMPO, PRODUKSI sebanyak itu cukup memuaskan mengingat hampir semua lahan *food estate* di Kalteng merupakan garapan yang baru berjalan 5 tahun. "*Food estate* ini terus kita kerjakan dengan upaya yang sangat maksimal. Tentu kita berharap memang produktivitasnya tidak di bawah 3 ton. *Alhamdulillah* sekarang ini rata-rata sudah di atas 3 - 4 ton per hektare. Bahkan laporan bupati ada yang di atas 5 ton," ujar Mentan saat meninjau kawasan *food estate* Kalimantan Tengah, Kamis, 16 Februari 2023.

Menurut Mentan, jika mengacu pada pengalaman transmigrasi, perkembangan sektor pertanian di lahan baru bisa memakan waktu 5, 7 sampai 10 tahun. Namun di Kalteng, penanaman 5 tahun sudah mampu menghasilkan.

"Sekali lagi menangani *food estate* di

Kalimantan ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Di sini membutuhkan faktor kolaborasi, kerjasama dan tim yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan. Termasuk perubahan cuaca," ujar Mentan.

Sejauh ini, kata Mentan, luas lahan penanaman padi di Kalimantan Tengah sudah mencapai 62 ribu ha yang terbagi di 2 kabupaten. Masing-masing Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas.

"Dari 62 ribu hektare itu, 47 ribu hektare di antaranya sudah bisa berjalan dengan baik. Artinya kita tinggal meningkatkan produktivitasnya saja," katanya seperti dilansir laman *Kementan.go.id*.

Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo menyampaikan terima kasih

atas perhatian Kementan dalam menjaga dan mengembangkan lahan *food estate* di wilayahnya. Dia mengatakan, sejauh ini keberadaan *food estate* mampu memberi dampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

"*Food estate* ini bisa memberi dampak terhadap ekonomi masyarakat setempat maupun pembangunan nasional," katanya.

Bupati Kapuas, Ben Brahim S. Bahat mengaku optimistis Kalimantan Tengah menjadi sentranya padi terbesar setelah pulau Jawa. "Pertama yang perlu diketahui adalah *food estate* ini terdiri dari blok A, B, C dan D. *Nah* di blok B dan C itu produksinya sudah bagus atau sudah berhasil karena dari dulu diolah. Dan hasilnya bisa 5 ton per hektare karena kita olah dengan baik," jelasnya. ■

**LAHAN PADI
DI KALTENG
CAPAI 62
RIBU HA**



HYPERMARKET DENGAN KONSEP DIGITAL – Chief Executive Officer Scan and Go Agung Tianara, dan Direktur Utama CBD Ciledug Family Mall Jafar Sidik berbincang dengan toko digital Scan and Go di CBD Ciledug, Tangerang, Banten. Toko swalayan ini merupakan hypermarket digital pertama di Indonesia dimana konsumen bisa langsung belanja di toko dengan menggunakan aplikasi tanpa melakukan pembayaran melalui kasir. [B Universe Photo/Mohammad Defrizal]



PESTA REKSA DANA MOST 2023 – Direktur Utama Mandiri Sekuritas, Oki Ramadhana (kanan) bersama Direktur Retail Mandiri Sekuritas, Theodora VN Manik, saat pembukaan Pesta Reksa Dana 2023 di Jakarta, Rabu (8/3). Pesta Reksa Dana MOST 2023, sebuah program *virtual exhibition* melalui most.pestareksadana.com yang menawarkan *virtual exhibition* 71 produk reksa dana dari 16 Manajer Investasi. [B Universe Photo/Uthan A. Rachim]



BTN DORONG EKOSISTEM DIGITALISASI PASAR TRADISIONAL – Wamendag Jerry Sambuaga (tengah) bersama Dirut Bank BTN Haru Koesmahargo (ketiga kanan) melakukan transaksi menggunakan BTN Mobile di Pasar Tagog, Padalarang, Jawa Barat, Selasa (7/3/2023). Bank BTN mendekatkan diri dengan pasar sebagai ekosistem perumahan untuk memperkuat sistem pembayaran dan juga inklusi keuangan sehingga transaksi dari pedagang lebih cepat dan mudah. [B Universe Photo/Uthan A. Rachim]

Unilever Indonesia Siapkan Solusi Memilah Sampah Plastik

PT Unilever Indonesia Tbk (Unilever Indonesia) menggelar diskusi dan pameran interaktif bertema “GenerasiPilah Plastik: Don't Waste Your Time, Yuk Pilih untuk Indonesia yang Lebih Baik!”. Kegiatan ini merupakan komitmen Unilever Indonesia dalam mengatasi masalah sampah plastik sekaligus memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2023. Acara didukung Kementerian Lingkungan Hidup RI dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Maya Tamimi, *Head of Division Environment & Sustainability* Unilever Indonesia Foundation menjelaskan, Unilever Indonesia memiliki komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan yang lebih lestari, termasuk salah satunya mengambil peran dalam hal membantu pengelolaan sampah berkelanjutan yang mengedepankan prinsip ekonomi sirkular.

“Komitmen ini kami tuangkan melalui berbagai upaya, dari hulu ke hilir perjalanan kemasan plastik - mulai dari melahirkan inovasi yang bertanggung jawab dengan skema prinsip *less plastic, better plastic* dan *no plastic*, melakukan upaya pengumpulan dan pemrosesan sampah plastik, hingga gencar melakukan berbagai inisiatif dan edukasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat,” tuturnya. [WI]

Cegah Penipuan Digital, Mastercard Gandeng Vesta

Tindak penipuan dalam bisnis *e-commerce* kian meningkat dari tahun ke tahun. Hasil studi terbaru dari Juniper Research menyebutkan, total kerugian akibat penipuan *e-commerce* terhadap *merchant* di seluruh dunia akan melebihi US\$48 miliar pada tahun 2023, dari yang hanya sekitar US\$ 41 miliar di tahun 2022. Studi ini pun menemukan bahwa Asia Pasifik menyumbang 22% kasus penipuan secara global.

Bertambahnya jumlah konsumen yang memilih untuk berbelanja daring, memverifikasi identitas, melindungi terhadap kebocoran data dan mengatasi penipuan secara *real time* telah menjadi tantangan bagi para *merchant*. Karena itu, Mastercard menjalin kerja sama dengan Vesta. *Senior Vice President, Cyber & Intelligence Asia Pasific* Mastercard Karthik Ramanathan menuturkan, kerja sama ini adalah perwujudan dari komitmen Mastercard untuk membangun hubungan strategis dengan para pemain utama di seluruh ekosistem pembayaran dan teknologi.

SVP Vesta dan GM APAC Shabab Muhaddes menyatakan, melalui kerja sama strategis ini, para *merchant* akan mendapat manfaat dari sebuah integrasi ke dalam sistem Vesta sehingga dapat menyetujui lebih banyak transaksi yang sah dan terbebas dari penipuan. [IP]

Legendary Brand Festival 2023 Dorong UMKM Lebih Kompetitif

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif produk UMKM, Shipper bersama e•ko•lab Kementerian Koordinator Perekonomian, dan Localfest memfasilitasi kolaborasi lebih dari 100 pelaku usaha legendaris Indonesia dengan lebih dari 10.000 pelaku UMKM melalui penyelenggaraan Legendary Brand Festival 2023 pada 25-26 Februari di City Hall Pondok Indah Mall 3, Jakarta.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyebut acara ini tidak hanya sebagai wadah kolaborasi, juga menjadi wadah pengembangan inovasi, berjejaring hingga perluasan pemasaran produk para pelaku

usaha. “Kunci peningkatan daya saing UMKM adalah kolaborasi. Kemendag berkomitmen meningkatkan daya saing UMKM melalui empat pilar yaitu pengembangan UMKM, sinergi UMKM dengan *marketplace*, akses pembiayaan bersama LPEI, dan akses pasokan produk UMKM ke ritel modern,” Zulkifli Hasan di saat membuka acara.

Legendary Brand Festival 2023 diselenggarakan secara *hybrid* dengan rangkaian acara forum bisnis, konferensi, dan pameran. Beberapa merek legendaris yang turut meramaikan acara ini antara lain Buccheri, Khong Guan, Wardah, Mustika Ratu, Olympic Furniture, Somethinc, dan merek terkenal lainnya di sektor *fashion*, kecantikan, dan makanan dan minuman. [IP]

BCA Gelar BCA Expoversary 2023

Memasuki perjalanan yang ke-66 tahun, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyelenggarakan BCA Expoversary 2023 di ICE BSD Tangerang. Turut memeriahkan acara, hadir pula 30 *developer* ternama dengan 170 proyek di seluruh Indonesia. Beberapa pengembang ternama tersebut ialah Summarecon Group, Ciputra Group, Alam Sutra, Pondok Indah, Trinity Land, Sinar Mas land, Resor Dago Pakar, Jimbaran Hijau, dsb.

Dalam memeriahkan pagelaran acara ini, BCA menawarkan berbagai macam program suku bunga spesial dan jangka waktu yang bervariasi dengan suku bunga KPR terendah hingga 2,66% *eff.p.a fix* 1 tahun. Salah satu program promosi yang paling menarik bagi kebutuhan generasi Z dan milenial ada-



CIMB Niaga Gelar Wealth Xpo

Direktur *Consumer Banking* CIMB Niaga Noviadly Wahyudi (kanan) berbincang dengan Nasabah CIMB Preferred dan Diva Indonesia Titi DJ saat Konferensi Pers Wealth Xpo bertema *Embracing The Spirit of Opportunity*, di Jakarta, Kamis (2/3/2023). CIMB Niaga untuk pertama kalinya menyelenggarakan Wealth Xpo sebagai salah satu *signature event* untuk mengapresiasi dan membangkitkan optimisme nasabah istimewa yaitu CIMB Preferred dan CIMB Private Banking, serta masyarakat di era pascapandemi. Acara yang menghadirkan narasumber dari para pakar dan praktisi kompeten ini, mendapat sambutan positif dengan dihadiri lebih dari 1.000 peserta.

[B Universe Photo/Uthan A. Rachim]

lah pilihan suku bunga berjenjang. Pilihan suku bunga KPR demikian diyakini cocok dengan kelompok usia dewasa muda yang sedang meniti karier.

“Kita tahu Bank Indonesia sudah beberapa kali menaikkan suku bunga. Namun BCA masih bisa menurunkan suku bunga menjadi 2,66% *fixed* 1 tahun. Tidak hanya itu, kita punya berbagai fitur suku bunga dari 1 tahun, 3 tahun dengan 3,66%, 4 tahun dengan 4,66%, dan seterusnya,” kata *EVP Consumer Loan* BCA Welly Yandoko. [IP]

Gandeng Wise, Bank Mandiri Targetkan Transaksi US\$1 Juta Per Hari

Dalam rangka menumbuhkan tran-

saksi digital, PT Bank Mandiri menjalin kerja sama dengan Wise. Wise merupakan perusahaan teknologi global terbaik dalam mengirim dan mengelola uang di seluruh dunia. Pada acara kerja sama ini turut dihadiri *VP Micro Segment & Remittance Solution* Bank Mandiri Rolland Setiawan dan *Country Manager* Wise Indonesia Elian Ciptono di Jakarta pada Rabu (1/8/2023).

VP Micro Segment & Remittance Solution Bank Mandiri Rolland Setiawan berharap transaksi pengiriman uang antarnegara lewat aplikasi *Livin'* mencapai 200.000 kali dalam satu tahun. Ia pun menargetkan melalui kerja sama ini nilai transaksi pengiriman uang di Bank Mandiri mencapai US\$1 juta per harinya.

“Karena saat ini pangsa pasar yang kita layani sudah lebih besar,” terangnya. Sementara itu, Elian menyambut antusias ker-

ja sama dengan Bank Mandiri ini. “Kami sangat senang dapat membangun kerja sama dengan Bank Mandiri yang dapat menawarkan akses kepada jutaan masyarakat Indonesia dalam melakukan transfer internasional secara cepat dengan biaya yang rendah,” jelasnya. [IP]

Proris Kampanye 'Brand' Baru

Proris, *brand* obat penurun panas anak meluncurkan sebuah kampanye bertajuk #UbahKelamJadiKalem. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan dukungan penuh kepada para Ibu yang merasa khawatir, gelisah ketika anak sakit demam. *Brand Executive* Proris Elvira Darmadi



Bincang-Bincang Astra Financial

Astra Financial memiliki aset sebesar Rp 166 triliun dengan 910 jaringan yang didukung oleh 34.000 karyawan di seluruh Indonesia, serta melayani lebih dari 25 juta konsumen. Astra Financial memberikan kontribusi keuntungan terhadap Astra senilai Rp 6 triliun atau tumbuh sebesar 22% pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Demikian rangkuman saat acara Bincang-Bincang Astra Financial, di Jakarta, Rabu, 8 Maret 2023.

[B Universe Photo/Mohammad Defrizal]

mengatakan, melalui kampanye ini, Proris berharap bisa memberikan dukungan penuh kepada para Ibu agar bisa mengatasi kekhawatiran mereka melalui kampanye #UbahKelamJadiKalem.

“Kami memahami apa yang dirasakan seorang Ibu saat anaknya sakit. Semua tentunya terasa kelam. Karena itulah kami berkomitmen untuk mengubah kelam yang para Ibu rasakan menjadi kalem.” tutur Elvira.

Lebih lanjut, Elvira mengatakan, peluncuran kampanye ini merupakan upaya Proris untuk mendekatkan diri dengan para Ibu melalui ProMoms (Proris-Moms) Community, dimana di dalam platform ini, Proris memberikan berbagai informasi dan edukasi agar para Ibu bisa mengatasi rasa khawatir sehingga mampu menangani sakit demam yang dialami anak dengan lebih baik. Sebagai brand obat penurun panas anak, Proris memiliki *triple action* yaitu untuk mengatasi demam, pereda nyeri dan anti radang pada si kecil. [WI]

Prudential Syariah Siapkan Produk Baru

PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) sedang mempersiapkan produk baru untuk dirilis tahun ini. Produk yang dirilis berupa Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) juga produk asuransi jiwa tradisional. Disampaikan *Chief Financial Officer* Prudential Syariah Paul Setio Karton memastikan, untuk PAYDI yang baru nanti sudah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam SE OJK No 5/2022 tentang PAYDI. Saat ini Prudential Syariah memiliki produk antara lain PRUCinta, PRUSolusi Sehat Plus Pro Syariah, PRUCerah, PRUSolusi Kondisi Kritis Syariah, dan PRUTect Care, serta PRULink Syariah Generasi Baru.

Adapun, dalam mendorong pertumbuhan bisnis, Paul menyebut beberapa strategi bisnis yang dimiliki perseroan antara lain dengan senantiasa berinovasi, menyiapkan produk untuk kebutuhan masyarakat seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, pensiun, ju-

ga investasi (PAYDI). “Sebagian besar sudah ada, dan akan kita lengkapi terus, termasuk di *partnership*. Memanfaatkan platform digital, dan memberdayakan tenaga pemasar yang mencapai 160 ribu orang. Dilengkapi pula dengan *digital tools*, produk yang lengkap, *training* serta *financial planning* dengan konsep syariah,” urai Paul. [WI]

United Tractors Targetkan Perbaikan 10.000 Hektare Hutan

Usai revegetasi tahap pertama dengan area seluas 567 Ha di kawasan konservasi lereng Gunung Arjuno, PT United Tractors Tbk (UT) melanjutkan komitmennya untuk memperbaiki kawasan konservasi hutan dengan menandatangani perjanjian kerja sama atau *Memorandum of Understanding*



Konsep Bisnis Jemput Bola Cara Xi Bo Bikes

Xi Bo Bikes, sebuah sub-brand terbaru dari Xi Bo Ba yang merupakan salah satu brand dari PT Mitra Boga Ventura (MBV Group) menggunakan konsep baru dengan cara mendekati ke pelanggan alias jemput bola. Mitra usaha dapat mengoperasikan gerai minuman menggunakan alat transportasi sepeda ini di berbagai lokasi tanpa harus menyewa atau membeli toko. Para mitra hanya perlu bergabung sebagai mitra usaha untuk mendapatkan cart Xi Bo Bikes beserta perlengkapannya.

[B Universe Photo/Mohammad Defrizal]

(MoU) baru dengan Perum Perhutani di Kota Batu, Malang, Jawa Timur.

MoU ini nantinya akan mengatur perluasan kerja sama antara UT dan Perhutani. Dalam perluasan kerja sama ini, UT menargetkan revegetasi akan berlangsung di area bekas penggunaan kawasan hutan seluas 10.000 Ha. Program revegetasi merupakan upaya untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi dengan penanaman dan pemeliharaan pada kawasan hutan yang

sebelumnya beralih fungsi.

Direktur UT Edhie Sarwono menjelaskan, upaya revegetasi yang dilakukan oleh UT adalah inisiatif keberlanjutan perusahaan dalam bidang lingkungan melalui program UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*). Program ini adalah komitmen nyata UT dalam memberikan dampak baik bagi lingkungan sesuai aspek bisnis berkelanjutan dan prinsip ESG (*Environmental, Social, & Governance*). [WI]

SMF Terbitkan Obligasi Rp 2 T

PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun. Penerbitan surat utang ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan VI dengan realisasi penerbitan obligasi sebesar Rp 9 triliun. Pada penerbitan kali ini, obligasi yang ditawarkan dalam satu seri ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 6,85% per tahun dengan tenor lima tahun. Obligasi ini telah mendapatkan peringkat idAAA dari Pefindo.

Direktur Utama SMF Ananta Wiyogo mengatakan, dana hasil emisi obligasi ini akan digunakan untuk mendukung program penurunan beban fiskal pemerintah melalui Program Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). “SMF akan terus berperan serta mendukung Pemerintah untuk penyediaan akses perumahan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia melalui program KPR FLPP, serta program pembiayaan sekunder perumahan berkelanjutan lainnya,” ungkapnya.

Selama tahun 2022, SMF telah menerbitkan obligasi sebesar Rp 3 triliun melalui penerbitan Obligasi PUB VI Tahap III. Sampai dengan akhir tahun 2022, posisi *outstanding* surat utang SMF mencapai Rp 12,80 triliun dan *outstanding* pendanaan jangka panjang dari bank sebesar Rp 3,2 triliun. [TH]



UTHAN A RACHIM

MEMULIHKAN KREDIBILITAS REKSA DANA



Gempa besar di dunia keuangan dekade lalu adalah megaskandal Asuransi Jiwasraya. **Meski sudah ada solusi buat nasabah, tsunami akibat megaskandal** penipuan yang merugikan negara hingga pulihan triliun rupiah itu menghantam berbagai institusi keuangan, termasuk reksa dana. Kepercayaan publik terhadap industri reksa dana tergerus tajam.

OLEH: MASHUD TOARIK

SPERTI DIUNGKAPKAN Kejaksaan Agung, 30 Juni 2018, megaskandal Jiwasraya melibatkan sejumlah emiten, perusahaan sekuritas, dan 28 produk reksa dana. Puluhan triliun rupiah dana masyarakat yang disedot lewat produk JS Saving Plan yang diterbitkan Jiwasraya tahun 2015 bablas. Imbal hasil yang dijanjikan penerbit JS Saving Plan mencapai 13% atau empat persen di atas suku bunga deposito waktu itu.

Walau para pelaku utama sudah dijebloskan di balik jeruji besi dan belasan manajer investasi diseret ke meja hijau, tsunami yang ditimbulkan kasus perusahaan asuransi jiwa milik negara itu sangat besar. Kepercayaan publik terhadap reksa dana tergerus signifikan dan hingga kini belum pulih.

Mengembalikan kredibilitas tidak harus dengan cara membanjiri industri reksa dana dengan berbagai peraturan. Yang terpenting bagi nasabah adalah ketegasan dan konsistensi pengawasan. Regulasi yang ada sudah cukup memadai untuk melahirkan manajer investasi (MI) yang baik asalkan ada pengawasan terhadap tata kelola. Selain itu, edukasi terhadap agen penjual dan investor harus intens dilakukan oleh MI dan semua pihak terkait.

Andaikan tidak ada megaskandal Jiwasraya yang melibatkan sejumlah institusi pasar modal, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana sudah menembus Rp 800 triliun. Selama dua tahun pandemi, 2020 dan 2021, jumlah investor justru meningkat. Kewajiban untuk *work from home* memaksa orang untuk mencari kesibukan, termasuk kesibukan produktif seperti investasi portofolio. Namun, akibat *distrust*, NAB reksa dana yang sempat mencapai Rp 578 triliun di akhir 2021, turun ke Rp 505 triliun, Desember 2022.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) dibuat geram dengan sejumlah kasus penipuan investasi yang merugikan masyarakat. Presiden menyinggung kasus yang menjadi sorotan publik saat ini, yaitu penggelapan

dana Koperasi Simpan Pinjam (KSP) terhadap 23.000 nasabahnya, dengan nilai kerugian mencapai Rp 106 triliun. Kemudian kasus gagal bayar PT Wanaartha Life yang ditaksir menyebabkan kerugian pemegang polis hingga Rp 15 triliun.

Diam-diam, Presiden juga mengikuti perkembangan kasus Jiwasraya dan Asabri yang merugikan nasabah, masing-masing, Rp 32 triliun dan Rp 16 triliun. Presiden mengaku mendapat pengaduan langsung dari masyarakat saat berkunjung ke sejumlah tempat. "Mereka semua menangis karena uangnya hilang," ungkap Presiden Jokowi, dalam Pertemuan Industri Jasa Keuangan, di Jakarta, Senin (6/2/2023).



Herman Tjahjadi. Otak harus jalan, dan hati harus bersih.

Terkait aduan dan keluhan masyarakat itu, Presiden telah memerintahkan agar penegakan hukum terkait penipuan investasi dilakukan setegas-tegasnya, sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam memberantas penipuan investasi dan korupsi. Kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Presiden meminta pengawasan di industri jasa keuangan diperkuat agar kasus-kasus penipuan investasi tidak terulang. Sebab menurutnya, industri keuangan dibangun atas dasar kepercayaan. "Pengawasan harus diintensifkan, sebab jika *trust*, kepercayaan, sudah hilang sulit dibangun kembali," tandas Jokowi.

Secara spesifik, Presiden menyebut penguatan dan intensitas pengawasan perlu dilakukan OJK pada produk-produk *unit-link* secara lebih mikro. Sebagaimana dipahami, *unit-link* atau resminya bernama PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi) merupakan instrumen yang mengawinkan produk proteksi dengan produk investasi. Dalam pengelolaan instrumen investasi produk *unit-link*, perusahaan asuransi menggandeng perusahaan MI.

Saat skandal Jiwasraya mencuat, kolaborasi dua institusi keuangan tersebut menuai sorotan. Bukan pada produk *unit-link*, namun produk *endowment* bernama JS Saving Plan yang dipasarkan lewat saluran *bancassurance*. Selain menawarkan manfaat proteksi selama 1-5 tahun, JS Saving Plan menjanjikan jaminan keuntungan (*guaranteed return*) sebesar 9%-13% (tergantung masa polis).

Untuk mengejar target *return*, Jiwasraya mengandalkan belasan MI dalam mengelola investasi nasabah. Belakangan para MI ternyata tidak mampu memberikan *return* sesuai yang dijanjikan. Selain persoalan volatilitas pasar, dana investasi ditempatkan pada saham-saham gorengan. Harga saham gorengan sangat mudah terpancas saat terjadi perubahan ekonomi. Saat harga turun, terjadi *force sell*. Akibatnya, kisruh gagal bayar tidak terbendung.

Presiden Direktur PT Sucoinvest Asset Management, Jemmy Paul Wawointana, mengakui, di masa lalu, penawaran reksa dana dengan *guaranteed return* sebagaimana JS Saving Plan Jiwasraya sudah jamak dilakukan oleh sejumlah MI. Dia memperkirakan lebih dari 10 MI menawarkan reksa dana serupa, meski tidak semua terungkap saat kasus Jiwasraya muncul. Tawaran reksa dana dengan *guaranteed return* oleh MI membuat investor institusi seperti asuransi dan dana pensiun (*dapen*) terpikat. "Asuransi dan *dapen* tidak lagi mempertimbangkan apakah MI itu masuk top 10. Kala itu, yang utama MI yang memberikan *guaranteed return*, itu yang dipilih," kata Jemmy.

Sebagai regulator dan pengawas industri keuangan, OJK memandang kisruh Jiwasraya yang menyeret sejumlah MI merupakan persoalan tata kelola serius. Langkah besar pun ditempuh, puluhan MI diganjar sanksi suspensi transaksi produk dan pembuatan produk investasi baru. OJK juga menerapkan kebijakan moratorium untuk MI baru, hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Tidak sampai di situ, OJK memperkuat industri reksa dana dengan menerbitkan sejumlah aturan di bidang Pasar Modal maupun Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Tahun lalu terdapat dua aturan baru yang menjadi perhatian serius para MI, yaitu Surat Edaran OJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) yang resmi berlaku sejak 14 Maret 2022.

Disusul dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2022 sebagai penyempurnaan dari POJK Nomor 43/POJK.04/2015 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi, yang resmi berlaku pada 5 September 2022. POJK 17/2022 mengharuskan MI memberikan alasan rasional dalam melakukan keputusan investasi. MI juga wajib menjelaskan perilaku dalam melakukan transaksi efek untuk kepentingan nasabah, pemasaran produk investasi, keterbukaan informasi produk investasi, dan terkait penerimaan hadiah dan atau manfaat dan sebagainya. Setidaknya terdapat 12 substansi penyempurnaan dalam Pedoman Perilaku Manajer Investasi, yang dilakukan OJK dalam POJK 17/2022.

Ada pun SE OJK No 5/2022, mengatur terkait penempatan investasi produk *unit-link* perusahaan asuransi dalam bentuk instrumen reksa dana, hanya dapat dialokasikan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (SBN) dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (SBI). Dengan kata lain, baleid ini melarang dana *unit-link* diinvestasi pada portofolio saham maupun reksa dana yang memiliki aset dasar obligasi korporasi.

Bagi MI, pengetatan regulasi yang dilakukan OJK membawa dampak bagi pengembangan industri reksa dana. Ada sejumlah manajer investasi yang terpaksa

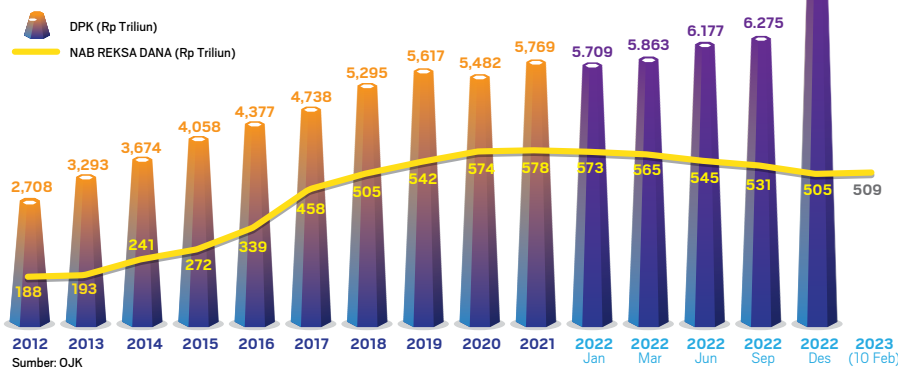
HIGHLIGHTS INDUSTRI REKSA DANA

KETERANGAN	10-Feb-2023		2022		2021		2020		2019	
	NAB	RD	NAB	RD	NAB	RD	NAB	RD	NAB	RD
Total NAB Reksa Dana (Rp Triliun)	509,44	2.026	504,85	2.120	578,44	2.197	573,55	2.219	542,22	2.181
- Saham	101,97	265	105,01	268	128,43	274	121,99	274	133,36	282
- Campuran	22,97	171	21,70	177	25,41	187	25,77	194	28,34	193
- Pendapatan Tetap	135,54	306	133,39	319	151,09	319	133,54	315	114,90	304
- Pasar Uang	79,54	210	80,73	214	102,66	201	84,42	200	62,91	178
- Terproteksi	98,68	717	96,67	780	103,21	842	108,09	873	126,23	894
- Indeks	13,43	38	13,03	39	8,90	35	9,23	29	8,59	29
- Syariah	42,67	270	40,60	274	44,01	292	74,37	289	53,73	265
- ETF	14,64	49	13,72	49	14,73	47	16,14	45	14,16	36
Manajer Investasi Beroperasi	96		96		97		97		98	
Jumlah Investor Reksa Dana	9.915.454*		9.604.269		6.840.234		3.175.429		1.774.493	

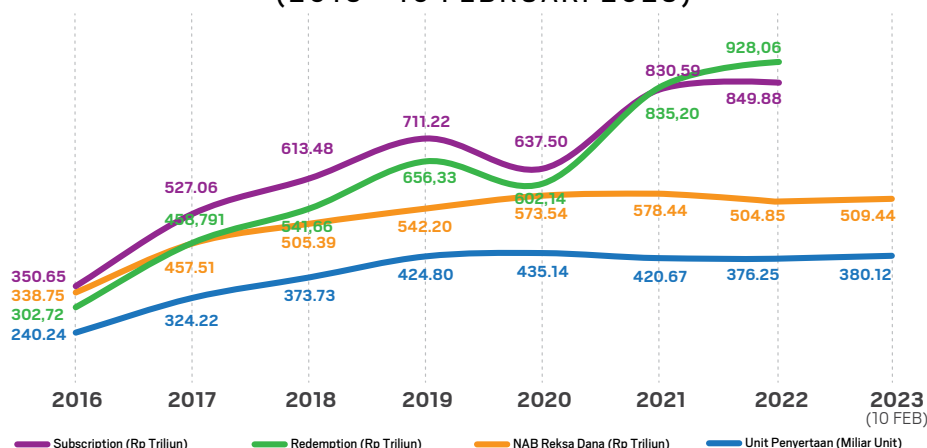
Keterangan: *Data Februari 2023.

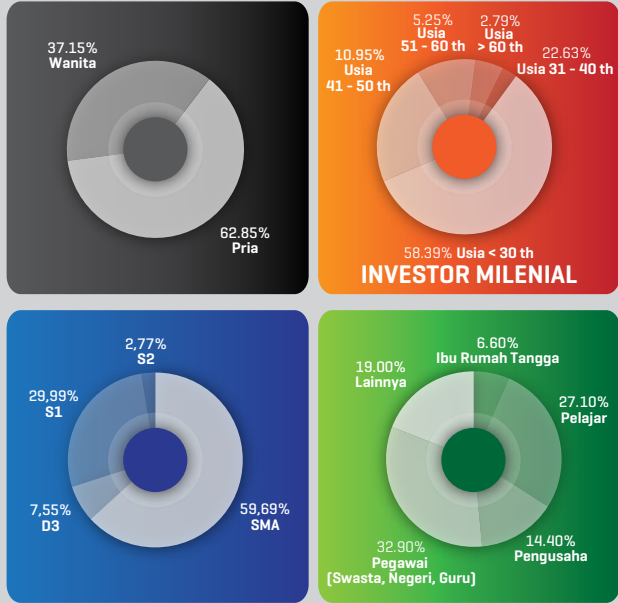
Sumber: OJK & KSEI

PERKEMBANGAN NAB REKSA DANA & DPK PERBANKAN

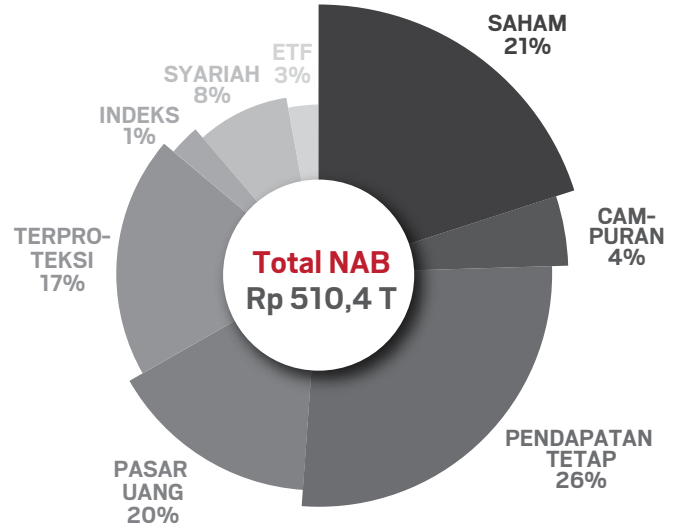


PERKEMBANGAN INDUSTRI REKSA DANA (2016 - 10 FEBRUARI 2023)



DEMOGRAFI INVESTOR PASAR MODAL
 [FEBRUARI 2023]


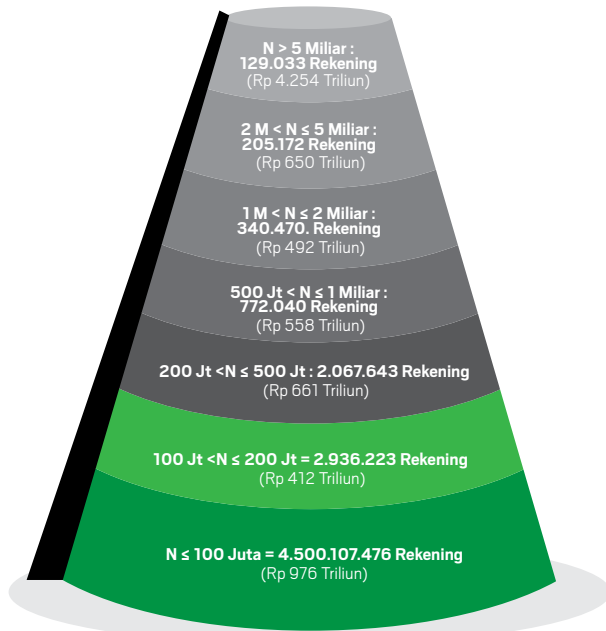
Sumber: KSEI

ALOKASI REKSA DANA
 PER 10 FEBRUARI 2023


Sumber : OJK, diolah

SIMPANAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN SIMPANAN, TIERING NOMINAL & MATA UANG

Per Januari 2023


Total Simpanan = 506.565.057 rekening dengan nilai Rp 8.004 Triliun

Sumber: LPS

KOMPOSISI TENAGA KERJA INDONESIA DAN POTENSI PEMBELI REKSA DANA

(RIBU JIWA)

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PEKERJA FORMAL						
- Berusaha dibantu buruh tetap	3.950	4.380	4.460	4.050	4.050	4.110
Total Pekerja Formal	52.000	54.330	56.800	50.770	53.140	55.060
PEKERJA INFORMAL						
- Wiraswasta & buruh tidak tetap	41.170	44.230	45.070	46.240	46.500	49.610
- Pekerja Bebas di Pertanian	5.850	5.290	5.280	5.920	5.810	5.590
- Pekerja Bebas di Non Pertanian	7.160	7.100	6.850	7.200	7.670	7.340
- Asisten Rumah Tangga	14.840	15.340	14.760	18.320	17.930	17.700
Total Pekerja Informal	69.020	71.960	71.960	77.680	77.910	80.240
Total Pekerja Formal dan Informal	121.020	126.290	128.760	128.450	131.050	135.300
Total Penduduk Indonesia	261.890	265.000	267.000	270.200	273.870	275.770
% Pekerja Formal Thd Total Tenaga Kerja	42,97%	43,02%	44,11%	39,53%	40,55%	40,69%
% Pekerja Formal Thd Total Penduduk	19,86%	20,50%	21,27%	18,79%	19,40%	19,97%
% Pekerja Informal Thd Total Tenaga Kerja	57,03%	56,98%	55,89%	60,47%	59,45%	59,31%
% Pekerja Informal Thd Total Penduduk	26,35%	27,15%	26,95%	28,75%	28,45%	29,10%

Keterangan: *Data Jumlah Tenaga Kerja termasuk Pegawai Negeri Sipil, Agustus 2022.

Sumber: BPS

melikuidasi produk reksa dananya lantaran tidak memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK 17/2022. Sementara larangan *unit-link* berinvestasi di reksa dana saham dianggap sebagai biang keladi turunnya *asset under management* (AUM) atau dana kelolaan industri reksa dana.

Berdasarkan data OJK, jumlah AUM industri reksa dana mengalami penurunan sekitar Rp 71,76 triliun menjadi Rp 508,18 triliun di akhir 2022. Jumlah AUM tersebut merosot 12,37% dari posisi Desember 2021 yang sebesar Rp 579,95 triliun. Presiden

Dikatakannya, langkah paling bijak yang perlu dilakukan OJK adalah memperketat pengawasan, sebagaimana diamanahkan Presiden Jokowi, bukan dengan terus menambah aturan yang berujung makin terbatasnya ruang gerak MI untuk bertumbuh.

“Ibaratnya setiap sudut *dijagain*. Padahal, mestinya yang harus diperketat adalah pengawasan agar lebih baik, bukan aturan yang ditambah. Ini membuat MI sulit bergerak dan berkembang, padahal mandatnya kita harus berkembang,” tuturnya. Antony

membuat dana kelolaan industri tergerus cukup dalam.

TATA KELOLA DAN EDUKASI

Merebaknya kasus gagal bayar sejumlah manajer investasi yang disebabkan oleh kesalahan pengelolaan dana di waktu lampau, merupakan luka dalam bagi industri reksa dana. Bukan hanya institusi, banyak nasabah *wealth management* perbankan, yang memiliki dana di atas Rp 1 miliar menghindari reksa dana. Butuh waktu panjang untuk mengembalikan kepercayaan publik yang pudar tadi. Tapi industri tidak boleh berpangku tangan, kredibilitas reksa dana harus kembali ditegakkan.

Salah satu langkah yang harus segera dilakukan MI tidak lain adalah perbaikan internal. Sejumlah MI mengaku cukup serius membenahi tata kelolanya, seperti diutarakan oleh *Chief Investment Officer* PT Danareksa Investment Management, Herman Tjahjadi. “Di Danareksa, ada dua hal yang ditekankan, yaitu otak harus jalan, dan hati harus bersih. Semua keputusan dan produk yang kita buat bisa dipertanggungjawabkan, dengan melakukan analisis mendalam, juga tim *risk management* kita harus kuat,” ujarnya.

Sementara di Sucor, Jemmy mengatakan pihaknya menerapkan *standard operating procedure* (SOP) ketat dan panjang, saat melakukan transaksi pembelian portofolio saham maupun surat utang. Sebelum memutuskan *order* beli, harus dimulai dengan riset mendalam. Setelah itu, dilakukan *screening* terhadap semua *order* yang masuk dalam sistem bernama OMS (*order massage system*), baru kemudian ke *dealer*, lalu diteruskan ke *broker-broker* terpilih. “Jadi sebenarnya urutannya sudah panjang dan sudah cukup *detail*,” papar Jemmy.

Jemmy yakin, para MI juga sudah cukup ketat dalam menerapkan SOP transaksi, begitu juga dengan terkait transparansi. Untuk itu menurut dia, tidak perlu lagi ada tambahan prosedur transaksi, sebagaimana tercantum dalam POJK 17/2022. Dalam beleid itu, salah satu poin yang dikritisi terkait kewajiban MI meng-input semua rencana transaksinya di KSEI beserta alasannya. Menurutnya prosedur ini cukup menyita waktu, padahal MI butuh *timing* tepat dalam bertransaksi, terutama di pasar saham.



Jemmy Paul Wawointana. Menerapkan SOP ketat dan panjang.

Direktur PT Trimegah Asset Management, Antony Dirga, menyebut, penurunan dana kelolaan industri sepanjang 2022 disebabkan karena terjadinya perpindahan dana asuransi ke Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) atau *discretionary fund* yang nilainya tidak *ter-capture*. “Pemicu terbesar turunnya AUM disebabkan larangan *unit-link* berinvestasi di reksa dana yang bukan berbasis SBN dan SBI,” tutur Antony Dirga.

Mencermati fenomena tadi Antony berharap agar OJK bisa meninjau ulang beberapa aturan yang menghambat perkembangan reksa dana, terutama aturan SE OJK No 5/2022, yang terkait pembatasan investasi asuransi pada reksa dana saham.

lalu mengibaratkan masalah yang menimpa industri reksa dana seperti kasus bakso tikus. Mestinya yang dikejar adalah siapa pemasok daging tikus, bukan dengan membuat aturan-aturan baru yang melarang semua orang berjualan bakso.

Pandangan senada disampaikan Jemmy, menurutnya, aturan yang terlampau ketat mengindikasikan OJK pun tidak percaya dengan industri reksa dana. Padahal selama ini pihak MI sudah berupaya melakukan perbaikan-perbaikan internal, baik yang terkait dengan tata kelola MI, penguatan produk, maupun transparansi. Dia pun setuju bila OJK meninjau kembali aturan PAYDI, terlebih aturan tersebut terbukti

“Hal ini akan coba kami diskusikan dengan regulator. Jangan terkesan MI justru lebih susah bertransaksi dibanding investor institusi lainnya,” bebernya.

Direktur Operasional BNI Asset Management, Ade Yusriansyah, menyoroti sejumlah MI yang menerapkan tarif *management fee* yang rendah. Kondisi ini menurutnya membuat industri tidak sehat, sejatinya menurut dia MI lebih mengutamakan peningkatan kualitas layanan ketimbang *fee* rendah. Masalah *management fee* ini dikatakan Ade juga harus menjadi *concern* MI secara internal maupun regulator. “Saat ini otoritas hanya membatasi tarif atas *management fee*, sedangkan tarif bawahnya tidak dibatasi. Kalau mau dibikin *equal*, bawahnya juga dibatasi. Sehingga persaingan MI lebih karena *performance* bukan karena banting harganya,” urai Ade.

Regulasi yang makin ketat serta langkah-langkah perbaikan internal yang dilakukan MI diharapkan bisa mengembalikan *appetite* investor untuk berinvestasi di reksa dana, khususnya institusi pemilik dana besar. Kalangan MI menilai, sejak skandal Jiwasraya dan Asabri mencuat membuat *appetite* pemodal besar terhadap reksa dana surut dalam dua tahun terakhir. Pejabat asuransi dan dana pensiun BUMN, seperti BP Jamsostek khawatir bermasalah di kemudian hari, bila berinvestasi pada instrumen yang bergerak *volatile*, terlebih pasar saham yang tidak terus menerus mengalami kenaikan.

Terlebih banyak kalangan termasuk penyidik, kurang memahami laporan keuangan yang menyajikan kondisi *unrealized loss* atau kerugian portofolio yang belum direalisasi, hal ini dianggap berisiko bahkan berujung hingga jeruji besi. Karena itu mereka cenderung bertindak jangka pendek (menghindari produk reksa dana) demi mengamankan jabatan. Padahal langkah mereka justru bisa jadi bumerang di masa datang, sebab mereka mengelola dana jangka panjang yang tidak bisa optimal mendapatkan *return* dari instrumen jangka pendek, sementara peluang *return* optimal bisa didapatkan dari instrumen jangka panjang seperti reksa dana saham.

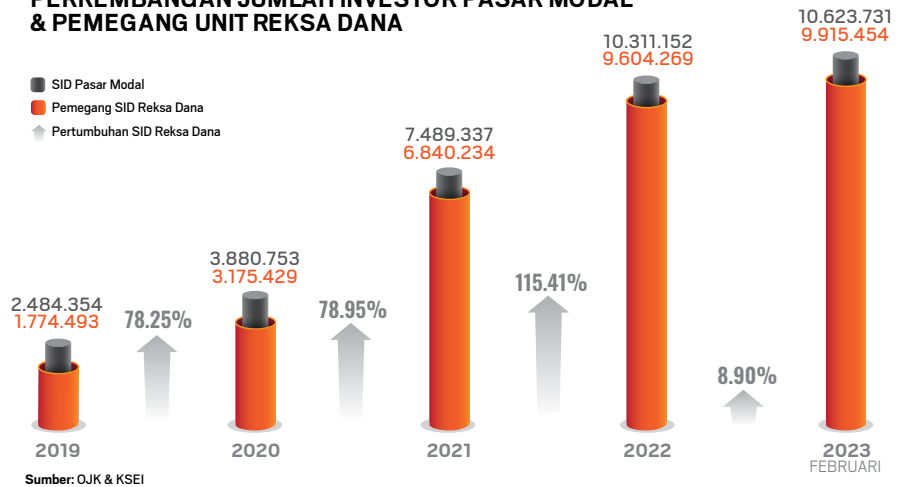
Sembari melakukan pembenahan internal MI agar mengembalikan *appetite* pemodal besar berinvestasi ke reksa dana. Semua pihak terkait diminta bersatu



UTIHANA PRACHIN

Antony Dirga. Ada perpindahan dana ke Kontrak Pengelolaan Dana.

PERKEMBANGAN JUMLAH INVESTOR PASAR MODAL & PEMEGANG UNIT REKSA DANA



memperkuat edukasi, baik kepada investor ritel maupun agen penjual. Antony menilai, saat ini terjadi *gap* yang cukup lebar antara tingkat literasi dengan inklusi reksa dana, di mana pertumbuhan jumlah investor terus meningkat, sementara tingkat pemahaman mereka terhadap produk reksa dana yang dibeli jauh tertinggal. “Banyak orang beli reksa dana tetapi tidak tahu isi portofolio produk mereka apa, kinerjanya bagaimana. Ini memprihatinkan,” imbuh Jemmy.

Persepsi Antony Dirga, sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilansir

OJK. Dalam periode tersebut, OJK mencatat tingkat literasi keuangan mencapai angka 49,68%, sedangkan indeks literasi sebesar 85,10% atau terjadi *gap* sebesar 35,42%. Lebar *gap* tersebut memang sedikit lebih baik dibanding hasil SNLIK 2019 yang berada di angka 38,16%, di mana indeks literasi tercatat 38,03% sementara indeks inklusinya sebesar 76,19%.

Namun *gap* yang terjadi dipandang masih sangat lebar. Antony mengakui butuh waktu panjang dan kerja besar untuk menghilangkan *gap* tersebut. Kuncinya tidak lain melakukan edukasi bersama oleh semua pi-



UTRANA RACHINI

Ade Yusriansyah. Tarif *management fee* yang rendah bisa membuat industri tidak sehat.

“Jual beli dari agen penjual yang kita sebut sebagai *churning fee* itu, memang sangat eksklusif. Saya nggak tahu soal *compliance* mereka seperti apa. Jadi ini balik lagi ke masalah edukasi juga. *Kok* nasabahnya begitu percaya pada agen penjualnya, disuruh jual, dia jual. Jual beli, jual beli. Itu ada masalah edukasi,” kata Herman Tjahjadi.

Jemmy Paul menilai, cara ini justru lebih banyak merugikan investor, karena tidak sesuai dengan karakteristik reksa dana khususnya saham, di mana *return* optimal bisa dihasilkan dalam jangka panjang. Sebaliknya pemindahan investasi dalam jangka pendek dan cepat justru kurang tepat. Selain tidak mendapat *return* maksimal bagi investor, tindakan *churning fee* merepotkan MI, bahkan bila nilai penarikan dan pemindahan investasi bernilai besar, bisa memengaruhi pasar (indeks harga saham gabungan). “Untuk itu kita imbau para agen penjual terus diedukasi agar praktik *churning fee* tidak dilakukan,” terang Jemmy.

PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA BEBERAPA NEGARA



	INDONESIA	THAILAND	MALAYSIA	SINGAPURA	KOREA	AMERIKA SERIKAT
AUM (USD Miliar)	53	108	208	4.027	696	27.000
GDP (USD Miliar)	1.245	495	405	467	1.554	25.465
AUM/GDP (%)	4,24	21,88	51,21	862,36	44,81	106,03
Jumlah Manajer Investasi	96	27	40	167	348	73
Jumlah Pemegang Unit Reksa Dana (Ribu)	9.915	5.301	24.329	3.900	15.380	108.100
Populasi Penduduk (Juta)	276	67	33	6	52	334
Pemegang Unit Reksa Dana /Populasi (%)	3,59	8,03	73,72	69,18	29,58	32,34

Keterangan: Berdasarkan data terakhir.

Sumber: OJK, KSEI, SEC Thailand, AIMC, SC Malaysia, FIMM, IMAS.org, SEBI, KOFIA, Bloomberg, AIMA, dan statistik masing-masing negara.

PERLAKUAN SEIMBANG

Di tengah turunnya kredibilitas reksa dana di mata pemodal kakap, jumlah investor reksa dana justru meningkat pesat. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 28 Desember 2022, tercatat sebanyak 9,59 juta *single investor identification* (SID) yang berinvestasi di industri ini. Dari jumlah tadi, KSEI menyebut sebanyak 8.051.863 SID investor berinvestasi melalui fintech. Bila dirinci ada sebanyak 8.051.469 SID merupakan investor individu dan hanya 394 SID lainnya investor institusi.

Kendati begitu, peningkatan jumlah investor tidak sejalan dengan jumlah AUM yang justru melorot pada periode tersebut. Antony menyebut investor individu yang masuk didominasi oleh generasi Z dan milenial yang penghasilannya belum tinggi, sehingga nilai investasinya relatif kecil, makanya menurut dia jumlah AUM reksa dana tidak lantas ikut meningkat. “Dari riset kami, butuh waktu sampai GDP per kapita kita cukup tinggi, sehingga Gen Z ini ada *income* tambahan untuk menambah jumlah dana investasinya,” urainya.

Meski begitu para MI mengakui, minat tinggi investor ritel terhadap reksa dana merupakan pengobat kecewa atas menurunnya *appetite* investor besar. Tapi kembali lagi literasi para investor ritel ha-

hak, baik MI, regulator maupun agen penjual.

Salah satu langkah edukasi yang dianggap efektif meningkatkan literasi reksa dana dan diharapkan dapat menurunkan *gap* dengan tingkat inklusi adalah melalui *social media* (sosmed). “Kita di Trimegah sudah banyak aktif di sosmed untuk bantu OJK bersama-sama tingkatkan edukasi dan literasi ke investor. Memang bukan sesuatu yang mudah dan butuh waktu, tapi harus kita lakukan bersama,” tandasnya.

Edukasi Tidak hanya berlaku bagi investor, para agen penjual, MI, perbankan dan *fintech* juga penting. Sebab kasus *mis-*

selling yang terjadi di industri keuangan banyak terjadi lantaran agen penjual hanya menyampaikan potensi *return* pada investornya, tanpa memberikan edukasi adanya potensi risiko terhadap produk yang ditawarkan.

Selain itu, agen penjual perlu diedukasi terkait dampak praktik jual-beli (*churning fee*) terhadap industri reksa dana dan pasar modal secara umum. Demi mengejar komisi jual-beli, sejumlah agen penjual ditengarai merekomendasikan perpindahan portofolio investasi klien mereka dari satu jenis investasi ke investasi lainnya, mirip *trading* saham.

HIGHLIGHTS REKSA DANA TERBAIK 2023

NO	NAMA REKSA DANA	MANAJER INVESTASI	KATEGORI
JENIS SAHAM			
1	Cipta Saham Unggulan	PT Ciptadana Asset Management	Saham - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
2	Trim Kapital Plus	PT Trimegah Asset Management	Saham - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
3	Panin Dana Teladan	PT Panin Asset Management	Saham - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
4	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Saham - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
5	Cipta OVO Ekuitas	PT Ciptadana Asset Management	Saham - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
6	Sucorinvest Maxi Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Saham - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
7	Panin Dana Teladan	PT Panin Asset Management	Saham - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
8	Sucorinvest Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Saham - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
9	Shinhan Equity Growth	PT Shinhan Asset Management	Saham - Periode 10 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 100 Miliar
10	Rencana Cerdas	PT Ciptadana Asset Management	Saham - Periode 10 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
11	HPAM Ultima Ekuitas 1	PT Henan Putihrai Asset Management	Saham - Periode 10 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
12	Sucorinvest Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Saham - Periode 10 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
JENIS CAMPURAN			
1	Sucorinvest Premium Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran Tipe Konservatif - Periode 1 Tahun
2	Setiabudi Dana Campuran	PT Setiabudi Investment Management	Campuran Tipe Moderat - Periode 1 Tahun
3	Sucorinvest Anak Pintar	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran Tipe Agresif - Periode 1 Tahun
4	Sucorinvest Premium Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran Tipe Konservatif - Periode 3 Tahun
5	Trimegah Balanced Absolute Strategy	PT Trimegah Asset Management	Campuran Tipe Moderat - Periode 3 Tahun
6	Sucorinvest Citra Dana Berimbang	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran Tipe Agresif - Periode 3 Tahun
7	Danakita Investasi Fleksibel	PT Danakita Investama	Campuran Tipe Konservatif - Periode 5 Tahun
8	Setiabudi Dana Campuran	PT Setiabudi Investment Management	Campuran Tipe Moderat - Periode 5 Tahun
9	Sucorinvest Anak Pintar	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran Tipe Agresif - Periode 5 Tahun
JENIS PENDAPATAN TETAP			
1	Danamas Pasti	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
2	Simas Pendapatan Tetap Andalan	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
3	BNI-AM Utama	PT BNI Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
4	Trimegah Fixed Income Plan	PT Trimegah Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
5	Setiabudi Dana Obligasi Ultima	PT Setiabudi Investment Management	Pendapatan Tetap - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
6	Net Dana Gemilang	PT Net Assets Management	Pendapatan Tetap - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
7	Sucorinvest Bond Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
8	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	PT Syailendra Capital	Pendapatan Tetap - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
9	Danamas Pasti	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
10	Simas Pendapatan Tetap Andalan	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
11	Sam Dana Pendapatan Tetap	PT Samuel Aset Manajemen	Pendapatan Tetap - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
12	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	PT Syailendra Capital	Pendapatan Tetap - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
JENIS PENDAPATAN TETAP DOLLAR			
1	Danamas Dollar	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap USD - Periode 1 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)
2	Danamas Dollar	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap USD - Periode 3 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)
3	Danamas Dollar	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap USD - Periode 5 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)
JENIS PASAR UANG			
1	Valbury Money Market I	PT Valbury Capital Management	Pasar Uang - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
2	Insight Money	PT Insight Investments Management	Pasar Uang - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
3	KISI Money Market Fund	PT KISI Asset Management	Pasar Uang - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
4	Syailendra Dana Kas	PT Syailendra Capital	Pasar Uang - Periode 1 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
5	Valbury Money Market I	PT Valbury Capital Management	Pasar Uang - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
6	Capital Money Market Fund	PT Capital Asset Management	Pasar Uang - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
7	KISI Money Market Fund	PT KISI Asset Management	Pasar Uang - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
8	Sucorinvest Money Market Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Pasar Uang - Periode 3 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
9	Avrist Ada Kas Mutiara	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar
10	Capital Money Market Fund	PT Capital Asset Management	Pasar Uang - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar
11	Setiabudi Dana Pasar Uang	PT Setiabudi Investment Management	Pasar Uang - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun
12	Sucorinvest Money Market Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Pasar Uang - Periode 5 Tahun - Aset Di Atas Rp 1 Triliun
JENIS INDEKS & ETF			
1	Cipta ETF Index LQ 45	PT Ciptadana Asset Management	Indeks & ETF Pasif - Periode 1 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)
2	Cipta ETF Index LQ 45	PT Ciptadana Asset Management	Indeks & ETF Pasif - Periode 3 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)
3	Avrist IDX30	PT Avrist Asset Management	Indeks & ETF Pasif - Periode 5 Tahun (Tidak ada pembagian kelas aset)

Sumber : Pemeringkatan Reksa Dana 2023 - Litbang Majalah Investor & PT Infovesta Utama (Research Partner)

50
REKSA DANA TERBAIK 2023
NO NAMA REKSA DANA/ MANAJER INVESTASI
JENIS SAHAM

1	Cipta Saham Unggulan PT Ciptadana Asset Management
2	Trim Kapital Plus PT Trimegah Asset Management
3	Panin Dana Teladan PT Panin Asset Management
4	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
5	Cipta OVO Ekuitas PT Ciptadana Asset Management
6	Sucorinvest Maxi Fund PT Sucorinvest Asset Management
7	Capital Equity Fund PT Capital Asset Management
8	Sucorinvest Equity Fund PT Sucorinvest Asset Management
9	Shinhan Equity Growth PT Shinhan Asset Management
10	Rencana Cerdas PT Ciptadana Asset Management
11	HPAM Ultima Ekuitas 1 PT Henan Putihrai Asset Management
12	Manulife Saham Andalan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

JENIS CAMPURAN

13	Sucorinvest Premium Fund PT Sucorinvest Asset Management
14	Setiabudi Dana Campuran PT Setiabudi Investment Management
15	Sucorinvest Anak Pintar PT Sucorinvest Asset Management
16	NET Dana Berimbang PT Net Assets Management
17	Trimegah Balanced Absolute Strategy PT Trimegah Asset Management
18	Sucorinvest Citra Dana Berimbang PT Sucorinvest Asset Management
19	Danakita Investasi Fleksibel PT Danakita Investama
20	Shinhan Balance Fund PT Shinhan Asset Management
21	Sucorinvest Anak Pintar PT Sucorinvest Asset Management

JENIS PENDAPATAN TETAP

22	Danamas Pasti PT Sinarmas Asset Management
23	Simas Pendapatan Tetap Andalan PT Sinarmas Asset Management
24	BNI-AM Utama PT BNI Asset Management
25	Trimegah Fixed Income Plan PT Trimegah Asset Management
26	Setiabudi Dana Obligasi Ultima PT Setiabudi Investment Management

NO NAMA REKSA DANA/ MANAJER INVESTASI

27	Net Dana Gemilang PT Net Assets Management
28	Sucorinvest Bond Fund PT Sucorinvest Asset Management
29	Syailendra Pendapatan Tetap Premium PT Syailendra Capital
30	Dana Premier PT Equity Sekuritas Indonesia
31	Setiabudi Dana Obligasi Plus PT Setiabudi Investment Management
32	Sam Dana Pendapatan Tetap PT Samuel Aset Manajemen
33	Principal Bond Fund PT Principal Asset Management

JENIS PENDAPATAN TETAP USD

34	Danamas Dollar PT Sinarmas Asset Management
35	Principal Strategic USD Fixed Income Fund PT Principal Asset Management
36	Investa Dana Dollar Mandiri PT Mandiri Manajemen Investasi

JENIS PASAR UANG

37	Valbury Money Market I PT Valbury Capital Management
38	Insight Money PT Insight Investments Management
39	KISI Money Market Fund PT KISI Asset Management
40	Syailendra Dana Kas PT Syailendra Capital
41	Capital Money Market Fund PT Capital Asset Management
42	Danamas Rupiah Plus PT Sinarmas Asset Management
43	BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau PT BNI Asset Management
44	Sucorinvest Money Market Fund PT Sucorinvest Asset Management
45	Avrist Ada Kas Mutiara PT Danakita Investama
46	Setiabudi Dana Pasar Uang PT Setiabudi Investment Management
47	Bahana Likuid Plus PT Bahana TCW Investment Management

JENIS INDEKS & ETF

48	Cipta ETF Index LQ45 PT Ciptadana Asset Management
49	Avrist IDX30 PT Avrist Asset Management
50	Panin IDX30 Kelas A PT Panin Asset Management

nilai sentimen pemilu biasanya mengangkat saham-saham sektor konsumsi dan telekomunikasi. Untuk itu menurut dia, reksa dana saham yang memiliki *underlying* terhadap dua sektor tadi juga bakal prospektif, begitu pula dengan reksa dana berbasis indeks tetap menarik untuk dicermati.

Herman Tjahjadi lebih menjangokan reksa dana pendapatan tetap ketimbang reksa dana jenis lain. Pasalnya reksa dana pendapatan tetap dianggap lebih stabil atau *less volatile* dibanding saham. "Kami senantiasa melihat dua indikator, yakni inflasi dan PDB. Berdasar riset Danareksa selama 10 tahun terakhir, performa reksa dana pendapatan tetap cukup menjanjikan ketika inflasi turun dan PDB melambat, dengan

REKSA DANA SAHAM YANG MEMILIKI UNDERLYING SEKTOR KONSUMSI DAN TELEKOMUNIKASI MENARIK DICERMATI

return rata-rata 5%-6%," urainya. Adapun reksa dana saham, Herman mengacu pada data empiris empat pemilu terakhir, di mana momentum penguatan pasar saham akan terjadi enam bulan sebelum pemilu, sedangkan enam bulan sebelumnya saham cenderung fluktuatif.

Pandangan senada diungkapkan Jemmy Paul Wawointana. Menurutnya *yield* obligasi yang terus *rally* di level 6%-7% menjadi daya tarik reksa dana pendapatan tetap. Selain itu kupon bunga untuk emisi baru juga masih menarik. Sedangkan untuk reksa dana saham, Jemmy menyebutnya juga sudah mulai stabil dan bisa jadi pilihan. Dia memperkirakan *return* reksa dana saham rata-rata bisa mencapai level 5% tahun ini.

Untuk jenis reksa dana pasar uang, Ade Yusriansyah merekomendasikannya bagi investor pemula yang baru belajar investasi karena dianggap paling minim risiko ketimbang reksa dana jenis lain. "Kalau mereka sudah memahami tingkat risiko investasi, misanya *impact* dari kenaikan suku bunga, bisa naik ke pendapatan tetap. Selanjutnya ke campuran, dan risiko tertinggi ke saham," pungkasnya. ■

Sumber : Pemeringkatan Reksa Dana 2023 - Litbang Majalah Investor & PT Infovesta Utama (Research Partner)

PERIODE MENANTANG, PRODUK UNGGULAN TETAP MUNCUL

“Life is like an elevator. Up and down, just make sure you get off on the right floor.” (Keith Castellain Douglas)

OLEH FAJAR WIDHIYANTO



K

UTIPAN KATA-KATA DARI KEITH Castellain Douglas, si penyair yang juga serdadu kerajaan Inggris yang ikut menyerbu Normandia pada Perang Dunia II ini kelihatannya cukuplah untuk menghibur para manajer investasi yang sempat bermuram durja pada tahun 2022.

Keith Douglas, setidaknya, ingin menyampaikan bahwa pergerakan harga aset mengalami fase naik dan turun. Para pelaku usaha tentunya harus bisa menghitung ujung dari pergerakan itu. Apakah akhir dari pergerakan nilai aset sesuai tujuan yang ditentukan perusahaan atau tidak.

Menyisipkan kata mutiara dari Keith Douglas cukup pantas untuk menggambarkan betapa ‘tough’ tahun 2022 bagi para manajer investasi. Pasalnya, penyusutan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana terjadi cukup signifikan pada tahun lalu.

Sedikit mengacu pada astrologi Tionghoa, tahun 2022 sebagai Tahun Harimau merupakan simbol agresi dan kemandirian yang dapat menimbulkan konflik atau perselisihan dalam situasi sosial dan politik. Tahun Harimau juga dapat diartikan sebagai tahun penuh tantangan, tapi juga peluang asalkan ada keberanian dan kebijaksanaan.

Kinerja industri reksa dana tahun 2022 seperti menghentikan *hat-trick* kenaikan tingkat nilai aktiva bersih yang telah berlangsung setidaknya selama tiga tahun sebelumnya. Pertumbuhan dana kelolaan yang intens terjadi sejak tahun 2019 hingga awal tahun 2022 harus berbalik berupa penyusutan NAB reksa dana sepanjang tahun 2022.

NAB reksa dana domestik memang secara konsisten bertumbuh sejak tahun 2019. Pada akhir Desember 2019, total NAB telah mencapai Rp542,17 triliun dan meningkat menjadi Rp573,54 triliun di akhir 2020. Puncak kenaikan terjadi hingga akhir Desember 2021 ketika NAB reksa dana di Tanah Air mencapai Rp580,14 tri-

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023
PERIODE
3
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Cipta Saham Unggulan	39.853.524.084,30	44,38%	13,02%	24,60%	3,45%	0,3891	14,99%	254,88%	68,80
2	Schroder Indo Equity Fund	19.535.276.954,89	15,82%	5,02%	15,88%	3,45%	0,0985	12,31%	52,29%	65,40
3	Victoria Equity Maxima	43.318.512.398,61	9,69%	3,13%	10,09%	3,45%	-0,0003	6,78%	2443,39%	64,70
4	Architas Saham Dinamis	29.344.134.631,12	19,67%	6,17%	21,51%	3,45%	0,1263	16,39%	23,30%	63,90
5	Avrist Equity - Cross Sectoral	12.427.332.728,93	10,37%	3,34%	19,42%	3,45%	-0,0002	15,55%	285,72%	63,50
6	Pacific Equity Optimum Fund	37.495.742.364,63	24,89%	7,69%	17,28%	3,45%	0,2451	8,78%	-36,44%	61,20
7	Cipta Prima	38.895.677.502,52	10,95%	3,53%	18,33%	3,45%	0,0040	14,44%	0,00%	60,90
8	Cipta OVO Ekuitas	16.343.078.158,30	42,25%	12,46%	18,09%	3,45%	0,4983	12,83%	-46,50%	60,40
9	Danakita Saham Prioritas	11.152.674.106,39	5,25%	1,72%	17,27%	3,45%	-0,0030	13,96%	1,95%	58,90
10	Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	92.098.448.692,68	22,85%	7,10%	21,30%	3,45%	0,1713	16,31%	-35,59%	57,70
11	PNM Saham Agresif	15.059.774.133,75	5,07%	1,66%	20,50%	3,45%	-0,0037	16,34%	51,08%	56,90
12	Ashmore Saham Providentia Nusantara	62.366.681.809,00	3,88%	1,28%	20,45%	3,45%	-0,0045	16,27%	0,51%	54,20
13	Shinhan Equity Growth	17.846.285.077,10	10,31%	3,33%	23,06%	3,45%	-0,0003	17,27%	-13,31%	53,90
14	Sucorinvest Saham Dinamis	19.805.398.253,19	17,82%	5,62%	18,66%	3,45%	0,1161	13,39%	-82,33%	53,60
15	Nikko Indonesia Equity Fund	30.245.874.628,45	8,03%	2,61%	22,55%	3,45%	-0,0019	17,66%	-5,12%	53,20
16	Cipta Equity Plus	26.105.484.781,61	2,93%	0,97%	18,86%	3,45%	-0,0047	14,50%	0,00%	53,10
17	Danareksa Mawar Komoditas 10	45.606.196.737,43	4,21%	1,38%	21,03%	3,45%	-0,0043	16,45%	-6,01%	51,00
18	Cipta GTWS Equity	75.580.191.731,20	4,93%	1,62%	19,79%	3,45%	-0,0036	16,47%	-12,51%	51,00
19	Ashmore ETF LQ45 Alpha	32.998.557.076,67	-0,20%	-0,07%	21,85%	3,45%	-0,0077	17,82%	100,60%	50,20
20	Batavia Sri Kehati ETF	38.638.740.397,70	9,97%	3,22%	20,95%	3,45%	-0,0005	16,37%	-56,99%	49,80
21	PNM ETF Core LQ45	12.918.369.687,41	-0,42%	-0,14%	21,74%	3,45%	-0,0078	18,23%	136,36%	49,30
22	Allianz Indo-Asia Equity Fund	63.586.147.464,97	0,53%	0,18%	18,50%	3,45%	-0,0061	15,04%	-7,53%	49,30
23	Simas Saham Ultima	35.875.403.419,63	-6,72%	-2,29%	8,53%	3,45%	-0,0049	7,98%	0,00%	48,80
24	Sentra Dana Ekuitas	87.619.689.125,73	-2,69%	-0,91%	14,19%	3,45%	-0,0062	9,46%	-5,29%	48,30
25	Pacific Equity Flexi Fund	31.007.930.057,39	-1,09%	-0,37%	19,24%	3,45%	-0,0073	11,17%	-26,73%	46,60
26	Simas Saham Maksima	99.046.227.245,12	-5,13%	-1,74%	20,41%	3,45%	-0,0106	16,81%	15,48%	42,20
27	Simas Saham Bertumbuh	36.797.223.277,16	-1,06%	-0,35%	20,55%	3,45%	-0,0078	16,95%	-34,55%	41,20
28	Cipta Sakura Equity	34.530.466.229,81	-5,75%	-1,95%	19,83%	3,45%	-0,0107	16,47%	1,58%	41,10
29	FWD Asset Sectoral Equity Fund	46.321.228.702,22	-3,30%	-1,11%	18,02%	3,45%	-0,0082	14,68%	-38,69%	39,60
30	SAM Beta Plus Equity Fund	11.965.830.549,46	0,54%	0,18%	21,20%	3,45%	-0,0069	16,99%	-94,47%	39,10
31	Panin Beta One	49.621.112.920,04	-1,75%	-0,59%	19,50%	3,45%	-0,0079	15,97%	-67,50%	37,80
32	Semesta Dana Saham	10.433.294.398,83	-1,36%	-0,46%	24,35%	3,45%	-0,0095	19,90%	-31,87%	37,50
33	Manulife Saham SMC Plus	98.770.456.459,00	-0,20%	-0,07%	27,60%	3,45%	-0,0097	21,47%	-33,79%	37,30
34	Tram Infrastructure Plus	21.213.251.689,00	-0,57%	-0,19%	22,50%	3,45%	-0,0082	18,78%	-58,57%	36,80
35	Mega Asset Greater Infrastructure	13.456.236.299,00	-4,09%	-1,38%	19,27%	3,45%	-0,0093	16,05%	-53,81%	35,80
36	Sequis Equity Indonesia	16.765.368.447,02	-2,43%	-0,82%	20,17%	3,45%	-0,0086	16,50%	-65,48%	35,40
37	Pratama Dana Cemerlang Saham	69.907.359.519,74	-4,38%	-1,48%	25,38%	3,45%	-0,0125	21,04%	-0,33%	35,10
38	Majoris Saham Alpha Recovery Perdana	10.037.350.412,30	-5,77%	-1,96%	23,34%	3,45%	-0,0126	18,44%	0,00%	34,90
39	Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	85.378.195.103,85	-20,51%	-7,37%	10,56%	3,45%	-0,0114	9,84%	-4,33%	32,30
40	Batavia LQ45 Plus	75.229.430.009,00	-14,75%	-5,18%	20,71%	3,45%	-0,0179	17,52%	500,35%	30,80
41	Simas Danamas Saham	15.292.144.900,05	-7,18%	-2,45%	18,27%	3,45%	-0,0108	14,64%	-79,70%	30,80
42	Pacific Equity Progresif Fund III	65.383.076.618,92	-14,28%	-5,01%	13,96%	3,45%	-0,0118	12,16%	-47,14%	30,80
43	Bahana Trailblazer Fund	10.836.168.655,40	-17,39%	-6,17%	18,33%	3,45%	-0,0176	15,96%	12,25%	29,90
44	Pratama Dana Alpha Saham	44.531.773.667,12	-9,36%	-3,22%	25,37%	3,45%	-0,0169	21,10%	0,00%	29,70
45	Principal Total Return Equity Fund Kelas O	46.897.333.890,66	-8,73%	-3,00%	18,48%	3,45%	-0,0119	15,74%	-70,50%	29,50
46	Capital Optimal Equity	15.477.648.009,99	-11,38%	-3,95%	19,89%	3,45%	-0,0147	17,23%	-28,73%	28,50
47	Premier ETF Indonesia Consumer	22.381.658.596,24	-12,23%	-4,26%	17,85%	3,45%	-0,0138	15,12%	-43,61%	28,30
48	Pratama Dana Gemilang Saham	25.912.179.071,82	-9,89%	-3,41%	25,27%	3,45%	-0,0173	21,06%	-1,68%	28,30
49	Pacific Equity Growth Fund VI	38.772.071.323,31	-14,55%	-5,11%	14,39%	3,45%	-0,0123	12,04%	-69,20%	27,80
50	Victoria Prime Equity Fund	77.882.670.851,03	-34,16%	-13,00%	9,51%	3,45%	-0,0157	10,26%	-0,80%	27,00
51	Insight Wealth (I-Wealth)	60.819.516.492,64	-15,09%	-5,31%	21,43%	3,45%	-0,0188	17,98%	-0,23%	25,30
52	Pratama Investa Mandiri Saham	17.910.122.649,70	-11,37%	-3,94%	25,39%	3,45%	-0,0188	21,21%	-8,11%	24,40
53	Pacific Equity Growth Fund III	25.542.947.413,21	-18,42%	-6,56%	14,26%	3,45%	-0,0143	11,92%	-70,61%	23,60
54	Principal Indo Domestic Equity Fund	22.414.270.686,72	-15,39%	-5,42%	18,51%	3,45%	-0,0164	16,01%	-51,44%	23,20
55	Pratama Dana Saham Unggulan	27.863.985.561,15	-12,65%	-4,41%	25,76%	3,45%	-0,0202	21,56%	0,00%	23,00
56	Pratama Dana Mantap Saham	68.308.985.452,21	-11,46%	-3,97%	25,70%	3,45%	-0,0191	21,37%	-26,65%	21,90
57	Pacific Equity Growth Fund IV	12.156.605.069,75	-19,33%	-6,91%	15,09%	3,45%	-0,0156	13,53%	-87,52%	20,10
58	STAR Sustainable Equity	13.283.738.084,77	-8,77%	-3,01%	27,27%	3,45%	-0,0176	19,40%	-91,44%	19,90

liun. Namun memasuki tahun 2022, total NAB perlahan menyusut setiap bulan. Pada Januari 2022, NAB masih sebesar Rp574,63 triliun, sedang di penghujung tahun, susut ke Rp 508,18 triliun.

Disampaikan *Chief Investment Officer* PT Danareksa Investment Management, Herman Tjahjadi dalam kesempatan bincang-bincang dengan *Majalah Investor* medio Februari 2023 lalu, salah satu penyebab penyusutan NAB tahun lalu adalah efek dari kebijakan soal Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 5 /SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) mendorong terjadinya *shifting* dana besar-besaran dari reksa dana ke instrumen investasi lain. Ini terkait dengan adanya aturan dalam SEOJK No 5 Tahun 2022 yang menyebut, penempatan investasi subdana dalam bentuk reksa dana hanya dapat ditempatkan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

“Kita sudah lihat di tahun 2022 lalu. Pertumbuhan reksa dana menurun karena sebagian masuk ke KPD (Kontrak Pengelolaan Dana/*Discretionary Fund*. -Red), itu efek dari (kebijakan soal -Red) PAYDI,” kata Herman.

Sepakat dengan Herman, Presiden Direktur PT Sucorinvest Asset Management, Jemmy Paul Wawointana menyebut turunnya dana kelolaan tahun lalu adalah akibat beralihnya dana dari reksa dana ke *discretionary fund*. Beleid baru tentang PAYDI mendorong peralihan itu. “Soal PAYDI, kita juga ‘kena’. Beberapa bulan terakhir AUM (*asset under management* —Red) kita juga lumayan turun. Dana yang ditempatkan di reksa dana kami ada sebagian yang pindah ke *discretionary fund*,” tuturnya dalam kesempatan yang sama.

Selain perubahan kebijakan penempatan dana investasi PAYDI yang diatur lewat SEOJK No 5 Tahun 2022, Jemmy juga memaparkan kurang menariknya kinerja pasar obligasi, yang menjadi *underlying reksa dana* pendapatan tetap. Pada tahun 2022, kinerja instrumen surat utang relatif buruk, sehingga terjadi koreksi pada produk

reksa dana *fixed income*. Sementara di pasar saham terjadi kontraksi akibat saham GOTO yang terseret ke level terbawahnya pasca-IPO. Saham perusahaan teknologi digital ini ikut membawa sentimen buruk bagi pasar saham secara umum.

“Dari sisi market, tahun lalu adalah the *worst for bond*, terutama di dunia. Ada koreksi lumayan. Tetapi dibandingkan dengan luar negeri, parah banget untuk pendapatan tetap,” ujar Jemmy.

Namun di tengah penurunan total NAB industri reksa dana tahun lalu, para investor masih memiliki preferensi yang cukup baik terhadap instrumen ini. Setidaknya hal ini tercermin pada meningkatnya jumlah pemilik *Single Investor Identification* (SID) reksa dana yang terus bertambah dalam kurun waktu empat tahun terakhir, kendati di tengah penurunan tingkat NAB.

Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengungkapkan, jumlah pemegang SID reksa dana meningkat dari 1,77 juta tahun 2019 menjadi 3,17 juta tahun 2020 dan 6,84 juta tahun 2021. Meski masih dalam suasana pandemi, jumlah pemilik nomor SID reksa dana meningkat lagi menjadi 9,6 juta tahun 2022, dan mencapai 9,77 juta pada Januari 2023. Terhitung sejak 2019, terjadi peningkatan jumlah pemegang SID reksa dana 451,02%.

PEMERINGKATAN REKSA DANA 2023

Nah, situasi yang cukup menantang di tahun lalu tak lantas membuat para manajer investasi tiarap dan tak mampu memberikan produk reksa dana unggulan, yang bisa membantu para investor mendapatkan pertambahan nilai dana investasi mereka.

Merunut data PT Infovesta Utama, mitra *Majalah Investor* menggelar pemberian penghargaan reksa dana terbaik tahun ini, terdapat 36 produk reksa dana yang layak mendapatkan apresiasi. Ke-36 reksa dana itu terdiri atas reksa dana pendapatan tetap, pasar uang, reksa dana saham, campuran, dan ETF Index, serta reksa dana pendapa-

tan tetap berdenominasi Dolar AS. Ke-36 produk tersebut merupakan hasil racikan dari 19 manajer investasi.

Parto Kawito, Direktur PT Infovesta Utama mengemukakan, dalam pemerinkatan reksa dana, penilaian terhadap produk-produk reksa dana dibedakan antara kelompok saham, campuran, pendapatan tetap, pasar uang, dan reksa dana indeks/ETF pasif. “Hal ini dilakukan, mengingat masing-masing kelompok memiliki karakter yang sangat berbeda,” ujarnya.

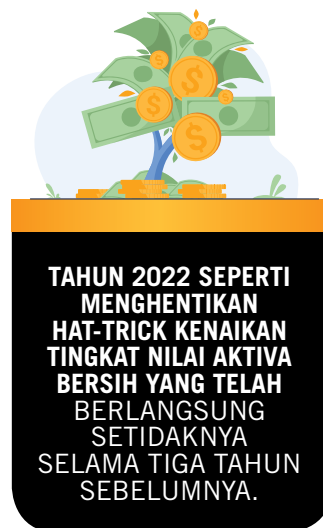
Di antara kelompok reksa dana tersebut, produk reksa dana campuran memang memiliki fleksibilitas yang paling tinggi. Fleksibilitas ini membuat karakter produk reksa dana campuran dengan produk reksa dana lainnya berbeda, bahkan sangat berbeda. Portofolio investasi yang diracik dalam produk ini sangat bervariasi. Misalnya, satu produk dengan komposisi 10% saham dan 90% obligasi, tentu sangat berbeda dibandingkan dengan produk yang terdiri atas 90% saham dan 10% obligasi.

Untuk itu, produk reksa dana campuran dibagi atas tiga kelompok, yaitu kelompok konservatif, moderat, dan agresif. Selama ini, istilah investor konservatif kerap ditujukan pada pemodal yang kurang berani mengambil risiko. Moderat ditujukan kepada pemodal dengan tingkat keberanian sedang. Sedangkan, investor agresif disematkan kepada pemodal yang berani mengambil risiko atau *risk taker*.

Pemilahan tiga kategori itu dibuat berdasarkan persentase alokasi saham. Reksa dana campuran konservatif dengan alokasi saham di bawah 40%, kelompok moderat (alokasi saham di atas 40% hingga 60%), dan kategori agresif (alokasi saham di atas 60%).

‘SHARPE RATIO’

Ketika memilih reksa dana, pemodal biasanya mengacu pada seberapa besar *return* yang dihasilkan. Namun, sebagaimana disarankan manajer investasi, pemodal se-





PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
59	VMI Dana Saham	55.887.057.390,16	-30,68%	-11,50%	12,64%	3,45%	-0,0189	13,55%	-50,89%	17,70
60	Nikko Saham Pembangunan Indonesia	20.308.752.175,18	-18,75%	-6,69%	27,93%	3,45%	-0,0283	22,14%	0,00%	17,40
61	Pacific Equity Progresif Fund II	62.071.557.553,80	-31,22%	-11,73%	14,31%	3,45%	-0,0217	12,87%	-38,70%	17,10
62	Danareksa Mawar Fokus 10	77.921.657.046,66	-16,26%	-5,75%	28,47%	3,45%	-0,0262	22,75%	-1,75%	16,80
63	Pratama Dana Atraktif Saham	23.068.123.218,13	-11,73%	-4,07%	25,77%	3,45%	-0,0194	21,56%	-63,10%	16,70
64	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	31.330.818.105,60	-20,57%	-7,39%	21,05%	3,45%	-0,0228	17,91%	-12,23%	16,60
65	HPAM Saham Dinamis	27.319.786.365,68	-19,77%	-7,08%	24,69%	3,45%	-0,0260	20,23%	-9,68%	15,00
66	Pacific Equity Progresif Fund IV	11.486.296.082,79	-31,36%	-11,79%	15,68%	3,45%	-0,0239	14,04%	-42,14%	14,50
67	Reliance Dana Saham	10.653.368.837,89	-58,03%	-25,13%	28,62%	3,45%	-0,0818	26,08%	115,07%	14,20
68	I AM Equity Fund	14.788.617.624,61	-21,81%	-7,88%	24,85%	3,45%	-0,0281	20,07%	-33,52%	11,80
69	Sucorinvest Equity Prima Fund	45.823.240.242,04	-45,56%	-18,35%	24,16%	3,45%	-0,0527	22,35%	0,00%	11,80
70	Pratama Saham	22.263.514.459,38	-15,96%	-5,63%	25,41%	3,45%	-0,0231	21,51%	-70,73%	11,40
71	Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	22.886.375.934,65	-18,43%	-6,56%	23,71%	3,45%	-0,0238	20,65%	-70,59%	10,90
72	Premier ETF Indonesia Financial	44.101.695.535,09	-18,93%	-6,76%	28,87%	3,45%	-0,0295	23,42%	-51,61%	8,40

KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR

1	Trim Kapital Plus	181.373.789.740,53	15,31%	4,86%	20,44%	3,45%	0,0690	16,02%	52,26%	38,60
2	Syailendra Equity Platinum Fund	144.899.122.004,30	17,21%	5,44%	21,10%	3,45%	0,0940	16,87%	0,00%	36,80
3	Sucorinvest Maxi Fund	203.103.687.511,00	16,70%	5,28%	16,68%	3,45%	0,1097	10,71%	-28,12%	36,20
4	Panin Dana Ultima	240.929.311.709,87	26,46%	8,14%	24,27%	3,45%	0,1932	18,32%	-23,56%	34,40
5	Trim Kapital	294.551.830.468,49	7,41%	2,41%	20,84%	3,45%	-0,0022	17,03%	73,41%	34,00
6	Ashmore Saham Unggulan Nusantara	205.437.821.964,84	8,63%	2,80%	21,90%	3,45%	-0,0014	17,19%	-1,24%	33,60
7	Panin Dana Prima	314.432.579.913,65	11,53%	3,70%	20,81%	3,45%	0,0121	16,47%	-30,12%	32,80
8	Rencana Cerdas	103.599.130.815,04	7,71%	2,51%	20,39%	3,45%	-0,0019	16,83%	-12,88%	31,60
9	KISI Equity Fund	263.993.189.217,14	1,09%	0,36%	20,75%	3,45%	-0,0064	16,55%	10,69%	30,80
10	Syailendra Equity Momentum Fund	126.037.879.160,28	3,70%	1,22%	23,29%	3,45%	-0,0052	19,31%	0,00%	29,30
11	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	342.895.440.558,00	7,81%	2,54%	21,05%	3,45%	-0,0019	16,97%	-55,93%	28,90
12	Danareksa Mawar	116.620.768.948,41	-2,48%	-0,83%	20,95%	3,45%	-0,0090	16,75%	125,19%	28,70
13	Avrist Ada Saham Blue Safir	363.314.137.123,09	2,37%	0,78%	20,49%	3,45%	-0,0055	16,84%	-25,78%	27,90
14	Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	203.680.156.992,68	4,35%	1,43%	17,91%	3,45%	-0,0036	14,97%	-76,44%	27,50
15	Bahana Explorer Equity Fund	170.648.055.636,84	-3,25%	-1,09%	18,70%	3,45%	-0,0085	15,72%	0,00%	27,20
16	Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	391.814.728.304,50	-1,09%	-0,36%	19,42%	3,45%	-0,0074	16,29%	-45,93%	25,20
17	Batavia Smart Liquid ETF	205.556.113.730,09	1,14%	0,38%	20,29%	3,45%	-0,0062	16,58%	-66,40%	24,90
18	Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	451.698.934.305,77	-2,75%	-0,92%	21,52%	3,45%	-0,0094	17,35%	-9,17%	23,50
19	Syailendra Equity BUMN Plus	464.594.784.835,62	-3,15%	-1,06%	21,30%	3,45%	-0,0096	17,52%	-1,74%	23,30
20	Simas Dana Ekuitas	104.164.066.698,03	-4,66%	-1,58%	21,02%	3,45%	-0,0106	17,44%	10,79%	22,90
21	Pacific Equity Growth Fund V	144.050.861.384,72	-9,20%	-3,16%	13,22%	3,45%	-0,0087	10,65%	-25,91%	22,90
22	Foster Equity Fund	131.979.068.252,27	-12,02%	-4,18%	14,44%	3,45%	-0,0110	11,59%	361,48%	22,30
23	Batavia IDX30 ETF	213.828.746.757,52	-6,76%	-2,31%	20,66%	3,45%	-0,0119	16,93%	172,79%	22,10
24	Simas Saham Gemilang	276.483.702.818,59	-3,73%	-1,26%	21,10%	3,45%	-0,0099	17,52%	0,00%	22,00
25	Sentra Ekuitas Berkembang	280.329.615.839,16	-17,21%	-6,10%	8,03%	3,45%	-0,0077	8,64%	-2,98%	21,40
26	FWD Asset High Conviction Equity Fund	164.208.244.426,60	-6,84%	-2,33%	18,78%	3,45%	-0,0109	15,62%	-34,58%	18,50
27	Tram Consumption Plus Kelas A	238.722.239.013,00	-3,75%	-1,27%	20,63%	3,45%	-0,0097	17,20%	-71,20%	17,80
28	Gemilang Dana Saham Indonesia	256.403.706.605,68	-15,87%	-5,60%	17,45%	3,45%	-0,0158	15,22%	1305,43%	16,30
29	Pacific Equity Growth Fund	176.227.263.984,29	-12,11%	-4,21%	12,83%	3,45%	-0,0098	10,78%	-58,29%	16,10
30	Bahana Primavera Plus	102.620.703.665,41	-8,01%	-2,75%	20,15%	3,45%	-0,0125	16,58%	-30,48%	15,70
31	Recapital Equity	125.155.235.629,01	-10,34%	-3,57%	20,08%	3,45%	-0,0141	17,45%	-0,01%	15,40
32	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	216.108.635.352,96	-10,10%	-3,49%	17,79%	3,45%	-0,0123	15,00%	-46,48%	15,30
33	BNI-AM Dana Saham Bandagara	326.284.532.658,89	-11,06%	-3,83%	21,61%	3,45%	-0,0157	18,50%	0,00%	13,80
34	Allianz Alpha Sector Rotation	198.277.713.612,27	-9,84%	-3,39%	21,19%	3,45%	-0,0145	17,58%	-15,14%	13,70
35	Pacific Equity Progresif Fund	116.211.297.756,48	-14,24%	-4,99%	13,57%	3,45%	-0,0115	11,25%	-48,95%	13,70
36	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	199.956.640.265,26	-6,38%	-2,17%	28,62%	3,45%	-0,0161	23,34%	-8,02%	13,60
37	Danareksa Mawar Konsumer 10 Kelas A	368.966.028.287,94	-12,04%	-4,19%	21,84%	3,45%	-0,0167	18,43%	0,62%	12,40
38	PNM Saham Unggulan	161.911.697.537,80	-14,87%	-5,22%	21,19%	3,45%	-0,0184	18,27%	3,25%	10,90
39	Pratama Dana Dinamis Saham	108.236.902.162,26	-11,71%	-4,07%	26,07%	3,45%	-0,0196	21,72%	-8,17%	9,60

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
40	Pacific Equity Fund	148.302.025.746,28	-18,58%	-6,62%	13,64%	3,45%	-0,0137	11,87%	-73,59%	9,50
41	Dana Ekuitas Prima	182.127.236.261,10	-13,70%	-4,79%	19,37%	3,45%	-0,0160	16,46%	-53,29%	9,10
42	HPAM Investa Ekuitas Strategis	273.160.618.190,36	-29,40%	-10,96%	14,53%	3,45%	-0,0209	12,54%	-42,56%	6,90
43	BNP Paribas Solaris	313.522.431.117,96	-13,51%	-4,72%	26,89%	3,45%	-0,0220	21,03%	-18,94%	6,90

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	Panin Dana Teladan	999.322.704.683,84	35,34%	10,61%	20,23%	3,45%	0,3539	14,93%	-16,11%	18,00
2	Panin Dana Berkembang	870.606.789.282,85	10,52%	3,39%	19,84%	3,45%	-0,0001	15,89%	0,00%	16,90
3	Trimegah Bhakti Bangsa	648.239.417.815,66	13,48%	4,31%	22,69%	3,45%	0,0376	18,09%	0,00%	16,20
4	Ashmore Saham Dinamis Nusantara	843.125.190.304,24	5,46%	1,79%	21,58%	3,45%	-0,0036	16,67%	39,27%	15,90
5	Panin Dana Berdedikasi	680.666.984.192,42	5,75%	1,88%	21,58%	3,45%	-0,0034	17,69%	0,00%	14,60
6	Manulife Dana Ekuitas Utama	783.615.970.515,13	8,77%	2,84%	22,42%	3,45%	-0,0014	17,70%	-16,39%	14,60
7	Batavia Dana Saham Optimal	681.052.229.217,40	2,31%	0,77%	19,73%	3,45%	-0,0053	16,33%	34,29%	13,10
8	Syailendra Equity Garuda Fund	638.365.594.214,88	3,54%	1,17%	22,51%	3,45%	-0,0051	18,04%	0,00%	12,40
9	Schroder 90 Plus Equity Fund	950.705.608.505,65	2,40%	0,80%	16,92%	3,45%	-0,0045	14,09%	-45,85%	11,90
10	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	768.874.255.933,10	2,89%	0,95%	20,83%	3,45%	-0,0052	16,90%	-83,22%	10,10
11	Schroder Dana Istimewa	797.503.423.793,00	1,89%	0,63%	20,39%	3,45%	-0,0058	16,54%	-38,37%	9,20
12	FWD Asset IDX30 Index Equity Fund	741.330.429.096,00	-8,98%	-3,09%	20,57%	3,45%	-0,0135	16,97%	31,37%	8,60
13	BNP Paribas Pesona	811.720.372.175,34	-4,35%	-1,47%	19,76%	3,45%	-0,0097	16,68%	-50,74%	7,30
14	Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	650.684.043.533,55	2,26%	0,75%	32,25%	3,45%	-0,0087	23,73%	-50,54%	7,30
15	Mandiri Investa Atraktif	998.607.365.498,00	-8,71%	-2,99%	20,91%	3,45%	-0,0135	17,47%	-12,49%	7,10
16	Capital Equity Fund	887.485.227.167,90	-13,38%	-4,67%	14,80%	3,45%	-0,0120	11,73%	-22,21%	6,90
17	Mandiri Investa Equity Movement	569.411.834.376,13	-12,37%	-4,31%	21,15%	3,45%	-0,0164	17,95%	2,12%	5,20
18	SAM Indonesian Equity Fund	966.840.122.406,38	-7,15%	-2,44%	25,15%	3,45%	-0,0148	20,40%	-22,74%	5,10
19	BNP Paribas Infrastruktur Plus	835.976.952.553,41	-10,43%	-3,60%	20,89%	3,45%	-0,0147	17,74%	-29,68%	4,80
20	HPAM Ultima Ekuitas 1	551.641.857.521,28	-12,54%	-4,37%	20,12%	3,45%	-0,0157	17,43%	-33,26%	3,60

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	1.077.953.911.749,69	61,78%	17,39%	26,11%	3,45%	0,5338	17,20%	161,97%	26,00
2	Sucorinvest Equity Fund	3.629.754.004.374,00	26,19%	8,06%	21,22%	3,45%	0,2173	15,08%	45,04%	25,90
3	HPAM Smart Beta Ekuitas	2.103.929.420.660,76	13,57%	4,33%	21,00%	3,45%	0,0420	16,50%	7,89%	23,40
4	Manulife Saham Andalan	2.798.036.757.694,00	13,09%	4,19%	24,79%	3,45%	0,0296	18,57%	288,24%	22,20
5	Panin Dana Maksima	1.149.110.986.889,05	14,21%	4,53%	23,94%	3,45%	0,0450	18,41%	-38,18%	19,70
6	Trimegah Saham Nusantara	2.016.255.010.186,61	5,71%	1,87%	21,16%	3,45%	-0,0034	17,05%	10,52%	19,10
7	Schroder Dana Prestasi Prima	1.339.547.305.765,00	3,19%	1,05%	17,90%	3,45%	-0,0043	14,75%	6,20%	18,90
8	Schroder Dana Prestasi Plus	8.161.415.920.643,32	7,13%	2,32%	17,32%	3,45%	-0,0020	14,08%	-44,97%	18,60
9	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.586.591.202.390,00	6,34%	2,07%	19,82%	3,45%	-0,0027	15,93%	-1,75%	18,40
10	Manulife Dana Saham Utama	1.557.843.082.178,01	13,01%	4,16%	23,85%	3,45%	0,0297	18,43%	-41,35%	17,70
11	Schroder Dana Prestasi	2.808.225.834.504,71	6,79%	2,21%	17,39%	3,45%	-0,0022	14,20%	-50,44%	17,60
12	BNP Paribas Ekuitas	1.527.064.373.918,26	-1,25%	-0,42%	19,90%	3,45%	-0,0077	16,41%	12,64%	15,50
13	Bahana Primavera 99 Kelas S	1.278.816.663.106,27	0,64%	0,21%	19,84%	3,45%	-0,0064	16,31%	-20,03%	14,70
14	Danareksa Mawar Ekuitas Utama	1.036.208.032.620,00	0,43%	0,14%	21,01%	3,45%	-0,0070	17,24%	0,00%	14,60
15	Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.186.826.007.423,00	2,48%	0,82%	23,21%	3,45%	-0,0061	18,76%	-13,90%	13,80
16	Batavia Dana Saham	5.165.291.623.290,96	-1,53%	-0,51%	18,54%	3,45%	-0,0074	15,50%	-12,69%	13,30
17	FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	1.004.570.296.277,28	-3,83%	-1,29%	17,38%	3,45%	-0,0083	14,46%	-1,04%	12,00
18	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	3.961.829.900.333,00	-1,60%	-0,54%	20,41%	3,45%	-0,0081	16,53%	-20,18%	11,10
19	SAM Dana Cerdas	2.288.796.252.976,44	0,08%	0,03%	24,49%	3,45%	-0,0084	20,44%	0,00%	11,10
20	Syailendra Dana Ekuitas Sejahtera	1.559.383.447.218,00	-3,61%	-1,22%	20,61%	3,45%	-0,0096	17,32%	0,00%	10,60
21	Danareksa Mawar Ekuitas Plus	1.511.310.879.234,09	-2,25%	-0,75%	21,04%	3,45%	-0,0089	17,29%	0,00%	10,60
22	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	1.301.367.826.369,71	-5,26%	-1,79%	21,40%	3,45%	-0,0112	17,82%	47,44%	10,00
23	Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund Kelas A	1.381.990.475.090,10	-4,12%	-1,39%	24,00%	3,45%	-0,0116	19,85%	197,78%	9,50
24	Manulife Dana Saham Kelas A	6.244.603.826.542,01	-9,86%	-3,40%	21,74%	3,45%	-0,0149	18,13%	766,57%	8,10
25	Sequis Equity Maxima	1.386.148.167.443,36	-6,14%	-2,09%	20,19%	3,45%	-0,0112	16,94%	-5,91%	8,00
26	BNP Paribas Maxi Saham	1.305.948.069.528,42	-7,53%	-2,57%	20,22%	3,45%	-0,0122	17,13%	0,00%	7,10
27	BNI - AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	1.294.755.792.098,63	-10,02%	-3,46%	21,06%	3,45%	-0,0146	17,95%	-1,16%	5,10
28	Simas Saham Unggulan	1.067.541.680.013,13	-29,55%	-11,02%	19,64%	3,45%	-0,0284	18,43%	-29,20%	2,20

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023
PERIODE
5
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (R P)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Cipta OVO Ekuitas	16.343.078.158,30	66,61%	10,75%	15,87%	4,16%	0,4155	11,37%	5240,00%	61,60
2	Pacific Equity Flexi Fund	31.007.930.057,39	44,14%	7,59%	19,51%	4,16%	0,1758	9,74%	7,89%	58,70
3	Schroder Indo Equity Fund	19.535.276.954,89	13,46%	2,56%	13,50%	4,16%	-0,0022	10,61%	39,80%	57,50
4	Victoria Equity Maxima	43.318.512.398,61	-1,65%	-0,33%	11,87%	4,16%	-0,0053	8,93%	8119,14%	53,90
5	Shinhan Equity Growth	17.846.285.077,10	52,27%	8,77%	20,80%	4,16%	0,2220	14,66%	-12,98%	53,70
6	PNM Saham Agresif	15.059.774.133,75	7,16%	1,39%	18,39%	4,16%	-0,0051	14,15%	45,69%	53,00
7	Architas Saham Dinamis	29.344.134.631,12	9,16%	1,77%	18,25%	4,16%	-0,0044	14,18%	-14,65%	50,00
8	Sucorinvest Saham Dinamis	19.805.398.253,19	24,67%	4,51%	17,08%	4,16%	0,0206	12,35%	-82,33%	49,40
9	Pacific Equity Optimum Fund	37.495.742.364,63	19,80%	3,68%	14,72%	4,16%	-0,0007	8,58%	-89,36%	49,40
10	Cipta Prima	38.895.677.502,52	1,98%	0,39%	15,70%	4,16%	-0,0059	12,51%	0,00%	47,90
11	Nikko Indonesia Equity Fund	30.245.874.628,45	9,33%	1,80%	19,50%	4,16%	-0,0046	15,26%	-29,16%	47,50
12	STAR Sustainable Equity	13.283.738.084,77	5,85%	1,14%	25,45%	4,16%	-0,0077	16,98%	43,44%	47,00
13	Avrist Equity - Cross Sectoral	12.427.332.728,93	7,78%	1,51%	18,20%	4,16%	-0,0048	13,58%	-73,07%	46,20
14	Danareksa Mawar Komoditas 10	45.606.196.737,43	2,60%	0,52%	17,93%	4,16%	-0,0065	14,10%	-20,68%	44,50
15	Cipta GTWS Equity	75.580.191.731,20	3,74%	0,74%	16,52%	4,16%	-0,0056	13,75%	-58,58%	44,10
16	Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	92.098.448.692,68	6,44%	1,26%	19,09%	4,16%	-0,0055	14,67%	-61,72%	43,70
17	Allianz Indo-Asia Equity Fund	63.586.147.464,97	-4,95%	-1,01%	15,86%	4,16%	-0,0082	12,96%	-17,25%	41,50
18	Capital Optimal Equity	15.477.648.009,99	-10,84%	-2,27%	17,10%	4,16%	-0,0110	14,41%	14076,86%	40,80
19	Pacific Equity Growth Fund IV	12.156.605.069,75	-2,49%	-0,50%	15,18%	4,16%	-0,0071	11,64%	-97,21%	38,50
20	Sentra Dana Ekuitas	87.619.689.125,73	-13,34%	-2,82%	13,68%	4,16%	-0,0095	10,59%	-17,40%	38,20
21	Pacific Equity Progresif Fund III	65.383.076.618,92	-7,60%	-1,57%	12,98%	4,16%	-0,0074	10,64%	-87,63%	37,90
22	Semesta Dana Saham	10.433.294.398,83	-4,56%	-0,93%	21,72%	4,16%	-0,0110	17,52%	3,41%	37,90
23	Tram Infrastructure Plus	21.213.251.689,00	2,14%	0,42%	19,32%	4,16%	-0,0072	15,75%	-94,50%	36,30
24	HPAM Saham Dinamis	27.319.786.365,68	-2,49%	-0,50%	22,66%	4,16%	-0,0106	17,09%	-51,97%	34,80
25	SAM Beta Plus Equity Fund	11.965.830.549,46	-4,77%	-0,97%	18,09%	4,16%	-0,0093	14,53%	-92,20%	34,60
26	Panin Beta One	49.621.112.920,04	-7,68%	-1,58%	16,79%	4,16%	-0,0096	13,72%	-75,10%	34,40
27	Principal Total Return Equity Fund Kelas O	46.897.333.890,66	-11,80%	-2,48%	15,70%	4,16%	-0,0104	13,25%	-65,70%	34,40
28	Simas Saham Bertumbuh	36.797.223.277,16	-13,73%	-2,91%	17,59%	4,16%	-0,0124	14,75%	10,75%	33,40
29	Pacific Equity Growth Fund VI	38.772.071.323,31	-13,88%	-2,94%	13,29%	4,16%	-0,0094	10,73%	-91,23%	32,80
30	Victoria Prime Equity Fund	77.882.670.851,03	-28,26%	-6,43%	10,02%	4,16%	-0,0106	9,08%	1,57%	31,90
31	FWD Asset Sectoral Equity Fund	46.321.228.702,22	-12,84%	-2,71%	15,48%	4,16%	-0,0106	12,84%	-75,22%	31,80
32	Insight Wealth (I-Wealth)	60.819.516.492,64	-13,05%	-2,76%	18,38%	4,16%	-0,0127	15,17%	-0,05%	31,60
33	Simas Saham Maksima	99.046.227.245,12	-16,76%	-3,60%	17,44%	4,16%	-0,0135	14,63%	27,23%	31,50
34	Pacific Equity Growth Fund III	25.542.947.413,21	-14,16%	-3,01%	13,38%	4,16%	-0,0096	10,63%	-93,27%	31,10
35	Manulife Saham SMC Plus	98.770.456.459,00	-6,55%	-1,35%	24,67%	4,16%	-0,0136	18,72%	-6,96%	30,00
36	Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	22.886.375.934,65	-14,77%	-3,15%	21,28%	4,16%	-0,0155	17,62%	233,68%	29,40
37	Mega Asset Greater Infrastructure	13.456.236.299,00	-12,39%	-2,61%	16,64%	4,16%	-0,0113	13,93%	-78,43%	29,40
38	Pacific Equity Progresif Fund IV	11.486.296.082,79	-18,74%	-4,07%	14,56%	4,16%	-0,0120	11,39%	-42,14%	28,10
39	Premier ETF Indonesia Consumer	22.381.658.596,24	-18,26%	-3,95%	15,71%	4,16%	-0,0127	13,21%	-33,23%	26,90
40	Sequis Equity Indonesia	16.765.368.447,02	-11,44%	-2,40%	17,20%	4,16%	-0,0113	14,18%	-97,41%	26,80
41	Pacific Equity Progresif Fund II	62.071.557.553,80	-20,16%	-4,40%	12,97%	4,16%	-0,0111	10,52%	-87,45%	26,60
42	Majoris Saham Alpha Recovery Perdana	10.037.350.412,30	-15,76%	-3,37%	19,90%	4,16%	-0,0150	15,95%	0,00%	26,50
43	Cipta Equity Plus	26.105.484.781,61	-17,42%	-3,76%	17,80%	4,16%	-0,0141	14,25%	-0,61%	26,40
44	Bahana Trailblazer Fund	10.836.168.655,40	-28,16%	-6,40%	15,94%	4,16%	-0,0168	13,99%	13,86%	22,70
45	Danareksa Mawar Fokus 10	77.921.657.046,66	-16,99%	-3,65%	23,94%	4,16%	-0,0187	19,04%	0,43%	22,60
46	I AM Equity Fund	14.788.617.624,61	-15,04%	-3,21%	22,07%	4,16%	-0,0162	17,11%	-43,41%	21,50

PENJELASAN KRITERIA INVESTOR - INFOVESTA PEMERINGKATAN REKSA DANA 2023

baiknya jangan hanya memperhatikan *return*. Pemodal perlu memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, perlu juga memperhatikan kredibilitas dari manajer investasi.

Penilaian terhadap MI sebagai pengelola dana tentu tak bisa diabaikan. Harus dilihat kesehatan dari MI-nya. Siapa saja manajemen yang ada di belakang MI tersebut, siapa yang menjadi *share holder*, bisa dipercaya atau tidak.

Sebagaimana diakui sejumlah investor, baik investor individu maupun institusi, *return* merupakan salah satu pertimbangan penting dalam memilih produk reksa dana. Tapi, di samping itu, penilaian terhadap MI juga tak kalah penting.

Dalam pemeringkatan reksa dana ini, penilaian terhadap kinerja reksa dana didasarkan pada *risk adjusted return* (RAR). Selain itu, ada kriteria pertumbuhan unit penyertaan. RAR dihitung menggunakan rumus *Sharpe Ratio* yang dimodifikasi.

Mengingat pentingnya unsur *return* dalam kinerja reksa dana, maka unsur ini mendapat bobot penilaian lebih tinggi (70%), dibandingkan dengan pertumbuhan unit penyertaan (30%). Penjelasan tentang proses pemeringkatan dapat dilihat dalam Kolom Infovesta.

Kinerja reksa dana dinilai dalam tiga rentang waktu, yaitu periode satu tahun, tiga tahun, dan lima tahun. Khusus untuk reksa dana saham, ada penilaian untuk rentang waktu 10 tahun. Berdasarkan jenisnya, reksa dana dipisahkan atas lima jenis, yaitu reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, reksa dana campuran, reksa dana pasar uang dan reksa dana dolar.

REKSA DANA UNGGULAN

Seperti dikemukakan sebelumnya, sebanyak 19 MI berhasil menelurkan 36 produk reksa dana unggulan yang dinilai mampu memaksimalkan pengembangan dana investor. Dari sekian nama tersebut, PT Sucorinvest Asset Management menjadi MI yang mampu merebut podium terbanyak dengan merangkul 11 penghargaan

KRITERIA SELEKSI AWAL

UMUM

- (1). Telah berusia minimal 2 tahun per 30 Desember 2022.
- (2). Termasuk dalam kategori Reksa Dana Saham, Pendapatan Tetap, Campuran, Pasar Uang, serta Indeks dan Exchange Traded Fund (ETF).
- (3). Memiliki dana kelolaan/Asset Under Management minimal Rp 10 Miliar dan US\$ 1.000.000 (untuk RD Pendapatan Tetap USD) per 30 Desember 2022.
- (4). Menyampaikan data-data yang dibutuhkan kepada tim penilai hingga batas waktu yang telah ditetapkan.
- (5). Manajer Investasi dan Produk Reksa Dana tidak sedang atau pernah mengalami masalah reputasi berdasarkan keputusan resmi OJK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

KHUSUS

- (1). Denominasi Rupiah, kecuali untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap.
- (2). Bukan Reksa Dana Syariah maupun Offshore.
- (3). Kinerja reksa dana tidak anomali dan konsisten publikasi di media massa.
- (4). Reksa dana dengan fitur bagi hasil (dividen) diikutsertakan bersama daftar produk reksa dana yang sejenis dengan nilai NAB/unit sudah disesuaikan.

KRITERIA PENILAIAN

- (1). Annual Growth Rate dengan bobot sebesar 30% untuk jenis Saham, Campuran, Pendapatan Tetap (IDR & USD), ETF & Indeks-Aktif, dan Pasar Uang sesuai periode penilaian.
- (2). Risk Adjusted Return (Modified Sharpe Ratio) bobot sebesar 40% untuk jenis Saham, Campuran, Pendapatan Tetap (IDR & USD), ETF & Indeks-Aktif, dan Pasar Uang termasuk Tracking Error Value khusus untuk reksa dana Indeks & ETF-Pasif dengan bobot sebesar 70% sesuai periode penilaian.
- (3). Down Side Risk dengan bobot sebesar 10% untuk jenis Saham, Campuran, Pendapatan Tetap (IDR & USD), ETF & Indeks-Aktif, dan Pasar Uang sesuai dengan periode penilaian.
- (4). Pertumbuhan Unit Penyertaan Reksa Dana dengan bobot sebesar 20% untuk jenis Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pendapatan Tetap Dollar, Pasar Uang, ETF & Indeks-Aktif, serta Indeks dan ETF-Pasif dengan bobot sebesar 30%.

PENJELASAN KATEGORI REKSADANA CAMPURAN:

- Konservatif adalah reksa dana campuran dengan alokasi portofolio pada efek saham rata-rata selama periode penilaian di bawah 41%
- Moderat adalah reksa dana campuran dengan alokasi portofolio pada efek saham rata-rata selama periode penilaian sebesar 41% s/d 60%
- Agresif adalah reksa dana campuran dengan alokasi portofolio pada efek saham rata-rata selama periode penilaian di atas 60%

Catatan:

- Total Reksa Dana sesuai jenis pemeringkatan per 30 Desember 2022 adalah 1.130 Reksa Dana (Data Infovesta).
- Jumlah Reksa Dana yang memenuhi kriteria penilaian Tim Infovesta adalah 545 produk Reksa Dana serta 43 Manajer Investasi yang berpartisipasi, khusus kategori Saham periode penilaian 1 tahun ditiadakan.
- Pengelompokan reksa dana Indeks dan ETF yang aktif digabung ke dalam kategori Saham atau Pendapatan Tetap berdasarkan jenis underlying assetnya.
- Untuk Manajer Investasi yang tidak mengirimkan data atau melebihi batas waktu pengiriman yang telah ditentukan tidak diikutsertakan dalam penilaian.

Reksa Dana Diperingkat :

- Periode 1 Tahun : 381 Reksa Dana
- Periode 3 Tahun : 490 Reksa Dana
- Periode 5 Tahun : 392 Reksa Dana
- Periode 10 Tahun : 50 Reksa Dana

Dalam pemeringkatan ini reksa dana Syariah, Saham Dollar, Campuran Dollar, Pasar Uang Dollar, Terproteksi, DIRE, dan Penyertaan Terbatas tidak diperingkat.

lewat 10 produk yang dilansir.

MI berikutnya yang mengisi podium terbanyak adalah PT Sinarmas Asset Management yang mampu menggaet 7 penghargaan dari 3 produk reksa dananya. Disusul PT Ciptadana Asset Management yang mampu mengumpulkan 5 penghargaan dari 4 produknya, termasuk Cipta ETF Index LQ45 yang menjadi penerima penghargaan jenis ETF & Index. Sedangkan PT Setiabudi Investment Management berhasil merangkul 4 penghargaan dari 3 produk reksa dana racikannya.

Sementara itu PT Trimegah Asset Management dan PT Syailendra Capital saling berbagi podium sebagai MI penerima 3 penghargaan, yang masing-masing didapat dari 3 dan 2 produk yang mereka lansir.

Sebanyak 5 MI, juga harus puas berbagi posisi karena perolehan 2 penghargaan. Mereka adalah PT Avrist Asset Management, PT Capital Asset Management, PT Kisi Asset Management, PT Panin Asset Management, dan PT Valbury Capital Management.

Adapun selebihnya hanya mengirimkan satu produk penerima penghargaan. Mereka adalah PT BNI Asset Management, PT Danakita Investama, PT Henan Putihrai Asset Management, PT Insight Investments Management, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), PT Shinhan Asset Management Indonesia, dan PT Net Assets Management. ■



SELURUH DATA DAN INFORMASI HASIL PERHITUNGAN MENGUNAKAN SUMBER DATA NAB/UP

PUBLIKASI DARI MEDIA MASSA DAN, JUMLAH DANA KELOLAAN, UNIT PENYERTAAN, DAN PORTOFOLIO YANG DIPEROLEH DARI PROSPEKTUS DAN KIRIMAN DATA DARI MANAJER INVESTASI BESERTA OJK. KAMI BERUSAHA AGAR DATA YANG DITAMPILKAN SEOBJEKTIF MUNGKIN, NAMUN KARENA SUMBER DATA DIPEROLEH DARI MASING-MASING MANAJER INVESTASI, KAMI TIDAK BERTANGGUNG JAWAB APABILA TERJADI PERBEDAAN DENGAN DATA YANG TERDAPAT PADA SITUS RESMI REKSA DANA MILIK OJK. SELURUH HASIL PEMERINGKATAN INI BERSIFAT INFORMASIONAL DAN BUKAN MERUPAKAN REKOMENDASI UNTUK MEMBELI ATAU MENJUAL PRODUK REKSA DANA TERTENTU. INVESTOR HARUS MEMAHAMI BAHWA INVESTASI DI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO.

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023
PERIODE
5
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
47	Pratama Dana Cemerlang Saham	69.907.359.519,74	-19,37%	-4,21%	21,64%	4,16%	-0,0181	17,99%	-0,33%	21,30
48	Principal Indo Domestic Equity Fund	22.414.270.686,72	-21,10%	-4,63%	15,91%	4,16%	-0,0140	13,66%	-73,59%	21,30
49	Simas Danamas Saham	15.292.144.900,05	-20,32%	-4,44%	16,07%	4,16%	-0,0138	13,20%	-92,37%	20,40
50	Pratama Dana Alpha Saham	44.531.773.667,12	-23,89%	-5,31%	21,75%	4,16%	-0,0206	18,16%	0,00%	18,60
51	Batavia LQ45 Plus	75.229.430.009,00	-22,52%	-4,97%	17,67%	4,16%	-0,0161	15,02%	-69,24%	17,90
52	Pratama Investa Mandiri Saham	17.910.122.649,70	-24,61%	-5,49%	21,59%	4,16%	-0,0208	18,08%	-13,37%	16,00
53	Sucorinvest Equity Prima Fund	45.823.240.242,04	-38,84%	-9,37%	19,88%	4,16%	-0,0269	17,71%	272,12%	16,00
54	Nikko Saham Pembangunan Indonesia	20.308.752.175,18	-22,28%	-4,92%	25,06%	4,16%	-0,0227	19,66%	-0,12%	15,30
55	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	31.330.818.105,60	-30,38%	-6,99%	18,00%	4,16%	-0,0201	15,44%	-24,86%	15,00
56	Pratama Dana Gemilang Saham	25.912.179.071,82	-24,13%	-5,37%	21,65%	4,16%	-0,0206	18,09%	-39,98%	14,60
57	Pratama Dana Saham Unggulan	27.863.985.561,15	-26,72%	-6,03%	21,86%	4,16%	-0,0223	18,36%	0,00%	14,10
58	Pratama Dana Mantap Saham	68.308.985.452,21	-24,70%	-5,52%	22,02%	4,16%	-0,0213	18,27%	-26,65%	13,60
59	Premier ETF Indonesia Financial	44.101.695.535,09	-30,89%	-7,12%	25,42%	4,16%	-0,0287	20,32%	24,71%	13,40
60	Reliance Dana Saham	10.653.368.837,89	-62,15%	-17,66%	24,65%	4,16%	-0,0538	21,81%	15,92%	11,70
61	Pratama Dana Atraktif Saham	23.068.123.218,13	-25,34%	-5,68%	21,94%	4,16%	-0,0216	18,39%	-68,21%	10,60
62	Simas Saham Ultima	35.875.403.419,63	-65,17%	-19,02%	18,29%	4,16%	-0,0424	17,91%	-15,15%	9,30
63	Pratama Saham	22.263.514.459,38	-26,03%	-5,85%	21,88%	4,16%	-0,0219	18,31%	-92,73%	7,30

KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR – RP 500 MILIAR

1	Sucorinvest Maxi Fund	203.103.687.511,00	49,20%	8,33%	14,33%	4,16%	0,2914	9,01%	-3,89%	30,00
2	Trim Kapital Plus	181.373.789.740,53	20,13%	3,74%	17,70%	4,16%	-0,0007	13,67%	26,05%	28,90
3	Syailendra Equity Platinum Fund	144.899.122.004,30	28,55%	5,15%	18,41%	4,16%	0,0541	14,30%	0,00%	28,40
4	Pacific Equity Growth Fund V	144.050.861.384,72	8,83%	1,71%	14,52%	4,16%	-0,0036	9,48%	77,93%	28,00
5	Trim Kapital	294.551.830.468,49	10,57%	2,03%	17,88%	4,16%	-0,0038	14,40%	50,53%	26,10
6	Rencana Cerdas	103.599.130.815,04	11,44%	2,19%	16,93%	4,16%	-0,0033	13,93%	-29,69%	24,80
7	Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	203.680.156.992,68	0,30%	0,06%	15,90%	4,16%	-0,0065	13,07%	4,56%	23,40
8	Pacific Equity Growth Fund	176.227.263.984,29	-1,47%	-0,30%	12,10%	4,16%	-0,0054	9,16%	-20,81%	23,30
9	Panin Dana Ultima	240.929.311.709,87	16,10%	3,03%	20,83%	4,16%	-0,0023	15,96%	-55,51%	22,60
10	Syailendra Equity Momentum Fund	126.037.879.160,28	6,48%	1,26%	20,29%	4,16%	-0,0059	16,40%	0,00%	22,10
11	Syailendra Equity BUMN Plus	464.594.784.835,62	-2,21%	-0,45%	18,32%	4,16%	-0,0084	14,71%	230,77%	21,90
12	Pacific Equity Progresif Fund	116.211.297.756,48	1,43%	0,28%	14,19%	4,16%	-0,0055	10,07%	-56,16%	21,10
13	Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	451.698.934.305,77	-1,80%	-0,36%	18,38%	4,16%	-0,0083	14,56%	-11,92%	19,80
14	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	216.108.635.352,96	-10,11%	-2,11%	15,37%	4,16%	-0,0096	12,75%	584,98%	19,80
15	Avrist Ada Saham Blue Safir	363.314.137.123,09	-5,20%	-1,06%	17,42%	4,16%	-0,0091	14,43%	14,12%	18,40
16	Tram Consumption Plus Kelas A	238.722.239.013,00	-3,44%	-0,70%	17,45%	4,16%	-0,0085	14,35%	-47,24%	16,80
17	Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	391.814.728.304,50	-9,18%	-1,91%	16,83%	4,16%	-0,0102	14,14%	-7,90%	16,40
18	FWD Asset High Conviction Equity Fund	164.208.244.426,60	-15,52%	-3,32%	16,04%	4,16%	-0,0120	13,47%	37,71%	16,40
19	Simas Dana Ekuitas	104.164.066.698,03	-13,98%	-2,97%	17,87%	4,16%	-0,0127	15,00%	1126,74%	16,20
20	Panin Dana Prima	314.432.579.913,65	-2,51%	-0,51%	18,27%	4,16%	-0,0085	14,54%	-51,25%	16,10
21	Pacific Equity Fund	148.302.025.746,28	-10,34%	-2,16%	13,74%	4,16%	-0,0087	10,71%	-45,87%	15,70
22	Danareksa Mawar	116.620.768.948,41	-17,20%	-3,71%	17,75%	4,16%	-0,0140	14,60%	72,03%	14,10
23	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	199.956.640.265,26	-5,59%	-1,14%	24,73%	4,16%	-0,0131	19,46%	-26,60%	12,70
24	BNP Paribas Solaris	313.522.431.117,96	-13,85%	-2,94%	22,16%	4,16%	-0,0157	17,32%	-29,67%	9,50
25	Allianz Alpha Sector Rotation	198.277.713.612,27	-19,04%	-4,14%	17,93%	4,16%	-0,0149	14,94%	-41,42%	9,00
26	PNN Saham Unggulan	161.911.697.537,80	-32,69%	-7,61%	19,48%	4,16%	-0,0229	17,24%	119,37%	8,70
27	HPAM Investa Ekuitas Strategis	273.160.618.190,36	-34,39%	-8,08%	12,74%	4,16%	-0,0156	11,03%	-33,46%	8,70
28	Bahana Primavera Plus	102.620.703.665,41	-20,33%	-4,44%	17,18%	4,16%	-0,0148	14,37%	-68,83%	8,40
29	Sentra Ekuitas Berkembang	280.329.615.839,16	-63,81%	-18,39%	22,89%	4,16%	-0,0516	22,28%	3222,85%	7,40
30	Danareksa Mawar Konsumer 10 Kelas A	368.966.028.287,94	-20,93%	-4,59%	18,82%	4,16%	-0,0165	15,88%	-29,76%	7,00

JAJARAN REKSA DANA UNGGULAN 2023

Sebanyak 19 MI berhasil menelurkan 36 produk reksa dana unggulan yang dinilai mampu memaksimalkan pengembangan dana investor. Dari sekian manajer investasi, satu MI berhasil merebut podium terbanyak dengan merangkul 11 penghargaan lewat 10 produk yang dilansir. Sementara 3 MI lain berhasil memborong lebih dari tiga penghargaan.

SUCORINVEST EQUITY FUND

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 5 & 10 Tahun**, Kelas Aset > Rp 1 Triliun

HASIL OPTIMAL DALAM JANGKA PANJANG

MENGELOLA DANA YANG BESAR, menjadi tantangan yang tidak mudah. Namun, Sucorinvest Equity Fund berhasil membuktikan kinerjanya tidak kalah lincah dengan reksa dana lain. Sucorinvest Equity Fund malah berhasil menyabet dua penghargaan reksa dana saham terbaik dalam kategori periode yang berbeda. Reksa dana yang per Januari 2023 mengelola dana Rp 3,56 triliun ini berhasil keluar sebagai juara pada periode lima dan 10 tahun pada kelas aset di atas Rp 1 triliun.

Secara kinerja, reksa dana yang meluncur pada 8 Mei 2012 ini selama lima tahun dan 10 tahun berhasil cetak *return* masing-masing sebesar 41,43% dan 187,02%. Kinerja yang lebih tinggi juga berhasil dibukukan Sucorinvest Equity Fund dari sejak diluncurkannya reksa dana ini pada 2012 sampai dengan Januari 2023 yang mencapai 169,43%. Pencapaian tersebut jauh melampaui *benchmark*, yaitu IHSG yang selama periode yang sama cetak kinerja 63,58%.

SELAMA LIMA DAN
10 TAHUN BERHASIL
CETAK *RETURN*
Masing-masing
sebesar 41,43% dan
187,02%.



UTHAN ARACHIM

Hasil ini membuktikan bahwa investasi dalam jangka panjang akan memberikan hasil yang lebih optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan investasi Sucorinvest Equity Fund yang ingin memberikan apresiasi modal dan tingkat keuntungan yang optimal dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Sucorinvest Equity Fund diketahui memiliki strategi penempatan minimum 60% dari keseluruhan efek ekuitas pada saham-saham LQ45, sehingga reksa dana ini dikategorikan investai dengan risiko tinggi. [PARINA THEODORA]

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023

PERIODE

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
31	Dana Ekuitas Prima	182.127.236.261,10	-25,17%	-5,63%	16,57%	4,16%	-0,0162	14,28%	-58,63%	6,70
32	Pratama Dana Dinamis Saham	108.236.902.162,26	-25,31%	-5,67%	22,21%	4,16%	-0,0218	18,51%	-8,21%	6,60
33	Recapital Equity	125.155.235.629,01	-40,20%	-9,77%	18,44%	4,16%	-0,0257	16,77%	-0,01%	5,80

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	Panin Dana Teladan	999.322.704.683,84	38,50%	6,73%	18,78%	4,16%	0,1371	13,29%	102,42%	16,60
2	Capital Equity Fund	887.485.227.167,90	6,41%	1,25%	12,24%	4,16%	-0,0036	9,30%	2022,25%	14,90
3	Mandiri Investa Equity Movement	569.411.834.376,13	28,94%	5,22%	29,77%	4,16%	0,0356	15,05%	4,83%	14,20
4	Batavia Dana Saham Optimal	681.052.229.217,40	3,74%	0,74%	16,68%	4,16%	-0,0057	13,66%	73,56%	13,50
5	Panin Dana Berkembang	870.606.789.282,85	2,80%	0,55%	17,68%	4,16%	-0,0064	14,00%	25,58%	12,40
6	Trimegah Bhakti Bangsa	648.239.417.815,66	14,18%	2,69%	19,15%	4,16%	-0,0028	15,29%	-42,63%	11,90
7	Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	768.874.255.933,10	-2,34%	-0,47%	17,89%	4,16%	-0,0083	14,43%	-31,92%	9,90
8	Panin Dana Berdedikasi	680.666.984.192,42	-2,68%	-0,54%	18,47%	4,16%	-0,0087	15,11%	22,43%	9,70
9	Schroder 90 Plus Equity Fund	950.705.608.505,65	-8,52%	-1,76%	14,11%	4,16%	-0,0084	11,98%	-59,79%	7,70
10	Schroder Dana Istimewa	797.503.423.793,00	-4,69%	-0,96%	16,98%	4,16%	-0,0087	13,86%	-56,31%	7,70
11	BNP Paribas Pesona	811.720.372.175,34	-11,76%	-2,47%	16,75%	4,16%	-0,0111	14,19%	-15,30%	6,50
12	HPAM Ultima Ekuitas 1	551.641.857.521,28	-7,24%	-1,49%	17,70%	4,16%	-0,0100	14,66%	-68,55%	6,00
13	Syailendra Equity Garuda Fund	638.365.594.214,88	-8,07%	-1,67%	19,16%	4,16%	-0,0112	15,49%	-17,58%	5,70
14	Mandiri Investa Atraktif	998.607.365.498,00	-13,61%	-2,88%	17,66%	4,16%	-0,0124	14,69%	-0,24%	5,20
15	Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	650.684.043.533,55	-3,92%	-0,80%	27,51%	4,16%	-0,0136	20,38%	-30,11%	5,00
16	SAM Indonesian Equity Fund	966.840.122.406,38	-13,47%	-2,85%	23,92%	4,16%	-0,0168	18,35%	-2,31%	3,50
17	BNP Paribas Infrastruktur Plus	835.976.952.553,41	-15,67%	-3,35%	17,69%	4,16%	-0,0133	14,92%	-60,35%	2,60

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Sucorinvest Equity Fund	3.629.754.004.374,00	41,43%	7,18%	18,18%	4,16%	0,1662	12,68%	314,81%	23,10
2	HPAM Smart Beta Ekuitas	2.103.929.420.660,76	34,78%	6,15%	18,09%	4,16%	0,1103	13,92%	15091,02%	22,90
3	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	1.077.953.911.749,69	57,87%	9,56%	22,28%	4,16%	0,2427	15,73%	120,32%	21,50
4	Trimegah Saham Nusantara	2.016.255.010.186,61	6,04%	1,18%	17,84%	4,16%	-0,0053	14,32%	86,09%	18,30
5	Manulife Saham Andalan	2.798.036.757.694,00	7,01%	1,36%	21,34%	4,16%	-0,0060	15,87%	466,60%	18,00
6	Schroder Dana Prestasi	2.808.225.834.504,71	2,37%	0,47%	14,52%	4,16%	-0,0054	11,91%	-25,38%	16,40
7	Panin Dana Maksima	1.149.110.986.889,05	13,13%	2,50%	20,70%	4,16%	-0,0034	15,73%	-60,46%	16,30
8	Manulife Dana Saham Utama	1.557.843.082.178,01	10,91%	2,09%	20,70%	4,16%	-0,0043	15,82%	-27,33%	16,00
9	Schroder Dana Prestasi Prima	1.339.547.305.765,00	-2,44%	-0,49%	14,85%	4,16%	-0,0069	12,32%	217,66%	15,70
10	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.586.591.202.390,00	1,30%	0,26%	17,36%	4,16%	-0,0068	13,88%	26,37%	15,60
11	Batavia Dana Saham	5.165.291.623.290,96	-2,01%	-0,41%	15,84%	4,16%	-0,0072	13,15%	248,16%	15,50
12	Schroder Dana Prestasi Plus	8.161.415.920.643,32	-1,61%	-0,32%	14,33%	4,16%	-0,0064	11,85%	-48,36%	14,20
13	Bahana Primavera 99 Kelas S	1.278.816.663.106,27	-5,50%	-1,13%	17,07%	4,16%	-0,0090	14,07%	216,71%	13,00
14	Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.186.826.007.423,00	-0,47%	-0,09%	20,15%	4,16%	-0,0086	15,96%	20,08%	11,80
15	FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	1.004.570.296.277,28	-9,07%	-1,88%	14,86%	4,16%	-0,0090	12,42%	-13,43%	11,20
16	SAM Dana Cerdas	2.288.796.252.976,44	-1,67%	-0,34%	23,57%	4,16%	-0,0106	18,31%	72,97%	11,10
17	Sequis Equity Maxima	1.386.148.167.443,36	-12,14%	-2,55%	17,16%	4,16%	-0,0115	14,45%	687,84%	10,70
18	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	3.961.829.900.333,00	-9,45%	-1,97%	17,40%	4,16%	-0,0107	14,17%	24,86%	9,80
19	BNP Paribas Ekuitas	1.527.064.373.918,26	-10,42%	-2,18%	16,94%	4,16%	-0,0107	14,11%	-28,25%	7,80
20	BNP Paribas Maxi Saham	1.305.948.069.528,42	-12,58%	-2,65%	17,03%	4,16%	-0,0116	14,42%	24,58%	7,30
21	Syailendra Dana Ekuitas Sejahtera	1.559.383.447.218,00	-15,81%	-3,38%	17,40%	4,16%	-0,0131	14,76%	42,90%	6,70
22	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	1.301.367.826.369,71	-15,28%	-3,26%	17,88%	4,16%	-0,0133	15,07%	47,66%	6,70
23	Manulife Dana Saham Kelas A	6.244.603.826.542,01	-20,90%	-4,58%	18,52%	4,16%	-0,0162	15,52%	1621,28%	6,30
24	Simas Saham Unggulan	1.067.541.680.013,13	-17,78%	-3,84%	19,01%	4,16%	-0,0152	15,89%	78,76%	5,00
25	BNI - AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	1.294.755.792.098,63	-19,18%	-4,17%	18,15%	4,16%	-0,0151	15,44%	-8,75%	4,10

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan



Markam Halim,
Direktur Marketing Retail
PT Henan Putihrai Asset Management

HPAM ULTIMA EKUITAS 1

* PT HENAN PUTIHRAI ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham **Terbaik Periode 10 Tahun**,
Kelas Aset > Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun

TERAPKAN STRATEGI PROAKTIF AGRESIF

UNTUK KATEGORI REKSA DANA SAHAM DENGAN ASET antara Rp 500 miliar-Rp 1 triliun periode 10 tahun, hanya sembilan reksa dana yang ikut dalam pemeringkatan. Dan, untuk kategori tersebut HPAM Ultima Ekuitas 1 berhasil keluar sebagai pemenang. Reksa dana yang dikelola PT Henan Putihrai Asset Management ini memimpin dengan perolehan *return* sebesar 76,78% selama 10 tahun.

Sedangkan jika dihitung sejak diluncurkannya pada 9 Maret 2010 sampai dengan Januari 2023, kinerja reksa dana ini berhasil tumbuh 158,75%. Investor dengan toleransi risiko agresif, bisa membeli dengan minimum investasi yang cukup terjangkau. Dengan minimum Rp 50.000, investor bisa membeli HPAM Ultima Ekuitas 1 ini. Sebagai reksa dana saham, HPAM Ultima Ekuitas 1 menempatkan lebih banyak porsi saham dalam keranjang investasinya. Per Januari 2023, reksa dana ini menempatkan sebanyak 95% asetnya pada portofolio saham, sedangkan sisanya sebesar 5% pada kas. Pada periode yang sama pula, HPAM Ultima Ekuitas 1 telah mengelola dana sebanyak Rp 573,38 miliar.

Reksa dana ini memiliki tujuan investasi mengoptimalkan pertumbuhan dana dalam jangka panjang. Mewujudkan tujuan investasi tersebut, HPAM Ultima Ekuitas 1 menerapkan strategi proaktif agresif yang menekankan kombinasi antara saham (baik di pasar perdana maupun pasar sekunder), obligasi dan setara kas.

[PARINA THEODORA]

**MEMIMPIN DENGAN
RETURN TERTINGGI
MENCAPAI 76,78%
SELAMA 10 TAHUN.**

RENCANA CERDAS

* PT CIPTADANA ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham **Terbaik Periode 10 Tahun**,
Kelas Aset > Rp 100 Miliar - Rp 500 Miliar

RETURN SAMPAI 1.605% SEJAK DILUNCURKAN

REKSA DANA RENCANA CERDAS MENJADI SALAH SATU reksa dana yang cukup tua. Rencana Cerdas yang dikelola oleh PT Ciptadana Asset Management ini telah meluncur sejak 9 Juli 1999 atau sudah berumur hampir 24 tahun. Mengalami pasang surut pasar modal, reksa dana ini membuktikan diri mampu bertahan dan memberikan imbal hasil yang sangat mengesankan kepada investornya. Jika berinvestasi di Rencana Cerdas sejak diluncurkannya sampai dengan Januari 2023, investor bisa menikmati *return* sampai 1.605%. Capaian tersebut berkali lipat lebih tinggi bila disandingkan dengan IHSG yang selama periode yang sama cetak 942%.

Dalam pemeringkatan reksa dana kali ini, Rencana Cerdas berhasil menyabet predikat terbaik untuk kategori kelas aset Rp 100 Miliar-Rp 500 miliar selama periode 10 tahun. Dengan capaian *return* sebesar 56,12%, reksa dana ini berhasil mengungguli reksa dana saham dalam kategori yang sama.

Reksa dana ini memiliki tujuan investasi mencapai pendapatan yang tinggi melalui pertumbuhan jangka panjang (3-5 tahun) dengan tingkat risiko menengah melalui investasi pada efek saham di pasar modal Indonesia. Per Januari 2023, Rencana Cerdas diketahui mengelola dana sampai Rp 100,28 miliar. Sementara pada penempatan portofolio, reksa dana ini mengalokasikan sebesar 95,9% pada efek saham, sebesar 1,99% pada instrumen pasar uang, dan sisanya pada kas.

**BERTUJUAN CAPAI
PENDAPATAN
TINGGI MELALUI
PERTUMBUHAN JANGKA
PANJANG DENGAN TINGKAT
RISIKO MENENGAH.**

[PARINA THEODORA]

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2023

PERIODE

10

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 10 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Shinhan Equity Growth	17.846.285.077,10	106,43%	7,52%	17,97%	4,82%	0,1500	12,82%	-72,05%	11,10
2	Nikko Indonesia Equity Fund	30.245.874.628,45	71,23%	5,53%	16,38%	4,82%	0,0429	12,62%	-30,61%	11,00
3	Schroder Indo Equity Fund	19.535.276.954,89	81,03%	6,11%	13,58%	4,82%	0,0951	10,43%	-97,80%	10,10
4	Architas Saham Dinamis	29.344.134.631,12	59,60%	4,79%	15,96%	4,82%	-0,0001	12,33%	-79,38%	9,30
5	Danareksa Mawar Komoditas 10	45.606.196.737,43	19,08%	1,76%	16,50%	4,82%	-0,0051	12,77%	-54,66%	7,00
6	Pratama Saham	22.263.514.459,38	35,61%	3,09%	20,71%	4,82%	-0,0036	15,87%	-96,34%	7,00
7	Tram Infrastructure Plus	21.213.251.689,00	25,63%	2,31%	16,95%	4,82%	-0,0043	13,79%	-94,97%	6,70
8	Principal Total Return Equity Fund Kelas O	46.897.333.890,66	15,62%	1,46%	15,61%	4,82%	-0,0052	12,83%	-5,97%	6,60
9	FWD Asset Sectoral Equity Fund	46.321.228.702,22	15,42%	1,44%	14,50%	4,82%	-0,0049	11,69%	-98,26%	5,40
10	Simas Danamas Saham	15.292.144.900,05	16,00%	1,49%	15,83%	4,82%	-0,0053	12,45%	-91,72%	5,40
11	Mega Asset Greater Infrastructure	13.456.236.299,00	10,87%	1,04%	15,64%	4,82%	-0,0059	12,70%	-54,16%	4,60
12	PNM Saham Agresif	15.059.774.133,75	13,20%	1,25%	16,94%	4,82%	-0,0061	12,98%	-47,40%	4,30
13	Danareksa Mawar Fokus 10	77.921.657.046,66	-3,55%	-0,36%	19,71%	4,82%	-0,0102	15,79%	-66,19%	2,50
KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR										
1	Rencana Cerdas	103.599.130.815,04	56,12%	4,55%	15,55%	4,82%	-0,0004	12,37%	-34,06%	15,00
2	Allianz Alpha Sector Rotation	198.277.713.612,27	40,11%	3,43%	16,18%	4,82%	-0,0023	12,67%	81,18%	14,20
3	Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	203.680.156.992,68	36,60%	3,17%	14,63%	4,82%	-0,0024	11,83%	369,92%	13,50
4	Trim Kapital	294.551.830.468,49	38,09%	3,28%	15,52%	4,82%	-0,0024	12,58%	-58,96%	12,40
5	Tram Consumption Plus Kelas A	238.722.239.013,00	37,07%	3,20%	15,48%	4,82%	-0,0025	12,55%	-23,33%	12,40
6	Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	391.814.728.304,50	33,11%	2,90%	15,52%	4,82%	-0,0030	12,54%	-34,96%	11,20
7	FWD Asset High Conviction Equity Fund	164.208.244.426,60	22,01%	2,01%	14,55%	4,82%	-0,0041	11,67%	107,26%	10,20
8	Trim Kapital Plus	181.373.789.740,53	27,87%	2,49%	16,26%	4,82%	-0,0038	13,04%	-77,95%	8,10
9	Panin Dana Prima	314.432.579.913,65	27,87%	2,49%	17,06%	4,82%	-0,0040	13,38%	-73,14%	7,80
10	Danareksa Mawar	116.620.768.948,41	16,02%	1,50%	15,66%	4,82%	-0,0052	12,54%	-52,97%	7,60
11	Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	451.698.934.305,77	17,07%	1,59%	16,53%	4,82%	-0,0053	13,25%	-79,40%	5,40
12	Bahana Primavera Plus	102.620.703.665,41	5,40%	0,53%	16,16%	4,82%	-0,0069	13,14%	-44,59%	5,40
13	Danareksa Mawar Konsumer 10 Kelas A	368.966.028.287,94	10,33%	0,99%	16,80%	4,82%	-0,0064	13,71%	-66,84%	5,20
14	Dana Ekuitas Prima	182.127.236.261,10	0,42%	0,04%	15,97%	4,82%	-0,0076	13,06%	-68,73%	4,00
15	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	199.956.640.265,26	-31,67%	-3,74%	21,37%	4,82%	-0,0183	17,31%	-72,66%	1,80
16	BNP Paribas Solaris	313.522.431.117,96	-4,81%	-0,49%	18,76%	4,82%	-0,0100	14,84%	-92,14%	1,80
KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN										
1	HPAM Ultima Ekuitas 1	551.641.857.521,28	76,78%	5,86%	16,89%	4,82%	0,0616	12,48%	3114,58%	8,60
2	Batavia Dana Saham Optimal	681.052.229.217,40	52,35%	4,30%	15,19%	4,82%	-0,0008	12,05%	98,86%	7,60
3	SAM Indonesian Equity Fund	966.840.122.406,38	46,49%	3,89%	21,08%	4,82%	-0,0020	15,44%	216,85%	6,60
4	Mandiri Investa Equity Movement	569.411.834.376,13	42,03%	3,57%	23,36%	4,82%	-0,0029	13,51%	180,76%	5,40
5	Schroder 90 Plus Equity Fund	950.705.608.505,65	38,42%	3,30%	13,86%	4,82%	-0,0021	11,17%	-77,94%	5,20
6	Schroder Dana Istimewa	797.503.423.793,00	29,47%	2,62%	15,17%	4,82%	-0,0033	12,14%	-80,65%	3,70
7	BNP Paribas Pesona	811.720.372.175,34	20,71%	1,90%	15,16%	4,82%	-0,0044	12,45%	-61,87%	3,30
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	835.976.952.553,41	13,79%	1,30%	16,12%	4,82%	-0,0057	13,18%	-48,57%	2,60
9	Mandiri Investa Atraktif	998.607.365.498,00	2,87%	0,28%	16,29%	4,82%	-0,0074	13,39%	94,43%	2,00
KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN										
1	Sucorinvest Equity Fund	3.629.754.004.374,00	187,02%	11,12%	16,85%	4,82%	0,3738	11,60%	4746,39%	11,60
2	Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	1.077.953.911.749,69	108,54%	7,63%	18,77%	4,82%	0,1494	13,74%	104,06%	9,30
3	Manulife Saham Andalan	2.798.036.757.694,00	30,72%	2,72%	18,10%	4,82%	-0,0038	13,76%	47,16%	4,80
4	Schroder Dana Prestasi	2.808.225.834.504,71	65,05%	5,14%	13,74%	4,82%	0,0230	10,74%	57,83%	9,20
5	Panin Dana Maksima	1.149.110.986.889,05	40,61%	3,47%	18,98%	4,82%	-0,0026	14,42%	-82,37%	5,20
6	Batavia Dana Saham	5.165.291.623.290,96	49,64%	4,11%	14,55%	4,82%	-0,0010	11,59%	1079,47%	8,30
7	Schroder Dana Prestasi Plus	8.161.415.920.643,32	53,43%	4,37%	13,64%	4,82%	-0,0006	10,81%	-39,68%	8,00
8	FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	1.004.570.296.277,28	29,45%	2,61%	14,02%	4,82%	-0,0031	11,26%	655,07%	6,50
9	BNP Paribas Ekuitas	1.527.064.373.918,26	20,39%	1,87%	15,25%	4,82%	-0,0045	12,42%	-78,27%	3,20
10	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	1.301.367.826.369,71	9,64%	0,92%	16,91%	4,82%	-0,0066	13,74%	1783,87%	3,70
11	Manulife Dana Saham Kelas A	6.244.603.826.542,01	2,30%	0,23%	16,01%	4,82%	-0,0074	13,11%	253,82%	2,70
12	Simas Saham Unggulan	1.067.541.680.013,13	26,64%	2,39%	17,14%	4,82%	-0,0042	13,61%	2883,54%	5,50

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan



Jemmy Paul Wawointana
President Director
PT Sucorinvest Asset Management

LUTHIANA BAGHM

SUCORINVEST MAXI FUND

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 5 Tahun**, Kelas Aset > Rp100 Miliar - Rp500 Miliar

FOKUS PADA SAHAM KAPITALISASI KECIL-MENENGAH

KELUAR SEBAGAI PEMENANG untuk reksa dana saham periode lima tahun, Sucorinvest Maxi Fund membuktikan kinerjanya yang jauh meninggalkan reksa dana lainnya dalam kategori yang sama. Reksa dana yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management ini dalam lima tahun berhasil mencetak *return* sebesar 49,2%.

Angka tersebut jauh di atas pencapaian reksa dana saham lainnya pada kelas aset Rp 100 miliar-Rp 500 miliar.

Kinerja yang baik juga ditunjukkan reksa dana yang diluncurkan pada 1 Oktober 2014 ini. Jika dibandingkan dengan patokannya yaitu IHSG, Sucorinvest Maxi Fund berhasil cetak *return* sampai 83,8% sejak diluncurkannya sampai dengan Januari 2023. Sedangkan kinerja IHSG selama periode yang sama hanya mencapai 33,04%.

Per Januari 2023, reksa dana yang bisa dibeli dengan minimum Rp 100.000 ini, mengelola dana sebesar Rp 199,96 miliar. Sebagai reksa dana saham yang memiliki kebijakan investasi penempatan saham sampai 100%, Sucorinvest Maxi Fund mengalokasikan sampai 97,85% pada efek saham, sedangkan sisanya pada instrumen pasar uang.

Secara tujuan investasi, reksa dana ini bermaksud memberikan apresiasi modal dan tingkat keuntungan yang optimal dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pasar modal Indonesia. Salah satu strategi mendapatkan hasil optimal, Sucorinvest Maxi Fund fokus berinvestasi pada saham-saham berkapitalisasi kecil sampai menengah. [PARINA THEODORA]



ISTIMEWA

bagai pemenang reksa dana saham terbaik periode 10 tahun untuk kategori kelas aset Rp 10 miliar-Rp 100 miliar. Selama periode pemingkatan tersebut, reksa dana yang terbit sejak 15 Agustus 2012 ini, berhasil bukukan *return* sebesar 106,43%.

Imbal hasil yang lebih besar juga dicetak Shinhan Equity Growth sejak reksa dana ini diluncurkan pada 11 tahun yang lalu sampai dengan Januari 2023. *Return* reksa dana ini bisa mencapai 144,63% selama kurun waktu tersebut. Hasil tersebut bisa mengalahkan IHSG dan rata-rata kinerja

reksa dana saham (Indeks Reksa Dana Saham/IRDS). Selama periode itu IHSG dan IRDS masing-masing mencetak kinerja sebesar 65,12% dan -4,02%.

Reksa dana yang memiliki tujuan investasi mencapai hasil optimal dalam jangka panjang dengan cara selektif dan hati-hati dalam memilih saham ini, menempatkan sampai 80% pada efek ekuitas dan sisanya 19% pada instrumen pasar uang. Per Januari 2023, Shinhan Equity Growth diketahui mengelola dana sebesar Rp 17,95 miliar. [PARINA THEODORA]

SHINHAN EQUITY GROWTH

• PT SHINHAN ASSET MANAGEMENT INDONESIA

Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 10 Tahun**, Kelas Aset > Rp10 Miliar - Rp100 Miliar

KINERJA TERTINGGI PERIODE 10 TAHUN

DALAM 10 TAHUN, SHINHAN EQUITY Growth mampu menunjukkan kinerja terbaiknya. Terbukti, reksa dana saham yang dikelola PT Shinhan Asset Management Indonesia (sebelumnya bernama Archipelago Asset Management) ini, berhasil sabet se-

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	AUM DESEMBER 2022 (Rp)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
TIPE KONSERVATIF										
1	Sucorinvest Premium Fund	1.503.074.301.332,30	16,30%	16,30%	2,36%	2,85%	5,7072	0,07%	3415,48%	30,00
2	Simas Balance Prestasi	11.907.611.915,38	7,42%	7,42%	2,52%	2,85%	1,8097	1,30%	0,00%	24,20
3	NET Dana Berimbang	150.243.124.056,13	8,81%	8,81%	2,26%	2,85%	2,6378	0,96%	-15,60%	24,00
4	Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2	760.085.266.610,36	8,01%	8,01%	4,09%	2,85%	1,2606	2,05%	0,00%	23,60
5	Insight Tunas Bangsa (I-Next G)	531.668.379.376,71	5,18%	5,18%	2,66%	2,85%	0,8763	1,87%	0,00%	21,60
6	Insight Community Development 2	112.437.418.201,74	5,18%	5,18%	3,20%	2,85%	0,7279	2,31%	0,00%	20,40
7	Kiwoom Indonesia Optimum Fund	80.764.194.789,59	5,45%	5,45%	4,03%	2,85%	0,6439	2,69%	-0,67%	19,90
8	Panin Dana Berimbang	1.031.999.804.029,32	3,96%	3,96%	2,25%	2,85%	0,4923	1,33%	5,08%	19,90
9	Insight Fellowship	43.185.009.966,77	5,29%	5,29%	4,16%	2,85%	0,5875	3,17%	0,00%	19,50
10	Danareksa Balanced Regular Income Fund	106.231.040.130,05	3,09%	3,09%	1,07%	2,85%	0,2281	0,72%	39,47%	18,30
11	Panin Dana Prioritas	17.274.805.478,72	5,54%	5,54%	4,95%	2,85%	0,5444	3,30%	-2,43%	18,10
12	Insight Generate Balanced Fund	155.182.254.490,76	4,90%	4,90%	3,84%	2,85%	0,5336	2,49%	0,00%	17,80
13	Insight Bright (I-BRIGHT)	106.395.553.162,07	5,69%	5,69%	4,94%	2,85%	0,5748	3,59%	-73,08%	17,50
14	Insight Plan (I-Plan)	31.375.147.063,37	4,09%	4,09%	3,31%	2,85%	0,3732	2,31%	0,00%	16,40
15	Insight Benefit Balanced Fund	842.528.961.074,69	3,87%	3,87%	2,93%	2,85%	0,3492	2,25%	0,00%	15,50
16	Danamas Fleksi	150.371.799.951,91	3,38%	3,38%	1,02%	2,85%	0,5141	0,77%	-60,40%	15,30
17	Insight Green (I-GREEN)	62.869.056.492,97	4,10%	4,10%	4,18%	2,85%	0,2984	3,09%	0,00%	15,30
18	Insight Community Development	396.112.335.045,61	2,95%	2,95%	3,21%	2,85%	0,0322	2,44%	0,00%	13,00
19	Syailendra Dana Investasi Dinamis	1.257.741.007.376,20	0,35%	0,35%	1,75%	2,85%	-0,0004	1,92%	4,15%	12,20
20	Danakita Investasi Fleksibel	10.231.201.501,95	2,20%	2,20%	2,02%	2,85%	-0,0001	1,73%	-9,95%	11,50
21	Schroder Dana Kombinasi	520.505.523.087,00	2,02%	2,02%	1,24%	2,85%	-0,0001	1,12%	-44,38%	11,30
22	Phillip Rupiah Balanced Fund	10.106.610.467,00	1,90%	1,90%	2,82%	2,85%	-0,0003	2,35%	-2,02%	9,90
23	Insight Bhinneka Balanced Fund	328.684.692.227,83	2,00%	2,00%	5,23%	2,85%	-0,0004	4,66%	0,00%	8,80
24	FWD Asset Balanced Fund	14.734.767.600,58	-0,46%	-0,46%	4,13%	2,85%	-0,0014	3,83%	20,74%	8,70
25	Prima	31.887.074.787,78	1,57%	1,57%	3,80%	2,85%	-0,0005	3,16%	-0,01%	7,90
26	Tram Alpha	104.914.059.669,00	1,60%	1,60%	4,36%	2,85%	-0,0005	3,22%	-0,55%	7,40
27	Avrist Alokasi Aset Strategis	11.327.141.632,69	1,61%	1,61%	5,27%	2,85%	-0,0007	4,33%	0,00%	7,20
28	SAM Cipta Sejahtera Campuran	568.928.456.157,52	-1,44%	-1,44%	6,30%	2,85%	-0,0027	5,73%	71,73%	7,20
29	Insight Growth Balanced Fund	96.170.885.527,53	-3,26%	-3,26%	3,22%	2,85%	-0,0020	3,71%	0,00%	4,50
30	Syailendra Balanced Growth Fund	243.545.772.676,97	-2,55%	-2,55%	4,50%	2,85%	-0,0024	4,42%	-16,53%	2,50
TIPE MODERAT										
1	Setiabudi Dana Campuran	64.713.776.032,48	14,89%	14,89%	8,45%	2,85%	1,4246	4,95%	15,60%	21,80
2	Panin Dana Berimbang Dua	766.915.105.881,25	14,47%	14,47%	10,51%	2,85%	1,1055	5,40%	21,99%	20,80
3	Mega Asset Strategic Total Return	122.498.796.847,45	6,50%	6,50%	5,35%	2,85%	0,6817	3,23%	28,89%	19,00
4	Valbury Investasi Berimbang	20.910.127.360,42	8,88%	8,88%	10,28%	2,85%	0,5864	5,56%	66,88%	18,10
5	Schroder Dana Campuran Progresif	122.228.841.682,20	10,41%	10,41%	7,69%	2,85%	0,9832	5,21%	-94,21%	16,50
6	Sam Providentia Balanced Fund	52.761.457.474,96	13,47%	13,47%	11,33%	2,85%	0,9371	6,11%	-19,62%	16,30
7	HPAM PREMIUM 2	141.319.591.625,26	4,50%	4,50%	7,76%	2,85%	0,2127	4,89%	0,00%	16,20
8	SAM Dana Berkembang	38.097.401.138,03	10,19%	10,19%	11,17%	2,85%	0,6569	6,53%	-13,33%	15,30
9	FWD Asset Aggressive Balanced Fund	20.973.393.269,42	2,21%	2,21%	7,88%	2,85%	-0,0005	5,99%	66,91%	13,40
10	Capital Balanced Growth	10.478.692.517,23	3,26%	3,26%	6,98%	2,85%	0,0592	5,26%	-8,52%	13,00
11	Panin Dana Unggulan	227.418.297.645,47	3,70%	3,70%	11,18%	2,85%	0,0763	7,88%	-1,98%	12,80
12	Sequis Balance Ultima	128.775.800.708,22	3,88%	3,88%	7,45%	2,85%	0,1376	5,70%	-23,53%	12,60
13	Principal Balanced Focus II	42.631.278.709,56	1,02%	1,02%	5,70%	2,85%	-0,0010	4,98%	0,00%	11,50
14	Batavia Dana Dinamis	388.742.068.864,15	3,10%	3,10%	7,88%	2,85%	0,0319	5,90%	-13,31%	11,40
15	I AM BUMN Balanced Plus Fund	18.312.688.699,86	1,03%	1,03%	7,48%	2,85%	-0,0014	6,16%	-1,89%	10,10
16	Mega Dana Kombinasi	146.225.189.824,19	0,06%	0,06%	6,59%	2,85%	-0,0018	5,56%	0,00%	9,80
17	Danareksa Anggrek Fleksibel	25.316.405.147,42	-0,60%	-0,60%	8,16%	2,85%	-0,0028	6,67%	-13,21%	6,90
18	Manulife Dana Campuran II	131.354.173.058,00	-1,12%	-1,12%	5,98%	2,85%	-0,0024	5,25%	-84,02%	6,50
19	Setiabudi Dana Kombinasi Dinamis	14.089.351.019,63	-4,11%	-4,11%	11,49%	2,85%	-0,0080	10,25%	0,00%	5,90
20	Shinhan Balance Fund	26.268.172.466,14	-0,34%	-0,34%	10,01%	2,85%	-0,0032	8,77%	-14,13%	5,90
21	Trimegah Balanced Absolute Strategy	303.764.007.731,01	-5,26%	-5,26%	14,26%	2,85%	-0,0116	11,36%	41,24%	5,80
22	Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	174.114.285.971,07	-5,03%	-5,03%	10,20%	2,85%	-0,0080	8,11%	-18,75%	3,80
23	Jarvis Balanced Fund	356.602.274.753,41	-7,70%	-7,70%	17,54%	2,85%	-0,0185	13,35%	-41,79%	1,40

Panin Asset Management
Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk.



UTHANA RACHIM

Ridwan Soetedja

Presiden Direktur PT Panin Asset Management

MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND KELAS I

• PT MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA

Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 3 Tahun**,
Kelas Aset > Rp1 Triliun

HASILKAN RETURN 17,39% PER TAHUN

PARA PEMEGANG REKSA DANA Manulife Institutional Equity Fund Kelas I dapat tersenyum karena reksa dana ini berhasil memberikan imbal hasil yang terbilang tinggi di tengah kondisi ekonomi dan investasi saat ini. Sepanjang tiga tahun terakhir, Manulife Institutional Equity Fund Kelas I mengakumulasi imbal hasil sebesar 61,78%, atau kalau disetahunkan rata-rata memberikan imbal hasil 17,39%, dengan annualized risk 26,11%. Data Infovesta, selaku mitra pemeringkatan Reksa Dana Terbaik 2023 versi *Majalah Investor*, juga menyebut jumlah unit penyertaan reksa dana ini bertumbuh 161,97%. Atas capaian tersebut, Manulife Institutional Equity Fund Kelas I ditetapkan sebagai reksa dana terbaik pada kelas aset di atas Rp1 triliun untuk periode kinerja tiga tahun.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) merilis Manulife Institutional Equity Fund Kelas I pada 25 Juli 2011. Merujuk fund fact sheet Manulife Institutional Equity Fund Kelas I per November 2022, tercatat nilai aktiva bersih per unit Rp2.354,36 dan total nilai aktiva bersih mencapai Rp1,18 triliun. Dari total nilai aktiva bersih atau dana kelolaan tersebut, sebanyak 97,65% ditempatkan pada saham, dan 2,35% pada pasar uang.

Portfolio terbesar yang dimiliki Manulife Institutional Equity Fund Kelas I antara lain, Adaro Energy Indonesia, BCA, Bank Mandiri, Bank Pan Indonesia, BRI, GOTO, Impack Pratama Industri, Merdeka Copper Gold, Panin Financial, dan Telkom Indonesia. [INDAH AP]



DOOK PRIBADI

Afifa, Presiden Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI)

PANIN DANA TELADAN

• PT PANIN ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 3 & 5 Tahun**,
Kelas Aset > Rp500 Miliar - Rp1 Triliun

HASILKAN IMBAL HASIL TERTINGGI

PANIN DANA TELADAN, SALAH satu produk reksa dana PT Panin Asset Management mencatat kinerja yang bagus. Untuk periode 3 dan 5 tahun, Panin Dana Teladan menghasilkan imbal hasil tertinggi untuk jenis reksa dana saham dengan aset Rp500 miliar – Rp1 triliun. Data Infovesta menyebutkan, selama lima tahun Panin Dana Teladan mengumpulkan imbal hasil sebesar 38,50% atau kalau disetahunkan rata-rata memperoleh imbal hasil 6,73%. Sementara untuk kinerja tiga tahun, imbal hasil yang diperoleh lebih tinggi yakni secara total sebesar 35,34% atau bila disetahunkan rata-rata 10,61%.

Panin Dana Teladan menetapkan kebijakan investasi penempatan dana

pada ekuitas sebanyak 80-100%, dan sisanya pada pasar uang. Berdasarkan fund fact sheet Desember 2022, dari total dana kelolaan sebesar Rp999,32 miliar, sebanyak 82,62% ditempatkan pada instrumen saham, sementara 17,38% ditempatkan pada instrumen pasar uang.

Portfolio terbesar dalam penempatan dana Panin Dana Teladan antara lain deposito Bank Jago (3,50%), deposito Bank Raya (3,50%), Bank Centrak Asia (8,49%), Bank Mandiri (8,38%), Bank Negara Indonesia (8,01%), Bank Rakyat Indonesia (9,59%), Bumi Resources (7,45%), Merdeka Copper Gold (5,30%), Sarana Menara Nusantara (3,68%), Telekomunikasi Indonesia (8,03%). [INDAH AP]

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
TIPE AGRESIF										
1	Sucorinvest Anak Pintar	172.066.098.210,00	17,23%	17,23%	11,84%	2,85%	1,2143	4,00%	42,18%	20,30
2	Panin Dana Bersama	70.527.886.365,51	36,27%	36,27%	16,67%	2,85%	2,0046	8,33%	37,80%	19,80
3	Sucorinvest Citra Dana Berimbang	188.114.573.408,00	10,89%	10,89%	11,63%	2,85%	0,6910	6,42%	33,69%	18,10
4	Sucorinvest Flexi Fund	361.232.418.990,00	7,95%	7,95%	10,92%	2,85%	0,4671	6,15%	26,95%	15,90
5	Panin Dana Bersama Plus	481.238.380.340,56	9,92%	9,92%	10,68%	2,85%	0,6614	7,40%	-4,27%	15,60
6	STAR Balanced II	49.923.210.602,69	11,11%	11,11%	10,19%	2,85%	0,8100	6,66%	-63,73%	15,20
7	Net Dana Flexi	70.468.937.330,67	8,06%	8,06%	10,04%	2,85%	0,5188	7,00%	0,00%	15,20
8	Mandiri Investa Aktif	32.734.564.255,75	5,76%	5,76%	7,57%	2,85%	0,3841	5,56%	12,88%	14,50
9	STAR Balanced	62.957.908.040,96	2,87%	2,87%	7,54%	2,85%	0,0032	5,57%	0,10%	11,90
10	Schroder Dynamic Balanced Fund	93.508.568.443,00	7,78%	7,78%	12,12%	2,85%	0,4070	8,44%	-40,50%	11,40
11	Batavia Providentia Balanced Fund	92.560.846.069,00	4,00%	4,00%	9,70%	2,85%	0,1185	6,61%	-26,95%	10,70
12	SAM Mutiara Nusa Campuran	26.059.147.639,84	4,56%	4,56%	12,99%	2,85%	0,1316	8,73%	-38,78%	10,10
13	Cipta Dinamika	23.862.464.936,47	1,03%	1,03%	11,87%	2,85%	-0,0022	9,54%	-6,52%	8,90
14	HPAM Premium-1	468.041.710.208,79	-1,56%	-1,56%	12,41%	2,85%	-0,0055	8,93%	0,00%	7,80
15	Bahana Quant Strategy	10.873.393.040,10	0,02%	0,02%	12,55%	2,85%	-0,0035	9,40%	-18,69%	7,70
16	Simas Satu	84.151.577.755,03	-2,00%	-2,00%	10,59%	2,85%	-0,0051	9,16%	-32,78%	6,20
17	Simas Satu Prima	42.678.230.749,85	-2,04%	-2,04%	11,43%	2,85%	-0,0056	9,68%	-12,26%	5,60
18	HPAM Flexi Plus	43.052.138.882,29	-3,49%	-3,49%	11,18%	2,85%	-0,0071	7,62%	-29,01%	5,20
19	Trim Kombinasi 2	26.600.893.642,48	-4,79%	-4,79%	13,86%	2,85%	-0,0106	11,42%	0,84%	4,60
20	Bahana Dana Infrastruktur	12.126.544.384,96	-5,26%	-5,26%	12,23%	2,85%	-0,0099	10,00%	-10,25%	3,60
21	Manulife Dana Tumbuh Berimbang	19.406.092.546,00	-6,47%	-6,47%	9,74%	2,85%	-0,0091	8,89%	-88,20%	2,50

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

CIPTA SAHAM UNGGULAN

• PT CIPTADANA ASSET MANAGEMENT

 Reksa Dana Saham Terbaik **Periode 3 Tahun**,
 Kelas Aset DI Atas Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar

HASILKAN RETURN TERBAIK

SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR, TIDAK BANYAK reksa dana saham yang memberikan imbal hasil memuaskan, malah tidak jarang yang justru negatif alias merugi. Hal ini tidak terlepas dari dampak pandemi yang terjadi pada tahun 2020 terhadap pasar modal. Tapi reksa dana Cipta Saham Unggulan bisa dibilang satu dari sedikit reksa dana saham yang memberikan imbal hasil cukup tinggi saat ini. Data Infovesta Utama menyebutkan, Cipta Saham Unggulan mengakumulasi imbal hasil sebesar 44,38% selama tiga tahun terakhir, atau bila disetahunkan rata-rata menghasilkan imbal hasil 13,02%. Jumlah unit penyertaan pun tumbuh 254,88%, menunjukkan animo investor menempatkan dana pada reksa dana ini.

Cipta Saham Unggulan merupakan reksa dana jenis saham yang dimiliki oleh Ciptadana Asset Management. Reksa dana ini efektif ditawarkan sejak tanggal 17 September 2018. Reksa dana ini memiliki kebijakan investasi menempatkan dana pada efek saham (80-100%), efek utang (0-20%), dan pasar uang (0-20%). Per Desember 2022, dana kelolaan Cipta Saham Unggulan mencapai Rp39,85 miliar. Dari jumlah dana tersebut, 93,25% ditempatkan pada saham,


UNIT PENYERTAAN TUMBUH 254%

5,02% pada pasar uang, dan sisanya kas atau setara kas.

Di antara portfolio yang dikelola Cipta Saham Unggulan antara lain saham BCA, Bank Danamon Indonesia, BRI, Bukit Asam, Delta Djakarta, Global Mediacom, Indofood CBP Sukses Makmur, Panin Sekuritas, Indofood Sukses Makmur, dan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. **[INDAH AP]**



Antony Dirga,
Direktur Utama PT Trimegah Asset Management

ISTIMEWA

TRIM KAPITAL PLUS

• PT TRIMEGAH ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham Terbaik Periode 3 Tahun, Kelas Aset > Rp100 Miliar - Rp500 Miliar

PENEMPATAN PADA SAHAM CAPAI 92,43%

TRIM KAPITAL PLUS TERPILIH SEBAGAI REKSA DANA SAHAM terbaik pada kelas aset Rp100 miliar – Rp500 miliar untuk periode kinerja tiga tahun. Riset Infovesta antara lain menyebut beberapa poin yang menjadi penilaian bagus untuk reksa dana ini, yakni *return*, *risk*, dan pertumbuhan unit penyertaan. Selama tiga tahun terakhir, Trim Kapital Plus menghasilkan *return* 15,31% atau bila disetahunkan rata-rata 4,86% dengan *annualized risk* 20,44%. Kendati bukan penghasil *return* tertinggi dengan risiko terendah pada kategori ini, Trim Kapital Plus mencatat pertumbuhan unit penyertaan yakni 52,26%, salah satu yang tertinggi. Dari tiga parameter tersebut, Trim Kapital Plus menghasilkan nilai tertinggi dibandingkan reksa dana lain pada kelompok ini.

Trim Kapital Plus merupakan produk reksa dana yang dimiliki oleh PT Trimegah Asset Management. Diluncurkan pada tanggal 26 Mei 2008, reksa dana ini memiliki kebijakan investasi penempatan pada saham (80-100%), obligasi (0-20%), dan pasar uang (0-20%). Per Desember 2022, dana kelolaan yang ada pada Trim Kapital Plus mencapai Rp181,37 miliar. Dari total dana kelolaan tersebut, sebanyak 92,43% di antaranya dialokasikan pada saham.

Adapun saham-saham utama yang dikoleksi Trim Kapital Plus antara lain, Astra International, Bank Central Asia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Indofood CBP Sukses Makmur, Indofood Sukses Makmur, Indosat, Kalbe Farma, Telekomunikasi Indonesia. [INDAH AP]

CIPTA OVO EKUITAS

• PT CIPTADANA ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Saham Terbaik Periode 5 Tahun, Kelas Aset Rp 10 Miliar - Rp 100 Miliar

UNIT PENYERTAAN TUMBUH SIGNIFIKAN

DAYA TARIK REKSA DANA BIASANYA TERLIHAT DARI banyaknya investor yang menanamkan dananya dengan harapan memperoleh imbal hasil yang baik. Pertumbuhan jumlah

unit penyertaan dapat pula mencerminkan animo pemodal pada reksa dana tersebut. Cipta OVO Ekuitas misalnya, reksa dana ini mampu menghasilkan imbal hasil sebesar 66,61% selama lima tahun, atau bila disetahunkan rata-rata memberikan imbal hasil 10,75%. Imbal hasil sebesar ini menjadi daya tarik pemodal di tengah sulitnya reksa dana saham menghasilkan imbal hasil sebesar ini. Sebagai gambaran, unit penyertaan Cipta OVO Ekuitas bertumbuh hingga 5.240% selama lima tahun terakhir. Kinerja cemerlang ini menempatkan Cipta OVO Ekuitas sebagai reksa dana saham terbaik kategori aset Rp10 miliar – Rp100 miliar untuk periode lima tahun.

Cipta OVO Ekuitas dirilis PT Ciptadana Asset Management pada 15 Januari 2016. Per Desember 2022, dana kelolaan mencapai Rp16,3 miliar dengan penempatan saham mencapai 92,24% dan kas atau setara kas 7,76%.

Dari penempatan dana pada saham tersebut yang memiliki portofolio terbesar antara lain, BCA, Bank Mandiri, Bukit Asam, Delta Jakarta, Indofood CBP Sukses Makmur, MAP Aktif Adiperkasa, Multi Bintang Indonesia, Prodia Widya-husana, Telkom Indonesia, dan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. [INDAH AP]

IMBAL HASIL
TUMBUH
66,61% SELAMA
5 TAHUN

SUCORINVEST PREMIUM FUND

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Konservatif Periode 1 & 3 Tahun

UNIT PENYERTAAN MELAMBUNG TINGGI

SUCORINVEST PREMIUM FUND KELOLAAN SUCORINVEST Asset Management pada pemeringkatan reksa dana kali ini berhasil menjadi kampiun pada kelompok reksa dana campuran untuk dua kategori sekaligus, yaitu kinerja periode 1 tahun dan 3 tahun.

Produk yang diluncurkan pada tanggal 27 Januari 2014 ini tercatat memiliki dana kelolaan per Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1,5 triliun. Dalam periode 1 tahun Sucorinvest Premium Fund memberikan total *return* sebesar 16,30% dengan besar *annual risk* hanya sebesar 2,36%.

Sementara itu dalam periode 3 tahun reksa dana ini memberikan total *return* sebesar 50,58% dan *annual return* sebesar 14,62%. Adapun *annual risk* selama periode ini tercatat sebesar 9,79%. Menariknya lagi, dalam periode 3 tahun, reksa dana ini mengalami pertumbuhan unit penyertaan hingga 9.453,89%

Sesuai tujuan investasi produk yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan modal yang optimal dalam jangka menengah/panjang, reksa dana SPF diinvestasikan pada kombinasi saham berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil, instrumen pasar uang dalam negeri dan mayoritas pada obligasi dan atau sukuk berdurasi pendek hingga menengah yang diterbitkan dalam rupiah oleh pemerintah dan atau korporasi.

Sekilas tentang Sucorinvest Asset Management sebagai pengelola produk, perusahaan manajer investasi yang berdiri sejak tahun 1997 ini tercatat membukukan dana kelolaan lebih dari Rp 36,32 triliun per akhir Januari 2023, membuat Sucor menjadi salah satu MI dengan dana kelolaan terbesar di industri. [MASHUD TOARIK]

UNIT
PENYERTAAN
TUMBUH
SEBESAR
9.453%

DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL

* PT DANAKITA INVESTAMA

Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Konservatif Periode 5 Tahun

PASAR UANG JADI ANDALAN

KINERJA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL DALAM PERIODE 5 tahun terpilih sebagai salah satu yang terbaik di kelompok reksa dana campuran. Pada tahun 2022 dengan *return* produk untuk 5 tahun tercatat sebesar 30,54% atau *return* tahunan sebesar 5,47%, reksa dana ini memimpin reksa dana campuran di tipe konservatif.

Produk dengan total dana kelolaan sebesar Rp10,23 miliar tersebut tercatat dengan *annual risk* sebesar 2,29%. Produk yang diluncurkan pada 8 Juni 2017 dengan penawaran total 500 juta unit ini terbilang

hati-hati dalam alokasi investasi. Pada Februari 2023 portofolio investasi reksa dana ini tercatat paling besar pasar uang sekitar 63,81%, diikuti *fixed income* sebesar 19,66% dan *equity* sekitar 16,53%.

Produk yang bisa dilakukan dengan minimum pembelian Rp 1 juta ini pada Februari 2023 mencatat *Net Asset Value* (NAV) sebesar 1,378.26.

PT Danakita Investama sebagai manajer investasi produk ini didirikan pada tanggal 20 Desember 2013. Perusahaan memiliki visi menjadi perusahaan di bidang jasa keuangan yang handal dan terpercaya dalam hal kinerja maupun layanan misi menyediakan solusi keuangan terbaik yang dapat memberikan rasa nyaman dan kepuasan bagi nasabah serta hasil yang optimal. [MASHUD TOARIK]

INVESTASI KE PASAR UANG SEBESAR 63,81%
PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
TIPE KONSERVATIF										
1	Sucorinvest Premium Fund	1.503.074.301.332,30	50,58%	14,62%	9,79%	3,45%	1,1406	6,33%	9453,90%	23,30
2	NET Dana Berimbang	150.243.124.056,13	25,57%	7,89%	4,30%	3,45%	1,0311	3,20%	-2,91%	21,30
3	Danakita Investasi Fleksibel	10.231.201.501,95	16,36%	5,18%	2,78%	3,45%	0,6209	2,04%	-18,45%	19,40
4	Insight Fellowship	43.185.009.966,77	13,76%	4,39%	5,59%	3,45%	0,1678	4,60%	0,00%	18,70
5	Insight Community Development 2	112.437.418.201,74	13,33%	4,26%	5,43%	3,45%	0,1484	4,51%	0,00%	18,30
6	Insight Bright (I-BRIGHT)	106.395.553.162,07	20,14%	6,31%	6,35%	3,45%	0,4496	4,70%	-68,46%	17,70
7	Danamas Fleksi	150.371.799.951,91	15,71%	4,98%	6,12%	3,45%	0,2502	3,64%	-65,09%	17,40
8	Insight Community Development	396.112.335.045,61	11,04%	3,55%	5,49%	3,45%	0,0182	4,56%	0,00%	16,70
9	Schroder Dana Kombinasi	520.505.523.087,00	11,32%	3,64%	1,83%	3,45%	0,1021	1,40%	-61,59%	15,90
10	Insight Green (I-GREEN)	62.869.056.492,97	10,24%	3,30%	6,30%	3,45%	-0,0001	5,38%	0,00%	15,50
11	Prima	31.887.074.787,78	7,52%	2,45%	4,08%	3,45%	-0,0004	3,25%	-0,17%	14,30
12	Insight Tunas Bangsa (I-Next G)	531.668.379.376,71	8,36%	2,71%	6,18%	3,45%	-0,0005	5,38%	0,00%	13,80
13	Panin Dana Prioritas	17.274.805.478,72	9,64%	3,11%	6,96%	3,45%	-0,0002	5,85%	-11,34%	13,30
14	Insight Plan (I-Plan)	31.375.147.063,37	6,18%	2,02%	6,45%	3,45%	-0,0009	5,73%	0,00%	12,50
15	Insight Growth Balanced Fund	96.170.885.527,53	2,55%	0,84%	5,48%	3,45%	-0,0014	4,82%	-16,67%	10,00
16	Phillip Rupiah Balanced Fund	10.106.610.467,00	0,28%	0,09%	4,98%	3,45%	-0,0017	4,54%	-9,88%	10,00
17	Mega Dana Kombinasi	146.225.189.824,19	4,52%	1,48%	12,38%	3,45%	-0,0024	9,94%	0,00%	9,20
18	Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2	760.085.266.610,36	-0,10%	-0,03%	6,82%	3,45%	-0,0024	6,24%	0,00%	8,90
19	Simas Balance Prestasi	11.907.611.915,38	-2,48%	-0,83%	7,11%	3,45%	-0,0030	7,05%	10,77%	8,20
20	FWD Asset Balanced Fund	14.734.767.600,58	0,70%	0,23%	6,32%	3,45%	-0,0020	5,55%	-37,24%	8,20
21	Kiwom Indonesia Optimum Fund	80.764.194.789,59	3,50%	1,15%	11,05%	3,45%	-0,0025	9,30%	-0,80%	8,10
22	Syailendra Dana Investasi Dinamis	1.257.741.007.376,20	-2,81%	-0,95%	8,05%	3,45%	-0,0035	7,37%	218,44%	7,20
23	Insight Bhinneka Balanced Fund	328.684.692.227,83	-1,88%	-0,63%	8,71%	3,45%	-0,0036	8,14%	0,00%	5,20
24	Syailendra Balanced Growth Fund	243.545.772.676,97	-1,47%	-0,49%	8,31%	3,45%	-0,0033	7,58%	-16,53%	5,20
25	Insight Generate Balanced Fund	155.182.254.490,76	-15,51%	-5,46%	9,68%	3,45%	-0,0086	9,69%	-75,20%	1,10

TIPE MODERAT

1	Trimegah Balanced Absolute Strategy	303.764.007.731,01	45,02%	13,19%	14,09%	3,45%	0,6910	8,44%	421,40%	20,60
2	Danareksa Balanced Regular Income Fund	106.231.040.130,05	13,48%	4,31%	1,69%	3,45%	0,5044	1,30%	402,22%	19,00
3	Setiabudi Dana Campuran	64.713.776.032,48	24,82%	7,67%	15,19%	3,45%	0,2777	11,41%	76,97%	17,30
4	Schroder Dana Campuran Progresif	122.228.841.682,20	22,40%	6,97%	11,67%	3,45%	0,3013	8,92%	-95,22%	15,20
5	Panin Dana Unggulan	227.418.297.645,47	18,35%	5,78%	15,51%	3,45%	0,1497	12,42%	-54,03%	13,90
6	Batavia Dana Dinamis	388.742.068.864,15	10,91%	3,51%	13,22%	3,45%	0,0045	10,73%	-16,21%	13,60
7	STAR Balanced	62.957.908.040,96	11,39%	3,66%	7,36%	3,45%	0,0282	5,53%	-91,52%	13,60

SETIABUDI DANA CAMPURAN

* PT SETIABUDI INVESTMENT MANAGEMENT

Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Moderat Periode 1 & 5 Tahun

GANDRUNG PADA INSTRUMEN EKUITAS

REKSA DANA SETIABUDI DANA CAMPURAN YANG TERCATAT memiliki dana kelolaan sebesar Rp64,71 miliar per akhir Desember 2022, terpilih sebagai reksa dana campuran terbaik untuk periode 1 tahun dan 5 tahun. Untuk periode 1 tahun, produk kelolaan PT Setiabudi Investment Management ini mencatat *return* sebesar 14,89% dengan *annual risk* sebesar 8,45%.

Produk yang mulai ditawarkan sejak 25 September 2017 ini dalam jangka waktu 5 tahun membukukan *return* sebesar 25,08% atau dalam *annual return* sebesar 4,58%. Adapun *annual risk* untuk periode ini tercatat sebesar 14,71%.

**TOTAL NAB
RP 3,13 TRILIUN
PADA FEBRUARI 2023.**

Berdasarkan kebijakan investasinya, dana kelolaan Setiabudi Dana Campuran diinvestasikan pada instrumen *fixed income* dalam kisaran 1 – 79%, pasar ekuitas sebesar 1 – 79% dan pasar uang 0 – 79%. Produk ini tergolong produk reksa dana moderat, dengan komposisi investasi pada *equity* yang lebih besar dibandingkan *bond* dan lainnya. Pada Februari 2023, produk ini tercatat memiliki komposisi investasi sebesar 60,1% pada *equity*, sebesar 30,6% pada *fixed income* dan sebesar 9,3% pada *money market*.

Produk yang tercatat dengan *Net Asset Value* per unit pada Februari 2023 sebesar Rp 1.291,26 ini dikelola oleh perusahaan yang memiliki kelolaan aset sebesar Rp 3,13 triliun pada Februari 2023. Selain reksa dana, PT Setiabudi Investment Management menyediakan produk investasi lain seperti *discretionary fund*, dan *limited participation mutual fund*. [MASHUD TOARIK]

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
8	Valbury Investasi Berimbang	20.910.127.360,42	8,69%	2,82%	14,19%	3,45%	-0,0009	11,19%	-5,70%	13,20
9	Mega Asset Strategic Total Return	122.498.796.847,45	5,43%	1,78%	12,16%	3,45%	-0,0020	9,83%	13,08%	12,90
10	Tram Alpha	104.914.059.669,00	6,16%	2,01%	16,20%	3,45%	-0,0023	13,27%	1071,29%	12,50
11	Mandiri Investa Aktif	32.734.564.255,75	4,02%	1,32%	11,82%	3,45%	-0,0025	9,81%	48,90%	11,70
12	Shinhan Balance Fund	26.268.172.466,14	6,83%	2,23%	17,18%	3,45%	-0,0021	12,55%	-75,51%	9,90
13	Sequis Balance Ultima	128.775.800.708,22	3,69%	1,21%	12,34%	3,45%	-0,0028	10,46%	-19,12%	9,10
14	Danareksa Anggrek Fleksibel	25.316.405.147,42	2,49%	0,82%	11,52%	3,45%	-0,0030	9,34%	-38,37%	8,60
15	FWD Asset Aggressive Balanced Fund	20.973.393.269,42	-1,59%	-0,53%	11,61%	3,45%	-0,0046	9,84%	150,62%	8,40
16	Manulife Dana Campuran II	131.354.173.058,00	1,74%	0,58%	12,37%	3,45%	-0,0036	10,24%	-84,21%	6,60
17	Principal Balanced Focus II	42.631.278.709,56	-1,30%	-0,43%	11,68%	3,45%	-0,0045	10,10%	-59,87%	6,40
18	Capital Balanced Growth	10.478.692.517,23	-2,29%	-0,77%	13,11%	3,45%	-0,0055	11,54%	1,23%	6,20
19	Cipta Dinamika	23.862.464.936,47	-9,87%	-3,40%	9,64%	3,45%	-0,0066	8,74%	-16,52%	5,90
20	I AM BUMN Balanced Plus Fund	18.312.688.699,86	-10,48%	-3,62%	18,66%	3,45%	-0,0132	15,13%	-6,80%	3,90
21	Bahana Dana Infrastruktur	12.126.544.384,96	-28,30%	-10,50%	15,37%	3,45%	-0,0214	14,17%	-29,39%	2,50

TIPE AGRESIF

1	Sucorinvest Citra Dana Berimbang	188.114.573.408,00	70,86%	19,55%	18,45%	3,45%	0,8723	9,30%	100,81%	18,70
2	SAM Mutiara Nusa Campuran	26.059.147.639,84	71,55%	19,71%	19,05%	3,45%	0,8533	9,85%	54,88%	18,30
3	Sucorinvest Anak Pintar	172.066.098.210,00	69,66%	19,27%	16,22%	3,45%	0,9750	6,78%	-15,24%	17,70
4	Jarvis Balanced Fund	356.602.274.753,41	67,50%	18,76%	22,60%	3,45%	0,6774	12,10%	290,68%	16,70
5	Sucorinvest Flexi Fund	361.232.418.990,00	43,23%	12,72%	10,93%	3,45%	0,8480	5,88%	-2,33%	16,40
6	Panin Dana Bersama	70.527.886.365,51	40,05%	11,88%	19,44%	3,45%	0,4336	14,35%	39,53%	14,30
7	Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	174.114.285.971,07	17,41%	5,50%	18,65%	3,45%	0,1096	13,70%	261,22%	13,30
8	Panin Dana Bersama Plus	481.238.380.340,56	25,11%	7,75%	15,32%	3,45%	0,2806	12,04%	-21,36%	13,30
9	Net Dana Flexi	70.468.937.330,67	17,23%	5,44%	17,61%	3,45%	0,1129	12,80%	-6,94%	12,40
10	Schroder Dynamic Balanced Fund	93.508.568.443,00	9,04%	2,93%	15,61%	3,45%	-0,0008	12,81%	-47,00%	8,90
11	Sam Providentia Balanced Fund	52.761.457.474,96	12,25%	3,93%	18,39%	3,45%	0,0258	14,61%	-72,11%	8,80
12	SAM Dana Berkembang	38.097.401.138,03	7,56%	2,46%	18,85%	3,45%	-0,0019	15,20%	-37,05%	8,20
13	STAR Balanced II	49.923.210.602,69	5,67%	1,85%	13,37%	3,45%	-0,0021	10,82%	-83,88%	7,50
14	Simas Satu	84.151.577.755,03	3,05%	1,01%	12,77%	3,45%	-0,0031	9,94%	-69,65%	7,30
15	Setiabudi Dana Kombinasi Dinamis	14.089.351.019,63	-0,55%	-0,18%	17,45%	3,45%	-0,0063	14,34%	32,23%	7,20
16	Trim Kombinasi 2	26.600.893.642,48	2,20%	0,73%	18,88%	3,45%	-0,0051	15,64%	-27,51%	6,40
17	Simas Satu Prima	42.678.230.749,85	-2,92%	-0,98%	14,67%	3,45%	-0,0065	12,29%	-38,33%	5,30
18	Manulife Dana Tumbuh Berimbang	19.406.092.546,00	-7,36%	-2,51%	12,80%	3,45%	-0,0076	10,96%	-87,25%	3,70
19	Bahana Quant Strategy	10.873.393.040,10	-15,39%	-5,42%	16,86%	3,45%	-0,0150	15,20%	-35,44%	3,60
20	HPAM Flexi Plus	43.052.138.882,29	-21,88%	-7,90%	19,68%	3,45%	-0,0223	16,49%	-42,91%	2,00

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2023
PERIODE

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
TIPE KONSERVATIF										
1	Danakita Investasi Fleksibel	10.231.201.501,95	30,54%	5,47%	2,29%	4,16%	0,5761	1,67%	-29,23%	16,50
2	Danamas Fleksi	150.371.799.951,91	33,37%	5,93%	4,73%	4,16%	0,3749	2,81%	-79,13%	14,60
3	Sucorinvest Premium Fund	1.503.074.301.332,30	30,37%	5,45%	10,74%	4,16%	0,1202	8,03%	2457,29%	14,50
4	STAR Balanced	62.957.908.040,96	38,34%	6,71%	6,74%	4,16%	0,3785	4,63%	-84,81%	14,40
5	Mega Asset Strategic Total Return	122.498.796.847,45	27,52%	4,98%	11,15%	4,16%	0,0740	8,36%	8610,15%	13,60
6	Schroder Dana Kombinasi	520.505.523.087,00	26,12%	4,75%	1,69%	4,16%	0,3515	1,21%	-82,57%	12,80
7	Insight Bright (I-BRIGHT)	106.395.553.162,07	28,05%	5,07%	6,84%	4,16%	0,1335	5,05%	-53,85%	12,50
8	Insight Community Development 2	112.437.418.201,74	15,88%	2,99%	5,35%	4,16%	-0,0006	4,50%	0,00%	11,80
9	Prima	31.887.074.787,78	19,39%	3,61%	3,22%	4,16%	-0,0002	2,55%	-62,15%	11,10
10	Insight Tunas Bangsa (I-Next G)	531.668.379.376,71	14,23%	2,70%	5,16%	4,16%	-0,0008	4,50%	0,00%	11,00
11	Insight Green (I-GREEN)	62.869.056.492,97	12,13%	2,32%	5,34%	4,16%	-0,0010	4,65%	0,00%	9,70
12	Insight Growth Balanced Fund	96.170.885.527,53	11,63%	2,23%	4,81%	4,16%	-0,0009	4,09%	-16,67%	9,70
13	Phillip Rupiah Balanced Fund	10.106.610.467,00	4,07%	0,80%	4,94%	4,16%	-0,0017	4,30%	-12,52%	8,30
14	Kiwoom Indonesia Optimum Fund	80.764.194.789,59	10,02%	1,93%	10,58%	4,16%	-0,0024	8,53%	174,67%	7,80
15	FWD Asset Balanced Fund	14.734.767.600,58	2,72%	0,54%	5,39%	4,16%	-0,0020	4,81%	-44,50%	6,10
16	Panin Dana Prioritas	17.274.805.478,72	4,15%	0,82%	7,13%	4,16%	-0,0024	6,02%	-38,88%	5,90
17	Syailendra Balanced Growth Fund	243.545.772.676,97	-4,72%	-0,96%	7,39%	4,16%	-0,0038	6,79%	-16,53%	4,80
18	Insight Generate Balanced Fund	155.182.254.490,76	-0,19%	-0,04%	11,86%	4,16%	-0,0050	10,16%	-48,38%	3,30
19	HPAM Flexi Plus	43.052.138.882,29	-22,70%	-5,02%	18,12%	4,16%	-0,0166	14,58%	-88,46%	1,00
TIPE MODERAT										
1	Setiabudi Dana Campuran	64.713.776.032,48	25,08%	4,58%	14,71%	4,16%	0,0286	10,79%	136,53%	10,40
2	Shinhan Balance Fund	26.268.172.466,14	46,75%	7,97%	14,95%	4,16%	0,2553	10,15%	-64,46%	10,30
3	Batavia Dana Dinamis	388.742.068.864,15	17,34%	3,25%	11,31%	4,16%	-0,0010	9,09%	420,67%	10,20
4	Schroder Dana Campuran Progresif	122.228.841.682,20	27,22%	4,93%	10,25%	4,16%	0,0758	7,84%	-96,18%	9,80
5	Sequis Balance Ultima	128.775.800.708,22	4,03%	0,79%	10,64%	4,16%	-0,0036	9,05%	56,90%	9,20
6	Mandiri Investa Aktif	32.734.564.255,75	3,08%	0,61%	10,29%	4,16%	-0,0036	8,57%	-19,61%	8,50
7	Cipta Dinamika	23.862.464.936,47	-7,42%	-1,53%	9,31%	4,16%	-0,0053	7,67%	-43,69%	6,30
8	Manulife Dana Campuran II	131.354.173.058,00	-3,90%	-0,79%	10,79%	4,16%	-0,0053	9,03%	-85,84%	5,40
9	Danareksa Anggrek Fleksibel	25.316.405.147,42	-4,91%	-1,00%	10,86%	4,16%	-0,0056	8,98%	-75,99%	5,00
10	FWD Asset Aggressive Balanced Fund	20.973.393.269,42	-8,08%	-1,67%	10,21%	4,16%	-0,0059	8,80%	-29,10%	4,80
11	Mega Dana Kombinasi	146.225.189.824,19	-8,02%	-1,66%	11,64%	4,16%	-0,0068	9,41%	0,00%	4,60
12	I AM BUMN Balanced Plus Fund	18.312.688.699,86	-0,18%	-0,04%	17,01%	4,16%	-0,0071	12,92%	-39,98%	4,40
13	Bahana Dana Infrastruktur	12.126.544.384,96	-34,51%	-8,12%	13,62%	4,16%	-0,0167	12,30%	-42,68%	2,10
TIPE AGRESIF										
1	Sucorinvest Anak Pintar	172.066.098.210,00	139,56%	19,09%	13,47%	4,16%	1,1085	5,83%	442,87%	16,70
2	Sucorinvest Citra Dana Berimbang	188.114.573.408,00	118,55%	16,93%	15,58%	4,16%	0,8198	8,39%	319,16%	15,70
3	Sucorinvest Flexi Fund	361.232.418.990,00	67,08%	10,81%	9,68%	4,16%	0,6874	5,38%	-5,98%	14,20
4	Net Dana Flexi	70.468.937.330,67	32,76%	5,83%	15,83%	4,16%	0,1058	10,97%	-6,94%	11,90
5	Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	174.114.285.971,07	18,20%	3,40%	15,35%	4,16%	-0,0012	11,41%	225,79%	10,90
6	Panin Dana Bersama	70.527.886.365,51	39,97%	6,96%	17,33%	4,16%	0,1616	12,71%	-73,80%	10,60
7	Panin Dana Unggulan	227.418.297.645,47	26,56%	4,82%	15,83%	4,16%	0,0421	11,41%	-52,64%	10,10
8	Schroder Dynamic Balanced Fund	93.508.568.443,00	16,62%	3,12%	12,77%	4,16%	-0,0013	10,37%	2,63%	9,90
9	Simas Satu	84.151.577.755,03	18,04%	3,37%	12,06%	4,16%	-0,0009	9,02%	-73,70%	9,40
10	Tram Alpha	104.914.059.669,00	12,83%	2,44%	14,40%	4,16%	-0,0025	11,54%	906,12%	8,20
11	Panin Dana Bersama Plus	481.238.380.340,56	16,56%	3,11%	14,31%	4,16%	-0,0015	11,22%	-34,82%	7,60
12	Trim Kombinasi 2	26.600.893.642,48	16,56%	3,11%	16,03%	4,16%	-0,0017	12,88%	-25,30%	7,10
13	Sam Providentia Balanced Fund	52.761.457.474,96	10,40%	2,00%	16,74%	4,16%	-0,0036	12,90%	22,18%	5,90
14	Simas Satu Prima	42.678.230.749,85	10,27%	1,97%	13,31%	4,16%	-0,0029	10,51%	-66,69%	5,10
15	SAM Dana Berkembang	38.097.401.138,03	6,14%	1,20%	17,40%	4,16%	-0,0051	13,55%	-1,86%	4,40
16	Bahana Quant Strategy	10.873.393.040,10	-8,83%	-1,83%	14,40%	4,16%	-0,0086	12,42%	-46,21%	2,70
17	Manulife Dana Tumbuh Berimbang	19.406.092.546,00	-12,56%	-2,65%	11,34%	4,16%	-0,0077	9,74%	-88,79%	2,60

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan



TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY

• PT TRIMEGAH ASSET MANAGEMENT
Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Moderat
Periode 3 Tahun

CETAK 'RETURN' TERBAIK DENGAN RISIKO RELATIF RENDAH

TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE Strategy dengan dana kelolaan per Desember 2022 sebesar Rp303,76 miliar memimpin kinerja terbaik reksa dana campuran untuk periode 3 tahun dengan menorehkan *return* sebesar 45,02% dan *annual return* sebesar 13,19%. Adapun *annual risk* produk ini tercatat sebesar 14,09%. Produk yang ditawarkan sejak 25 April 2019 tersebut juga tercatat mengalami peningkatan Unit Penyertaan cukup yaitu sebesar 421,40%.

Reksa dana yang mengusung tujuan untuk mempertahankan investasi awal dan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal, dalam jangka panjang melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi ini, pada Januari 2023 tercatat diinvestasikan di saham sebesar 65,37%, obligasi sebesar 30,27% dan lainnya sebesar 4,36%. Produk ini juga tercatat memiliki Nilai Aktiva Bersih per unit Rp 1,605.13 dan unit penyertaan 189,98 juta.

Sekilas tentang PT Trimegah Asset Management, pengelola reksa dana ini merupakan anak perusahaan PT Trimegah Securities Tbk yang menyediakan berbagai produk investasi untuk semua kelas aset yang terdiri dari saham, pendapatan tetap dan pasar uang melalui reksa dana dan *discretionary fund*, dengan produk disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, mulai dari individu, korporasi, lembaga keuangan dan

dana pensiun untuk mencapai *return* yang optimal dalam investasi jangka panjang. Mitra distribusi perusahaan ini terdiri dari 12 Bank dan 19 Agen Penjual Reksa Dana (APERD) yang memiliki cabang di seluruh Indonesia. [MASHUD TOARIK]

SUCORINVEST ANAK PINTAR

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT
Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Agresif
Periode 1 & 5 Tahun

OPTIMALKAN 'RETURN' JANGKA PANJANG

UNTUK TIPE INVESTASI AGRESIF, Sucorinvest Anak Pintar bisa jadi produk yang patut diperhatikan pemodal. Produk besutan PT Sucorinvest Asset Management ini terpilih sebagai reksa dana kinerja terbaik di dua periode sekaligus yaitu 1 tahun dan 5 tahun. Produk dengan dana kelolaan per Desember 2022 tercatat sebesar Rp172,06 miliar ini membukukan *return* dalam setahun sebesar 17,23% dengan *annual risk* tercatat 11,84%. Unit penyertaan produk ini mengalami pertumbuhan sebesar 14,8% dalam setahun.

Produk yang diluncurkan pada 23 Februari 2017 tersebut mampu memberikan *return* lebih tinggi dalam periode 5 tahun yaitu sebesar 139,56% atau *annual return* sebesar 19,09%. Adapun *annual risk* produk tercatat sebesar 13,47%. Dalam 5 tahun produk ini mencatat pertumbuhan unit penyertaan sebesar 442,86%.

Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Anak Pintar bertujuan untuk memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka menengah hingga panjang, melalui alokasi strategis pada

Efek bersifat ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen pasar uang dalam negeri serta memberikan kesempatan kepada pemegang Unit Penyertaan untuk ikut mendanai program-program pendidikan dan kesejahteraan bagi masyarakat di Indonesia melalui penyaluran dana filantropi.

Pada Januari 2023, Sucorinvest Anak Pintar tercatat memiliki Harga Unit (NAB per Unit) sebesar Rp 2,845.26 dan total Nilai Aktiva Bersih Rp188,13 miliar. Produk dengan minimum investasi awal dengan nilai Rp 100.000 ini tercatat mengkombinasikan investasi sebesar 69,64% pada efek ekuitas, 15,47% pada sukuk dan obligasi serta 14,89% pada pasar uang dalam negeri dengan jatuh tempo kurang dari tahun dan atau deposito. [MASHUD TOARIK]

SUCORINVEST CITRA DANA BERIMBANG

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT
Reksa Dana Campuran Terbaik Tipe Agresif
Periode 3 Tahun

MAKSIMALKAN IMBAL HASIL PASAR SAHAM

TOREHAN KINERJA DALAM 3 TAHUN telah membawa Sucorinvest Citra Dana Berimbang terpilih sebagai reksa dana terbaik di kelompoknya, reksa dana campuran. Unit penyertaan produk dengan dana kelolaan pada Desember 2022 sebesar Rp188,11 miliar ini, mengalami pertumbuhan hingga 100,81%. Dalam periode 3 tahun reksa dana yang diluncurkan pada tanggal 16 August 2017 tersebut mengumpulkan *return* sebesar 70,86% atau *annual return* sebesar 19,55%. Reksa dana ini tercatat memiliki *annual risk* sebesar 18,45%.

Dengan tipe produk cenderung agresif, produk yang diinvestasikan dengan kebijakan berkisar 1 - 79% baik untuk *equity*, surat utang dan pasar uang ini realitanya lebih banyak menempatkan investasi pada *equity*. Pada Januari 2023 Sucorinvest Citra Dana Berimbang yang mencatat *Unit Price* (NAV per Unit) senilai Rp2.282,40 menempatkan portofolio pada *equity* sebesar 66,71%, pada *bonds* dan atau sukuk sebesar 25,31% dan pasar uang/instrumen surat utang kurang dari 1 tahun sebesar 7,98%. Beberapa saham pada portofolio *equity* reksa dana ini diantaranya Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bumi Resources Tbk, Dharma Polimetal Tbk, Jobubu Jarum Minahasa Tbk dan Kmi Wire And Cable Tbk. [MASHUD TOARIK]

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	AUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Danamas Pasti	59.431.042.187,86	4,98%	4,98%	0,13%	2,85%	16,9468	0,00%	110,55%	57,30
2	Dana Premier	45.318.701.118,84	4,76%	4,76%	0,24%	2,85%	7,8045	0,06%	0,69%	55,50
3	Insight Renewable Energy Fund	11.655.624.903,93	8,81%	8,81%	0,83%	2,85%	7,1535	0,00%	-4,71%	53,30
4	Reliance Dana Terencana	10.297.503.477,69	5,06%	5,06%	4,18%	2,85%	0,5280	2,24%	63,52%	53,00
5	Setiabudi Dana Obligasi Ultima	69.783.062.058,90	5,10%	5,10%	0,83%	2,85%	2,7057	0,37%	0,00%	52,60
6	Syailendra Steady Income Fund	76.480.022.245,57	4,53%	4,53%	1,34%	2,85%	1,2578	0,71%	0,00%	52,50
7	Syailendra Providentia Fixed Income Fund	26.210.218.599,56	8,48%	8,48%	3,12%	2,85%	1,8035	1,65%	-35,89%	47,80
8	Avrist Dana Obligasi Sejahtera	67.163.282.318,76	3,55%	3,55%	1,37%	2,85%	0,5101	0,95%	-17,59%	47,20
9	Cipta Dana Obligasi	35.889.992.426,99	2,41%	2,41%	2,19%	2,85%	-0,0001	1,78%	0,00%	45,40
10	Simas Pendapatan Tetap Prestasi	32.430.966.836,84	4,50%	4,50%	0,42%	2,85%	3,9189	0,20%	-63,28%	45,20
11	Principal Prime Income Fund	85.964.820.703,95	2,94%	2,94%	1,67%	2,85%	0,0550	1,00%	-21,61%	44,50
12	Bahana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	84.094.336.939,99	2,95%	2,95%	5,02%	2,85%	0,0201	3,03%	0,00%	44,00
13	Nikko Tron Dua	55.875.491.904,43	2,41%	2,41%	2,63%	2,85%	-0,0001	1,81%	-1,76%	44,00
14	Nikko Indonesia Bond Fund	14.053.195.113,88	2,32%	2,32%	2,65%	2,85%	-0,0001	1,89%	-0,28%	42,90
15	Insight Prime Fixed Income Fund	17.203.432.622,68	1,94%	1,94%	0,92%	2,85%	-0,0001	0,96%	0,00%	42,80
16	Mandiri Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	11.010.475.480,85	2,32%	2,32%	4,40%	2,85%	-0,0002	2,77%	0,00%	41,20
17	Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	53.080.745.190,96	3,06%	3,06%	4,74%	2,85%	0,0454	2,70%	-40,91%	40,80
18	Batavia Obligasi Platinum Plus	14.093.612.748,00	2,16%	2,16%	4,83%	2,85%	-0,0003	3,06%	38,23%	40,10
19	PNM Dana Optima	11.318.200.907,14	1,68%	1,68%	2,70%	2,85%	-0,0003	2,22%	0,00%	37,20
20	HPAM Government Bond	10.574.057.775,01	2,15%	2,15%	3,49%	2,85%	-0,0002	2,33%	-35,30%	36,70
21	SAM Dana Obligasi Strategis	79.777.826.653,38	2,22%	2,22%	3,73%	2,85%	-0,0002	2,78%	-34,63%	36,50
22	Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	32.301.698.465,79	2,37%	2,37%	6,66%	2,85%	-0,0003	3,53%	-12,50%	36,30
23	Capital Fixed Income Fund	44.614.998.463,06	1,54%	1,54%	3,33%	2,85%	-0,0004	2,39%	9,22%	35,80
24	Avrist Prime Bond Fund	93.840.819.676,97	2,09%	2,09%	4,41%	2,85%	-0,0003	2,85%	-18,43%	34,60
25	Nikko Indah Nusantara Dua	30.565.855.445,04	1,68%	1,68%	2,33%	2,85%	-0,0003	1,87%	-28,29%	34,30
26	ITB Harmoni BNI-AM	80.642.221.988,86	1,73%	1,73%	3,55%	2,85%	-0,0004	2,40%	-4,64%	34,20
27	BNP Paribas Prima II Kelas IK1	61.025.634.866,63	1,81%	1,81%	4,25%	2,85%	-0,0004	2,78%	0,00%	32,80
28	Architas Obligasi Rupiah	80.956.503.390,98	1,83%	1,83%	4,02%	2,85%	-0,0004	2,72%	-20,20%	32,30
29	Tram Strategic Plus	82.912.899.326,00	1,98%	1,98%	4,94%	2,85%	-0,0004	3,12%	-21,09%	31,10
30	Sequis Bond Optima	32.814.271.383,15	0,97%	0,97%	2,46%	2,85%	-0,0005	1,98%	-12,16%	29,00
31	Allianz Fixed Income Fund 2	47.703.469.482,87	1,98%	1,98%	4,40%	2,85%	-0,0004	2,94%	-83,63%	27,70
32	Shinhan Fixed Income Fund	14.416.386.104,50	1,73%	1,73%	4,32%	2,85%	-0,0005	2,75%	-39,52%	27,20
33	BNP Paribas Omega	74.796.681.921,51	1,26%	1,26%	3,30%	2,85%	-0,0005	2,42%	-20,36%	26,40
34	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	19.947.828.256,17	1,51%	1,51%	3,81%	2,85%	-0,0005	2,56%	-49,50%	25,10
35	Syailendra Fixed Income Fund	68.990.509.545,65	1,44%	1,44%	4,20%	2,85%	-0,0006	2,88%	-38,74%	23,20
36	Pacific Fixed Income	12.401.359.978,43	0,92%	0,92%	3,87%	2,85%	-0,0007	2,70%	-10,09%	22,70
37	SIMAS Pendapatan Tetap	81.208.142.198,93	0,75%	0,75%	2,62%	2,85%	-0,0006	2,16%	-43,36%	22,30
38	Cipta Bond	20.818.338.873,71	0,81%	0,81%	3,30%	2,85%	-0,0007	2,65%	-23,11%	21,60
39	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	11.465.829.110,00	-1,72%	-1,72%	2,97%	2,85%	-0,0014	3,13%	780,92%	20,50
40	Kehati Lestari Kelas G	59.570.506.972,86	1,48%	1,48%	4,83%	2,85%	-0,0007	3,21%	-54,56%	20,50
41	Mandiri Pendapatan Tetap Obligasi Negara	98.937.010.623,00	-0,92%	-0,92%	2,66%	2,85%	-0,0010	2,53%	0,00%	20,20
42	Danareksa Melati Pendapatan Utama	74.726.901.973,98	0,91%	0,91%	3,45%	2,85%	-0,0007	2,68%	-60,38%	19,40
43	Sequis Pendapatan Mantap	12.348.600.959,88	0,13%	0,13%	4,16%	2,85%	-0,0011	2,93%	0,00%	19,40
44	Setiabudi Dana Obligasi Optimal	31.282.426.241,98	-0,29%	-0,29%	5,51%	2,85%	-0,0017	4,22%	1,68%	18,20
45	Nikko Gebyar Indonesia Dua	19.605.697.704,59	0,60%	0,60%	2,73%	2,85%	-0,0006	2,34%	-80,71%	18,00
46	Bahana Investasi Prima	83.719.528.002,61	1,35%	1,35%	4,60%	2,85%	-0,0007	3,20%	-63,47%	18,00
47	Majoris Obligasi Utama Indonesia	11.339.723.336,35	1,33%	1,33%	5,38%	2,85%	-0,0008	3,69%	-48,43%	16,80
48	Bahana Prima Pendapatan Tetap	10.898.765.958,48	1,02%	1,02%	3,96%	2,85%	-0,0007	3,08%	-73,99%	16,50
49	Avrist Bond Fund	12.515.514.362,78	-0,19%	-0,19%	4,69%	2,85%	-0,0014	3,64%	-0,48%	16,30
50	FWD Asset Long Tenor Bond Fund	10.723.583.155,00	-2,64%	-2,64%	4,29%	2,85%	-0,0024	3,97%	0,00%	15,90
51	Semesta Dana Obligasi I	12.895.962.517,16	-3,90%	-3,90%	4,10%	2,85%	-0,0028	4,59%	120,94%	14,50
52	Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	36.191.072.276,83	0,71%	0,71%	5,42%	2,85%	-0,0012	3,11%	-71,98%	12,40
53	Optima Pendapatn Abadi	10.140.758.430,00	0,66%	0,66%	3,68%	2,85%	-0,0008	3,35%	-92,70%	12,40
54	Cipta Obligasi Gemilang	92.560.439.691,89	-2,17%	-2,17%	5,49%	2,85%	-0,0028	4,31%	-18,83%	10,70
55	Principal Prime Income Fund 4	80.079.292.816,56	-3,71%	-3,71%	5,55%	2,85%	-0,0036	5,16%	0,00%	10,20
56	BNP Paribas Obligasi Cemerlang	13.526.874.700,70	-2,88%	-2,88%	3,88%	2,85%	-0,0022	3,73%	-62,93%	7,70
57	Schroder Income Fund	53.199.025.311,00	-3,63%	-3,63%	4,37%	2,85%	-0,0028	4,72%	-38,61%	6,60
58	Principal Total Return Bond Fund	27.434.046.039,19	-4,16%	-4,16%	3,88%	2,85%	-0,0027	4,31%	-70,53%	4,80
59	Mandiri Investasi Obligasi Nasional	81.089.154.572,21	-4,25%	-4,25%	12,54%	2,85%	-0,0089	9,27%	-35,68%	4,80

DANAMAS PASTI

• PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 1 Tahun,
Kelas Aset > Rp10 Miliar - Rp100 Miliar

RISIKO TERJAGA DI LEVEL RENDAH

PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT SEBAGAI ANAK PERUSAHAAN PT Sinarmas Sekuritas, salah satu perusahaan sekuritas yang telah malang melintang lebih dari 30 tahun di bidang pasar modal Indonesia punya produk reksa dana pendapatan tetap yang unggul di kategori kinerja 1 & 5 tahun, di kelas Aset Rp 10 Miliar - 100 Miliar.

Adalah reksa dana Danamas Pasti yang diluncurkan pada 28 April 2003, memang punya kinerja apik untuk dua periode tersebut. Selama setahun terakhir mampu memberikan tingkat *return* sebesar 4,89%, namun dengan tingkat risiko tahunan yang hanya sebesar 0,13%. Sementara di kinerja lima tahun terakhir, Danamas Pasti mampu memberikan *return* sebesar 36,6% atau jika disetahunkan sebesar 6,44%. Sementara tingkat *annual risk* mampu dijaga di level yang sangat rendah di 0,74%.

Melansir *fact sheet* Januari 2023, reksa dana ini memiliki kebijakan alokasi di Obligasi & Sukuk Pemerintah atau Korporasi sebesar 94,5%, dan sisanya pada instrumen Pasar Uang atau EBA dan Efek Ekuitas sebesar 5,5%.

Adapun *top 5* aset yang dijadikan keranjang investasi antara lain Obligasi Chandra Asri sebesar 9,3%, Obligasi Bank KB Bukopin -1 sebesar 8,9%, Obligasi Merdeka Copper Gold 8,6%, Obligasi Sinarmas Multifinance 8,6%, Obligasi Adhi Karya dengan porsi 8,3%, dan Obligasi Sampoerna Agro sebesar 8,2%. Nilai aktiva bersih per Januari tercatat Rp60,96 miliar. [FAJAR WIDHIYANTO]

**MAMPU BERI
RETURN LIMA
TAHUN SEBESAR
36,6%.**

SIMAS PENDAPATAN TETAP ANDALAN

• PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 1 & 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp100 Miliar - Rp500 Miliar

RETURN TINGGI, RISIKO DI LEVEL LUNAK

PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT ADALAH SALAH satu manajer investasi yang mampu menempatkan produk reksa dana unggulan terbanyak di ajang pemberian penghargaan Reksa Dana Award 2023 yang digelar oleh *Majalah Investor* dan PT Infovesta Utama. Salah satu produk reksa dana yang dinilai *gacoan* adalah Simas Pendapatan Tetap Andalan, sebuah produk reksa dana pendapatan tetap yang menjadi produk investasi unggulan di kinerja 1 tahun dan 5 tahun.

Tengok kinerja Simas Pendapatan Tetap Andalan di periode setahun. Tingkat *return* yang dihasilkan cukup menarik di angka 5,25%, dengan risiko tahunan sebesar 0,47%. Bahkan kinerja selama lima tahun terakhir bisa membahagiakan para pemegang produk ini, karena tingkat *return* yang dihasilkan di angka 47,3%, atau jika disetahunkan menjadi rerata 8,05%. Tingkat *return* yang cukup tinggi, apalagi jika dibandingkan dengan tingkat *annualized risk* yang cukup rendah dibanding para koleganya, di angka 0,74%.

**TINGKAT
ANNUALIZED
RISK TERJAGA
DI ANGKA
0,74%.**

Produk reksa dana pendapatan tetap yang dilansir pada 13 Juli 2017 ini, per 2 Maret 2023 tercatat memiliki total dana kelolaan sebesar Rp103,98 miliar. Adapun nilai aktiva bersih per unit di tanggal yang sama tercatat di angka Rp 1.536,7241. [FAJAR WIDHIYANTO]



DOK. PRIBADI

Alex Setyawan WK, Direktur Utama
PT Sinarmas Asset Management

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR										
1	Simas Pendapatan Tetap Andalan	103.776.943.731,09	5,25%	5,25%	0,47%	2,85%	5,0899	0,13%	15,59%	70,50
2	Setiabudi Dana Obligasi Plus	136.133.259.250,02	5,25%	5,25%	0,94%	2,85%	2,5537	0,41%	-5,77%	62,70
3	Net Dana Gemilang	330.017.665.255,39	6,23%	6,23%	1,80%	2,85%	1,8784	0,85%	-10,46%	62,60
4	Setiabudi Dana Obligasi Prima	406.894.683.211,97	4,46%	4,46%	1,21%	2,85%	1,3332	0,72%	0,00%	60,90
5	Avrist Prime Income Fund	457.461.141.495,03	3,81%	3,81%	1,41%	2,85%	0,6790	0,85%	4,51%	60,60
6	Dana Pasti	327.266.057.507,37	4,23%	4,23%	0,43%	2,85%	3,2527	0,28%	-19,23%	59,40
7	Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	180.895.225.695,67	6,66%	6,66%	1,42%	2,85%	2,6825	0,36%	-49,52%	58,50
8	STAR Stable Income Fund	137.117.933.434,56	11,92%	11,92%	6,37%	2,85%	1,4235	1,12%	-42,29%	58,50
9	Simas Danamas Mantap Plus	164.840.857.074,86	5,13%	5,13%	0,39%	2,85%	5,8201	0,00%	-79,63%	57,20
10	Si Dana Obligasi Maxima	102.918.129.556,52	3,31%	3,31%	2,02%	2,85%	0,2258	1,42%	9,30%	55,70
11	Bahana Provident Fund	129.561.229.479,31	4,18%	4,18%	0,99%	2,85%	1,3496	0,48%	-27,47%	55,50
12	Panin Dana Pendapatan Utama	184.311.182.568,68	2,98%	2,98%	1,55%	2,85%	0,0842	1,20%	35,65%	54,80
13	SAM Dana Obligasi	308.141.813.510,88	5,74%	5,74%	3,26%	2,85%	0,8879	1,82%	-28,64%	54,70
14	Sucorinvest Dana Obligasi Optima	109.749.497.927,86	5,50%	5,50%	2,46%	2,85%	1,0737	1,45%	-39,66%	54,10
15	Simas Income Fund	148.308.289.253,81	9,81%	9,81%	4,70%	2,85%	1,4796	2,34%	-75,29%	54,00
16	Mandiri Obligasi Optima 2	257.754.029.801,13	8,03%	8,03%	3,90%	2,85%	1,3284	2,10%	-53,06%	53,30
17	HPAM Ultima Obligasi Plus	408.227.983.727,12	5,05%	5,05%	3,13%	2,85%	0,7017	2,11%	-17,28%	53,10
18	Panin Dana Obligasi Bersama Tiga	163.397.526.235,36	5,00%	5,00%	4,13%	2,85%	0,5214	2,04%	-12,54%	52,60
19	Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	499.983.517.824,98	7,31%	7,31%	4,10%	2,85%	1,0874	2,37%	-44,16%	52,50
20	Panin Dana Pendapatan Berkala	330.388.954.743,17	2,70%	2,70%	1,73%	2,85%	0,0000	1,24%	64,27%	52,20
21	Ganesha Abadi Kelas G	102.538.037.015,17	3,35%	3,35%	1,97%	2,85%	0,2539	1,36%	-1,89%	52,20
22	Trim Dana Tetap 2	217.591.607.724,23	3,68%	3,68%	1,68%	2,85%	0,4944	1,03%	-24,84%	50,20
23	Trimegah Dana Tetap Optima 2	180.179.283.158,71	4,21%	4,21%	2,38%	2,85%	0,5716	1,32%	-43,71%	49,80
24	Makara Prima Kelas G	180.158.795.921,67	2,67%	2,67%	1,97%	2,85%	0,0000	1,51%	16,41%	49,40
25	Panin Dana Obligasi Bersama Dua	169.897.034.834,69	3,92%	3,92%	1,97%	2,85%	0,5431	1,20%	-47,51%	48,20
26	Insight Government Fund	172.220.358.895,28	3,02%	3,02%	2,82%	2,85%	0,0605	1,66%	-4,79%	47,60
27	Ganesha Abadi Kelas D	330.567.916.965,97	2,19%	2,19%	2,28%	2,85%	-0,0002	1,85%	188,66%	47,30
28	Dana Obligasi Stabil	339.892.352.261,02	3,45%	3,45%	2,92%	2,85%	0,2039	1,85%	-41,60%	45,60
29	Batavia Obligasi Bertumbuh	242.937.397.343,97	2,98%	2,98%	3,23%	2,85%	0,0414	2,04%	-12,82%	43,80
30	BNP Paribas Proxima	362.102.019.664,39	2,96%	2,96%	4,10%	2,85%	0,0270	2,44%	-5,39%	43,40
31	SAM Dana Obligasi Prima	347.578.734.584,50	3,40%	3,40%	3,84%	2,85%	0,1433	2,26%	-43,88%	43,10
32	Syailendra Strategic Income Fund	457.728.691.389,62	3,34%	3,34%	3,42%	2,85%	0,1423	2,61%	-37,38%	42,30
33	Sequis Pendapatan Stabil	273.303.331.780,81	2,68%	2,68%	3,06%	2,85%	-0,0001	2,00%	-10,73%	41,70
34	KISI Fixed Income Fund	190.396.158.271,22	3,05%	3,05%	3,74%	2,85%	0,0533	2,32%	-36,64%	41,30
35	Bahana Premier Fixed Income Fund	173.639.316.080,01	2,64%	2,64%	4,56%	2,85%	-0,0001	2,83%	0,00%	40,10
36	Batavia Dana Obligasi Plus	145.349.640.294,57	2,69%	2,69%	4,04%	2,85%	-0,0001	2,62%	-11,50%	39,60
37	Principal Strategic IDR Fixed Income Fund	461.833.231.279,58	1,61%	1,61%	0,98%	2,85%	-0,0001	1,09%	-12,39%	38,60
38	Panin Dana Obligasi Bersama	221.980.123.101,54	1,44%	1,44%	2,21%	2,85%	-0,0003	1,91%	0,00%	37,60
39	Avrist Ada Obligasi Berlian	174.846.676.479,91	1,89%	1,89%	4,39%	2,85%	-0,0004	3,20%	0,50%	36,10
40	Bahana Pendapatan Tetap Bersinar	174.188.627.135,10	1,42%	1,42%	2,69%	2,85%	-0,0004	2,06%	0,00%	35,30
41	Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	471.431.331.806,61	1,57%	1,57%	3,06%	2,85%	-0,0004	2,24%	-0,89%	35,00
42	I AM Bond Fund	492.182.787.171,35	2,19%	2,19%	4,34%	2,85%	-0,0003	2,80%	-17,41%	34,60
43	Panin Dana Utama Plus 2	183.015.495.615,20	1,81%	1,81%	3,26%	2,85%	-0,0003	2,24%	-13,47%	34,20
44	Bahana Progressive Income Fund	131.580.610.383,82	2,05%	2,05%	4,93%	2,85%	-0,0004	3,12%	0,00%	34,10
45	PNM Dana Sejahtera II	249.295.792.306,29	0,26%	0,26%	3,27%	2,85%	-0,0008	2,49%	25,26%	31,50
46	PNM Dana Surat Berharga Negara II	117.054.344.907,04	-0,29%	-0,29%	3,15%	2,85%	-0,0010	2,74%	920,59%	30,80
47	Danareksa Gebyar Indonesia II	181.041.586.814,79	2,15%	2,15%	4,82%	2,85%	-0,0003	2,98%	-29,43%	30,80
48	Schroder Dana Obligasi Mantap	220.435.117.874,89	1,61%	1,61%	3,20%	2,85%	-0,0004	2,29%	-17,11%	30,80
49	Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	202.586.423.429,80	2,02%	2,02%	4,33%	2,85%	-0,0004	2,85%	-27,06%	30,80
50	BNP Paribas Obligasi Gemilang	125.673.958.197,94	1,25%	1,25%	5,11%	2,85%	-0,0008	3,92%	13,60%	30,20
51	Bahana Pendapatan Tetap Regular	381.281.125.418,42	0,37%	0,37%	2,52%	2,85%	-0,0006	2,18%	0,00%	29,70
52	Mandiri Obligasi Optima	425.325.338.726,38	1,54%	1,54%	3,80%	2,85%	-0,0005	2,83%	-8,68%	29,50
53	PNM SBN 90	347.594.642.612,33	-0,35%	-0,35%	3,86%	2,85%	-0,0012	2,86%	16,82%	26,30
54	Manulife Dana Tetap Pemerintah	116.317.315.605,00	1,16%	1,16%	4,49%	2,85%	-0,0008	3,00%	-2,91%	26,00
55	FWD Asset Bond Fund	111.410.673.988,79	1,07%	1,07%	3,79%	2,85%	-0,0007	2,69%	-13,39%	25,00

BNI-AM UTAMA

* PT BNI ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik

Periode 1 Tahun, Kelas Aset

> Rp500 Miliar - Rp1 Triliun

OBLIGASI NEGARA JADI TUMPUAN RETURN

MANAJER INVESTASI PT BNI ASSET Management punya satu produk reksa dana yang masuk dalam jajaran reksa dana unggulan dalam Reksa Dana Award 2023 yang digelar *Majalah Investor* dan PT Infovesta Utama. Adalah produk reksa dana pendapatan tetap BNI-AM Utama, yang berhasil menjadi reksa dana pendapatan tetap dengan kinerja terbaik di periode satu tahun, khusus kelas aset Rp500 miliar hingga Rp1 triliun.

BNI-AM Utama dikategorikan sebagai reksa dana untuk para investor dengan *risk profile low-medium*. Reksa dana yang diluncurkan pada 15 Juni 2020 ini tercatat mampu memberikan tingkat *return* sebesar 3,23% dengan tingkat risiko setahun sebesar 3,72%. Sementara tingkat *modified sharpe ratio* BNI-AM Utama berada di angka 0,1034, dan *downside risk ratio* berada di angka 2,20%.

Mengacu pada kebijakan alokasi investasi, hampir seluruh dana kelolaan BNI AM Utama atau sebesar 90% ditempatkan pada obligasi dan sukuk, sementara sisanya 10% pada kas dan deposito.

Reksa dana yang berhasil mengumpulkan dana kelolaan sebesar Rp 788,5 miliar per akhir Desember 2022 lalu ini, memilih sejumlah sukuk dan SBN sebagai keranjang investasi. Di antaranya Project Based Sukuk (PBS) 025, Project Based Sukuk (PBS) 012, Obligasi FR 0092, FR 0090, FR 0087, FR 0085, FR 0084 dan FR 0050. [FAJAR WIDHIYANTO]

TRIMEGAH FIXED INCOME PLAN

* PT TRIMEGAH ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 1

Tahun, Kelas Aset > Rp1 Triliun

UNIT PENYERTAAN TUMBUH SIGNIFIKAN

TRIMEGAH FIXED INCOME PLAN merupakan produk Reksa Dana Pendapatan Tetap dari PT Trimegah Asset Management yang bertujuan untuk memberikan alternatif investasi dengan memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar



Putut Endro Andanawarrah, Presiden Direktur PT BNI Asset Management

UNIT PENYERTAAN BERTUMBUH SIGNIFIKAN SEBESAR 291,55%.

uang dalam negeri dan/atau deposito.

Dilansir pada 23 Mei 2019 Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan ditanamkan pada efek bersifat utang dan dikategorikan berisiko sedang, dengan kebijakan investasinya berupa obligasi sebesar 95,52% dan instrumen lainnya sebesar 4,48%.

Trimegah Fixed Income Plan punya kinerja apik untuk periode selama setahun. Simak tingkat *return* yang sebesar 6,6%, dengan tingkat risiko tahunan yang relatif lunak

di angka 0,88%. Pada tahun 2022, unit penyer-taan reksa dana ini mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 291,55%, dengan total dana kelolaan sebesar Rp 1,036 triliun.

Adapun instrumen teratas yang menjadi keranjang investasi antara lain Obligasi BKLJT I Indah Kiat Pulp & Paper Thp III Thn 2020 Seri B, Obligasi BKLJT I Lontar Papyrus Pulp&Paper Indonesia Thp I tahun 2021 Seri B, Obligasi BKLJT II Barito Pacific Thp II Thn 2022 Seri A, Obligasi BKLJT III Lautan Luas Thp II tahun 2021 Seri A, Obligasi BKLJT III Merdeka Copper Gold Thp I Tahun 2022 Seri B, dan Obligasi BKLJT III SMART Tahap I Tahun 2021 Seri B, serta Obligasi BKLJT III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri B. [FAJAR WIDHIYANTO]

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
56	Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	253.237.437.479,17	1,30%	1,30%	4,00%	2,85%	-0,0006	2,68%	-33,45%	24,90
57	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	248.487.700.891,83	-0,45%	-0,45%	4,69%	2,85%	-0,0015	3,49%	25,33%	24,80
58	Mega Dana Pendapatan Tetap	136.173.021.429,83	-1,25%	-1,25%	2,69%	2,85%	-0,0011	2,87%	0,00%	21,20
59	Mega Dana Rido Tiga	117.745.627.159,67	0,97%	0,97%	3,10%	2,85%	-0,0006	2,80%	-52,73%	21,10
60	Bahana Alpha Fixed Income Fund	206.809.055.582,09	-0,34%	-0,34%	3,15%	2,85%	-0,0010	3,16%	-6,30%	21,00
61	Panin Gebyar Indonesia II	106.437.870.980,06	1,13%	1,13%	4,00%	2,85%	-0,0007	2,59%	-63,24%	20,40
62	Premier Obligasi Nusantara	109.794.480.688,25	-1,53%	-1,53%	3,38%	2,85%	-0,0015	2,96%	0,00%	20,00
63	Syalendra Pendapatan Tetap Optima	283.412.024.675,89	-4,60%	-4,60%	1,36%	2,85%	-0,0010	2,81%	0,00%	19,90
64	Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	379.009.136.809,95	-1,81%	-1,81%	4,46%	2,85%	-0,0021	3,52%	0,00%	18,20
65	Simas Danamas Instrumen Negara	121.998.101.539,94	-0,21%	-0,21%	3,33%	2,85%	-0,0010	2,67%	-43,98%	17,00
66	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	197.666.794.069,45	-2,74%	-2,74%	4,14%	2,85%	-0,0023	3,71%	0,00%	16,50
67	BNP Paribas Obligasi Berlian	231.637.561.872,86	-2,97%	-2,97%	3,66%	2,85%	-0,0021	3,69%	-2,02%	16,30
68	Trimegah Dana Obligasi Nusantara	102.111.257.289,19	-3,59%	-3,59%	5,22%	2,85%	-0,0034	4,54%	0,00%	14,70
69	Bahana Pendapatan Tetap Utama	159.364.655.667,37	-4,44%	-4,44%	4,28%	2,85%	-0,0031	4,28%	0,00%	14,60
70	Premier Obligasi	251.216.941.020,04	-6,69%	-6,69%	2,26%	2,85%	-0,0022	3,85%	0,00%	14,10
71	Principal Prime Income Fund 5	115.722.347.496,74	-4,28%	-4,28%	5,15%	2,85%	-0,0037	4,98%	0,00%	13,90
72	Cipta Obligasi Prima	101.096.515.234,93	-5,68%	-5,68%	4,70%	2,85%	-0,0040	5,02%	0,00%	12,20
73	Cipta Obligasi Unggulan	107.112.928.409,16	-6,53%	-6,53%	4,50%	2,85%	-0,0042	5,10%	0,00%	11,40
74	BNI-AM Prioritas Optima	171.275.092.006,48	-4,64%	-4,64%	6,34%	2,85%	-0,0047	5,75%	0,00%	11,00
75	Batavia Pesona Obligasi	279.257.926.414,11	-7,54%	-7,54%	4,13%	2,85%	-0,0043	5,21%	0,00%	10,30

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	BNI-AM Utama	788.489.325.906,29	3,23%	3,23%	3,72%	2,85%	0,1034	2,20%	57,13%	23,40
2	Insight Scholarship Fund	781.226.489.582,14	3,26%	3,26%	1,17%	2,85%	0,3458	0,83%	0,00%	23,40
3	Insight Infra Development	881.772.036.830,72	5,27%	5,27%	3,74%	2,85%	0,6461	2,60%	-12,48%	22,70
4	Sam Dana Pendapatan Tetap	798.349.920.351,22	3,81%	3,81%	3,29%	2,85%	0,2904	2,32%	-1,36%	21,90
5	Schroder Dana Obligasi Utama	816.377.707.653,00	4,21%	4,21%	4,38%	2,85%	0,3108	2,60%	-10,06%	21,70
6	Pendapatan Tetap Utama	822.987.318.930,70	2,84%	2,84%	1,20%	2,85%	0,0000	1,00%	16,42%	21,20
7	Trimegah Dana Tetap Nusantara	693.022.179.469,79	10,40%	10,40%	6,04%	2,85%	1,2485	3,15%	-31,67%	20,90
8	Batavia Obligasi Utama	520.400.428.961,18	3,10%	3,10%	2,62%	2,85%	0,0958	1,64%	0,00%	19,90
9	Batavia Dana Obligasi Unggulan	558.542.697.277,49	3,15%	3,15%	1,91%	2,85%	0,1588	1,18%	-44,76%	18,80
10	BNP Paribas Obligasi Plus	742.788.349.778,91	3,12%	3,12%	3,26%	2,85%	0,0815	1,99%	-26,68%	17,90
11	Kehati Lestari Kelas S	621.593.281.929,74	2,31%	2,31%	4,27%	2,85%	-0,0002	2,73%	0,00%	17,00
12	Pendapatan Tetap Abadi 2	738.582.210.775,00	1,98%	1,98%	3,86%	2,85%	-0,0003	2,55%	7,40%	16,60
13	Danareksa Pendapatan Prima Plus	508.203.629.242,22	1,54%	1,54%	4,12%	2,85%	-0,0005	2,71%	24,72%	15,60
14	Batavia Dana Obligasi Optimal	603.249.000.818,40	2,12%	2,12%	3,93%	2,85%	-0,0003	2,70%	-17,16%	14,80
15	Bahana Discovery Fund	688.211.116.799,93	1,42%	1,42%	2,15%	2,85%	-0,0003	1,82%	0,00%	14,70
16	Sequis Pendapatan Tetap	910.309.365.792,53	2,15%	2,15%	4,56%	2,85%	-0,0003	3,09%	-5,49%	14,40
17	Bahana Regular Income Fund	938.428.880.489,60	1,01%	1,01%	1,77%	2,85%	-0,0003	1,81%	0,00%	13,10
18	Sucorinvest Bond Fund	503.277.020.973,00	1,56%	1,56%	4,23%	2,85%	-0,0005	3,08%	-36,38%	10,10
19	Bahana Prime Income Bond Fund	775.857.541.270,93	1,45%	1,45%	4,09%	2,85%	-0,0006	3,10%	-14,71%	9,70
20	Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	525.272.231.395,65	1,49%	1,49%	4,50%	2,85%	-0,0006	3,07%	-28,65%	9,00
21	BNP Paribas Prima II Kelas RK1	575.460.636.053,22	1,31%	1,31%	4,25%	2,85%	-0,0007	2,88%	-30,38%	7,70
22	Danareksa Melati Pendapatan Utama II	724.097.874.664,10	0,59%	0,59%	4,44%	2,85%	-0,0010	3,32%	0,00%	7,50
23	Ashmore Dana Obligasi Nusantara	850.032.809.133,00	1,25%	1,25%	3,83%	2,85%	-0,0006	2,83%	-50,96%	7,50
24	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	599.323.775.429,30	0,04%	0,04%	4,29%	2,85%	-0,0012	3,27%	0,00%	6,90
25	Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	725.376.279.255,35	-4,77%	-4,77%	1,68%	2,85%	-0,0013	3,02%	0,00%	6,00
26	Trimegah Dana Tetap Prima	937.157.559.363,63	-4,62%	-4,62%	1,85%	2,85%	-0,0014	3,08%	0,00%	5,60
27	Schroder Investa Obligasi	660.765.178.145,00	-2,86%	-2,86%	3,25%	2,85%	-0,0019	3,51%	0,00%	4,90
28	BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP	944.562.999.237,58	-1,69%	-1,69%	4,77%	2,85%	-0,0022	4,06%	-9,69%	4,10

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Trimegah Fixed Income Plan	1.036.402.181.076,65	6,60%	6,60%	0,88%	2,85%	4,2689	0,22%	291,55%	20,70
2	Sucorinvest Stable Fund	13.788.501.026.180,00	6,18%	6,18%	0,37%	2,85%	9,1016	0,00%	70,55%	20,50
3	Danamas Stabil	16.260.545.950.446,40	5,42%	5,42%	0,14%	2,85%	18,4685	0,00%	48,12%	20,40

SETIABUDI DANA OBLIGASI ULTIMA

* PT Setiabudi Investment Management

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik **Periode 3 Tahun**,
Kelas Aset > Rp10 Miliar - Rp100 Miliar

LEVEL NAB TERUS MENINGKAT

MANAJER INVESTASI PT SETIABUDI INVESTMENT Management termasuk menjadi salah satu manajer investasi yang mampu memasukkan sejumlah produk reksa dananya sebagai produk unggulan di ajang Reksa Dana Award 2023 yang digelar oleh *Majalah Investor* dan PT Infovesta Utama. Tercatat tiga produk reksa dana dari PT Setiabudi Investment Management mampu menjadi unggulan di empat kriteria. Salah satunya adalah reksa dana pendapatan tetapnya, Setiabudi Dana Obligasi Ultima.

Reksa dana yang diluncurkan pada 31 Januari 2019 ini punya kinerja gemilang untuk kategori 3 tahun, di kelas aset Rp 10 miliar hingga Rp 100 miliar. Tenggok tingkat *return* yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir di angka 22,10%, atau jika disetahunkan menjadi merata 6,88%. Sementara tingkat risiko tahunan mampu ditekan di kisaran yang lunak di angka 1,3%.

**TOTAL DANA
KELOLAAN RP69,78
MILIAR.**

Reksa dana yang telah merangkul total dana kelolaan sebesar Rp69,78 miliar per Desember 2022 ini terus mencatatkan peningkatan nilai aktiva

bersih, setidaknya dalam kurun waktu setahun terakhir ketika perekonomian masih diliputi tekanan akibat pandemi. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Setiabudi Dana Obligasi Ultima per 3 Maret 2023 tercatat di angka Rp1.339 per unit. Bandingkan posisi setahun sebelumnya yang berada di angka Rp1.278 per unit. [FAJAR WIDHIYANTO]

ISTIMEWA



Marto Sutiono, Presiden Direktur PT Setiabudi Investment Management

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023

PERIODE

1

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	AUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
4	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	1.646.607.020.736,00	7,66%	7,66%	1,27%	2,85%	3,7756	0,38%	234,97%	20,30
5	Principal Bond	1.428.343.427.228,50	3,79%	3,79%	3,08%	2,85%	0,3059	1,81%	-6,98%	16,10
6	Mandiri Obligasi Utama	1.301.851.267.203,49	4,31%	4,31%	3,98%	2,85%	0,3679	2,22%	-20,73%	15,60
7	Trimegah Obligasi Nusantara	1.359.200.444.448,94	3,49%	3,49%	5,64%	2,85%	0,1143	3,35%	0,00%	14,30
8	Bahana Prime Income Fund	1.883.354.460.250,88	3,27%	3,27%	4,62%	2,85%	0,0917	3,00%	-6,43%	13,70
9	BNI-AM Dana Prioritas	1.159.254.828.893,76	2,96%	2,96%	3,33%	2,85%	0,0319	2,08%	-39,64%	11,90
10	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1.011.163.029.701,75	0,99%	0,99%	2,76%	2,85%	-0,0005	2,25%	33,08%	11,50
11	Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1.866.030.283.835,87	2,00%	2,00%	3,01%	2,85%	-0,0003	2,08%	-23,57%	11,40
12	Bahana Income Stream	1.182.082.829.957,99	2,10%	2,10%	3,72%	2,85%	-0,0003	2,52%	-20,76%	11,10
13	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	5.626.167.310.953,93	1,70%	1,70%	4,30%	2,85%	-0,0005	2,86%	-9,67%	10,50
14	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	4.191.026.970.900,34	1,55%	1,55%	4,38%	2,85%	-0,0006	2,95%	-22,59%	8,10
15	Batavia Dana Obligasi Ultima	1.048.852.714.701,87	0,53%	0,53%	2,37%	2,85%	-0,0006	2,16%	-39,76%	7,70
16	Batavia Prima Obligasi	1.147.745.275.953,77	-2,78%	-2,78%	1,71%	2,85%	-0,0010	2,52%	9,56%	6,80
17	PNM Dana Bertumbuh	1.303.608.304.212,30	0,37%	0,37%	3,85%	2,85%	-0,0010	3,03%	-13,48%	6,50
18	Mandiri Obligasi Utama 2	1.329.169.225.947,14	0,47%	0,47%	4,26%	2,85%	-0,0010	3,35%	0,00%	6,50
19	Mandiri Investa Dana Utama	1.501.963.614.878,30	-0,36%	-0,36%	2,24%	2,85%	-0,0007	2,23%	-31,00%	6,40
20	Manulife Dana Tetap Utama	3.603.443.130.908,00	-1,11%	-1,11%	3,94%	2,85%	-0,0016	3,72%	0,00%	4,70
21	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.843.701.971.303,00	-0,49%	-0,49%	2,90%	2,85%	-0,0010	2,79%	-39,13%	4,30
22	Schroder Dana Mantap Plus II	2.089.292.858.714,56	-2,15%	-2,15%	5,05%	2,85%	-0,0025	4,51%	-8,87%	3,30

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE
3
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Setiabudi Dana Obligasi Ultima	69.783.062.058,90	22,10%	6,88%	1,30%	3,45%	2,6378	0,70%	15,21%	46,50
2	Dana Premier	45.318.701.118,84	20,45%	6,40%	0,51%	3,45%	5,7930	0,04%	0,65%	46,00
3	Danamas Pasti	59.431.042.187,86	19,99%	6,26%	0,95%	3,45%	2,9576	0,11%	192,46%	45,90
4	Simas Pendapatan Tetap Prestasi	32.430.966.836,84	21,30%	6,65%	3,82%	3,45%	0,8367	2,41%	30,87%	43,20
5	Syailendra Providentia Fixed Income Fund	26.210.218.599,56	25,60%	7,89%	5,45%	3,45%	0,8151	3,73%	6,82%	42,00
6	Insight Renewable Energy Fund	11.655.624.903,93	26,97%	8,28%	1,28%	3,45%	3,7832	0,63%	-82,53%	41,90
7	Avrist Dana Obligasi Sejahtera	67.163.282.318,76	20,27%	6,35%	2,73%	3,45%	1,0582	2,07%	-14,41%	40,80
8	Principal Prime Income Fund	85.964.820.703,95	22,51%	7,00%	2,78%	3,45%	1,2756	1,87%	-61,97%	40,00
9	Syailendra Steady Income Fund	76.480.022.245,57	17,32%	5,47%	1,49%	3,45%	1,3558	0,81%	0,00%	39,50
10	Insight Prime Fixed Income Fund	17.203.432.622,68	15,36%	4,88%	1,60%	3,45%	0,8899	0,98%	0,00%	36,70
11	Cipta Dana Obligasi	35.889.992.426,99	17,92%	5,65%	4,08%	3,45%	0,5381	2,59%	1,94%	36,50
12	Capital Fixed Income Fund	44.614.998.463,06	21,57%	6,73%	5,31%	3,45%	0,6169	3,82%	-48,55%	36,10
13	SIMAS Pendapatan Tetap	81.208.142.198,93	20,74%	6,48%	4,05%	3,45%	0,7489	2,75%	-59,62%	36,10
14	SAM Dana Obligasi Strategis	79.777.826.653,38	19,42%	6,09%	3,65%	3,45%	0,7237	2,62%	-49,07%	35,50
15	Setiabudi Dana Obligasi Optimal	31.282.426.241,98	18,64%	5,86%	5,13%	3,45%	0,4696	3,48%	-53,94%	31,90
16	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	11.465.829.110,00	54,09%	15,50%	20,47%	3,45%	0,5886	4,35%	-99,47%	31,30
17	Architas Obligasi Rupiah	80.956.503.390,98	17,50%	5,52%	4,96%	3,45%	0,4173	3,70%	-13,17%	31,20
18	Nikko Tron Dua	55.875.491.904,43	13,40%	4,28%	2,00%	3,45%	0,4134	1,37%	70,61%	30,20
19	Shinhan Fixed Income Fund	14.416.386.104,50	17,41%	5,50%	4,59%	3,45%	0,4448	2,82%	-56,24%	29,70
20	ITB Harmoni BNI-AM	80.642.221.988,86	17,27%	5,46%	5,77%	3,45%	0,3468	4,28%	12,68%	28,90
21	Bahana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	84.094.336.939,99	17,79%	5,61%	5,52%	3,45%	0,3909	3,76%	-52,76%	28,30
22	Mandiri Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	11.010.475.480,85	19,50%	6,12%	5,98%	3,45%	0,4456	4,25%	-97,12%	27,50
23	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	19.947.828.256,17	18,76%	5,90%	5,85%	3,45%	0,4181	4,33%	-95,54%	26,30
24	Allianz Fixed Income Fund 2	47.703.469.482,87	17,94%	5,65%	5,68%	3,45%	0,3873	4,11%	-83,76%	26,10
25	Sequis Bond Optima	32.814.271.383,15	13,72%	4,38%	3,04%	3,45%	0,3045	2,32%	-10,06%	25,50
26	Nikko Indonesia Bond Fund	14.053.195.113,88	14,15%	4,51%	2,99%	3,45%	0,3538	2,42%	-27,85%	25,30
27	Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	53.080.745.190,96	18,69%	5,88%	6,78%	3,45%	0,3574	5,03%	-87,57%	24,40
28	Pacific Fixed Income	12.401.359.978,43	16,19%	5,13%	6,64%	3,45%	0,2523	5,15%	-10,85%	23,30
29	Cipta Bond	20.818.338.873,71	16,83%	5,32%	6,02%	3,45%	0,3101	4,18%	-68,29%	22,70
30	BNP Paribas Omega	74.796.681.921,51	14,26%	4,54%	4,24%	3,45%	0,2568	3,21%	-44,85%	22,40
31	Tram Strategic Plus	82.912.899.326,00	16,87%	5,33%	6,63%	3,45%	0,2835	4,93%	-55,25%	22,20
32	Syailendra Fixed Income Fund	68.990.509.545,65	14,86%	4,73%	5,39%	3,45%	0,2363	4,15%	-69,59%	19,10
33	Avrist Bond Fund	12.515.514.362,78	12,80%	4,10%	4,81%	3,45%	0,1339	3,64%	-14,92%	18,10
34	Avrist Prime Bond Fund	93.840.819.676,97	14,77%	4,70%	5,49%	3,45%	0,2270	4,20%	-85,48%	17,20
35	Danareksa Melati Pendapatan Utama	74.726.901.973,98	13,58%	4,33%	6,47%	3,45%	0,1364	5,14%	-17,82%	17,00
36	Bahana Investasi Prima	83.719.528.002,61	15,07%	4,79%	6,08%	3,45%	0,2202	4,44%	-83,89%	17,00
37	Schroder Income Fund	53.199.025.311,00	1,11%	0,37%	3,91%	3,45%	-0,0012	3,64%	3528,35%	15,80
38	Kehati Lestari Kelas G	59.570.506.972,86	15,11%	4,80%	6,22%	3,45%	0,2171	4,52%	-92,17%	15,80
39	Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	32.301.698.465,79	12,10%	3,88%	6,91%	3,45%	0,0619	5,12%	-12,50%	15,50
40	Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	36.191.072.276,83	13,84%	4,41%	5,92%	3,45%	0,1625	4,23%	-95,58%	13,60
41	Majoris Obligasi Utama Indonesia	11.339.723.336,35	13,15%	4,20%	6,56%	3,45%	0,1145	5,05%	-56,95%	13,40
42	Nikko Gebyar Indonesia Dua	19.605.697.704,59	9,55%	3,09%	2,47%	3,45%	-0,0001	2,02%	-89,98%	12,80
43	Nikko Indah Nusantara Dua	30.565.855.445,04	8,57%	2,78%	3,52%	3,45%	-0,0002	3,00%	-70,44%	12,40
44	Principal Total Return Bond Fund	27.434.046.039,19	0,37%	0,12%	3,26%	3,45%	-0,0011	3,11%	-24,55%	12,30
45	Mandiri Investasi Obligasi Nasional	81.089.154.572,21	6,18%	2,02%	8,90%	3,45%	-0,0013	6,21%	-43,17%	9,50
46	Sequis Pendapatan Mantap	12.348.600.959,88	6,80%	2,22%	3,82%	3,45%	-0,0005	2,98%	-97,79%	9,20
47	Mandiri Pendapatan Tetap Obligasi Negara	98.937.010.623,00	-1,00%	-0,34%	1,86%	3,45%	-0,0007	2,13%	-89,92%	9,20
48	Principal Prime Income Fund 4	80.079.292.816,56	-2,02%	-0,68%	5,80%	3,45%	-0,0024	5,34%	0,00%	8,80
49	Cipta Obligasi Gemilang	92.560.439.691,89	2,23%	0,74%	7,55%	3,45%	-0,0021	6,41%	-18,83%	8,60
50	BNP Paribas Obligasi Cemerlang	13.526.874.700,70	2,43%	0,80%	5,49%	3,45%	-0,0015	4,83%	-92,84%	5,20

DANAMAS DOLLAR

• PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap US\$ Terbaik
Periode 1,3 & 5 Tahun

PENDAPATAN TETAP USD TERBAIK SELURUH PERIODE

DANAMAS DOLLAR MEMBORONG PREDIKAT juara untuk kategori reksa dana pendapatan tetap dengan denominasi USD di seluruh periode pemerincikan. Reksa dana kelolaan PT Sinarmas Asset Management ini, mampu menempati posisi teratas dari sisi kinerja selama satu, tiga, dan lima tahun. Selama periode satu tahun, di saat reksa dana sejenis lainnya catatkan kinerja negatif, Danamas Dollar memimpin dengan capaian *return* positif 3,16%. Sedangkan untuk periode tiga dan lima tahun, reksa dana yang bisa dibeli dengan investasi awal USD 100 ini, berhasil catatkan pertumbuhan *return* masing-masing sebesar 10% dan 16,09%.

Kinerja yang jauh lebih tinggi bahkan mampu dicetak reksa dana yang memiliki tujuan investasi memperoleh pendapatan optimal jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat utang ini.

Sejak diluncurkan pada 31 Mei 2004 sampai dengan Januari 2023, kinerja reksa dana ini berhasil tumbuh 96,4%. Sementara itu, per Januari 2023 Danamas Dollar diketahui mengelola dana sebesar USD 139,6 juta. Pada periode yang sama, Danamas Dollar terlihat menempatkan sebesar 83,8% dari dana kelolaannya pada instrumen obligasi dan sisanya sebesar 16,2% pada instrumen pasar uang atau saham. [PARINA THEODORA]

NET DANA GEMILANG

• PT NET ASSETS MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 3 Tahun,
Kelas Aset > Rp100 Miliar - Rp500 Miliar

PERKUAT INVESTASI DI OBLIGASI KORPORASI

MANAJER INVESTASI PT NET ASSETS MANAGEMENT BERHASIL menyumbangkan satu produk reksa dananya di jajaran produk reksa dana unggulan yang diperingkat oleh *Majalah Investor* dan PT Infovesta Utama di tahun ini. PT Net Assets Management punya produk reksa dana unggulan di jenis pendapatan tetap, yakni Net Dana Gemilang. Reksa dana Net Dana Gemilang tercatat punya kinerja *ciamnik* dalam periode tiga tahun terakhir, khusus untuk reksa dana kelas aset Rp 100 miliar – Rp 500 miliar.

Tengok saja tingkat *return* selama tiga tahun yang sebesar 23,51%, atau jika disetahunkan menjadi rerata 7,29%. Sebuah tingkat *return* yang cukup 'moncer' untuk produk reksa dana pendapatan tetap. Sementara itu tingkat *annualized risk* juga berhasil ditekan di level rendah, yakni di angka 1,58%.

Reksa dana yang diluncurkan pada 12 Januari 2010 ini per akhir Desember 2022 tercatat memiliki total dana kelolaan atau *asset under management* sebesar Rp330,017 miliar.

Melansir *fund fact sheet*, Net Dana Gemilang memiliki kebijakan investasi dengan penempatan pada Obligasi Korporasi sebesar



asset management
sinarmas

www.sinarmas-am.co.id

UTHANA BACHIM



93,74%, lalu sisanya ditempatkan di Obligasi Pemerintah sebesar 2,62%, dan Pasar Uang sebesar 3,50%.

Adapun beberapa instrumen yang sempat menjadi keranjang investasi bagi reksa dana ini antara lain Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Th 2011 Seri B, Obligasi I AKR Corporindo Th 2012 Seri B, Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Th 2016 Seri B, dan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017. [FAJAR WIDHIYANTO]

SUCORINVEST BOND FUND

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 3 Tahun,
Kelas Aset > Rp500 Miliar - Rp1 Triliun

HASILKAN TINGKAT IMBAL HASIL 'YAHUD'

SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT PUNYA PRODUK REKSA dana yang jadi unggulan dalam pemerincikan tahun ini yang digelar *Majalah Investor* dan PT Infovesta Utama. Salah satunya adalah Sucorinvest Bond Fund. Produk reksa dana pendapatan tetap ini tercatat jadi unggulan di kinerja 3 tahun. Tengok tingkat *return* yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir yang sebesar 24,12%, atau jika disetahunkan rata-rata sebesar 7,47%, tingkat *return* yang cukup 'yahud' buat para investor reksa dana. Sementara tingkat risiko tahunan relatif lunak di angka 5,41%.

Melansir *fact fund sheet* 31 Januari 2023, reksa dana yang dilansir pada 7 Desember 2016 menetapkan kebijakan alokasi investasi yang didominasi oleh Obligasi atau Sukuk Pemerintah RI & BUMN Infrastruktur sebesar 87,57%, sisanya Obligasi atau Sukuk Korporasi sebesar 8,79% dan Instrumen Pasar Uang termasuk Setara Kas sebesar 3,64%.

Reksa dana dengan total nilai aktiva bersih per akhir Januari 2023 sebesar Rp 531,62 miliar ini menetapkan alokasi efek terbesar antara lain pada Obligasi Bank Tabungan Negara, Obligasi Exim Bank, Project Based Sukuk 017, Obligasi PT PLN, Obligasi PT PP Properti, Obligasi PT Hutama Karya (Persero), Obligasi Semen Gresik dan Obligasi PT Wijaya Karya. [FAJAR WIDHIYANTO]

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE
3
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR										
1	Net Dana Gemilang	330.017.665.255,39	23,51%	7,29%	1,58%	3,45%	2,4285	0,96%	19,92%	62,20
2	STAR Stable Income Fund	137.117.933.434,56	33,53%	10,12%	6,25%	3,45%	1,0662	3,97%	343,32%	60,30
3	Setiabudi Dana Obligasi Plus	136.133.259.250,02	22,57%	7,02%	2,96%	3,45%	1,2055	2,11%	216,13%	59,90
4	Dana Pasti	327.266.057.507,37	20,00%	6,26%	0,56%	3,45%	5,0401	0,16%	53,60%	59,60
5	Si Dana Obligasi Maxima	102.918.129.556,52	22,68%	7,05%	2,20%	3,45%	1,6333	1,44%	24,76%	59,30
6	Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	180.895.225.695,67	27,57%	8,45%	2,21%	3,45%	2,2607	0,95%	-55,39%	57,40
7	Setiabudi Dana Obligasi Prima	406.894.683.211,97	20,68%	6,47%	1,74%	3,45%	1,7289	1,14%	0,00%	55,80
8	Panin Dana Pendapatan Utama	184.311.182.568,68	19,41%	6,09%	2,51%	3,45%	1,0495	1,79%	1542,45%	55,60
9	SAM Dana Obligasi	308.141.813.510,88	24,98%	7,72%	4,16%	3,45%	1,0253	2,67%	-9,52%	53,60
10	Trimegah Dana Tetap Optima 2	180.179.283.158,71	23,60%	7,32%	3,27%	3,45%	1,1820	2,37%	-54,94%	52,30
11	Simas Pendapatan Tetap Andalan	103.776.943.731,09	20,61%	6,45%	0,65%	3,45%	4,6033	0,09%	-60,74%	52,20
12	Bahana Provident Fund	129.561.229.479,31	15,91%	5,05%	1,31%	3,45%	1,2204	0,72%	231,65%	52,00
13	Panin Dana Obligasi Bersama Tiga	163.397.526.235,36	24,41%	7,55%	6,14%	3,45%	0,6680	4,18%	16,87%	51,70
14	Dana Obligasi Stabil	339.892.352.261,02	22,89%	7,11%	3,36%	3,45%	1,0902	2,43%	-60,31%	49,80
15	Batavia Obligasi Bertumbuh	242.937.397.343,97	22,80%	7,09%	4,17%	3,45%	0,8721	2,68%	-31,53%	49,60
16	Simas Danamas Mantap Plus	164.840.857.074,86	20,55%	6,43%	1,58%	3,45%	1,8815	0,63%	-85,61%	49,10
17	Panin Dana Obligasi Bersama Dua	169.897.034.834,69	22,53%	7,01%	2,66%	3,45%	1,3357	1,87%	-77,30%	48,90
18	Syailendra Strategic Income Fund	457.728.691.389,62	22,61%	7,03%	6,21%	3,45%	0,5763	4,73%	85,80%	48,30
19	HPAM Ultima Obligasi Plus	408.227.983.727,12	22,75%	7,07%	6,96%	3,45%	0,5199	5,26%	112,21%	47,60
20	Mega Dana Pendapatan Tetap	136.173.021.429,83	28,14%	8,62%	8,34%	3,45%	0,6194	6,10%	-8,39%	47,20
21	Bahana Alpha Fixed Income Fund	206.809.055.582,09	16,83%	5,32%	2,88%	3,45%	0,6491	2,20%	95,85%	47,20
22	Avrist Ada Obligasi Berlian	174.846.676.479,91	20,97%	6,55%	6,21%	3,45%	0,4988	4,47%	1394,95%	46,90
23	Panin Dana Pendapatan Berkala	330.388.954.743,17	17,42%	5,50%	3,42%	3,45%	0,5985	2,48%	171,38%	46,70
24	BNP Paribas Proxima	362.102.019.664,39	21,38%	6,67%	5,18%	3,45%	0,6215	3,66%	-34,62%	44,50
25	Sequis Pendapatan Stabil	273.303.331.780,81	20,15%	6,31%	2,87%	3,45%	0,9949	1,97%	-69,78%	43,70
26	Mandiri Obligasi Optima	425.325.338.726,38	20,26%	6,34%	4,61%	3,45%	0,6272	3,39%	-57,74%	42,00
27	Schroder Dana Obligasi Mantap	220.435.117.874,89	17,17%	5,42%	4,33%	3,45%	0,4556	3,28%	184,47%	41,30
28	Panin Dana Obligasi Bersama	221.980.123.101,54	18,74%	5,89%	2,55%	3,45%	0,9546	1,85%	-76,19%	40,80
29	Mega Dana Rido Tiga	117.745.627.159,67	19,86%	6,23%	4,62%	3,45%	0,6008	3,44%	-58,32%	39,50
30	Avrist Prime Income Fund	457.461.141.495,03	14,94%	4,75%	2,32%	3,45%	0,5596	1,96%	11,59%	38,90
31	Mandiri Obligasi Optima 2	257.754.029.801,13	19,65%	6,16%	5,10%	3,45%	0,5314	3,90%	-46,53%	37,90
32	Batavia Dana Obligasi Plus	145.349.640.294,57	20,39%	6,38%	5,88%	3,45%	0,4978	4,42%	-27,03%	37,40
33	Simas Income Fund	148.308.289.253,81	27,10%	8,32%	9,45%	3,45%	0,5152	6,79%	-86,69%	37,00
34	Manulife Dana Tetap Pemerintah	116.317.315.605,00	18,79%	5,91%	5,47%	3,45%	0,4489	3,64%	-5,56%	36,40
35	SAM Dana Obligasi Prima	347.578.734.584,50	18,81%	5,91%	5,01%	3,45%	0,4911	3,91%	-45,10%	34,70
36	Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	499.983.517.824,98	18,70%	5,88%	5,09%	3,45%	0,4769	3,85%	-44,45%	33,90
37	Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	471.431.331.806,61	17,09%	5,40%	4,67%	3,45%	0,4168	3,50%	-0,43%	33,40
38	Trim Dana Tetap 2	217.591.607.724,23	15,93%	5,05%	3,17%	3,45%	0,5036	2,61%	-57,22%	32,10
39	Ganesha Abadi Kelas G	102.538.037.015,17	14,85%	4,72%	2,85%	3,45%	0,4458	2,17%	-11,27%	31,10
40	Principal Strategic IDR Fixed Income Fund	461.833.231.279,58	12,82%	4,10%	1,47%	3,45%	0,4408	1,02%	-15,47%	30,30
41	Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	202.586.423.429,80	19,46%	6,11%	7,39%	3,45%	0,3594	5,32%	-36,42%	29,90
42	Bahana Pendapatan Tetap Bersinar	174.188.627.135,10	15,06%	4,79%	3,83%	3,45%	0,3483	2,90%	0,00%	29,10
43	Insight Government Fund	172.220.358.895,28	18,36%	5,78%	5,48%	3,45%	0,4248	4,06%	-60,61%	28,60
44	PNM Dana Surat Berharga Negara II	117.054.344.907,04	14,13%	4,50%	4,76%	3,45%	0,2207	3,59%	119,23%	28,00
45	Panin Dana Utama Plus 2	183.015.495.615,20	15,95%	5,06%	4,75%	3,45%	0,3379	3,52%	-13,12%	27,60
46	Bahana Pendapatan Tetap Regular	381.281.125.418,42	12,29%	3,94%	3,15%	3,45%	0,1547	2,51%	73,38%	27,40
47	PNM Dana Sejahtera II	249.295.792.306,29	9,67%	3,13%	4,85%	3,45%	-0,0002	3,79%	1814,36%	27,10
48	FWD Asset Bond Fund	111.410.673.988,79	15,17%	4,82%	5,67%	3,45%	0,2416	4,21%	35,82%	26,90
49	KISI Fixed Income Fund	190.396.158.271,22	16,69%	5,28%	5,55%	3,45%	0,3290	4,17%	-32,38%	26,00
50	Bahana Progressive Income Fund	131.580.610.383,82	18,28%	5,76%	5,90%	3,45%	0,3906	4,17%	-89,09%	25,00
51	Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	253.237.437.479,17	15,96%	5,06%	5,46%	3,45%	0,2948	4,09%	-53,34%	23,70
52	Sucorinvest Dana Obligasi Optima	109.749.497.927,86	16,48%	5,22%	5,00%	3,45%	0,3526	4,19%	-62,95%	23,50
53	Simas Danamas Instrumen Negara	121.998.101.539,94	16,15%	5,12%	4,83%	3,45%	0,3443	3,43%	-85,30%	23,50
54	Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	379.009.136.809,95	1,07%	0,36%	3,42%	3,45%	-0,0011	2,97%	77,61%	23,20
55	Makara Prima Kelas G	180.158.795.921,67	14,60%	4,65%	5,37%	3,45%	0,2226	4,12%	-4,64%	22,50
56	Danareksa Gebyar Indonesia II	181.041.586.814,79	17,03%	5,38%	6,71%	3,45%	0,2874	5,05%	-58,39%	22,00
57	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	248.487.700.891,83	6,99%	2,28%	6,17%	3,45%	-0,0007	4,92%	55,31%	20,90
58	PNM SBN 90	347.594.642.612,33	2,46%	0,81%	5,74%	3,45%	-0,0015	4,76%	241,63%	19,80
59	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	197.666.794.069,45	0,93%	0,31%	4,44%	3,45%	-0,0014	3,96%	56,08%	19,00

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
60	BNP Paribas Obligasi Gemilang	125.673.958.197,94	5,80%	1,90%	7,95%	3,45%	-0,0012	6,75%	27,90%	17,80
61	I AM Bond Fund	492.182.787.171,35	11,30%	3,63%	5,56%	3,45%	0,0326	4,60%	-21,28%	17,70
62	Panin Gebyar Indonesia II	106.437.870.980,06	15,62%	4,96%	6,56%	3,45%	0,2294	4,84%	-71,17%	17,30
63	Premier Obligasi Nusantara	109.794.480.688,25	3,26%	1,08%	5,01%	3,45%	-0,0012	4,36%	0,00%	17,00
64	Premier Obligasi	251.216.941.020,04	-6,08%	-2,07%	2,40%	3,45%	-0,0013	2,87%	0,00%	16,00
65	Batavia Pesona Obligasi	279.257.926.414,11	-6,12%	-2,08%	3,70%	3,45%	-0,0020	3,89%	53,05%	15,40
66	BNP Paribas Obligasi Berlian	231.637.561.872,86	-1,57%	-0,53%	4,51%	3,45%	-0,0018	4,17%	11,42%	15,30
67	Syailendra Pendapatan Tetap Optima	283.412.024.675,89	-5,35%	-1,82%	2,49%	3,45%	-0,0013	2,97%	-58,75%	11,50
68	Principal Prime Income Fund 5	115.722.347.496,74	-2,57%	-0,87%	6,20%	3,45%	-0,0027	5,50%	0,00%	11,20
69	Cipta Obligasi Prima	101.096.515.234,93	-3,89%	-1,31%	7,08%	3,45%	-0,0034	6,44%	0,00%	10,20
70	Cipta Obligasi Unggulan	107.112.928.409,16	-4,62%	-1,56%	6,92%	3,45%	-0,0035	6,28%	0,00%	9,60

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	Sucorinvest Bond Fund	503.277.020.973,00	24,12%	7,47%	5,41%	3,45%	0,7421	3,68%	321,88%	20,60
2	Sequis Pendapatan Tetap	910.309.365.792,53	24,88%	7,69%	5,39%	3,45%	0,7855	3,72%	43,09%	20,40
3	Sam Dana Pendapatan Tetap	798.349.920.351,22	21,50%	6,71%	3,70%	3,45%	0,8801	2,70%	12,70%	19,60
4	Danareksa Pendapatan Prima Plus	508.203.629.242,22	37,46%	11,19%	14,31%	3,45%	0,5407	4,56%	401,90%	18,80
5	Batavia Obligasi Utama	520.400.428.961,18	17,45%	5,51%	2,16%	3,45%	0,9495	1,43%	-19,76%	18,60
6	Insight Scholarship Fund	781.226.489.582,14	19,91%	6,24%	3,26%	3,45%	0,8557	2,40%	-11,87%	18,40
7	Batavia Dana Obligasi Unggulan	558.542.697.277,49	20,53%	6,42%	3,20%	3,45%	0,9267	2,42%	-71,02%	17,00
8	Trimegah Dana Tetap Nusantara	693.022.179.469,79	25,67%	7,91%	6,21%	3,45%	0,7179	3,47%	-37,98%	16,50
9	Batavia Dana Obligasi Optimal	603.249.000.818,40	20,75%	6,49%	4,22%	3,45%	0,7189	3,00%	-36,30%	15,60
10	BNP Paribas Obligasi Plus	742.788.349.778,91	22,64%	7,04%	5,19%	3,45%	0,6912	3,84%	-34,45%	15,10
11	Schroder Dana Obligasi Utama	816.377.707.653,00	23,89%	7,40%	6,21%	3,45%	0,6364	4,63%	-24,50%	14,70
12	Bahana Discovery Fund	688.211.116.799,93	13,93%	4,44%	2,41%	3,45%	0,4101	1,80%	15,44%	12,80
13	Bahana Prime Income Bond Fund	775.857.541.270,93	19,22%	6,03%	4,45%	3,45%	0,5796	3,32%	-38,36%	12,60
14	Pendapatan Tetap Abadi 2	738.582.210.775,00	15,16%	4,82%	5,44%	3,45%	0,2508	3,96%	295,17%	12,00
15	Insight Infra Development	881.772.036.830,72	15,75%	5,00%	3,68%	3,45%	0,4201	2,54%	-35,68%	11,80
16	Pendapatan Tetap Utama	822.987.318.930,70	11,18%	3,60%	2,27%	3,45%	0,0635	2,03%	108,47%	11,60
17	Ashmore Dana Obligasi Nusantara	850.032.809.133,00	17,84%	5,63%	6,84%	3,45%	0,3177	4,87%	-20,37%	10,60
18	Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	525.272.231.395,65	15,07%	4,79%	6,12%	3,45%	0,2186	4,57%	19,58%	10,10
19	BNP Paribas Prima II Kelas RK1	575.460.636.053,22	15,20%	4,83%	5,01%	3,45%	0,2748	3,74%	-56,67%	8,70
20	Trimegah Dana Tetap Prima	937.157.559.363,63	-0,10%	-0,03%	2,50%	3,45%	-0,0009	2,52%	98,93%	8,30
21	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	599.323.775.429,30	9,97%	3,22%	5,77%	3,45%	-0,0001	4,59%	-9,98%	7,50
22	Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	725.376.279.255,35	-2,31%	-0,78%	2,31%	3,45%	-0,0010	2,52%	29,58%	7,30
23	Schroder Investa Obligasi	660.765.178.145,00	1,76%	0,58%	3,64%	3,45%	-0,0010	3,37%	16,29%	6,50
24	Danareksa Melati Pendapatan Utama II	724.097.874.664,10	8,99%	2,91%	6,05%	3,45%	-0,0003	4,83%	-15,43%	6,20
25	BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP	944.562.999.237,58	2,35%	0,78%	6,19%	3,45%	-0,0017	5,29%	-19,90%	3,70

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	1.646.607.020.736,00	29,94%	9,12%	2,10%	3,45%	2,7059	0,68%	5330,04%	18,50
2	Trimegah Fixed Income Plan	1.036.402.181.076,65	21,87%	6,82%	2,29%	3,45%	1,4662	1,82%	957,29%	16,60
3	Danamas Stabil	16.260.545.950.446,40	21,57%	6,73%	0,98%	3,45%	3,3342	0,00%	76,52%	16,10
4	Principal Bond	1.428.343.427.228,50	26,46%	8,14%	4,32%	3,45%	1,0843	3,01%	-10,84%	14,30
5	Bahana Prime Income Fund	1.883.354.460.250,88	26,79%	8,23%	6,52%	3,45%	0,7329	4,77%	-0,25%	13,10
6	BNI-AM Dana Prioritas	1.159.254.828.893,76	19,71%	6,18%	4,28%	3,45%	0,6375	3,14%	162,90%	13,10
7	Mandiri Obligasi Utama	1.301.851.267.203,49	25,19%	7,78%	5,40%	3,45%	0,8002	3,99%	-37,33%	11,70
8	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	4.191.026.970.900,34	18,19%	5,73%	5,47%	3,45%	0,4162	3,78%	255,00%	11,00
9	Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1.866.030.283.835,87	18,27%	5,75%	4,31%	3,45%	0,5343	3,08%	-16,96%	10,50
10	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.843.701.971.303,00	11,96%	3,84%	3,47%	3,45%	0,1108	2,72%	661,85%	10,40
11	Bahana Income Stream	1.182.082.829.957,99	18,22%	5,74%	4,94%	3,45%	0,4627	3,64%	-35,35%	9,00
12	Mandiri Investa Dana Utama	1.501.963.614.878,30	11,11%	3,58%	3,07%	3,45%	0,0399	2,48%	28,85%	8,30
13	Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	5.626.167.310.953,93	17,25%	5,45%	5,56%	3,45%	0,3584	4,18%	-29,69%	7,50
14	Mandiri Obligasi Utama 2	1.329.169.225.947,14	11,15%	3,59%	5,68%	3,45%	0,0237	4,41%	-11,13%	6,30
15	Batavia Prima Obligasi	1.147.745.275.953,77	2,19%	0,72%	2,38%	3,45%	-0,0006	2,28%	93,56%	6,00
16	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1.011.163.029.701,75	2,95%	0,97%	2,91%	3,45%	-0,0007	2,79%	95,64%	5,80
17	Schroder Dana Mantap Plus II	2.089.292.858.714,56	7,56%	2,46%	6,01%	3,45%	-0,0006	4,88%	21,74%	5,30
18	PNM Dana Bertumbuh	1.303.608.304.212,30	7,27%	2,37%	5,35%	3,45%	-0,0006	4,39%	-25,38%	4,50
19	Manulife Dana Tetap Utama	3.603.443.130.908,00	-0,09%	-0,03%	8,98%	3,45%	-0,0031	8,18%	-13,80%	2,00

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023

PERIODE



TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Danamas Pasti	59.431.042.187,86	36,60%	6,44%	0,74%	4,16%	3,0650	0,10%	311,98%	42,10
2	Dana Premier	45.318.701.118,84	37,09%	6,51%	0,61%	4,16%	3,8741	0,36%	-19,60%	40,70
3	Syailendra Providentia Fixed Income Fund	26.210.218.599,56	41,46%	7,18%	4,95%	4,16%	0,6116	3,23%	59,84%	39,70
4	Syailendra Steady Income Fund	76.480.022.245,57	32,73%	5,83%	1,37%	4,16%	1,2193	0,86%	40,42%	38,80
5	Principal Prime Income Fund	85.964.820.703,95	38,97%	6,80%	3,21%	4,16%	0,8235	2,08%	-49,45%	38,60
6	SIMAS Pendapatan Tetap	81.208.142.198,93	35,52%	6,27%	4,86%	4,16%	0,4346	3,27%	72,45%	37,10
7	Simas Pendapatan Tetap Prestasi	32.430.966.836,84	35,37%	6,24%	4,17%	4,16%	0,5010	2,73%	-27,94%	36,00
8	Insight Renewable Energy Fund	11.655.624.903,93	37,34%	6,55%	1,72%	4,16%	1,3893	1,35%	-92,06%	35,20
9	Capital Fixed Income Fund	44.614.998.463,06	34,96%	6,18%	4,66%	4,16%	0,4345	3,36%	-61,37%	32,90
10	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	11.465.829.110,00	70,82%	11,30%	16,25%	4,16%	0,4398	4,18%	-99,56%	29,80
11	Sequis Bond Optima	32.814.271.383,15	26,98%	4,89%	2,79%	4,16%	0,2637	2,10%	-15,25%	29,80
12	Cipta Bond	20.818.338.873,71	31,96%	5,70%	5,55%	4,16%	0,2789	3,69%	-78,42%	29,70
13	Architas Obligasi Rupiah	80.956.503.390,98	29,14%	5,25%	4,71%	4,16%	0,2317	3,48%	-50,72%	28,30
14	Nikko Indonesia Bond Fund	14.053.195.113,88	26,47%	4,81%	2,52%	4,16%	0,2593	2,05%	-68,49%	27,30
15	PNM Dana Surat Berharga Negara	10.587.961.143,46	35,46%	6,26%	6,53%	4,16%	0,3217	4,01%	-98,09%	27,20
16	Bahana Investasi Prima	83.719.528.002,61	30,03%	5,39%	5,59%	4,16%	0,2213	3,89%	-82,40%	25,30
17	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	19.947.828.256,17	31,13%	5,57%	5,67%	4,16%	0,2494	4,09%	-94,71%	24,60
18	Allianz Fixed Income Fund 2	47.703.469.482,87	29,29%	5,27%	5,63%	4,16%	0,1982	3,99%	-81,06%	24,50
19	Danareksa Melati Pendapatan Utama	74.726.901.973,98	27,66%	5,01%	6,64%	4,16%	0,1278	4,89%	6,71%	23,70
20	Syailendra Fixed Income Fund	68.990.509.545,65	27,38%	4,96%	5,52%	4,16%	0,1454	3,91%	-61,36%	23,70
21	Mandiri Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	11.010.475.480,85	31,16%	5,57%	6,22%	4,16%	0,2281	4,24%	-97,86%	23,10
22	ITB Harmoni BNI-AM	80.642.221.988,86	27,67%	5,01%	5,48%	4,16%	0,1551	4,00%	-81,16%	22,40
23	Pacific Fixed Income	12.401.359.978,43	24,13%	4,42%	5,51%	4,16%	0,0476	4,37%	213,02%	21,70
24	Nikko Tron Dua	55.875.491.904,43	23,05%	4,24%	1,97%	4,16%	0,0405	1,57%	-11,12%	21,70
25	HPAM Government Bond	10.574.057.775,01	27,31%	4,95%	5,07%	4,16%	0,1559	3,67%	-90,47%	21,30
26	Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	53.080.745.190,96	29,47%	5,30%	6,34%	4,16%	0,1806	4,68%	-95,14%	21,00
27	BNP Paribas Omega	74.796.681.921,51	24,76%	4,52%	4,24%	4,16%	0,0865	3,17%	-74,44%	20,80
28	Bahana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	84.094.336.939,99	27,65%	5,00%	6,10%	4,16%	0,1389	4,30%	-85,76%	19,80
29	Tram Strategic Plus	82.912.899.326,00	24,67%	4,51%	6,56%	4,16%	0,0537	4,80%	-74,38%	17,90
30	Reliance Dana Terencana	10.297.503.477,69	23,73%	4,35%	4,12%	4,16%	0,0473	3,06%	-83,67%	17,40
31	Avrist Prime Bond Fund	93.840.819.676,97	22,83%	4,20%	5,26%	4,16%	0,0079	4,06%	-63,28%	17,00
32	Cipta Dana Obligasi	35.889.992.426,99	21,69%	4,00%	6,24%	4,16%	-0,0001	4,87%	1,91%	16,50
33	Nikko Indah Nusantara Dua	30.565.855.445,04	20,76%	3,84%	3,70%	4,16%	-0,0001	2,94%	-70,97%	15,20
34	Principal Total Return Bond Fund	27.434.046.039,19	12,00%	2,29%	2,76%	4,16%	-0,0005	2,49%	-64,82%	13,10
35	Nikko Gebyar Indonesia Dua	19.605.697.704,59	17,38%	3,26%	3,29%	4,16%	-0,0003	2,64%	-79,66%	12,90
36	Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	36.191.072.276,83	22,72%	4,18%	6,02%	4,16%	0,0039	4,34%	-91,42%	12,80
37	Majoris Obligasi Utama Indonesia	11.339.723.336,35	20,81%	3,85%	5,85%	4,16%	-0,0002	4,45%	-79,50%	11,70
38	Kehati Lestari Kelas G	59.570.506.972,86	21,09%	3,90%	6,48%	4,16%	-0,0002	4,80%	-94,68%	9,90
39	Bahana Prima Pendapatan Tetap	10.898.765.958,48	14,04%	2,66%	3,77%	4,16%	-0,0006	3,39%	-91,57%	9,40
40	Principal Prime Income Fund 4	80.079.292.816,56	-7,01%	-1,44%	5,45%	4,16%	-0,0030	5,09%	1,39%	8,70
41	Cipta Obligasi Gemilang	92.560.439.691,89	2,61%	0,52%	7,49%	4,16%	-0,0027	6,27%	-33,04%	8,20
42	Insight Prime Fixed Income Fund	17.203.432.622,68	13,75%	2,61%	5,24%	4,16%	-0,0008	4,53%	-95,71%	6,00
43	Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	32.301.698.465,79	4,64%	0,91%	6,93%	4,16%	-0,0022	5,53%	-97,22%	4,00
44	Optima Pendapatan Abadi	10.140.758.430,00	-7,23%	-1,49%	4,74%	4,16%	-0,0027	4,85%	-98,53%	2,50

KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR

1	Simas Pendapatan Tetap Andalán	103.776.943.731,09	47,30%	8,05%	0,74%	4,16%	5,2432	0,07%	452,75%	54,80
2	Setiabudi Dana Obligasi Plus	136.133.259.250,02	41,32%	7,16%	2,56%	4,16%	1,1723	1,76%	270,78%	49,90
3	Setiabudi Dana Obligasi Prima	406.894.683.211,97	39,74%	6,92%	1,52%	4,16%	1,8159	0,99%	9,32%	47,40
4	Dana Pasti	327.266.057.507,37	36,11%	6,36%	0,88%	4,16%	2,5098	0,65%	20,62%	47,20
5	Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	180.895.225.695,67	50,77%	8,56%	1,98%	4,16%	2,2219	0,87%	-65,00%	45,90
6	Net Dana Gemilang	330.017.665.255,39	42,94%	7,41%	1,81%	4,16%	1,7925	1,16%	-25,91%	45,50
7	STAR Stable Income Fund	137.117.933.434,56	46,06%	7,87%	6,98%	4,16%	0,5321	4,62%	265,29%	44,90
8	PNM Dana Sejahtera II	249.295.792.306,29	230,94%	27,04%	57,08%	4,16%	0,4009	10,48%	618,08%	44,50



Fajar R. Hidajat,
Chief Executive Officer PT Syailendra Capital

DOOK PRIBADI

SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP PREMIUM

• PT SYAILENDRA CAPITAL

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 3 & 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp 1 Triliun

HASILKAN RETURN TERTINGGI

REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP PREMIUM menorehkan pertumbuhan yang sangat baik dibandingkan reksa dana pendapatan tetap lainnya pada kelas aset di atas Rp1 triliun. Reksa dana ini terpilih sebagai yang terbaik untuk periode tiga dan lima tahun atas hasil riset PT Infovesta Utama, mitra pemeringkatan Reksa Dana Terbaik *Majalah Investor* 2023.

Reksa dana yang diluncurkan PT Syailendra Capital pada 24 Maret 2017 bertujuan memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada efek bersifat utang yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk bertumbuh dalam jangka menengah dan panjang.

Per Desember 2022 dana kelolaan Syailendra Pendapatan Tetap Premium mencapai Rp1,6 triliun. Dari total dana kelolaan tersebut, disebarkan ke dalam portfolio obligasi korporasi sebesar 33,60%, obligasi pemerintah sebesar 50,94%, dan kas sebesar 15,46%.

Selama lima tahun Syailendra Pendapatan Tetap Premium menghasilkan *return* total 51,30% dengan bila disetahunkan memperoleh rata-rata *return* 8,63%. Perolehan ini merupakan *return* tertinggi yang dihasilkan untuk reksa dana pendapatan tetap pada kelas aset di atas Rp1 triliun. Sementara dari sisi risiko, reksa dana ini mencatat *annualized risk* 19%, terendah di antara reksa dana lainnya di kelas ini. [INDAH AP]

AUM CAPAI RP 1,6
TRILIUN PER DESEMBER
2022



PT Samuel Aset Manajemen
Agus Basuki Yanuar
Direktur Utama

Agus B. Yanuar
Presiden Direktur
PT Samuel Aset Manajemen

UTHAN A. RACHIM

SAM DANA PENDAPATAN TETAP

• PT SAMUEL ASET MANAJEMEN

Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik Periode 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp500 Miliar - Rp1 Triliun

BERIKAN IMBAL HASIL 7,52% PER TAHUN

SAM DANA PENDAPATAN TETAP MENJADI SALAH SATU reksa dana yang memberikan keuntungan cukup baik selama 2022. Berdasarkan data Infovesta, Sam Dana Pendapatan Tetap menghasilkan *return* 43,69% selama lima tahun terakhir, atau bila dirata-rata per tahunnya memberikan *return* 7,52%. Daya tarik reksa dana ini juga terlihat dari jumlah unit penyertaan yang bertumbuh 68,18% selama lima tahun. Dari sisi risiko, secara *annualized risk* tercatat 3,52%, bukan yang terendah namun terbilang rendah dibandingkan reksa dana pendapatan tetap lainnya yang ada di kelas ini. Catatan tersebut menjadikan Sam Dana Pendapatan Tetap terpilih sebagai reksa dana pendapatan tetap terbaik untuk kategori aset Rp500 miliar – Rp1 triliun untuk periode lima tahun.

Sam Dana Pendapatan Tetap dirilis PT Samuel Aset Manajemen pada 30 Mei 2017. Reksa dana ini memiliki tujuan investasi memberikan hasil investasi yang stabil dan optimal bagi pemegang unit penyertaan dalam jangka menengah dan panjang melalui investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia.

Sam Dana Pendapatan Tetap memiliki kebijakan investasi dengan menempatkan dana pada efek bersifat utang (80-100%), saham (0-20%), pasar uang (0-20%). Berdasarkan *fund fact sheet* per Desember 2022, dari total dana kelolaan sebesar Rp798,3 miliar, sebanyak 92,27% ditempatkan pada obligasi, 1,92% pada *medium term note*, 4,66% pada saham, dan 1,15% pada pasar uang. [INDAH AP]

MENGHASILKAN
RETURN 43,69%
SELAMA LIMA TAHUN

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023
PERIODE

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
9	Si Dana Obligasi Maxima	102.918.129.556,52	37,11%	6,52%	2,12%	4,16%	1,1136	1,48%	6,97%	43,70
10	Simas Danamas Mantap Plus	164.840.857.074,86	38,54%	6,74%	1,23%	4,16%	2,1060	0,49%	-59,11%	43,50
11	SAM Dana Obligasi	308.141.813.510,88	44,86%	7,69%	3,76%	4,16%	0,9399	2,35%	-27,75%	43,40
12	Panin Dana Pendapatan Berkala	330.388.954.743,17	29,95%	5,38%	3,74%	4,16%	0,3272	2,74%	97,64%	39,70
13	Bahana Provident Fund	129.561.229.479,31	26,96%	4,89%	1,07%	4,16%	0,6872	0,70%	27,66%	38,80
14	Sequis Pendapatan Stabil	273.303.331.780,81	39,42%	6,87%	2,69%	4,16%	1,0107	1,77%	-81,92%	38,60
15	Schroder Dana Obligasi Mantap	220.435.117.874,89	29,49%	5,30%	4,34%	4,16%	0,2643	3,20%	117,32%	37,50
16	Avrist Prime Income Fund	457.461.141.495,03	28,23%	5,10%	2,37%	4,16%	0,3975	1,87%	19,69%	36,30
17	Dana Obligasi Stabil	339.892.352.261,02	37,24%	6,54%	3,73%	4,16%	0,6382	2,77%	-74,17%	36,00
18	Syailendra Strategic Income Fund	457.728.691.389,62	31,86%	5,69%	7,05%	4,16%	0,2172	5,33%	970,67%	36,00
19	Mega Dana Pendapatan Tetap	136.173.021.429,83	37,42%	6,56%	8,47%	4,16%	0,2845	6,10%	-19,40%	34,10
20	Mandiri Obligasi Optima	425.325.338.726,38	34,52%	6,11%	4,71%	4,16%	0,4143	3,37%	-74,13%	33,90
21	Trim Dana Tetap 2	217.591.607.724,23	28,62%	5,16%	3,14%	4,16%	0,3208	2,48%	-53,04%	32,20
22	Batavia Dana Obligasi Plus	145.349.640.294,57	30,59%	5,48%	5,75%	4,16%	0,2309	4,20%	-22,36%	32,10
23	Principal Strategic IDR Fixed Income Fund	461.833.231.279,58	25,08%	4,58%	1,88%	4,16%	0,2238	1,43%	38,69%	32,10
24	BNP Paribas Proxima	362.102.019.664,39	34,15%	6,05%	5,46%	4,16%	0,3474	3,80%	-74,04%	31,90
25	Manulife Dana Tetap Pemerintah	116.317.315.605,00	29,79%	5,35%	5,53%	4,16%	0,2167	3,79%	-17,06%	30,90
26	Bahana Progressive Income Fund	131.580.610.383,82	31,78%	5,67%	5,76%	4,16%	0,2636	4,01%	-67,06%	30,10
27	HPAM Ultima Obligasi Plus	408.227.983.727,12	28,33%	5,12%	8,15%	4,16%	0,1176	6,17%	816,43%	28,80
28	Bahana Pendapatan Tetap Bersinar	174.188.627.135,10	25,61%	4,67%	3,98%	4,16%	0,1282	2,98%	39,03%	28,50
29	Insight Government Fund	172.220.358.895,28	29,51%	5,31%	5,26%	4,16%	0,2187	3,79%	-66,26%	28,30
30	PNM Dana Surat Berharga Negara II	117.054.344.907,04	24,59%	4,49%	5,00%	4,16%	0,0677	3,50%	343,34%	26,80
31	Mega Dana Rido Tiga	117.745.627.159,67	29,11%	5,24%	5,29%	4,16%	0,2051	3,91%	-59,95%	26,60
32	Bahana Pendapatan Tetap Regular	381.281.125.418,42	23,43%	4,30%	3,39%	4,16%	0,0424	2,61%	91,58%	25,50
33	Simas Income Fund	148.308.289.253,81	39,04%	6,81%	14,64%	4,16%	0,1815	10,14%	-93,23%	25,30
34	Simas Danamas Instrumen Negara	121.998.101.539,94	28,43%	5,13%	4,88%	4,16%	0,2001	3,46%	-71,67%	24,90
35	Sucorinvest Dana Obligasi Optima	109.749.497.927,86	27,07%	4,91%	5,48%	4,16%	0,1371	4,32%	-53,32%	23,80
36	Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	253.237.437.479,17	26,68%	4,84%	5,52%	4,16%	0,1244	4,02%	-37,86%	23,60
37	Trimegah Dana Tetap Optima 2	180.179.283.158,71	25,39%	4,63%	5,27%	4,16%	0,0895	4,52%	21,49%	23,40
38	Panin Dana Utama Plus 2	183.015.495.615,20	26,00%	4,73%	4,67%	4,16%	0,1229	3,46%	-70,54%	20,90
39	FWD Asset Bond Fund	111.410.673.988,79	21,41%	3,96%	6,06%	4,16%	-0,0001	4,47%	2,80%	19,30
40	Bahana Alpha Fixed Income Fund	206.809.055.582,09	12,09%	2,31%	5,48%	4,16%	-0,0010	4,56%	117,03%	19,00
41	Mandiri Obligasi Optima 2	257.754.029.801,13	20,41%	3,78%	5,13%	4,16%	-0,0002	4,48%	-11,30%	18,10
42	Danareksa Gebyar Indonesia II	181.041.586.814,79	26,96%	4,89%	6,42%	4,16%	0,1142	4,75%	-78,00%	17,90
43	Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	379.009.136.809,95	-2,43%	-0,49%	3,39%	4,16%	-0,0016	3,33%	228,72%	17,20
44	Panin Gebyar Indonesia II	106.437.870.980,06	23,83%	4,37%	6,35%	4,16%	0,0334	4,66%	-49,20%	17,10
45	BNP Paribas Obligasi Gemilang	125.673.958.197,94	13,72%	2,60%	7,35%	4,16%	-0,0011	5,87%	44,62%	17,00
46	Ganesha Abadi Kelas G	102.538.037.015,17	19,36%	3,60%	4,73%	4,16%	-0,0003	3,69%	-45,82%	16,80
47	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	197.666.794.069,45	-2,39%	-0,48%	4,71%	4,16%	-0,0022	4,33%	56,08%	14,20
48	PNM SBN 90	347.594.642.612,33	5,71%	1,12%	5,65%	4,16%	-0,0017	4,53%	30,16%	13,80
49	Syailendra Pendapatan Tetap Optima	283.412.024.675,89	-3,68%	-0,75%	2,44%	4,16%	-0,0012	2,80%	-40,37%	13,30
50	I AM Bond Fund	492.182.787.171,35	7,88%	1,53%	5,95%	4,16%	-0,0016	5,01%	8,41%	12,90
51	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	248.487.700.891,83	8,38%	1,62%	5,99%	4,16%	-0,0015	4,83%	-25,32%	12,20
52	Makara Prima Kelas G	180.158.795.921,67	18,42%	3,44%	6,02%	4,16%	-0,0004	4,70%	-69,46%	12,10
53	Batavia Pesona Obligasi	279.257.926.414,11	-10,72%	-2,24%	3,90%	4,16%	-0,0025	4,17%	51,01%	12,00
54	Premier Obligasi	251.216.941.020,04	-7,75%	-1,60%	2,29%	4,16%	-0,0013	2,87%	-68,13%	10,30
55	Premier Obligasi Nusantara	109.794.480.688,25	-0,83%	-0,17%	5,44%	4,16%	-0,0024	4,84%	-46,30%	8,00
56	Principal Prime Income Fund 5	115.722.347.496,74	-7,89%	-1,63%	6,38%	4,16%	-0,0037	6,05%	0,00%	7,50

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	Sam Dana Pendapatan Tetap	798.349.920.351,22	43,69%	7,52%	3,52%	4,16%	0,9555	2,34%	68,19%	18,10
2	Bahana Regular Income Fund	938.428.880.489,60	28,53%	5,15%	1,89%	4,16%	0,5262	1,41%	38,12%	15,40
3	Sucorinvest Bond Fund	503.277.020.973,00	34,76%	6,15%	5,38%	4,16%	0,3701	3,74%	-0,53%	13,60
4	Bahana Discovery Fund	688.211.116.799,93	26,69%	4,85%	2,24%	4,16%	0,3078	1,69%	212,41%	13,40
5	Insight Scholarship Fund	781.226.489.582,14	28,94%	5,22%	2,99%	4,16%	0,3541	2,33%	9,35%	13,20

KISI MONEY MARKET FUND

• PT KISI ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 1 & 3 Tahun,
Kelas Aset > Rp500 Miliar - Rp1 Triliun

SEIMBANGKAN PORTOFOLIO INVESTASI

REKSA DANA KISI MONEY MARKET FUND BISA dikatakan reksa dana pasar uang dengan menerapkan keseimbangan alokasi investasi agar memperoleh imbal hasil yang optimal. Hal ini bisa dilihat dari penempatan dana kelolaan yang ditaruh sebesar 48,50% pada efek bersifat utang alias obligasi, dan 51,50% pada pasar uang. Mengacu pada *fund fact sheet* per Desember 2022, KISI Money Market Fund mencatat nilai aktiva bersih Rp116,51 per unit dengan total NAB sebesar Rp796,53 miliar.

Sebaran terbesar portfolio investasi dari KISI Money Market Fund antara lain pada deposito Bank BJB Syariah (9,18%), Bank SulutGo (8,39%) Allo Bank Indonesia (7,56%), Bank Nagari (5,6%). Sementara kepemilikan obligasi di antaranya obligasi pemerintah (5,05%), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (5,02%), PT OKI Pulp & Paper Mills (4,52%), PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (4,40%), dan PT Wahana Inti Selaras (3,77%).



DOK: BEI

Berdasarkan analisis PT Infovesta Utama KISI Money Market Fund menjadi reksa dana terbaik pada kelas aset Rp500-Rp1 triliun untuk periode 1 dan 3 tahun. KISI Money Market Fund mengakumulasi imbal hasil sebesar 15,99% selama tiga tahun terakhir. Bila disetahunkan rata-rata memperoleh imbal hasil 5,07% dan *annualized risk* 0,30%. Sementara untuk kinerja setahun terakhir, KISI Money Market Fund mencatat imbal hasil 3,94% dengan *annualized risk* 0,12%. [WINDARTO]

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2023

PERIODE

5

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
6	Schroder Dana Obligasi Utama	816.377.707.653,00	37,48%	6,57%	6,47%	4,16%	0,3737	4,56%	-40,18%	13,10
7	Batavia Dana Obligasi Optimal	603.249.000.818,40	32,62%	5,81%	4,21%	4,16%	0,3923	3,08%	-76,56%	12,90
8	Trimegah Dana Tetap Nusantara	693.022.179.469,79	30,99%	5,55%	5,17%	4,16%	0,2687	3,20%	19,47%	12,20
9	Bahana Prime Income Bond Fund	775.857.541.270,93	31,20%	5,58%	4,51%	4,16%	0,3160	3,28%	-57,08%	11,10
10	Batavia Dana Obligasi Unggulan	558.542.697.277,49	28,64%	5,17%	3,92%	4,16%	0,2574	3,03%	-48,21%	9,60
11	Insight Infra Development	881.772.036.830,72	25,35%	4,62%	3,17%	4,16%	0,1474	2,32%	0,75%	9,30
12	Pendapatan Tetap Abadi 2	738.582.210.775,00	25,50%	4,65%	6,02%	4,16%	0,0815	4,36%	29,90%	8,50
13	Pendapatan Tetap Utama	822.987.318.930,70	17,62%	3,30%	2,60%	4,16%	-0,0002	2,28%	17,30%	6,90
14	Ashmore Dana Obligasi Nusantara	850.032.809.133,00	26,15%	4,76%	6,37%	4,16%	0,0942	4,60%	-70,61%	6,40
15	Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	525.272.231.395,65	22,58%	4,16%	6,21%	4,16%	0,0000	4,57%	-4,39%	5,80
16	Batavia Obligasi Utama	520.400.428.961,18	22,33%	4,11%	4,18%	4,16%	0,0000	3,88%	-0,69%	5,70
17	Trimegah Dana Tetap Prima	937.157.559.363,63	-0,70%	-0,14%	2,37%	4,16%	-0,0010	2,62%	50,30%	5,60
18	Schroder Investa Obligasi	660.765.178.145,00	4,13%	0,81%	3,44%	4,16%	-0,0011	3,24%	171,03%	5,50
19	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	599.323.775.429,30	15,78%	2,97%	5,62%	4,16%	-0,0007	4,42%	-15,56%	3,70

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Syailendra Pendapatan Tetap Premium	1.646.607.020.736,00	51,30%	8,63%	1,90%	4,16%	2,3567	0,82%	8979,57%	15,00
2	Principal Bond	1.428.343.427.228,50	43,66%	7,51%	4,22%	4,16%	0,7953	2,88%	-19,74%	11,50
3	Mandiri Obligasi Utama	1.301.851.267.203,49	44,41%	7,63%	5,34%	4,16%	0,6502	3,71%	-38,83%	10,60
4	Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1.866.030.283.835,87	33,73%	5,99%	4,72%	4,16%	0,3876	3,20%	59,05%	10,40
5	Bahana Prime Income Fund	1.883.354.460.250,88	40,82%	7,09%	6,80%	4,16%	0,4308	4,77%	51,27%	10,20
6	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.843.701.971.303,00	25,31%	4,62%	3,13%	4,16%	0,1466	2,42%	7071,10%	9,60
7	Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	4.191.026.970.900,34	30,42%	5,46%	5,52%	4,16%	0,2352	3,81%	252,23%	9,10
8	Batavia Dana Obligasi Ultima	1.048.852.714.701,87	24,64%	4,50%	2,76%	4,16%	0,1259	2,18%	384,68%	8,70
9	Mandiri Investa Dana Utama	1.501.963.614.878,30	21,22%	3,92%	2,73%	4,16%	-0,0001	2,23%	1077,73%	8,10
10	Bahana Income Stream	1.182.082.829.957,99	30,78%	5,51%	5,24%	4,16%	0,2589	3,79%	-39,77%	7,90
11	Mandiri Obligasi Utama 2	1.329.169.225.947,14	16,77%	3,15%	5,72%	4,16%	-0,0006	4,41%	59,20%	5,90
12	Batavia Prima Obligasi	1.147.745.275.953,77	-2,00%	-0,40%	2,23%	4,16%	-0,0010	2,61%	45,89%	4,00
13	Schroder Dana Mantap Plus II	2.089.292.858.714,56	16,50%	3,10%	5,80%	4,16%	-0,0006	4,50%	-28,89%	3,70
14	PNM Dana Bertumbuh	1.303.608.304.212,30	11,49%	2,20%	5,30%	4,16%	-0,0010	4,25%	-20,10%	3,00
15	Manulife Dana Tetap Utama	3.603.443.130.908,00	10,37%	1,99%	8,34%	4,16%	-0,0018	7,00%	-13,80%	2,30

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP US\$ 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (USD)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Danamas Dollar	131.656.121,18	3,16%	3,16%	0,08%	2,85%	3,6090	0,14%	3,67%	12,00
2	Principal Strategic USD Fixed Income Fund	1.608.395,42	-1,19%	-1,19%	1,91%	2,85%	-0,0008	2,32%	0,00%	11,00
3	Danareksa Melati Premium Dollar	2.881.916,16	-6,17%	-6,17%	5,27%	2,85%	-0,0048	5,32%	-77,03%	8,60
4	Investa Dana Dollar Mandiri	59.372.078,40	-7,05%	-7,05%	5,47%	2,85%	-0,0054	5,85%	-4,67%	8,40
5	Schroder USD Bond Fund	47.965.570,01	-7,00%	-7,00%	6,28%	2,85%	-0,0062	6,37%	-12,73%	7,60
6	Manulife USD Fixed Income Kelas A	41.100.788,76	-7,05%	-7,05%	6,17%	2,85%	-0,0061	6,32%	-83,31%	6,80
7	Syailendra Liberty Fund	1.929.101,26	-8,69%	-8,69%	6,24%	2,85%	-0,0072	6,68%	-7,55%	6,40
8	Architas Obligasi Dollar	1.628.551,38	-10,90%	-10,90%	7,89%	2,85%	-0,0108	8,29%	-22,86%	4,90
9	BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	35.117.744,68	-9,58%	-9,58%	8,82%	2,85%	-0,0110	8,41%	-48,33%	4,50
10	Principal Dollar Bond	1.376.293,94	-14,55%	-14,55%	9,46%	2,85%	-0,0165	10,12%	-2,90%	4,10
11	Ashmore Dana USD Nusantara	51.274.970,29	-11,66%	-11,66%	11,50%	2,85%	-0,0167	10,28%	-65,60%	2,70
12	STAR Fixed Income Dollar	6.806.060,30	-17,79%	-17,79%	14,23%	2,85%	-0,0294	15,62%	-92,33%	1,00

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP US\$ 2023
PERIODE
3
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (USD)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Danamas Dollar	131.656.121,18	10,00%	3,23%	0,11%	3,45%	0,0000	0,44%	-9,02%	11,60
2	Principal Strategic USD Fixed Income Fund	1.608.395,42	2,04%	0,68%	1,48%	3,45%	-0,0004	1,66%	-22,69%	10,60
3	Investa Dana Dollar Mandiri	59.372.078,40	-3,98%	-1,34%	4,35%	3,45%	-0,0021	4,09%	852,55%	9,50
4	Danareksa Melati Premium Dollar	2.881.916,16	-3,64%	-1,23%	5,11%	3,45%	-0,0024	4,62%	-54,11%	7,20
5	BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	35.117.744,68	-3,47%	-1,17%	7,51%	3,45%	-0,0035	6,47%	-45,98%	6,90
6	Schroder USD Bond Fund	47.965.570,01	-3,48%	-1,17%	5,61%	3,45%	-0,0026	5,06%	-56,50%	6,80
7	Manulife USD Fixed Income Kelas A	41.100.788,76	-4,64%	-1,57%	4,51%	3,45%	-0,0023	4,36%	-73,18%	6,50
8	Syailendra Liberty Fund	1.929.101,26	-5,73%	-1,95%	5,41%	3,45%	-0,0029	5,09%	27,60%	6,10
9	Ashmore Dana USD Nusantara	51.274.970,29	-5,21%	-1,77%	10,95%	3,45%	-0,0057	9,17%	-25,46%	4,50
10	Architas Obligasi Dollar	1.628.551,38	-5,27%	-1,79%	7,25%	3,45%	-0,0038	6,55%	-46,60%	4,40
11	Principal Dollar Bond	1.376.293,94	-12,76%	-4,45%	7,92%	3,45%	-0,0063	7,32%	-51,38%	2,70
12	STAR Fixed Income Dollar	6.806.060,30	-21,34%	-7,69%	10,41%	3,45%	-0,0116	10,68%	-63,14%	1,20

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP US\$ 2023
PERIODE
5
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (USD)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Danamas Dollar	131.656.121,18	16,09%	3,03%	0,11%	4,16%	0,0000	0,73%	-13,51%	11,00
2	Principal Strategic USD Fixed Income Fund	1.608.395,42	7,15%	1,39%	1,32%	4,16%	-0,0004	1,55%	-19,06%	9,70
3	Investa Dana Dollar Mandiri	59.372.078,40	-0,46%	-0,09%	3,67%	4,16%	-0,0016	3,50%	444,86%	8,20
4	Schroder USD Bond Fund	47.965.570,01	3,72%	0,91%	4,86%	4,16%	-0,0016	4,20%	-21,19%	7,40
5	Ashmore Dana USD Nusantara	51.274.970,29	4,72%	1,40%	9,15%	4,16%	-0,0025	7,30%	950,12%	7,10
6	Syailendra Liberty Fund	1.929.101,26	4,62%	0,05%	4,70%	4,16%	-0,0019	4,29%	25,34%	6,30
7	Manulife USD Fixed Income Kelas A	41.100.788,76	-2,64%	-0,53%	3,83%	4,16%	-0,0018	3,77%	6,29%	6,20
8	Danareksa Melati Premium Dollar	2.881.916,16	0,23%	0,73%	4,80%	4,16%	-0,0016	4,07%	-84,18%	6,00
9	Architas Obligasi Dollar	1.628.551,38	7,21%	1,00%	6,35%	4,16%	-0,0020	5,42%	-55,42%	5,60
10	BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	35.117.744,68	5,10%	0,93%	6,50%	4,16%	-0,0021	5,46%	-24,67%	5,20
11	STAR Fixed Income Dollar	6.806.060,30	-4,46%	-1,83%	11,57%	4,16%	-0,0069	9,02%	596,27%	3,00
12	Principal Dollar Bond	1.376.293,94	-8,84%	-0,91%	6,62%	4,16%	-0,0034	5,85%	-31,09%	2,30

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan



Ekiawan H. Primaryanto,
Direktur Utama
PT Insight Investments Management

DOK. PRIBADI

VALBURY MONEY MARKET

• PT VALBURY CAPITAL MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik **Periode 1 & 3 Tahun**,
Kelas Aset > Rp10 miliar – Rp100 miliar

IMBAL HASIL OPTIMAL DENGAN RISIKO TERENDAH

REKSA DANA VALBURY MONEY MARKET I (VMM I) mencatat perolehan kinerja terbaik selama periode 1 tahun dan 3 tahun. Seperti pada umumnya jenis reksa dana pasar uang, kendati tidak memberikan imbal hasil tinggi, dari aspek risiko terbilang rendah. Dalam analisis PT Infovesta Utama, selaku mitra pemeringkatan Reksa Dana Terbaik 2023 yang digelar *Majalah Investor*, VMM I memperoleh penilaian terbaik untuk kinerja 1 tahun dan 3 tahun. Selama tiga tahun, secara kumulatif VMM I mencatat imbal hasil 14,05% atau kalau disetahunkan sebesar

INSIGHT MONEY

• PT INSIGHT INVESTMENT MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik **Periode 1 Tahun**, Kelas Aset > Rp100 Miliar – Rp500 Miliar

DOMINAN INVESTASIKAN DANA PADA EFEK UTANG

INSTRUMEN PENDAPATAN TETAP (*FIXED INCOME*) DENGAN penempatan pada efek bersifat utang alias obligasi menjadi salah satu pilihan untuk mengoptimalkan hasil dari produk reksa dana pasar uang. Seperti halnya dilakukan Insight Money (I-Money), reksa dana keluaran PT Insight Investment Management (IIM). Berdasarkan *fund fact sheet* per Desember 2022, dana kelolaan pada reksa dana ini atau total nilai aktiva bersih (NAB) yang terhimpun mencapai Rp355,51 miliar. Dari jumlah tersebut sebanyak 75,25% ditempatkan pada instrumen efek bersifat utang. Sisanya, 24,75% ditempatkan pada instrumen pasar uang.

Adapun portofolio terbesar yang dikoleksi I-Money antara lain efek dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Victoria International Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, Merdeka Copper Gold Tbk, Mora Telematika Indonesia, PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, Sinar Mas Multiartha Tbk.

Berdasarkan analisis PT Infovesta Utama, mitra *Majalah Investor* dalam pemeringkatan Reksa Dana Terbaik 2023, I-Money ditetapkan sebagai reksa dana Pasar Uang Terbaik untuk periode kinerja setahun. I-Money mencatat imbal hasil sebesar 4,94% dengan *annualized risk* sebesar 0,26%. I-Money dirilis pada 26 Agustus 2015 dan menggandeng PT Bank Mandiri Tbk sebagai bank kustodian. [WINDARTO]



UTHAN A. RACHIM

4,45% dengan *annualized risk* 0,29%. Sementara untuk setahun terakhir imbal hasil diperoleh sebesar 4,35% dan *annualized risk* 0,33%.

VMM I resmi ditawarkan kepada masyarakat pada 17 Juli 2017 oleh PT Valbury Capital Management yang merupakan anak usaha Valbury Group, yang bergerak di bidang usaha manajer investasi. Nilai aktiva bersih (NAB) per Desember 2022 Rp1.308,15 dan total NAB sebesar Rp15,388 miliar.

VMM I menetapkan kebijakan investasi dengan menaruh pada efek bersifat utang pada rentang 0%-100%, serta instrumen pasar uang 0%-100%. Per Desember 2022, komposisi dana yang dihimpun sebagian besar ditempatkan pada instrumen pasar uang (71%), *fixed income* (26%), dan dana setara kas (3%).

Portofolio terbesar yang dimiliki VMM I antara lain deposito pada Bank Aladin Syariah, Bank Capital Indonesia, Bank KB Bukopin, Bank National Nobu, Bank Neo Commerce Tbk, BPD Sulut, BPD Sumatera Barat. Sementara untuk *fixed income* antara lain pada Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 seri A, Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi International Tahap III Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 seri A. [WINDARTO]

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Valbury Money Market I	15.388.154.551,68	4,35%	4,35%	0,33%	2,85%	4,5190	0,07%	31,21%	31,30
2	Danamas Rupiah	14.325.498.575,41	3,45%	3,45%	0,08%	2,85%	7,1882	0,08%	7,12%	30,00
3	Majoris Pasar Uang Indonesia	15.760.803.964,45	4,00%	4,00%	0,66%	2,85%	1,7435	0,17%	17,41%	28,70
4	Semesta Dana Kas	49.702.528.709,73	3,97%	3,97%	0,22%	2,85%	5,0680	0,10%	-29,15%	28,00
5	Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	10.238.888.077,58	4,07%	4,07%	0,29%	2,85%	4,1596	0,13%	-27,33%	27,90
6	Pacific Money Market	36.515.373.859,73	3,21%	3,21%	0,22%	2,85%	1,5917	0,24%	240,07%	26,90
7	Reliance Pasar Uang	16.003.592.322,14	5,32%	5,32%	0,98%	2,85%	2,5258	0,32%	-48,11%	26,10
8	Mega Asset Multicash	94.281.475.488,76	3,38%	3,38%	0,32%	2,85%	1,6513	0,23%	-25,75%	25,10
9	Capital Cash Fund	61.126.183.005,49	2,83%	2,83%	0,19%	2,85%	0,0000	0,27%	453,97%	24,90
10	Nikko Indonesia Money Market Fund	11.079.029.850,17	3,43%	3,43%	0,52%	2,85%	1,1306	0,35%	2,14%	24,10
11	Avrist Ada Kas Mutiara	59.736.412.501,37	3,17%	3,17%	0,21%	2,85%	1,5385	0,22%	-83,36%	21,60
12	Bahana Cash Management	59.886.805.426,74	2,82%	2,82%	0,13%	2,85%	0,0000	0,25%	-89,33%	19,10
13	BNI-AM Prioritas Agarwood	53.093.877.519,32	2,79%	2,79%	0,15%	2,85%	0,0000	0,27%	-92,08%	17,40
14	Sucorinvest Kahuripan Money Market Fund	70.186.354.242,13	2,76%	2,76%	0,15%	2,85%	0,0000	0,27%	-78,21%	17,10
15	Sequis Liquid Prima	14.402.847.858,17	2,36%	2,36%	0,09%	2,85%	0,0000	0,36%	7,12%	15,80
16	PNM Dana Kas Platinum 2	54.980.613.053,56	2,72%	2,72%	0,09%	2,85%	0,0000	0,26%	-93,23%	15,70
17	Batavia Dana Kas Nusantara	77.622.845.021,37	2,71%	2,71%	0,16%	2,85%	0,0000	0,29%	-76,44%	15,50
18	Syailendra Money Market Fund 5	52.470.050.689,69	2,72%	2,72%	0,12%	2,85%	0,0000	0,27%	-91,81%	15,30
19	Cipta Sakura Cash	10.593.905.970,83	2,76%	2,76%	0,80%	2,85%	0,0000	0,74%	-23,73%	15,00
20	Trimegah Dana Kas 1	26.057.313.582,93	2,24%	2,24%	0,14%	2,85%	0,0000	0,41%	73,79%	14,50
21	Nikko Kas Management	21.083.354.534,00	2,64%	2,64%	0,46%	2,85%	0,0000	0,49%	6,53%	13,70
22	Simas Pasar Uang Indonesia	10.916.657.123,97	2,05%	2,05%	0,09%	2,85%	0,0000	0,45%	0,78%	13,20
23	Jarvis Money Market Fund	18.202.721.360,36	2,43%	2,43%	0,11%	2,85%	0,0000	0,35%	-85,60%	12,80
24	PNM PUAS	35.736.117.156,31	2,70%	2,70%	0,37%	2,85%	0,0000	0,36%	-91,73%	12,40
25	Nusadana Lancar	32.642.989.300,95	2,43%	2,43%	0,29%	2,85%	0,0000	0,44%	-34,22%	11,10
26	Mandiri Pasar Uang Optima 3	10.055.339.175,52	2,50%	2,50%	0,26%	2,85%	0,0000	0,39%	-90,51%	10,20
27	FWD Asset Money Market Fund	76.520.515.083,00	1,71%	1,71%	0,20%	2,85%	0,0000	0,58%	26,65%	9,60
28	Manulife Ovo Bareksa Likuid	10.069.484.447,83	1,99%	1,99%	0,17%	2,85%	0,0000	0,49%	-62,45%	7,90
29	Cipta Likuid Fund	12.648.236.281,00	1,94%	1,94%	0,48%	2,85%	0,0000	0,63%	0,00%	7,50
30	Mandiri Investa Pasar Uang 2	47.373.336.709,66	1,55%	1,55%	0,13%	2,85%	0,0000	0,61%	-52,22%	6,60
31	UOBAM ESG Pasar Uang Indonesia	92.950.971.555,80	1,45%	1,45%	0,14%	2,85%	0,0000	0,64%	-49,38%	5,90
32	Allianz Rupiah Liquid Fund	10.346.908.433,00	1,36%	1,36%	0,23%	2,85%	0,0000	0,68%	-36,01%	5,10
33	Principal Bukareksa Pasar Uang	10.687.404.848,22	1,05%	1,05%	0,57%	2,85%	-0,0001	0,93%	-16,87%	5,00

KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR										
1	Insight Money	355.508.345.580,84	4,94%	4,94%	0,26%	2,85%	7,9265	0,00%	42,75%	20,00
2	Capital Money Market Fund	179.703.130.245,97	4,49%	4,49%	0,17%	2,85%	9,9462	0,01%	24,12%	19,80
3	STAR Money Market	163.480.500.393,75	4,00%	4,00%	0,22%	2,85%	5,1187	0,08%	135,79%	17,90
4	Syailendra Providentia Money Market Fund	119.193.894.702,19	4,01%	4,01%	0,21%	2,85%	5,4056	0,07%	25,30%	17,60
5	Mega Dana Kas	397.571.060.978,34	4,07%	4,07%	0,12%	2,85%	10,5998	0,02%	-68,39%	17,40
6	Premier Pasar Uang II	226.133.506.737,11	3,58%	3,58%	0,09%	2,85%	8,0238	0,07%	22,07%	16,90
7	Shinhan Money Market Fund	138.755.884.621,37	3,43%	3,43%	0,10%	2,85%	5,6024	0,10%	33,12%	16,40
8	Cipta Dana Cash	171.996.726.862,54	4,00%	4,00%	0,37%	2,85%	3,1081	0,21%	115,68%	16,10
9	HPAM Ultima Money Market	493.813.301.485,82	3,79%	3,79%	0,29%	2,85%	3,2400	0,12%	-8,51%	13,70
10	Syailendra Manta Dana Kas	229.859.425.109,25	3,03%	3,03%	0,13%	2,85%	1,4213	0,20%	5,64%	12,10
11	Danakita Stabil Pasar Uang	240.340.965.416,36	3,31%	3,31%	0,17%	2,85%	2,6960	0,17%	-12,75%	11,70
12	PNM Dana Tunai	375.327.063.364,54	2,95%	2,95%	0,27%	2,85%	0,3804	0,30%	-0,37%	10,60
13	SAM Dana Kas	124.237.398.327,10	2,73%	2,73%	0,47%	2,85%	0,0000	0,48%	22,15%	10,30
14	BNI-AM Likuid Prioritas III	500.950.268.614,27	2,13%	2,13%	0,17%	2,85%	0,0000	0,45%	62,40%	8,40
15	BNI-AM Likuid Grandis	220.546.649.134,62	2,50%	2,50%	0,18%	2,85%	0,0000	0,36%	-67,21%	8,10
16	Phillip Money Market Fund	290.188.098.182,90	2,17%	2,17%	0,13%	2,85%	0,0000	0,43%	4,01%	7,40
17	Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	226.599.538.387,00	2,47%	2,47%	0,17%	2,85%	0,0000	0,36%	-94,51%	6,70
18	Batavia Dana Likuid	292.183.050.498,00	1,35%	1,35%	0,16%	2,85%	0,0000	0,67%	93,20%	6,10
19	Principal Cash Fund	179.005.436.480,12	2,25%	2,25%	0,26%	2,85%	0,0000	0,46%	-79,63%	5,10
20	Danareksa Gebyar Dana Likuid II	500.254.587.672,29	2,07%	2,07%	0,22%	2,85%	0,0000	0,49%	-3,18%	4,80
21	Schroder Dana Pasar Uang	255.974.162.578,56	1,34%	1,34%	0,45%	2,85%	-0,0001	0,79%	4,62%	3,00
22	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	329.705.151.504,00	2,03%	2,03%	0,56%	2,85%	0,0000	0,71%	-62,27%	2,90



CAPITAL MONEY MARKET FUND

● PT CAPITAL ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 3 & 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp100 miliar – Rp500 miliar

IMBAL HASIL TERTINGGI SELAMA LIMA TAHUN

SEBAGAI SALAH SATU REKSA DANA PASAR UANG, CAPITAL Money Market Fund dapat dikatakan cukup stabil dalam kinerja. Setidaknya, dari kinerja selama tiga dan lima tahun, reksa dana ini memberikan imbal hasil yang memuaskan dibandingkan reksa dana lain pada kelas aset Rp100 miliar – Rp500 miliar. Pada kinerja lima tahun, total imbal hasil Capital Money Market Fund tercatat sebesar 32,35% atau bila disetahunkan rerata 5,77%, tertinggi di kelasnya. Sementara *annualized risk* 0,35%, salah satu yang terendah dibandingkan reksa dana

RETURN 5 TAHUN
32,35%

lain di kelas ini. Sedangkan untuk kinerja tiga tahun, total imbal hasil yang dihasilkan 16,29% atau bila disetahunkan rerata 5,16% dengan *annualized risk* 0,30%.

Capital Money Market Fund dirilis oleh PT Capital Asset Management pada 28 Desember 2015. Nilai aktiva bersih (NAB) per Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.520,9 dan total NAB atau dana kelolaan mencapai Rp204,2 miliar. Komposisi penempatan dana Capital Money Market Fund pada periode tersebut yakni 55% pada obligasi yang jatuh tempo kurang dari setahun, dan 45% pada deposito.

Adapun portfolio utama alias sepuluh besar yang dimiliki meliputi Deposito BPD Sulawesi Utara, Deposito BPD Riau, deposito Bank Nobu Tbk, Deposito KB Bukopin Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II tahun 2022 seri A, Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri Tahap III tahun 2022 seri A, Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III tahun 2022 seri A, Obliasi Berkelanjutan MNC Kapital Indonesia Tahap I tahun 2018, Obliasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 seri A, Obligasi Subordinasi Bank Capital II tahun 2015. [WINDARTO]

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2023

PERIODE

1

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	AUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN										
1	KISI Money Market Fund	796.531.395.363,05	3,94%	3,94%	0,12%	2,85%	8,9736	0,03%	46,03%	10,40
2	Setiabudi Dana Pasar Uang	586.160.767.608,10	3,36%	3,36%	0,10%	2,85%	4,9794	0,11%	53,90%	9,80
3	Mandiri Pasar Uang Optima 2	561.675.507.644,15	2,87%	2,87%	0,18%	2,85%	0,1158	0,26%	126,80%	9,20
4	BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	587.254.206.960,42	2,87%	2,87%	0,45%	2,85%	0,0363	0,38%	144,71%	8,30
5	Bahana Revolving Fund	519.967.485.225,42	2,78%	2,78%	0,17%	2,85%	0,0000	0,28%	0,00%	7,10
6	Batavia Dana Kas Gebyar	539.408.677.507,90	2,58%	2,58%	0,15%	2,85%	0,0000	0,32%	-48,24%	5,50
7	Panin Dana Likuid	612.365.198.948,61	2,50%	2,50%	0,14%	2,85%	0,0000	0,34%	-19,33%	4,90
8	BNP Paribas Rupiah Plus	576.306.545.129,28	1,32%	1,32%	0,12%	2,85%	0,0000	0,67%	-7,68%	3,90
9	Schroder Dana Likuid	788.278.042.593,06	1,19%	1,19%	0,43%	2,85%	-0,0001	0,82%	-3,74%	2,70
10	Manulife Dana Kas Utama II	502.562.683.965,20	1,36%	1,36%	0,50%	2,85%	-0,0001	0,81%	-50,70%	2,20
11	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	548.218.986.573,28	1,18%	1,18%	0,36%	2,85%	-0,0001	0,79%	-88,40%	2,00

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Syailendra Dana Kas	4.394.878.782.304,20	3,81%	3,81%	0,13%	2,85%	7,1585	0,08%	18,08%	12,90
2	Sucorinvest Money Market Fund	7.672.610.864.934,00	4,22%	4,22%	0,23%	2,85%	5,9561	0,07%	-3,90%	12,10
3	Danamas Rupiah Plus	2.157.485.325.248,19	3,68%	3,68%	0,09%	2,85%	9,7628	0,05%	-21,83%	11,80
4	Trim Kas 2	4.032.777.682.311,77	3,57%	3,57%	0,16%	2,85%	4,6276	0,11%	-0,08%	11,20
5	TRAM Pundi Kas 2	1.041.726.426.352,88	2,70%	2,70%	0,15%	2,85%	0,0000	0,29%	-0,34%	9,40
6	Bahana Likuid Plus	1.516.436.918.790,16	2,95%	2,95%	0,13%	2,85%	0,7984	0,22%	-37,30%	8,40
7	Batavia Dana Kas Maxima	11.100.247.858.946,00	2,33%	2,33%	0,06%	2,85%	0,0000	0,37%	20,91%	8,20
8	Danareksa Seruni Pasar Uang III	2.288.081.371.470,95	2,57%	2,57%	0,24%	2,85%	0,0000	0,37%	-1,30%	7,40
9	Bahana Dana Likuid	5.099.104.095.189,29	2,37%	2,37%	0,12%	2,85%	0,0000	0,37%	-20,34%	6,80
10	BNI-AM Dana Likuid	1.380.558.456.548,57	2,49%	2,49%	0,23%	2,85%	0,0000	0,39%	-34,99%	5,20
11	Manulife Dana Kas II Kelas A	4.054.376.360.510,54	2,29%	2,29%	0,17%	2,85%	0,0000	0,41%	-5,53%	4,80
12	Mandiri Investa Pasar Uang	10.248.919.220.779,10	1,70%	1,70%	0,12%	2,85%	0,0000	0,56%	-30,08%	3,00
13	Danareksa Seruni Pasar Uang II Kelas A	1.823.652.553.471,87	2,10%	2,10%	0,21%	2,85%	0,0000	0,48%	-62,48%	2,20
14	Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.308.686.335.943,74	1,63%	1,63%	0,23%	2,85%	0,0000	0,61%	-32,25%	1,60

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

SYAILENDRA DANA KAS

* PT SYAILENDRA CAPITAL

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 1 Tahun, Kelas Aset > Rp1 Triliun

BANYAK MENGOLEKSI OBLIGASI KORPORASI

PADA JENIS REKSA DANA PASAR UANG, SELAIN MENEMPAHKAN dana pada deposito perbankan, manajer investasi biasanya memadukan dengan penempatan pada instrumen pendapatan tetap atau obligasi. Penempatan pada obligasi dapat memberikan tambahan imbal hasil di saat suku bunga perbankan masih relatif rendah. Syailendra Dana Kas, reksa dana milik PT Syailendra Capital misalnya, memiliki alokasi obligasi cukup besar dalam portofolio investasinya. Data *fund fact sheet* per Desember 2022 menyatakan dana yang dikelola melalui reksa dana ini sebesar Rp4,39 triliun. Dari total nilai aktiva bersih tersebut, komposisi penempatan dananya terdiri atas obligasi korporasi (51,19%), obligasi pemerintah (14,04%), dan pasar uang (34,77%).

PORSI OBLIGASI KORPORASI 51,19%

Jika menilik sepuluh besar portfolio yang dimiliki sebagian besar memang berupa obligasi. Antara lain obligasi pemerintah berupa FR0063 dan ORI018. Sementara obligasi korporasi di antaranya Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2022 Seri A, Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A, Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II Tahun 2018 Seri B.

Syailendra Dana Kas dirilis pada 12 Juni 2015 dengan menggandeng Bank CIMB Niaga sebagai bank kustodian. Riset PT Investa Utama menempatkan Syailendra Dana Kas sebagai reksa dana pasar uang terbaik pada kategori aset di atas Rp1 triliun untuk periode kinerja 1 tahun. Reksa dana ini mencatat imbal hasil sebesar 3,81% dalam setahun terakhir dengan *annualized risk* 0,13%. Salah satu poin yang menjadi penilaian dari reksa dana ini adalah pertumbuhan unit penyertaan yang mencapai 18,08%, salah satu yang tertinggi di kelasnya. [WINDARTO]

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	JUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Valbury Money Market I	15.388.154.551,68	14,05%	4,48%	0,29%	3,45%	3,5458	0,19%	28,10%	20,20
2	Bahana Cash Management	59.886.805.426,74	12,09%	3,88%	0,39%	3,45%	1,0953	0,21%	434,19%	18,70
3	Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	10.238.888.077,58	14,47%	4,61%	0,32%	3,45%	3,5983	0,12%	-92,35%	17,90
4	Majoris Pasar Uang Indonesia	15.760.803.964,45	12,70%	4,07%	0,57%	3,45%	1,0872	0,39%	15,87%	17,80
5	Reliance Pasar Uang	16.003.592.322,14	13,54%	4,32%	0,98%	3,45%	0,8927	0,73%	34,00%	16,80
6	Avrist Ada Kas Mutiara	59.736.412.501,37	12,61%	4,04%	0,36%	3,45%	1,6315	0,18%	-80,02%	16,20
7	Capital Cash Fund	61.126.183.005,49	11,82%	3,79%	0,32%	3,45%	1,0638	0,22%	-10,18%	15,50
8	Danamas Rupiah	14.325.498.575,41	11,51%	3,70%	0,83%	3,45%	0,3010	0,57%	-6,54%	13,60
9	PNM PUAS	35.736.117.156,31	31,05%	9,43%	12,58%	3,45%	0,4754	1,07%	-94,01%	13,10
10	Sequis Liquid Prima	14.402.847.858,17	10,20%	3,29%	0,34%	3,45%	0,0000	0,33%	-56,13%	12,00
11	Nikko Indonesia Money Market Fund	11.079.029.850,17	9,22%	2,98%	0,48%	3,45%	0,0000	0,57%	-3,31%	11,40
12	Nusadana Lancar	32.642.989.300,95	9,21%	2,98%	0,33%	3,45%	0,0000	0,47%	-9,53%	11,40
13	Simas Pasar Uang Indonesia	10.916.657.123,97	7,91%	2,57%	0,26%	3,45%	0,0000	0,55%	0,78%	10,60
14	Jarvis Money Market Fund	18.202.721.360,36	10,20%	3,29%	0,38%	3,45%	0,0000	0,40%	-93,57%	10,30
15	Allianz Rupiah Liquid Fund	10.346.908.433,00	8,68%	2,81%	0,41%	3,45%	0,0000	0,50%	-85,32%	8,00
16	Principal Bukareksa Pasar Uang	10.687.404.848,22	7,04%	2,29%	0,48%	3,45%	-0,0001	0,69%	-41,91%	7,10
17	Mandiri Investa Pasar Uang 2	47.373.336.709,66	6,90%	2,25%	0,31%	3,45%	0,0000	0,61%	-47,24%	6,60
18	Cipta Likuid Fund	12.648.236.281,00	5,92%	1,94%	0,41%	3,45%	-0,0001	0,83%	0,00%	6,50
19	Nikko Kas Management	21.083.354.534,00	6,98%	2,27%	0,50%	3,45%	-0,0001	0,74%	-40,19%	6,40
20	Mega Asset Multicash	94.281.475.488,76	-22,17%	-8,02%	17,09%	3,45%	-0,0196	17,36%	190,11%	5,00
21	Pacific Money Market	36.515.373.859,73	4,83%	1,58%	1,84%	3,45%	-0,0003	2,07%	-33,24%	4,10
22	FWD Asset Money Market Fund	76.520.515.083,00	4,81%	1,58%	0,47%	3,45%	-0,0001	0,91%	-46,56%	3,80

KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR

1	Capital Money Market Fund	179.703.130.245,97	16,29%	5,16%	0,30%	3,45%	5,7268	0,03%	146,30%	15,10
2	Insight Money	355.508.345.580,84	17,91%	5,65%	0,25%	3,45%	8,7675	0,01%	-13,17%	15,00
3	Syailendra Providentia Money Market Fund	119.193.894.702,19	15,25%	4,85%	0,31%	3,45%	4,5258	0,05%	603,52%	14,30
4	Mega Dana Kas	397.571.060.978,34	16,32%	5,17%	0,37%	3,45%	4,6579	0,03%	-15,83%	13,50
5	HPAM Ultima Money Market	493.813.301.485,82	15,37%	4,88%	0,36%	3,45%	3,9595	0,11%	164,36%	13,40
6	Premier Pasar Uang II	226.133.506.737,11	13,25%	4,23%	0,24%	3,45%	3,2601	0,18%	253,19%	11,50
7	STAR Money Market	163.480.500.393,75	14,30%	4,56%	0,35%	3,45%	3,1649	0,23%	141,43%	11,30
8	Danakita Stabil Pasar Uang	240.340.965.416,36	13,70%	4,37%	0,29%	3,45%	3,1306	0,13%	93,23%	10,60
9	Cipta Dana Cash	171.996.726.862,54	13,68%	4,37%	0,33%	3,45%	2,8141	0,25%	4,49%	9,00



PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2023

PERIODE

3

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
10	Shinhan Money Market Fund	138.755.884.621,37	13,23%	4,23%	0,29%	3,45%	2,7171	0,10%	-22,47%	7,90
11	PNM Dana Tunai	375.327.063.364,54	12,76%	4,08%	0,56%	3,45%	1,1293	0,28%	-53,70%	6,10
12	Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	226.599.538.387,00	11,25%	3,62%	0,37%	3,45%	0,4566	0,26%	-93,81%	5,10
13	SAM Dana Kas	124.237.398.327,10	11,06%	3,56%	0,41%	3,45%	0,2619	0,38%	-52,91%	4,80
14	Phillip Money Market Fund	290.188.098.182,90	9,00%	2,92%	0,27%	3,45%	0,0000	0,43%	58,22%	4,40
15	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	329.705.151.504,00	5,57%	1,82%	0,33%	3,45%	-0,0001	0,83%	421,04%	4,30
16	Principal Cash Fund	179.005.436.480,12	10,79%	3,47%	0,39%	3,45%	0,0627	0,39%	-82,87%	3,60
17	Batavia Dana Likuid	292.183.050.498,00	5,43%	1,78%	0,21%	3,45%	0,0000	0,75%	26,02%	3,10

KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN

1	KISI Money Market Fund	796.531.395.363,05	15,99%	5,07%	0,30%	3,45%	5,3298	0,03%	190,34%	8,30
2	Setiabudi Dana Pasar Uang	586.160.767.608,10	14,15%	4,51%	0,33%	3,45%	3,2607	0,06%	493,97%	7,90
3	BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	587.254.206.960,42	11,69%	3,76%	0,42%	3,45%	0,7257	0,33%	348,10%	6,40
4	Bahana Revolving Fund	519.967.485.225,42	25,59%	7,89%	5,29%	3,45%	0,8393	0,86%	-31,39%	6,10
5	Panin Dana Likuid	612.365.198.948,61	10,86%	3,50%	0,33%	3,45%	0,1433	0,28%	137,67%	5,40
6	BNP Paribas Rupiah Plus	576.306.545.129,28	6,10%	1,99%	0,28%	3,45%	0,0000	0,68%	95,39%	3,30
7	Mandiri Pasar Uang Optima 2	561.675.507.644,15	9,68%	3,13%	1,57%	3,45%	-0,0001	1,65%	93,59%	2,90
8	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	548.218.986.573,28	7,44%	2,42%	0,44%	3,45%	0,0000	0,61%	-88,83%	2,80
9	Schroder Dana Likuid	788.278.042.593,06	6,36%	2,08%	0,40%	3,45%	-0,0001	0,71%	-27,46%	1,90

KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN

1	Sucorinvest Money Market Fund	7.672.610.864.934,00	16,94%	5,35%	0,33%	3,45%	5,7511	0,04%	62,58%	11,40
2	Danamas Rupiah Plus	2.157.485.325.248,19	14,51%	4,62%	0,31%	3,45%	3,7758	0,22%	937,09%	11,40
3	Syailendra Dana Kas	4.394.878.782.304,20	14,46%	4,60%	0,29%	3,45%	3,9546	0,06%	285,19%	11,30
4	Danareksa Seruni Pasar Uang III	2.288.081.371.470,95	12,81%	4,10%	0,41%	3,45%	1,5958	0,22%	2386,76%	9,70
5	Bahana Likuid Plus	1.516.436.918.790,16	12,67%	4,06%	0,34%	3,45%	1,7585	0,16%	678,12%	9,30
6	Trim Kas 2	4.032.777.682.311,77	12,69%	4,06%	0,24%	3,45%	2,5455	0,28%	170,13%	9,10
7	BNI-AM Dana Likuid	1.380.558.456.548,57	11,20%	3,60%	0,36%	3,45%	0,4304	0,29%	-30,79%	5,70
8	Bahana Dana Likuid	5.099.104.095.189,29	10,82%	3,48%	0,36%	3,45%	0,0908	0,29%	25,81%	5,50
9	Manulife Dana Kas II Kelas A	4.054.376.360.510,54	10,80%	3,48%	0,39%	3,45%	0,0747	0,31%	167,92%	5,40
10	Batavia Dana Kas Maxima	11.100.247.858.946,00	10,32%	3,33%	0,31%	3,45%	0,0000	0,31%	198,83%	4,30
11	Danareksa Seruni Pasar Uang II Kelas A	1.823.652.553.471,87	10,53%	3,39%	0,39%	3,45%	0,0000	0,35%	62,09%	3,90
12	Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.308.686.335.943,74	9,10%	2,94%	0,39%	3,45%	0,0000	0,48%	112,58%	2,70
13	Mandiri Investa Pasar Uang	10.248.919.220.779,10	9,01%	2,92%	0,40%	3,45%	0,0000	0,45%	4,67%	1,30

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2023
PERIODE
5
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 10 MILIAR - RP 100 MILIAR										
1	Avryst Ada Kas Mutiara	59.736.412.501,37	26,85%	4,87%	0,42%	4,16%	1,7032	0,17%	-31,74%	12,00
2	Valbury Money Market I	15.388.154.551,68	28,40%	5,13%	0,34%	4,16%	2,8502	0,22%	-62,80%	11,60
3	Majoris Pasar Uang Indonesia	15.760.803.964,45	25,37%	4,63%	0,58%	4,16%	0,8056	0,43%	7,82%	11,10
4	Reliance Pasar Uang	16.003.592.322,14	25,16%	4,59%	0,80%	4,16%	0,5376	0,65%	18,11%	10,20
5	Danamas Rupiah	14.325.498.575,41	22,62%	4,16%	0,66%	4,16%	0,0052	0,52%	15,85%	9,50
6	PNM PUAS	35.736.117.156,31	266,25%	29,64%	33,52%	4,16%	0,7604	0,87%	-97,04%	9,00
7	Nusadana Lancar	32.642.989.300,95	22,34%	4,12%	0,50%	4,16%	0,0000	0,40%	11,28%	8,20
8	Sequis Liquid Prima	14.402.847.858,17	22,43%	4,13%	0,41%	4,16%	0,0000	0,34%	-56,73%	7,80
9	Nikko Indonesia Money Market Fund	11.079.029.850,17	21,20%	3,92%	0,57%	4,16%	0,0000	0,55%	-71,90%	5,50
10	Principal Bukareksa Pasar Uang	10.687.404.848,22	16,96%	3,18%	0,54%	4,16%	-0,0001	0,66%	-44,32%	4,90
11	Allianz Rupiah Liquid Fund	10.346.908.433,00	20,80%	3,85%	0,65%	4,16%	0,0000	0,50%	-92,82%	4,80
12	Nikko Kas Management	21.083.354.534,00	16,67%	3,13%	0,56%	4,16%	-0,0001	0,71%	-54,74%	3,70
13	Mega Asset Multicash	94.281.475.488,76	-13,40%	-2,84%	13,27%	4,16%	-0,0093	13,38%	171,15%	3,60
14	FWD Asset Money Market Fund	76.520.515.083,00	15,68%	2,96%	0,63%	4,16%	-0,0001	0,75%	-49,42%	3,10

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 100 MILIAR - RP 500 MILIAR										
1	Capital Money Market Fund	179.703.130.245,97	32,35%	5,77%	0,35%	4,16%	4,5505	0,07%	-63,52%	14,00
2	Insight Money	355.508.345.580,84	32,21%	5,74%	0,24%	4,16%	6,6294	0,17%	-68,92%	13,60
3	Mega Dana Kas	397.571.060.978,34	32,09%	5,72%	0,38%	4,16%	4,0700	0,11%	48,32%	13,50
4	Syailendra Providentia Money Market Fund	119.193.894.702,19	28,44%	5,13%	0,34%	4,16%	2,8933	0,23%	823,98%	13,30
5	HPAM Ultima Money Market	493.813.301.485,82	29,10%	5,24%	0,37%	4,16%	2,8962	0,19%	109,88%	13,20
6	Danakita Stabil Pasar Uang	240.340.965.416,36	27,10%	4,91%	0,32%	4,16%	2,3393	0,19%	648,90%	11,70
7	STAR Money Market	163.480.500.393,75	27,71%	5,01%	0,48%	4,16%	1,7834	0,38%	1173,56%	10,80
8	Cipta Dana Cash	171.996.726.862,54	28,14%	5,08%	0,37%	4,16%	2,5114	0,21%	-55,84%	10,50
9	Shinhan Money Market Fund	138.755.884.621,37	26,88%	4,88%	0,34%	4,16%	2,1127	0,15%	59,88%	9,80
10	PNM Dana Tunai	375.327.063.364,54	26,49%	4,81%	0,54%	4,16%	1,2156	0,27%	313,20%	8,40
11	Premier Pasar Uang II	226.133.506.737,11	25,26%	4,61%	0,25%	4,16%	1,7642	0,29%	87,60%	7,80
12	Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	226.599.538.387,00	25,21%	4,60%	0,47%	4,16%	0,9253	0,25%	-94,52%	5,30
13	SAM Dana Kas	124.237.398.327,10	24,77%	4,53%	0,54%	4,16%	0,6813	0,37%	-51,93%	5,30
14	Phillip Money Market Fund	290.188.098.182,90	19,93%	3,70%	0,36%	4,16%	0,0000	0,43%	88,35%	4,40
15	Batavia Dana Likuid	292.183.050.498,00	12,09%	2,31%	0,29%	4,16%	-0,0001	0,82%	451,36%	4,20
16	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	329.705.151.504,00	11,79%	2,25%	0,44%	4,16%	-0,0001	0,92%	571,94%	3,60
17	Principal Cash Fund	179.005.436.480,12	23,98%	4,39%	0,50%	4,16%	0,4643	0,39%	-77,88%	3,60

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 500 MILIAR - RP 1 TRILIUN										
1	Setiabudi Dana Pasar Uang	586.160.767.608,10	28,90%	5,21%	0,37%	4,16%	2,8327	0,10%	1774,81%	6,70
2	BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	587.254.206.960,42	25,01%	4,57%	0,46%	4,16%	0,8928	0,33%	56,12%	5,40
3	Bahana Revolving Fund	519.967.485.225,42	39,63%	6,91%	4,09%	4,16%	0,6706	0,69%	20,25%	5,00
4	Panin Dana Likuid	612.365.198.948,61	23,24%	4,27%	0,40%	4,16%	0,2692	0,30%	111,79%	4,60
5	Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	548.218.986.573,28	18,88%	3,52%	0,54%	4,16%	0,0000	0,53%	-83,24%	2,70
6	BNP Paribas Rupiah Plus	576.306.545.129,28	14,92%	2,82%	0,40%	4,16%	-0,0001	0,67%	3,67%	1,90
7	Schroder Dana Likuid	788.278.042.593,06	16,39%	3,08%	0,53%	4,16%	-0,0001	0,67%	-59,04%	1,70

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	ANNUALIZED RISK	RISK FREE	MODIFIED SHARPE RATIO	DOWNSIDE RISK RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
KELAS ASET DI ATAS RP 1 TRILIUN										
1	Sucorinvest Money Market Fund	7.672.610.864.934,00	32,68%	5,82%	0,36%	4,16%	4,6181	0,11%	256,06%	12,20
2	Bahana Likuid Plus	1.516.436.918.790,16	27,64%	5,00%	0,45%	4,16%	1,8820	0,16%	9624,39%	11,10
3	Syailendra Dana Kas	4.394.878.782.304,20	28,38%	5,12%	0,32%	4,16%	3,0508	0,18%	179,92%	11,10
4	Danamas Rupiah Plus	2.157.485.325.248,19	26,94%	4,89%	0,27%	4,16%	2,6427	0,27%	1451,24%	10,40
5	Trim Kas 2	4.032.777.682.311,77	25,51%	4,65%	0,32%	4,16%	1,5056	0,31%	75,30%	8,20
6	Danareksa Seruni Pasar Uang III	2.288.081.371.470,95	23,48%	4,31%	0,35%	4,16%	0,4283	0,38%	2100,13%	7,60
7	BNI-AM Dana Likuid	1.380.558.456.548,57	25,04%	4,57%	0,46%	4,16%	0,8896	0,29%	41,84%	7,40
8	Manulife Dana Kas II Kelas A	4.054.376.360.510,54	23,20%	4,26%	0,46%	4,16%	0,2200	0,34%	1581,57%	6,20
9	Bahana Dana Likuid	5.099.104.095.189,29	23,47%	4,31%	0,42%	4,16%	0,3482	0,28%	23,73%	5,90
10	Batavia Dana Kas Maxima	11.100.247.858.946,00	22,38%	4,12%	0,38%	4,16%	0,0000	0,32%	141,86%	4,10
11	Danareksa Seruni Pasar Uang II Kelas A	1.823.652.553.471,87	22,76%	4,19%	0,43%	4,16%	0,0590	0,35%	-26,70%	3,40
12	Mandiri Investa Pasar Uang	10.248.919.220.779,10	20,29%	3,76%	0,45%	4,16%	0,0000	0,44%	7,25%	2,20
13	Danareksa Gebyar Dana Likuid	1.308.686.335.943,74	19,06%	3,55%	0,39%	4,16%	0,0000	0,51%	-1,28%	1,20

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

AVRIST ADA KAS MUTIARA

• PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik
Periode 5 Tahun, Kelas Aset > Rp10 miliar
– Rp100 miliar

KOMBINASI IDEAL 'RETURN' DAN RISIKO

DURASI WAKTU BIASANYA MENJADI salah satu tolok ukur konsistensi reksa dana dalam memberikan imbal hasil terhadap investor. Selama lima tahun terakhir, Avrist Ada Kas Mutiara mencatatkan total imbal hasil sebesar 26,85% atau bila disetahunkan rata-rata memberikan imbal hasil 4,87%. Termasuk imbal hasil tertinggi di antara reksa dana yang berada pada kelompok ini. Adapun dari aspek risiko, reksa dana ini pun memiliki *annualized risk* 0,42%, termasuk yang paling rendah pada kelasnya.

Avrist Ada Kas Mutiara dirilis PT Avrist Asset Management pada 12 April 2017, dengan menggandeng Standard Chartered Bank sebagai bank kustodian. Avrist Ada Kas Mutiara memiliki kebijakan investasi dengan penempatan pada instrumen pendapatan tetap 0-100% dan pasar uang 0-100%. Per Desember 2022, komposisi penempatan pada pendapatan tetap sebanyak 44,29%, dan pasar uang 55,71%. Nilai aktiva bersih pada periode ini tercatat sebesar Rp1,329,03 dengan total NAB atau dana kelolaan mencapai Rp59,736 miliar.

Di antara portfolio investasi yang dimiliki Avrist Ada Kas Mutiara antara lain Obligasi Astra Sedaya Finance-V/5A 2022, Obligasi Bank BRI-I/1A 2022 Berwawasan Lingkungan, Obligasi Bank Victoria – I/2B 2018, Obligasi Bussan Auto Finance – I/1 2020, Obligasi Eximbank III/3D 2016, Obligasi Merdeka Copper Gold – I/1B 2020, Obligasi PNM – II/2B 2018, Obligasi Sinar Mas Multifinance – I/4B 2020, Obligasi Tower Bersama Infrastructure – IV//1B 2020, Obligasi Tower Bersama Infrastructure – V/5 2022. [WINDARTO]

SETIABUDI DANA PASAR UANG

• PT SETIABUDI INVESTMENT MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp500 Miliar – Rp1 Triliun

UNIT PENYERTAAN TUMBUH FANTASTIS

SETIABUDI DANA PASAR UANG MERUPAKAN SALAH SATU reksa dana yang memiliki kinerja cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa raihan predikat sebagai reksa dana terbaik dari berbagai media yang mengadakan pemeringkatan. Di tahun ini, Setiabudi Dana Pasar Uang kembali mencatat predikat terbaik untuk kategori reksa dana pasar uang dengan kelas aset Rp500 miliar – Rp1 triliun periode kinerja lima tahun. Riset Infovesta Utama selaku mitra *Majalah Investor* dalam melakukan pemeringkatan menyebutkan, Setiabudi Dana Pasar Uang mengakumulasi imbal hasil selama lima tahun terakhir sebesar 28,90% atau bila disetahunkan rerata 5,21%, dengan *annualized risk* 0,37%. Secara imbal hasil memang bukan paling tinggi di kelas ini, tapi dari aspek risiko tercatat paling rendah. Selain itu, aspek paling menonjol adalah pertumbuhan unit penyertaan yang menca-



DAVID GITA ROZA

pai 1774,81%.

Setiabudi Dana Pasar Uang dirilis oleh PT Setiabudi Investment Management pada 19 Januari 2017 dengan menggandeng Bank BCA sebagai bank kustodian. Setiabudi Dana Pasar Uang memiliki kebijakan investasi sebesar 0-100% pada pasar uang dan atau pada instrumen pendapatan tetap. Per Desember 2022, nilai aktiva bersih (NAB) tercatat sebesar Rp1.370,92 dengan total dana kelolaan mencapai Rp586,16 miliar. Dari total dana kelolaan tersebut, 59,3% ditempatkan pada pasar uang, sementara 40,7% pada pendapatan tetap dengan tenor setahun atau kurang.

Portfolio terbesar untuk penempatan dana investasinya antara lain di Bank Allo Tbk, Bank KB Bukopin Tbk, Bank National

Nobu, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Sulut, Bank Victoria International Tbk, Obligasi pemerintah, Obligasi Pegadaian. [WINDARTO]

SUCORINVEST MONEY MARKET FUND

• PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 3 & 5 Tahun,
Kelas Aset > Rp1 Triliun

IMBAL HASIL TERTINGGI DI KELAS TERTINGGI

SUCORINVEST MONEY MARKET FUND SUKSES MENCATAT kinerja terbaik di antara reksa dana pasar uang dengan dana kelolaan “jumbo” dalam pemeringkatan Reksa Dana Terbaik 2023 *Majalah Investor*. Di kelas aset di atas Rp1 triliun ini, Sucorinvest Money Market Fund menjadi yang terbaik untuk kinerja 3 dan 5 tahun. Analisis PT Infovesta Utama menyebutkan, selama lima tahun Sucorinvest Money Market Fund berhasil mengakumulasi imbal hasil sebesar 32,68% atau bila disetahunkan rerata mendapatkan 5,82%. Sementara untuk kinerja tiga tahun, Sucorinvest Money Market Fund memperoleh imbal hasil 16,94% atau bila disetahunkan rerata 5,35%.

Sucorinvest Money Market Fund diluncurkan ke publik pada 20 Oktober 2014 oleh PT Sucorinvest Asset Management. Berdasarkan *fund fact sheet* per Desember 2022 dana kelolaan mencapai Rp7,67 triliun. Dari total dana tersebut, sebanyak 95,69% ditempatkan pada obligasi (sukuk) korporasi dengan tenor setahun atau kurang dari setahun, 1,02% ditempatkan pada obligasi pemerintah atau sukuk yang bertenor setahun atau kurang dari setahun, 3,29% ditempatkan pada deposito.

Portofolio terbesar yang dimiliki Sucorinvest Money Market Fund di antaranya: Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A (7,10%), Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 seri A (6,34%), Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A (5,68%), Obligasi I Bank Commonwealth Tahun 2020 (5,25%), Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 seri A (5,19%). [WINDARTO]

PERINGKAT REKSA DANA ETF & INDEKS 2023
PERIODE
1
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 1 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	TRACKING RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Cipta ETF Index LQ45	22.704.432.503,88	2,51%	2,51%	2,05%	113,13%	28,10
2	BNI-AM Nusantara ETF MSCI Indonesia Equity Index	855.827.449.692,05	10,61%	10,61%	2,16%	113,40%	26,30
3	Avrist Indeks LQ45	711.097.801.829,70	2,53%	2,53%	2,03%	-12,05%	25,20
4	Panin IDX30 Kelas A	686.964.896.602,22	4,73%	4,73%	1,91%	-28,16%	25,00
5	Avrist IDX30	206.596.333.120,12	0,22%	0,22%	2,16%	9,19%	24,90
6	BNI-AM Indeks IDX30	1.636.439.478.177,79	-1,66%	-1,66%	2,25%	59,79%	23,00
7	Indeks Simas Sri-Kehati	43.661.825.485,86	15,17%	15,17%	2,31%	281,86%	22,00
8	KISI MSCI Indonesia ETF	391.019.492.160,16	12,95%	12,95%	2,22%	-10,22%	21,60
9	Mandiri Indeks LQ45	69.387.541.765,49	2,16%	2,16%	2,13%	-83,80%	20,80
10	BNP Paribas Sri Kehati	1.981.523.645.178,91	13,43%	13,43%	2,35%	283,15%	20,20
11	Premier ETF LQ-45	1.136.328.752.062,68	2,46%	2,46%	2,18%	-47,51%	19,30
12	Principal Index IDX30 II	572.357.148.874,56	1,36%	1,36%	2,29%	-14,01%	19,30
13	BNP Paribas IDX30	517.688.726.336,81	0,17%	0,17%	2,30%	-9,58%	19,10
14	Avrist ETF Fixed Rate Bond I	17.354.956.028,06	-4,00%	-4,00%	2,33%	6,25%	18,30
15	Premier ETF SMINFRA18	55.777.725.818,13	4,80%	4,80%	2,29%	-33,70%	17,40
16	Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	111.011.001.604,03	9,22%	9,22%	2,38%	1194,48%	17,00
17	Panin ETF IDX30 Dinamis	18.552.900.262,42	-0,57%	-0,57%	2,36%	87,50%	17,00
18	SAM ETF Sri Kehati	15.062.875.261,58	13,86%	13,86%	2,37%	28,75%	15,70
19	Principal Index IDX30 Kelas O	108.828.068.850,21	-1,79%	-1,79%	2,34%	-38,61%	14,00
20	Premier ETF SRI-KEHATI	1.275.561.006.745,72	16,41%	16,41%	2,41%	160,36%	13,30
21	Bahana ETF Bisnis 27	886.311.628.693,32	16,76%	16,76%	2,40%	91,06%	13,10
22	Premier ETF IDX30	2.227.460.737.417,31	0,64%	0,64%	2,37%	-11,62%	12,90
23	Simas ETF IDX30	13.958.650.643,28	-1,94%	-1,94%	2,35%	-92,27%	11,10
24	Premier ETF IDX High Dividend 20	32.727.461.388,15	22,70%	22,70%	2,50%	9,96%	10,50
25	Danareksa ETF Indonesia Top 40	72.970.851.826,97	4,41%	4,41%	2,38%	-88,72%	7,90
26	Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid	59.866.176.725,49	15,49%	15,49%	2,40%	-82,60%	7,80
27	ABF IBI Fund	4.828.238.298.694,00	2,37%	2,37%	2,78%	-4,73%	6,80
28	Majoris Pefindo I Grade ETF Indonesia	15.914.687.984,74	16,26%	16,26%	2,63%	-31,35%	5,80
29	Premier ETF Pefindo I Grade	20.857.532.761,20	16,10%	16,10%	2,76%	-36,20%	4,50
30	KISI IDX Value30 ETF	13.697.190.636,50	18,60%	18,60%	3,29%	-23,01%	4,30
31	BNI-AM ETF MSCI ESG Leaders Indonesia	50.292.002.253,79	10,05%	10,05%	2,63%	-92,70%	3,80

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

PERINGKAT REKSA DANA ETF & INDEKS 2023
PERIODE
3
TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 3 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	TRACKING RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Cipta ETF Index LQ45	22.704.432.503,88	-3,37%	-1,14%	2,15%	356,89%	22,70
2	Avrist IDX30	206.596.333.120,12	-6,83%	-2,33%	2,15%	81,13%	20,40
3	Mandiri Indeks LQ45	69.387.541.765,49	-2,39%	-0,80%	2,19%	102,78%	20,30
4	Avrist Indeks LQ45	711.097.801.829,70	-3,15%	-1,06%	2,15%	-12,77%	19,60
5	Panin IDX30 Kelas A	686.964.896.602,22	-3,82%	-1,29%	2,10%	-32,47%	19,50
6	Premier ETF LQ-45	1.136.328.752.062,68	0,21%	0,07%	2,19%	-31,67%	16,30
7	Panin ETF IDX30 Dinamis	18.552.900.262,42	-8,62%	-2,96%	2,26%	63,04%	15,90
8	Bahana ETF Bisnis 27	886.311.628.693,32	10,20%	3,29%	2,32%	13328,70%	15,60
9	Principal Index IDX30 II	572.357.148.874,56	-6,40%	-2,18%	2,23%	-33,71%	15,00
10	Premier ETF IDX30	2.227.460.737.417,31	-3,22%	-1,09%	2,26%	-8,91%	14,30
11	BNP Paribas Sri Kehati	1.981.523.645.178,91	3,59%	1,18%	2,77%	4285,60%	13,90
12	Premier ETF IDX High Dividend 20	32.727.461.388,15	20,03%	6,28%	2,68%	-6,40%	12,50
13	Principal Index IDX30 Kelas O	108.828.068.850,21	-12,95%	-4,52%	2,27%	-23,85%	12,40
14	Premier ETF SRI-KEHATI	1.275.561.006.745,72	8,68%	2,81%	2,84%	94,56%	12,30
15	Simas ETF IDX30	13.958.650.643,28	-8,56%	-2,94%	2,24%	-95,17%	12,20
16	Danareksa ETF Indonesia Top 40	72.970.851.826,97	-4,38%	-1,48%	2,25%	-85,30%	11,80
17	ABF IBI Fund	4.828.238.298.694,00	21,67%	6,76%	4,18%	-2,02%	7,20
18	Majoris Pefindo I Grade ETF Indonesia	15.914.687.984,74	14,78%	4,70%	2,86%	-33,99%	7,00
19	Indeks Simas Sri-Kehati	43.661.825.485,86	1,04%	0,35%	2,86%	-74,57%	6,50
20	Premier ETF SMINFRA18	55.777.725.818,13	0,94%	0,31%	2,88%	-37,38%	6,00
21	KISI IDX Value30 ETF	13.697.190.636,50	9,17%	2,97%	4,38%	-21,56%	5,00
22	Insight Sri Kehati Likuid I Sri Likuid	59.866.176.725,49	4,26%	1,40%	2,91%	-73,42%	4,70
23	Avrist ETF Fixed Rate Bond I	17.354.956.028,06	0,94%	0,31%	4,53%	-19,05%	4,60
24	Premier ETF Pefindo I Grade	20.857.532.761,20	15,33%	4,87%	2,91%	-62,30%	4,30

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan

Ciptadana

UTHANA RACHIM



Rianty Komarudin,
Direktur Utama PT Ciptadana Asset Management

CIPTA ETF INDEX LQ45

• PT CIPTADANA ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Index & ETF Terbaik Periode 1 & 3 Tahun

KINERJA MENGIKUTI INDEKS LQ45

CIPTA ETF INDEX LQ45 KELUAR SEBAGAI REKSA DANA TERBAIK untuk jenis reksa dana indeks dan ETF (*Exchange Traded Fund*) periode satu dan tiga tahun. Pengelola reksa dana ini, PT Ciptadana Asset Management, meluncurkan Cipta ETF Index LQ45 pada 26 November 2019. Per Januari 2023, reksa dana yang memiliki tujuan investasi memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks LQ45 dengan melakukan pendekatan investasi pasif ini, diketahui mengelola dana sebesar Rp 22,75 miliar.

Masuk dalam reksa dana indeks, kinerja Cipta ETF Index LQ45 harus mendekati kinerja indeks acuannya, yang dalam hal ini indeks LQ45. Indeks LQ45 sendiri merupakan kumpulan 45 saham yang likuid dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengikuti kinerja indeks acuannya, secara tidak langsung reksa dana ini menerapkan prinsip diversifikasi investasi. Meski begitu, Cipta ETF Index LQ45 juga mengalokasikan maksimum 20% pada instrumen pasar uang.

Selain masuk dalam kategori reksa dana yang mengikuti kinerja indeks, Cipta ETF Index LQ45 juga masuk dalam reksa dana yang diperdagangkan di BEI. Sehingga investor bisa langsung bertransaksi reksa

dana jenis ini seperti layaknya saham. Namun, reksa dana yang cocok bagi profil investor risiko agresif ini, transaksi jual beli Cipta ETF Index LQ45 tidak dilakukan secara langsung oleh manajer investasi, tetapi melalui *dealer* partisipan atau lewat perdagangan BEI. [PARINA THEODORA]

AVRIST IDX30

• PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

Reksa Dana Index & ETF Terbaik Periode 5 Tahun

CATATKAN PERTUMBUHAN UNIT PERNYERTAAN YANG TINGGI

AVRIST IDX30 BERHASIL KELUAR SEBAGAI JUARA untuk kategori reksa dana ETF dan Indeks periode lima tahun. Reksa dana indeks yang dikelola oleh PT Avrist Asset Management ini, mampu mengalahkan tujuh reksa dana lainnya dalam kategori yang sama. Menggunakan indeks IDX30, reksa dana ini menempatkan portofolionya pada saham-saham yang masuk dalam daftar indeks IDX30. Indeks IDX30 sendiri terdiri dari 30 saham terpilih. Jajaran 30 saham tersebut terpilih karena likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar.

Dengan demikian, tujuan investasi reksa dana ini dapat tercapai. Avrist IDX30 memiliki tujuan investasi untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30. Karena dalam beberapa waktu belakangan kinerja indeks IDX30 negatif, begitupun dengan reksa dana ini yang kinerjanya mengikuti indeks acuannya. Selama lima tahun, reksa dana yang meluncur pada 18 Desember 2017, mencetak kinerja minus 12,15%.

Meski demikian, reksa dana yang bisa dibeli dengan minimum investasi Rp 100.000 ini mencatatkan pertumbuhan unit penyertaan yang sangat tinggi. Dalam lima tahun terakhir, unit penyertaan Avrist IDX30 naik sampai 2.158%. Sementara berdasarkan *fundfactsheet* per Januari 2023, Avrist IDX30 menempatkan porsi sebesar 96,54% pada efek saham, sedangkan sisanya sebesar 3,46% pada instrumen pasar uang. [PARINA THEODORA]

DALAM LIMA TAHUN
UNIT PERNYERTAAN
AVRIST IDX30 NAIK
SAMPAI 2.158%.

PERINGKAT REKSA DANA ETF & INDEKS 2023

PERIODE

5

TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	AUM DESEMBER 2022 (RP)	TOTAL RETURN 5 TAHUN	ANNUALIZED RETURN	TRACKING RATIO	GROWTH UP*	TOTAL SKOR
1	Avrist IDX30	206.596.333.120,12	-12,15%	-2,56%	1,82%	2157,85%	7,30
2	Panin IDX30 Kelas A	686.964.896.602,22	-10,74%	-2,25%	1,78%	70,92%	7,10
3	Premier ETF LQ-45	1.136.328.752.062,68	-6,31%	-1,30%	1,84%	36,74%	5,40
4	Premier ETF IDX30	2.227.460.737.417,31	-9,32%	-1,94%	1,89%	301,41%	4,60
5	Principal Index IDX30 Kelas O	108.828.068.850,21	-18,68%	-4,05%	1,89%	32,03%	4,40
6	Premier ETF SRI-KEHATI	1.275.561.006.745,72	11,03%	2,11%	2,36%	770,42%	4,20
7	Premier ETF SMINFRA18	55.777.725.818,13	-9,13%	-1,90%	2,73%	22,35%	2,00
8	ABF IBI Fund	4.828.238.298.694,00	34,53%	6,11%	3,65%	-8,68%	1,00

Ket: * Growth UP = Pertumbuhan Unit Penyertaan



Oleh : **Nicodimus A. Kristiantoro***

BEST MUTUAL FUND AWARDS 2023

Industri Reksadana pada tahun 2022 diwarnai oleh penurunan dana kelolaan akibat adanya migrasi dana dalam bentuk unit Link ke kontrak pengelolaan dana.

PERGERAKAN PASAR MODAL TAHUN 2022 DIWARNAI oleh beragam sentimen “ups and downs” sehingga membuat pasar lebih *volatile* di tahun 2022 dibandingkan 2021. Inflasi dan suku bunga acuan menjadi dua isu penting yang melekat selama tahun 2022. Kenaikan inflasi global secara agresif akibat konflik senjata Rusia-Ukraina dan pemulihan ekonomi yang terlalu cepat mendorong Bank Sentral beberapa negara melakukan kebijakan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan. Bagi investor, kondisi ini tentunya menambah risiko dan ketidakpastian di pasar khususnya terkait bagaimana dampak yang akan ditimbulkan dari terlalu agresifnya kenaikan suku bunga acuan.

Peningkatan persepsi risiko pasar mendorong *return* yang dihasilkan beberapa instrumen di pasar modal tidak setinggi *return* 2021, bahkan indeks Reksa Dana saham yang tercermin dari Infovesta Equity Fund Index mencatat kinerja negatif. Berikut rekap kinerja indeks pasar modal beserta indeks reksa dana yang menjadi ukuran rata-rata industri reksa dana di tiap jenis:

INDIKATOR INDEKS	KINERJA	
	2022	2021
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN	4.09%	10.08%
INFOVESTA GOVERNMENT BOND INDEX	2.50%	4.44%
INFOVESTA CORPORATE BOND INDEX	3.87%	5.18%
INFOVESTA EQUITY FUND INDEX	-2.29%	1.03%
INFOVESTA FIXED INCOME FUND INDEX	1.32%	2.32%
INFOVESTA BALANCED FUND INDEX	2.02%	4.94%
INFOVESTA MONEY MARKET FUND INDEX	2.70%	3.26%

Secara dana kelolaan (AUM), industri reksa dana mencatatkan penurunan dimana posisi AUM di akhir Desember 2022 (diluar jenis penyertaan terbatas dan USD) sebesar Rp492,40tn atau turun -11,1%. Penurunan persentase terdalam dicatatkan Reksa Dana Pasar Uang sebesar -20,4%. Salah satu penyebab turunnya dana kelolaan tahun 2022 dikarenakan ada migrasi dana dalam bentuk unit link ke Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) akibat larangan aset unit link ditempatkan di reksa dana kecuali berbasis Surat Berharga Negara (SBN) yang telah diatur dalam SE OJK No.5/SEOJK.05/2022.

BERIKUT REKAPITULASI PERTUMBUHAN AUM DAN UP SEPANJANG 2022:

KATEGORI	SAHAM	CAMPURAN	PENDAPATAN TETAP	PASAR UANG	INDEKS	ETF
AUM	-17,9%	-16,8%	-4,3%	-20,4%	+44,3%	-6,9%
UNIT PENYERTAAN	-16,1%	-8,7%	-4,8%	-22,0%	+41,5%	-14,4%

*) Diluar reksa dana jenis penyertaan terbatas dan USD

Seiring dengan gerak pasar yang selalu dinamis dan untuk memberikan informasi tambahan bagi investor dalam rangka pertimbangan lebih lanjut memilih beragam produk Reksa Dana, PT Infovesta Utama dan Majalah Investor kembali bekerjasama mengadakan acara Mutual Fund Awards pada tahun 2023. Kerja sama ini telah terjalin lebih dari 15 tahun dan bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap produk-produk Reksa Dana yang memiliki penilaian terbaik sepanjang tahun 2022 dengan kategori “Best Performance” yang dinilai dari evaluasi kinerja historis.

Sebelum dilakukan evaluasi berdasarkan kinerja terbaik, terlebih dahulu dilakukan penyaringan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

- Termasuk ke dalam jenis Reksa Dana Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pasar Uang, ETF dan Indeks
- Minimal berusia 2 tahun per 30 Desember 2022
- Berdenominasi Rupiah kecuali Reksa Dana pendapatan tetap
- Bukan merupakan Reksa Dana berbasis Syariah maupun *offshore*
- Memiliki AUM minimal sebesar Rp10 Miliar untuk Reksa Dana denominasi Rupiah dan sebesar US\$ 1Juta untuk Reksa Dana denominasi Dollar per 30 Desember 2022
- Manajer Investasi tidak sedang bermasalah berdasarkan keputusan resmi OJK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir
- Menyampaikan data-data yang dibutuhkan secara lengkap kepada tim penilai

Berdasarkan kriteria di atas, pada pemeringkatan kali ini terdapat 545 produk Reksa Dana dari 52 Manajer Investasi yang ikut dalam pemeringkatan tahun ini.

PENGELOMPOKAN REKSA DANA

Seluruh Reksa Dana yang telah memenuhi kriteria selanjutnya dikelompokkan kembali menjadi beberapa kategori, yakni:



1. PENGELOMPOKAN BERDASARKAN JENIS REKSA DANA

Pada pemeringkatan ini, kategori penilaian dibagi menjadi 6 kelompok jenis, yaitu Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pendapatan Tetap denominasi US Dollar, Pasar Uang, serta ETF dan Indeks yang dikelola secara pasif. Sedangkan untuk Reksa Dana Indeks dan ETF yang dikelola secara aktif dimasukkan ke dalam jenis Reksa Dana berdasarkan dominasi alokasi aset dalam portofolio.

2. PENGELOMPOKAN BERDASARKAN PERIODE PENILAIAN

Periode penilaian yang digunakan untuk seluruh jenis reksa dana yaitu periode 1 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun. Khusus untuk jenis reksa dana Saham, ditambahkan periode penilaian 10 tahun dan menghilangkan periode penilaian 1 tahun.

3. PENGELOMPOKAN BERDASARKAN KELAS AUM

Pengelompokan berdasarkan kelas aset terdiri dari 4 kategori, yaitu Reksa Dana dengan AUM berkisar Rp10 miliar – Rp100 miliar, Rp101 miliar – Rp500 miliar, Rp501 miliar – Rp1 Triliun, dan di atas Rp1 triliun. Dana kelolaan yang digunakan adalah posisi per akhir Desember 2022. Apabila dalam satu kelompok terdapat kurang dari 5 produk Reksa Dana maka produk tersebut akan digabungkan ke kelompok kelas AUM yang paling mendekati.

4. PENGELOMPOKAN BERDASARKAN PROFIL RISIKO

Hanya digunakan pada Reksa Dana jenis Campuran, dan terdiri dari 3 kategori yang dibagi berdasarkan rata - rata alokasi bulanan portofolio pada instrumen saham selama periode penilaian, yaitu:

- Konservatif : alokasi rata - rata portofolio pada efek saham di bawah 41%
- Moderat : alokasi rata - rata portofolio pada efek saham berkisar antara 41% - 60%
- Agresif : alokasi rata - rata portofolio pada efek saham di atas 60%

Aspek yang digunakan dalam penilaian ini adalah Total Return, *Risk Adjusted Return* yang dinilai dengan indikator *Modified Sharpe Ratio*, *Downside Risk*, serta pertumbuhan unit penyertaan untuk seluruh jenis reksa dana. Untuk jenis reksadana indeks dan ETF yang dikelola secara pasif, Total Return, *Risk Adjusted Return*, dan *Downside Risk* diganti dengan *Tracking Error*. Bobot penilaian untuk tiap jenis Reksa Dana, sebagai berikut:

Jenis Reksa Dana	Bobot			
	Total Return	Risk Adjusted Return (Modified Sharpe Ratio)	Downside Risk	Pertumbuhan Unit Penyertaan
Saham	30%	40%	10%	20%
Campuran				
Pendapatan Tetap IDR & USD				
Reksa Dana Pasar Uang				

Jenis Reksa Dana	Bobot	
	Tracking Error	UP Growth
Reksa Dana Indeks & ETF	70%	30%

Aspek penilaian pertama yakni Total Return, menunjukkan pencapaian hasil pengelolaan atas portofolio produk Reksa Dana selama periode tertentu yang terlihat dari perubahan harga NAB Reksa Dana sejak periode awal hingga akhir pengamatan. Rumus Total Return sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Harga NAB Reksa Dana}_{\text{Akhir Periode}} - \text{Harga NAB Reksa Dana}_{\text{Awal Periode}})}{\text{Harga NAB Reksa Dana}_{\text{Awal Periode}}} \times 100\%$$

Dalam penerapannya, nilai return produk Reksa Dana dari berbagai periode pengamatan harus disetahunkan (annualized) terlebih dahulu dengan formula:

$$(1 + \text{total Return})^{\frac{1}{N}} - 1$$

Tujuan annualized return adalah agar dapat disejajarkan dengan tingkat bunga bebas risiko (*risk free*) yang didapatkan dengan menggunakan rata-rata suku bunga simpanan yang dikeluarkan LPS setelah pajak dalam periode pengamatan yang sama.

Aspek kedua penilaian kinerja dari Reksa Dana yakni dengan menggunakan indikator *Modified Sharpe Ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modified Sharpe Ratio} = \frac{(R_{Rd} - R_f)}{\sigma_{Rd} \sqrt{(R_{Rd} - R_f)}}$$

Dimana:

R_{Rd} adalah return reksa dana; R_f adalah return *risk free asset*; σ_{Rd} adalah standar deviasi reksa dana

Indikator ini akan memberikan nilai tinggi kepada reksa dana yang memiliki *return* tinggi dengan standar deviasi rendah. Akan tetapi, suatu reksa dana yang memiliki *return* tinggi tetapi memiliki fluktuasi kinerja yang tinggi (risiko tinggi) akan mendapatkan nilai yang rendah. Indikator ini dipilih dengan asumsi investor menginginkan *return* yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah.

Selanjutnya, aspek penilaian menggunakan indikator *Downside Risk* dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Downside Risk} = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (\text{return} - \text{target return})^2 f(t)}$$

Dimana:

$f(t) = 1$, jika $\text{return} < \text{target return}$; dan $f(t) = 0$, jika $\text{return} \geq \text{target return}$

Downside Risk merupakan metode pengukuran risiko yang secara spesifik hanya mengukur risiko pada saat kinerja reksa dana di bawah target return yang diharapkan. Semakin besar angka *downside risk*, maka semakin besar potensi risiko yang ditanggung oleh investor saat mengalami penurunan, sehingga dapat mengurangi penilaian terhadap produk reksa dana terkait.

Untuk jenis reksa dana ETF dan Indeks yang dikelola secara pasif menggunakan aspek *Tracking Error*. *Tracking Error* adalah standar deviasi dari selisih antara *return* yang dihasilkan oleh portofolio dengan indeks yang menjadi acuan. Semakin kecil nilai dari *tracking error* berarti kinerja semakin baik karena menyerupai indeks acuannya.

Aspek penilaian terakhir yakni pertumbuhan Unit Penyertaan. Penilaian ini dilakukan dengan cara menghitung persentase pertumbuhan Unit Penyertaan dalam kelompok periode, yang kemudian diperingkat dengan reksa dana lain yang masuk dalam kategori sejenis. Pemenang ditentukan berdasarkan produk reksa dana yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan seluruh aspek penilaian ini.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat bagi Manajer Investasi Reksa Dana yang menjadi pemenang. Harapan kami, dengan adanya pemingkatan Reksa Dana ini semakin membuat para Manajer Investasi lebih optimal dalam mengelola produk-produk Reksa Dana sehingga menjadi lebih bermanfaat bagi para investor. ■

25 MANAJER INVESTASI TERBESAR

BERGERAK MENANGGUK AUM SAAT MENDUNG

MENDUNG SEMPAT MENAUNGI industri reksa dana pada periode tahun lalu. Pukulan bertubi harus dihadapi para manajer investasi, demi menjaga tingkat dana kelolaan mereka mampu memberikan *return* yang baik buat investor. Pertumbuhan dana kelolaan yang intens terjadi sejak tahun 2019 hingga awal tahun 2022 harus berbalik berupa penyusutan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana sepanjang tahun 2022.

Sejumlah faktor ikut memengaruhi kinerja para manajer investasi dalam mengelola dana. Salah satunya adalah tingginya aliran modal asing yang keluar, menyusul langkah Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed yang menaikkan tingkat suku bunganya, demi mengimbangi tingginya inflasi.

Pada pertengahan Desember 2022 lalu, Menteri Keuangan Sri Mulyani sempat mengemukakan angka *capital outflow* milik asing dari pasar keuangan Indonesia, sempat mencapai Rp132,69 triliun hingga 15 Desember 2022.

Jika investor memutuskan untuk menarik investasi mereka dari pasar keuangan negara tertentu dan memindahkannya ke negara lain, maka dana kelolaan para manajer investasi di negara tersebut bisa menyusut. Kondisi itu juga memengaruhi kinerja dan kualitas portofolio investasi yang dikelola oleh manajer investasi. Jika banyak investor menarik investasinya dari pasar keuangan, volume perdagangan di pasar akan menurun, dan harga saham atau obligasi yang diperdagangkan terpengaruh negatif. Akibatnya, manajer investasi akan menghadapi penurunan kinerja aset reksa dana, yang terimplikasi dari nilai *underlying asset* di pasar modal.

Sementara itu penurunan dana kelolaan pastinya akan mengurangi kemampuan manajer investasi membeli aset yang lebih berkualitas atau melakukan diversifikasi portofolio.

Di lain sisi pukulan juga datang dari industri keuangan domestik. Salah satunya adalah pemberlakuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 5 /SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Aturan mengenai *unit linked* ini menyebut, penempatan investasi subdana dalam bentuk reksa dana hanya dapat ditempatkan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan

Sebuah kebijakan yang dilansir untuk menyelamatkan satu industri, kerap harus berimplikasi negatif pada industri lainnya. Industri reksa dana adalah salah satu yang terdampak pada kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ingin melindungi nasabah PAYDI, yang **melarang investasi PAYDI di luar reksa dana ber-underlying asset SBN dari negara atau Bank Indonesia.** OLEH FAJAR WIDHIYANTO



DI TENGAH MENYUSUTNYA TOTAL NAB INDUSTRI REKSA DANA, MASIH ADA SEJUMLAH MI YANG MENCATATKAN KENAIKAN DANA KELOLAAN.

oleh Negara Republik Indonesia, dan/ atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Akibatnya terjadi *shifting* besar-besaran investasi *unit link* ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana, yang tentu saja melemahkan kinerja

reksa dana. Asal tahu saja, unit link berkontribusi sebesar 57,7% dari total pendapatan premi asuransi jiwa di kuartal III/2022 lalu.

Akibatnya tentu bisa dilihat dari keseluruhan NAB reksa dana yang terus menyusut selama tahun 2022.

NAB reksa dana domestik memang secara konsisten bertumbuh sejak tahun 2019. Pada akhir Desember 2019 saja, total NAB telah mencapai Rp542,17 triliun dan meningkat menjadi Rp573,54 triliun di akhir 2020. Puncak kenaikan terjadi hingga akhir Desember 2021 ketika total NAB reksa dana di Tanah Air menjadi Rp580,14 triliun.

Namun memasuki tahun 2022, total NAB perlahan menyusut tiap bulannya, dimulai sejak Januari 2022 yang sebesar Rp574,63 triliun menjadi Rp 508,18 triliun saat tutup tahun.

Namun demikian kondisi mendung di tahun lalu tak lantas

25 MANAJER INVESTASI DENGAN NAB REKSA DANA TERBESAR PERIODE 2017 - JANUARI 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	JAN-2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	RATA-RATA PERTUMBUHAN DES'17 - DES'22 (%)
1	PT Bahana TCW Investment Management	38.484.972	37.430.642	42.985.930	45.465.940	41.576.487	37.819.307	38.874.830	-0,36
2	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	36.432.683	37.141.528	50.618.392	39.288.678	22.385.947	19.845.153	19.987.385	17,96
3	PT Sucorinvest Asset Management	35.686.285	36.507.903	26.224.828	19.606.243	10.035.712	5.521.130	5.977.902	48,49
4	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	32.298.319	32.287.534	41.537.838	46.429.804	46.916.934	40.204.431	37.445.418	-1,96
5	PT Sinarmas Asset Management	31.878.038	31.597.578	28.275.577	29.048.543	31.401.620	20.859.716	17.658.513	14,05
6	PT Trimegah Asset Management	31.772.765	30.030.518	26.616.307	17.585.589	18.980.690	17.347.784	14.441.302	17,27
7	PT Syailendra Capital	30.439.171	28.008.770	22.627.037	16.640.787	14.109.817	11.315.534	8.396.547	27,43
8	PT BNI Asset Management	28.807.725	26.845.893	27.407.297	25.582.966	20.836.112	15.374.656	18.596.122	9,21
9	PT Mandiri Manajemen Investasi	27.767.124	28.673.134	42.204.078	53.756.803	51.074.739	46.338.357	43.705.380	-6,41
10	PT Danareksa Investment Management	27.485.213	26.333.149	30.117.847	38.634.087	29.644.740	24.997.673	19.527.012	8,46
11	PT Schroder Investment Management Indonesia	22.449.430	22.206.672	29.913.994	34.664.513	37.773.908	43.925.799	43.599.687	-12,19
12	PT BNP Paribas Asset Management	18.557.171	18.431.919	17.025.334	19.652.253	16.723.109	15.315.287	16.585.184	2,79
13	PT Ashmore Asset Management Indonesia	16.843.358	16.209.913	23.234.403	21.760.299	14.721.176	14.392.646	10.743.284	12,12
14	PT Panin Asset Management	13.925.018	14.670.061	12.630.763	13.554.763	12.490.546	11.312.539	9.802.540	8,73
15	PT Insight Investments Management	11.280.964	9.594.563	12.240.940	13.739.329	16.752.907	15.055.749	10.612.428	0,53
16	PT Eastspring Investments Indonesia	10.419.590	9.673.854	16.976.375	18.951.938	20.082.455	16.253.013	13.211.865	-2,50
17	PT Henan Putihrai Asset Management	7.035.763	6.702.770	6.780.349	5.489.630	5.889.638	5.496.053	5.244.727	5,51
18	PT Indo Premier Investment Management	6.624.402	6.355.642	6.929.695	8.556.636	8.481.315	8.256.005	7.000.915	-1,15
19	PT Samuel Aset Manajemen	6.268.159	6.177.325	8.037.895	11.216.935	12.095.052	9.312.746	6.991.051	0,87
20	PT PNM Investment Management	3.925.564	4.181.593	5.854.502	13.308.108	12.192.386	7.326.513	6.882.071	-0,51
21	PT Principal Asset Management	3.533.352	3.545.521	5.215.305	7.967.850	8.802.408	5.879.937	6.228.027	-6,39
22	PT Sequis Aset Manajemen	3.471.722	3.446.496	3.589.407	3.939.863	4.195.660	3.634.503	2.152.115	13,07
23	PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia	3.469.624	3.469.779	4.880.544	6.773.000	5.800.317	4.817.107	3.239.020	5,81
24	PT Setiabudi Investment Management	3.241.780	3.265.238	3.782.765	2.079.947	2.571.127	1.910.509	1.227.867	27,85
25	PT Avrist Asset Management	3.078.174	3.276.481	4.675.300	5.373.061	5.284.777	3.131.374	2.155.717	14,56
Jumlah 25 MI		416.691.394	408.633.834	457.396.772	473.601.625	429.243.092	367.824.213	331.412.080	4,79
% 25 MI terhadap Total		83,06%	82,99%	78,87%	82,57%	79,17%	72,56%	72,54%	
Jumlah Total MI		501.703.278	492.397.470	579.963.726	573.542.145	542.174.899	506.909.841	456.894.508	1,94

Sumber: Pusat Informasi Reksadana OJK, Infovesta, diolah.
Ket: *Dana Kelolaan tidak termasuk Reksa Dana Penyertaan Terbatas

menghambat sejumlah manajer investasi untuk mencatatkan kinerja apik. Setidaknya masih ada 25 manajer investasi yang masih menduduki jajaran pengelola dana terbesar. Beberapa di antaranya bahkan mencatatkan kenaikan total NAB cukup signifikan, di tengah *shifting* dana besar-besaran yang membuat kisut total NAB industri.

Secara umum, pemuncak total NAB tahun ini dipegang oleh PT Bahana TCW Investment Management dengan total NAB per Januari 2023 sebesar Rp38,48 triliun. Kendati dalam kurun waktu lima tahun terakhir NAB Bahana TCW mengalami penurunan tipis sebesar 0,36%.

Tiga podium tertinggi selain Bahana diisi oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) di posisi kedua dengan total NAB sebesar Rp36,43 triliun. MAMI

tercatat mencetak peningkatan total NAB yang cukup baik dalam lima tahun terakhir, yakni sebesar 17,96%. Berikutnya pemilik total NAB terbesar ketiga adalah PT Sucorinvest Asset Management dengan total NAB sebesar Rp35,68 triliun.

Nah jika melihat dari sisi pertumbuhan selama lima tahun terakhir, PT Sucorinvest Asset Management menjadi MI dengan tingkat pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 48,49%. Pertumbuhan tertinggi lainnya dicatatkan oleh PT Setiabudi Investment Management dengan pertumbuhan selama lima tahun sebesar 27,85%, yang total NAB-nya per Januari 2023 tercatat sebesar Rp3,24 triliun. Diikuti PT Syailendra Capital dengan pertumbuhan selama lima tahun sebesar 27,43% dengan total NAB Rp 30,43 triliun.

Dua manajer investasi lainnya pencetak pertumbuhan NAB tertinggi dalam lima tahun adalah PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang bertumbuh 17,96%, dan PT Trimegah Asset Management yang bertumbuh 17,27% dengan total NAB sebesar Rp31,77 triliun.

Sebaliknya, penyusutan NAB terdalam periode lima tahun terakhir dialami oleh PT Schroder Investment Management Indonesia yang menurun sebesar 12,19% menjadi Rp22,44 triliun. Bandingkan dengan NAB pada tahun 2017 yang cukup digdaya di angka Rp43,59 triliun. Penyusutan juga dialami PT Mandiri Manajemen Investasi sebesar 6,41% dengan NAB Rp27,76 triliun di Januari 2023, serta PT Principal Asset Management yang menurun sebesar 6,39% dengan NAB sebesar Rp 3,53 triliun. ■

FINTECH, KATALIS PERTUMBUHAN JUMLAH PEMODAL



Kehadiran sejumlah platform yang menjadi agregator penjualan reksa dana, plus pemegang lisensi Agen Penjual Reksa Dana (APERD) ikut menyumbangkan jumlah investor pasar modal hingga 78,17% dari jumlah pemilik SID Pasar modal sebanyak 10,3 juta. Dari angka tersebut sebanyak 9,59 juta merupakan investor reksa dana.

OLEH WINDARTO

KEHADIRAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) memberikan banyak perubahan terhadap industri jasa keuangan termasuk pasar modal. Inovasi yang ditawarkan melalui aplikasi digital dan terintegrasi dengan ekosistem lainnya, semakin memudahkan masyarakat untuk berinvestasi. Kemudahan ini pula yang menjadi pendorong kalangan muda yang *digital savvy* tertarik berinvestasi. Apalagi syarat untuk memulai investasi pun dalam bilangan rupiah yang terjangkau.

Kemudahan itu pula yang mendorong penambahan jumlah investor lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. “Saya pernah mencoba di salah satu *fintech*, 5-6 menit kelar. Cuma perlu foto KTP, bayar pakai Gopay,” tutur Presiden Direktur SUCOR Asset Management Jemmy Paul Wawointana memberi gambaran. Proses ini menjadi pembanding bagi agen penjual reksa dana lain dalam menggaet investor, agar tertarik membeli reksa dana. Apalagi menyasar masyarakat yang belum cukup memahami seluk beluk

investasi di pasar modal seperti kalangan muda.

Dalam beberapa tahun terakhir, kalangan muda menjadi sasaran perusahaan investasi dengan menawarkan pilihan dan skema investasi yang mudah dan terjangkau. *Head of Marketing & Communications* PT Moduit Digital Indonesia Ari Prastowo menyebut, kebanyakan mereka yang masuk melalui platform digital merupakan *early investor* seperti orang yang baru selesai kuliah, baru bekerja, atau keluarga muda. Biasanya nilai investasi mereka dimulai dengan angka yang kecil, dari nilai ratusan ribu sampai jutaan rupiah. “Begitu mereka merasakan keuntungan, dan kemudahan, disertai promosi, biasanya mereka akan melakukan *top up*,” tuturnya.

Secara umum peningkatan jumlah investor terlihat dari peningkatan jumlah *user* aplikasi Moduit. Saat ini ada lebih dari 40 ribu *user* (investor) Moduit, yang terdiri atas nasabah ritel, dengan rata-rata dana yang ditanamkan senilai Rp50 juta. Biasanya investor tersebut sudah punya pengalaman berinvestasi. Sementara untuk nasabah *high networth* investasi yang ditanamkan bisa mencapai Rp1 miliar. “Kami memilihkan produk berdasarkan *prime model* dengan melihat berdasarkan *performance*, risiko, reputasi perusahaan, dan saat ini ada 18 perusahaan manajer investasi yang bekerja sama,” jelasnya.

Platform lain yang juga mendapat respons positif dari masyarakat adalah Pluang. Selama tahun 2022, jumlah dana kelolaan dan transaksi tahunan meningkat enam kali lipat. Dikatakan *Head of Corporate Communications* Pluang Kartika Dewi, antusiasme investor terhadap produk reksa dana yang ditawarkan mendorong Pluang berkomitmen terus meningkatkan

kualitas produk dan memberikan pilihan beragam. Hal ini diwujudkan dengan meluncurkan lebih dari 15 produk reksa dana baru di tahun 2023 dengan menggandeng beberapa manajer investasi seperti Sucorinvest, Eastspring, Batavia dan lainnya.

Dengan penambahan reksa dana baru tersebut, Tika berharap Pluang menjadi katalis dalam mendukung rally saham di sektor-sektor berkapitalisasi besar pada semester II-2023, dan mendukung pertumbuhan reksa dana saham menjadi lebih agresif. Sementara selama semester I ini, reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang masih jadi pilihan para pemodal.

“Lewat lebih dari lima belas produk reksa dana terbaru yang kami tawarkan, Pluang menyiapkan pilihan aset investasi berdasarkan

Angie seperti dikutip *Investor.id*.

Angie mencatat, di sepanjang tahun 2022, setidaknya ada 90.596 portofolio investasi di Bibit yang berhasil tercapai, termasuk 1.997 pasangan yang menikah dengan uang yang mereka investasikan di Bibit, 1.907 orang yang berhasil membeli rumah impian mereka, dan 2.255 investor yang mewujudkan cita-cita mereka untuk berlibur.

PENDORONG JUMLAH INVESTOR

Peran fintech dalam mendorong penambahan jumlah investor disampaikan Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Uriep Budhi Prasetyo, pada konferensi pers penutupan tahun 2022. “Dari total jumlah investor pasar modal 10,3 juta SID, sebanyak 78,17% investor juga berinvestasi melalui fintech,” kata Uriep dalam konferensi pers penutupan tahun 2022. Dibandingkan tahun 2021, jumlah investor melonjak 37,5%, sementara bila dibandingkan tahun 2019 investor pasar modal naik hingga lebih dari empat kali. Pemicu lonjakan jumlah investor pasar modal tersebut ternyata berasal dari investor reksa dana yang naik 40,25% menjadi 9,59 juta.

Sementara dari demografi investor, kelompok usia di bawah 30 tahun menjadi investor terbanyak dengan jumlah mencapai 58,74% dari keseluruhan investor dan mengumpulkan total aset mencapai Rp90,97 triliun. Dari segi jumlah kelompok



Moduit. Pilihan reksa dana terbaik untuk investor.

performa reksa dana tersebut, meliputi *market capitalization*, *return*, pertumbuhan aset dan dana kelolaan,” tuturnya dalam keterangan tertulis.

Dalam menggaet investor, hal menarik dilakukan Bibit.id, sebuah Platform lain penjual reksa dana. Bibit hadir pada perhelatan The Bridestory Market 2023, sebuah pameran pernikahan yang terbuka untuk umum. Kehadiran Bibit dalam kegiatan ini ingin mengedukasi para pengunjung dalam mempersiapkan dana untuk pernikahan dengan cara berinvestasi.

Head of Digital Marketing Bibit Angie Anandita mengatakan, ada lebih dari 160 ribu pengguna Bibit yang memiliki portofolio investasi untuk tujuan pernikahan. “Seiring waktu, kami mengamati bahwa pernikahan bukanlah tujuan akhir, melainkan awal dari babak baru kehidupan sehingga perencanaan keuangan yang benar sangatlah diperlukan. Kami berharap agar kehadiran Bibit di sini dapat memberi manfaat yang positif bagi masyarakat luas,” kata

**58,74% INVESTOR PASAR MODAL BERUSIA
DI BAWAH 30 TAHUN**

ini memang paling banyak tapi dari aset paling rendah dibandingkan kelompok investor yang ada di rentang usia lebih tinggi.

Kendati terdapat penambahan jumlah investor, masyarakat perlu mendapatkan edukasi yang lebih baik mengenai investasi reksa dana. Banyak masyarakat masih sering terjebak dengan citra buruk kejadian investasi bodong atau judi online berkedok investasi.

Menurut Jemmy, selain regulasi yang mendukung pertumbuhan industri, perlu pula mempersiapkan proses transaksi yang lebih mudah. “Jadi itu yang cukup menarik untuk dilihat oleh regulator, juga para pelaku industri yang menjual reksa dana. Bagaimana memudahkan orang membeli, jual, atau *switching* reksa dana,” imbuhnya. ■

MEMBACA TREN INVESTASI PENGELOLA DANA GLOBAL

Thingking Ahead Institute 2022 melihat adanya perhatian manajer investasi dunia terhadap investasi berkelanjutan. Selain mencari *return*, pengelola dana ingin turut berkontribusi pada keberlanjutan dunia melalui penerapan proses investasi sesuai ESG. OLEH: PARINA THEODORA

INDUSTRI PENGELOLAAN DANA atau *asset management* Indonesia secara tren menunjukkan adanya peningkatan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Januari 2023 menunjukkan *asset under management* (AUM) atau total dana yang dikelola manajer investasi telah mencapai Rp 802 triliun. Kalau disetarakan dengan denominasi dolar Amerika Serikat dengan kurs Rp 15.200, angka tersebut mencapai US\$ 52,76 juta. Nilai tadi jauh di bawah total dana yang dikelola 500 manajer investasi dunia yang mencapai US\$ 131,7 triliun per akhir 2021 (data Thingking Ahead Institute). Bahkan ketika dibandingkan dengan produk domestik bruto (PDB) Indonesia yang pada 2022 senilai US\$ 1,29 triliun.

Posisi AUM industri reksa dana Indonesia tersebut sebanding dengan peringkat ke-266 dana yang dikelola manajer investasi global. Atau sejajar dengan Pzena Investment (peringkat ke-266 dari sisi AUM), yang mengelola dana US\$ 52,52 juta.

Sementara posisi pertama masih ditempati oleh perusahaan manajer investasi asal Paman Sam, BlackRock. BlackRock berhasil mempertahankan posisinya sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar sejak 2009. Per 2021, BlackRock diketahui mengelola dana mencapai lebih dari US\$ 10 triliun. Sedangkan, posisi kedua AUM tertinggi selama sembilan tahun berturut-turut diduduki Vanguard dengan dana kelolaan US\$ 8,47 triliun dan posisi ketiga ditempati Fidelity Investments dengan AUM sebesar US\$ 4,23 triliun.

Data di atas menggambarkan masih tinggalnya pasar modal Indonesia. Meski



DOK. B UNIVERSE/AFAP

begitu, pasar modal negara berkembang seperti Indonesia, masih masuk radar manajer investasi jumbo dunia. Pasar Asia terutama negara *emerging market*, nyatanya masuk dalam pengamatan BlackRock.

Berdasarkan *market outlook 2023* yang dirilis BlackRock, secara umum mereka menyoroti peran bank sentral dalam menjinakkan inflasi. Menurut perusahaan investasi yang berbasis di New York, AS ini, inflasi akan meningkatkan risiko investasi. Sehingga, salah satu strategi investasi mereka di tahun ini adalah mengurangi porsi saham di pasar negara maju (AS, Eropa, Inggris). Pada pasar saham di negara maju tersebut, BlackRock memilih pendekatan saham berdasarkan sektor yang menguntungkan, terutama sektor energi, keuangan, dan kesehatan.

Menariknya, BlackRock memberikan *outlook* netral untuk portfolio saham di

emerging market. Alasannya, perlambatan global akan membebani perekonomian negara berkembang. Sehingga, mereka akan condong memilih sektor saham tertentu, seperti emiten di bidang komoditas. Pasca Covid-19, perusahaan yang berdiri sejak 1988 ini, melihat ada tiga kendala utama yang dihadapi perekonomian dunia, yaitu: populasi yang menua, tensi geopolitik, dan transisi energi menuju emisi rendah karbon.

Sebagai negara produsen komoditas utama dunia, Indonesia mendapatkan limpahan dana asing selama 2022. Kenaikan harga komoditas seperti batubara, nikel, dan CPO (minyak sawit mentah) di tahun lalu yang didorong oleh konflik geopolitik yang mendorong pencarian energi alternatif pengganti gas yang sebelumnya dipasok Rusia. Kondisi itu menarik dana asing masuk ke pasar saham Indonesia. Harga komoditas yang naik akibat *demand* yang meningkat,

mengerek pendapatan emiten. Hasilnya, investor asing masuk emiten yang bergerak di sektor komoditas yang tercermin dari melonjaknya harga saham emiten sektor komoditas, khususnya emiten batubara, sepanjang 2022.

Salah satu contoh emiten yang paling tinggi kenaikan harga sahamnya di 2022 adalah PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Emiten sektor batubara ini berhasil mencatatkan kinerja positif dengan kenaikan tertinggi sepanjang 2022 mencapai 807%.

Meski demikian sektor energi mendapat untung, para pengelola dunia sudah mulai tinggi kesadarannya atas *sustainable investing*. Mewabahnya Covid-19 ke seluruh dunia serta semakin cepatnya perubahan iklim dunia yang memicu sejumlah bencana, mendorong menerapkan *sustainable investing*. Pandemi turut membuktikan keberlangsungan usaha bisa goyah, bukan

karena risiko ekonomi saja, namun bisa dipicu dari faktor nonfinansial.

Satu studi yang dilakukan *Thingking Ahead Institute* pada 2022 melihat adanya perhatian manajer investasi dunia terhadap investasi berkelanjutan. Para pengelola dana ini ingin turut berkontribusi pada keberlanjutan dunia melalui penerapan proses investasi yang memasukkan unsur *sustainable investing*.

Sustainable investing atau investasi yang berorientasi pada keberlanjutan ini sudah menjadi unsur penting yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan dan investasi. Sehingga, dalam pengelolaan investasinya manajer investasi turut mempertimbangkan faktor ESG (*environment, social, governance*).

Di Indonesia, kesadaran terhadap *sustainable investing* ini sudah diterapkan oleh manajer investasi global yang memiliki jaringan di Indonesia. Salah satu manajer investasi global dengan AUM peringkat 35, *Schroders*, mengimplentasikan *sustainable investing* di seluruh jaringannya di seluruh dunia. *Schroders* global yang di Tanah Air hadir dengan bendera PT *Schroders Investment Management Indonesia* telah memulai *sustainable investing* dalam proses pemilihan instrumen investasi.

Schroders yakin dengan memilih perusahaan yang operasional bisnisnya berdasarkan prinsip ESG mampu bertahan dan memberikan hasil investasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang karena bisnisnya memberikan manfaat positif bagi lingkungan, sosial dan dikelola dengan baik. Disampaikan Direktur *Schroders In-*

vestment Management Indonesia Irwanti, pihaknya tidak ingin menjadi investor pasif karena ESG nantinya akan berhubungan dengan kinerja. “ESG ini *related to return*. *In the short term* mungkin tidak kelihatan tetapi ke depan pasti *reflect to return*,” paparnya.

Di pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah meluncurkan indeks berbasis ESG seperti *IDX ESG Leaders* dan ada juga *Index Sri Kehati*. Kedua indeks tersebut mengukur kinerja emiten dengan ESG baik. Walau penerapan ESG masih minim, namun investasi berfokus ESG diprediksi akan terus berkembang. Dukungan positif pemerintah hadir melalui *Roadmap Keuangan Berkelanjutan* yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kapasitas pelaku sektor jasa keuangan untuk beralih menuju ekonomi rendah karbon, serta mendorong aktivitas pembiayaan dan investasi berkelanjutan.

Untuk mendukung ekonomi hijau tersebut, BEI berencana mengembangkan perdagangan karbon (*carbon trading* atau bursa karbon) di 2023. Karena sebagai negara dengan luas hutan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan hutan berkelanjutan yang dapat menarik minat investor asing.

Semakin meningkatnya minat investor asing terhadap sektor terkait ekonomi hijau ini, Indonesia perlu membangun ekosistem keuangan berbasis ESG secara serius. Selain melakukan pembenahan industri demi meningkatkan kepercayaan terhadap pasar modal Indonesia, pelaku bersama pemerintah juga perlu jeli membaca tren investasi masa depan. ■



Sumber: *Thingking Ahead Institute*.



HESTI PURWADINATA

RINTIS PROFESI JADI 'BUSINESS WOMAN'

Setelah sukses jalani karier sebagai presenter dan komedian, Hesti Purwadinata mulai merambah dunia bisnis. Dimulai dari usaha mie ayam yang masih berjalan sampai sekarang, hingga membuat label parfum sendiri.

OLEH: INDAH AYU PUJIASTUTI

SELAMA 18 TAHUN WAJAHNYA lalu lalang di layar kaca, Hesti Purwadinata mulai jajal dunia bisnis. Wanita berusia 40 tahun ini menyadari dunia artis tidak selalu menjanjikan. Kemunculan wajah-wajah baru yang membawa nafas segar di dunia hiburan menjadi *challenge* tersendiri bagi artis lama seperti dirinya.

Menyadari itu, mantan presenter dalam acara *infotainment* Kabar Kabar di RCTI pada 2006-2011 ini, mencoba peruntungannya di dunia bisnis. Sembari

melakoni dunia hiburan, ia pun mulai merintis bisnis kecil-kecilan. Salah satunya bisnis *food and beverages* (F&B), yakni; mie ayam dengan *brand* Mie Redho di tahun 2020. "Aku berbisnis kuliner karena memang aku suka makan," jelas Hesti.

Mie Redho menawarkan menu andalan seperti; Yamin Manis, Mie Gedorr, dan Pangsit Redorr dengan harga di kisaran Rp 20.000 - Rp 35.000. Walau kecil-kecilan, Hesti mengaku lumayan berbakat di bisnis kuliner. Terbukti, gerai Mie Redho saat ini sudah menyebar ke beberapa tempat di



Jakarta dan Jawa Barat, seperti di daerah, Rawamangun, Jagakarsa, Lebak Bulus, Bendungan Hilir, Bintaro, Pondok Gede dan Bogor Utama.

Komedian acara “Lapor Pak” ini mengakui bisnis kuliner memang menjanjikan karena alasan setiap orang butuh makanan. Namun kuncinya terletak pada racikan masakan yang harus bisa memuaskan lidah penikmat kuliner.

Bisnis kuliner lainnya yang coba dirambah Hesti adalah usaha restoran. Ia membuka sebuah restoran bernama “Lox Smoked Salmon” di kawasan Cipete, Jakarta Selatan. Sesuai namanya, Lox Smoked Salmon menawarkan berbagai olahan ikan salmon, dengan konsep makan mewah tapi murah.

RAMBAH BISNIS KECANTIKAN

Setelah menjajal bisnis kuliner, Hesti merasa tertantang untuk membuka bisnis di sektor lainnya. Industri kecantikan atau *beauty industry* terlihat seksi di mata ibu dua anak ini. Alhasil, beberapa waktu lalu Hesti meluncurkan debut bisnisnya dalam kategori beauty “*Perfume*” dengan label HIPNOZA pada tanggal 13 Februari 2023.

Nama HIPNOZA merupakan singkatan dari *Hypnotize Your Nose*. “Aku ingin parfum ini dapat menjadi teman keseharian



masyarakat Indonesia karena wanginya bisa dipakai baik pria dan wanita,” papar Hesti.

Sebelumnya, Hesti mengaku sangat menyukai wangi-wangian parfum. Setiap ia bepergian ke luar negeri, dirinya selalu menyempatkan beli parfum. Alhasil koleksi parfumnya cukup banyak dan beragam. Mulai dari yang murah sampai yang mahal.

Sebelum akhirnya memantapkan diri membuat HIPNOZA, Hesti butuh waktu cukup lama mempertimbangkan keputusannya ini. Sampai pada akhirnya ia yakin ingin masuk ke bisnis parfum karena mau menunjukkan parfum yang disukanya. *Research and development* (RnD) selama setahun dilakukan, untuk mendapatkan wangi yang diinginkannya. Ia mau parfum tersebut mencerminkan kepribadiannya. Sehingga, lahirlah HIPNOZA yang memberikan aroma *fruity*, *floral*, dan *woody*. Perpaduan ketiga ekstrak ini, menurut Hesti, cocok untuk pria maupun wanita.

“Jadi benar-benar tidak mudah untuk mendapatkan wangi yang sesuai, wangi yang elegan tapi jadi diri sendiri. Jadi dalam

Hipnoza ini *local perfume* yang inginnya ketika dipakai jadi lebih *confidence*, lalu ada *fresh*-nya,” papar salah satu pembawa acara “Tonight Show” di Net TV ini.

Di awal perkenalan parfumnya, Hesti memproduksi kurang dari 5.000 botol parfum. Parfum HIPNOZA ini baru dijual di *platform e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee dan Lazada, dengan harga mulai dari Rp 279.000 - Rp 479.000. Selain itu, Hesti juga menggandeng *resellers* yang tersebar di kota-kota di seluruh Indonesia.

Selama perjalanannya ini, ia mengakui banyak sekali pelajaran yang dia dapat dalam rangka menjadi seorang *business woman*. Mulai dari melakukan riset, meracik produk, mengemas produk, memasarkan, sampai pada proses penjualannya. Meski demikian, pemenang Wajah Femina 2005 ini, mengaku akan terus menjajal segala peluang bisnis yang datang. Hesti pun berharap mudah-mudahan bisnisnya ini bisa membantu membuka lapangan kerja bagi banyak orang di samping memberikan pendapatan buat dirinya. ■





FOTO: FOTO: ISTIMEWA

- Nadine Chandrawinata -

PEREMPUAN ITU MANUSIA BEBAS

DALAM MEMPERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL 2023 pada 8 Maret lalu Nadine Chandrawinata menyambut dengan antusias. Puteri Indonesia 2005 ini berpendapat, sesama perempuan harus saling memberikan dukungan untuk kemajuan. “Dengan saling memberikan dukungan, tidak ada lagi perempuan yang tertinggal,” ujarnya saat acara *launching* koleksi Makaila Haifa bertepatan Bloom di Jakarta pada Minggu (5/3/2023).

Nadine mengungkapkan, seperti halnya laki-laki, perempuan pun merupakan manusia yang memiliki kebebasan dalam memilih jalan hidup. “Perempuan adalah manusia bebas, kita bisa jadi apa yang kita mau. Jadi, jangan takut untuk melangkah dan melewati perubahan,” papar *founder* dari Sea Soldier ini. Nadine juga mengingatkan pemberdayaan perempuan penting dilakukan. Dengan adanya pemberdayaan, para perempuan bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan lebih luas. [INDAH AP]

KITA BISA
JADI APA
YANG KITA MAU



- Arief Muhammad -

TAK CUKUP SEKADAR VIRAL

YOUTUBE KINI TIDAK HANYA SEBAGAI MEDIA Mencari informasi dan hiburan, juga sumber untuk memperoleh *cuana* yang menggiurkan. Karena itu banyak orang berlomba membuat konten menarik agar menjadi viral. Segala cara pun ditempuh dalam membuat konten, dari hal-hal aneh, konyol, hingga sensasional atau mengundang kontroversi. Harapannya, semakin viral semakin banyak *viewer* dan masuklah iklan, hingga uang pun diterima. Dengan viral, pembuat konten semakin dikenal banyak orang hingga terbuka peluang jadi untuk mengiklankan (*endorse-*

ment) berbagai produk.

PENTINGNYA KUALITAS KONTEN

Namun, menjadi viral secara mendadak biasanya tidak bertahan lama. Demikian ungkap Youtuber senior Arif Muhammad saat mengisi acara *Legendary Brand Festival 2023*. Mungkin sekarang terkenal, tapi bulan depan malah tidak lagi viral. Karena itu, Arif mengingatkan kepada para pembuat konten dua hal penting. “Saya selalu ingat, bukan bagaimana cara kita capai angka tertentu, tapi konten seperti apa yang kita kasih, dan kita mau dikenal sebagai apa itu yang penting,” kata Arif. Kedua prinsip tersebut akan membuat konten dan penontonnya terus berlanjut. [INDAH AP]

Proris

Obat Demam Anak

REDAKAN RASA CEMAS

SETIAP IBU AKAN MERASA KHAWATIR dan cemas manakala buah hatinya sedang sakit, apalagi bila usianya masih sangat kecil. Aktris Anissa Aziza pun mengakui, saat anaknya sedang demam atau sakit ia merasa cemas bahkan ada perasaan bersalah pada dirinya. “Aku merasa cemas, khawatir, bahkan seringkali menyalahkan diriku sendiri sebagai penyebab anakku sakit demam,” tuturnya. Karena itu, saat buah hatinya terlihat ada gejala tidak beres, Anissa selalu sigap dengan tindakan pertama, yaitu mengecek suhu badan anak.

Selain itu, istri komika Raditya Dika ini juga memastikan asupan untuk anaknya memiliki kandungan nutrisi dan cairan yang cukup. “Ketika anak demam dan nyeri, Proris menjadi pilihan pertama yang terlintas di benakku, karena kandungan ibuprofen yang dimiliki Proris efektif untuk menurunkan demam dan nyeri yang dirasakan anak,” tuturnya saat didaulat sebagai salah satu brand ambassador Proris, obat penurun panas untuk anak. [WINDARTO]



#UbahKelam
JadiKalem

ANNISA AZIZA

- Adinia Wirasti -

PILAH-PILIH SAMPAH PLASTIK

MEMILAH JENIS SAMPAH YANG DIBUANG PENTING DILAKUKAN untuk membantu dalam proses pengolahan sampah, terutama sampah plastik. Hal ini harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga agar menjadi kebiasaan dalam keseharian. Langkah ini sudah dilakukan aktris dan pecinta lingkungan Adinia Wirasti. “Saya sudah mulai pilah sampah dari rumah sejak lima tahun lalu. Tentunya saya nggak mau upaya ini jadi sia-sia karena sampah yang sudah saya pilah akhirnya tercampur lagi di pembuangan sampah,” tuturnya saat memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2023, yang diselenggarakan Unilever Indonesia.

Adinia pun mengajak kita sebagai konsumen agar membekali diri dengan informasi terkait alternatif untuk bisa ikut mengelola sampah, dan bagaimana cara memilih produk dengan lebih bijak. “Senang sekali hari ini Unilever Indonesia dan mitra-mitranya

menghadirkan sejumlah ragam solusi kekinian agar kita semakin pintar pilah pilih yang baik buat lingkungan kita. Yuk ikutan jadi #GenerasiPilahPlastik seperti saya, dan belajar pilah pilih plastik!”, imbuhnya.

[WINDARTO]

AGAR
MENJADI
KEBIASAAN





OLEH: PRIMUS DORIMULU

NIM di Tahun yang Mengerikan

TAHUN 2023 DIGAMBARAKAN SEBAGAI *ANNUS horribilis, terrible year*, atau tahun yang mengerikan. Sebagian besar dunia didera hiperinflasi, ancaman resesi, dan suku bunga tinggi. Tanpa memikirkan ekonomi negara *emerging market* yang terkena dampak, Bank Sentral AS terus memacu kenaikan suku bunga. Dalam pada itu, Perang Rusia vs Ukraina masih terus berkecamuk. Masalah geopolitik semakin tidak menentu. Ancaman Perang Dunia III di depan mata.

Mengoreksi pendapat sebelumnya, Gubernur The Federal Reserve (Fed) Jerome Powell menyatakan, kenaikan *fed fund rate* (FFR), suku bunga acuan, bakal lebih tinggi dari perkiraan. Tahun ini, kenaikan FFR bisa sekitar 125 basis poin atau naik ke level 5,75%-6,00%. Di hadapan Senat, Selasa (07/03/2023), Powell mengatakan, suku bunga akan terus dinaikkan hingga inflasi mampu ditekan ke level 2%. Data ekonomi AS menunjukkan, inflasi Januari 2023 di negeri Paman Sam itu 6,4%, turun tipis dari 6,5%, Desember 2022. Namun, inflasi Februari diperkirakan mencapai 8,7%.

“Untuk menekan inflasi yang masih tinggi, suku bunga acuan akan dinaikkan lebih tinggi dari perkiraan,” kata Powell. Target inflasi harus dicapai agar ke depan, inflasi di atas 2% tidak dianggap sebagai hal biasa. Demi inflasi, Powell tidak masalah jika kebijakan itu menyebabkan ekonomi AS terjungkal ke jurang resesi.

Biasanya, setelah jatuh ke jurang resesi, The Fed mulai perlahan menurunkan suku bunga acuan agar ekonomi AS kembali pulih. Namun, kebijakan itu berdampak buruk terhadap negara pasar berkembang, termasuk Indonesia. Ketika FFR 4,50%-4,75%, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang saat ini di level 5,75% dinilai cukup memadai.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, selama The Fed tidak menaikkan lagi suku bunga acuan, BI-7 *day reverse repo rate* (BI-7DRRR) di level 5,75% sudah cukup aman. Ada selisih bunga yang cukup tebal, yakni 100 basis poin. Tapi, jika FFR dinaikkan ke 6%, apakah BI berani mempertahankan tingkat bunga acuan saat ini? Sudah pasti tidak mungkin. Paling tidak, BI harus menaikkan lagi suku bunga acuan 75 hingga 100 basis poin ke level 6,50%-6,75%.

Dalam situasi ekonomi yang suram seperti ini, perbankan diimbau untuk “*sharing the pain*”. Laba harus terus meningkat. Namun, keuntungan bank tidak boleh menyebabkan debitor kesulitan. Bank diminta untuk berbagi beban dengan menurunkan suku bunga pinjaman meski keputusan itu menyebabkan *net interest margin* (NIM) yang diperoleh mengecil.

NIM perbankan di Indonesia tergolong tertinggi di dunia. Inilah salah satu alasan yang mendorong Presiden Jokowi mengangkat NIM sebagai salah satu isu dalam pidatonya pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK), di Jakarta, Senin (06/02/2023).

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, rata-rata NIM 107 bank umum nasional pada Januari 2023 sebesar 4,89%, naik dari 4,32% tahun 2020. “Sebelum masuk ke sini (acara PTIJK -Red), saya tanya ke Pak Ketua OJK (Mahendra Siregar. —Red), NIM-nya berapa, sih? Dijawab oleh Pak Ketua OJK 4,4%. Tinggi banget. Ini mungkin tertinggi di dunia,” ujar Jokowi.

Pada tahun 2021, Zimbabwe tercatat sebagai negara dengan NIM tertinggi di dunia, yakni 12,83%. NIM dua negara tetangga, Malaysia dan Filipina, masing-masing, 1,96% dan 3,56%. NIM Filipina lebih dekat dengan Indonesia. Sedang NIM Malaysia mendekati NIM Singapura yang sebesar 1,21%. NIM perbankan Korsel 1,59%. NIM di AS cukup tinggi, yakni 2,77%. Dalam bahasa Indonesia, NIM adalah pendapatan bunga bersih. NIM diperoleh dari *spread*, yakni selisih antara bunga simpanan dan bunga kredit. Sempit atau lebarnya *spread* ikut menentukan besaran NIM. Jika bunga simpanan rata-rata 2% dan bunga kredit 12%, terdapat *spread* 10%. Bila NIM 5%, maka beban operasional sebesar 5%. Besar-kecilnya NIM tergantung *spread* dan biaya operasional. Jika *spread* bisa diperlebar dan biaya operasional bisa diperkecil, maka NIM akan cukup besar.

Ikut berkontribusi terhadap NIM adalah besarnya *non performing loan* (NPL) atau kredit bermasalah. NPL yang besar, memaksa perbankan untuk mempertahankan *spread* yang lebar. Di negara maju, *spread* kurang dari 5%. Di Jepang, dana masyarakat di perbankan malah diberikan “penalti” dengan suku bunga minus. Sementara di negara dengan NPL tinggi, *spread* dijaga di atas 7%, antara lain, untuk mengompensasi NPL.

Sorotan Presiden Jokowi terhadap NIM yang tinggi perlu direspons dengan positif. Maksud Kepala Negara tentu bukan meminta perbankan mengorbankan profitabilitas. Semua bisnis, apa pun jenisnya, ujung-ujungnya harus *profit*. Meski harus bertumbuh, sebuah perusahaan harus meraih *profit* dan terus menjaga sustainabilitas laba bersih. Hanya perusahaan yang meraih laba yang bisa terus ekspansi untuk memberikan layanan kepada masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, dan menggerakkan perekonomian.

Di sisi lain, NIM perbankan nasional yang tebal —sekitar 5%— adalah sebuah *competitive advantage*, keunggulan kompetitif. Karena NIM yang besar inilah, perbankan nasional membuat investor asing tergiur.

Namun, sorotan Presiden perlu mendapatkan perhatian kalangan perbankan. Bank wajib mencetak laba, tapi bank harus pula meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Bank perlu memiliki NIM yang memadai sesuai kondisi Indonesia, namun kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama usaha mikro dan ultramikro, harus menjadi perhatian. Kurangi bunga kredit kepada usaha mikro dan berikan mereka kemudahan memperoleh pinjaman.

Dengan akses yang luas, korporasi Indonesia bisa memperoleh kredit dari berbagai pihak, termasuk perbankan luar negeri. Namun, tidak dengan UMKM. Jika UMKM yang kini berjumlah 66 juta meraih kemajuan —mencetak laba dan menyerap tenaga kerja—, Indonesia akan bebas pengangguran dan penduduk miskin. Paling tidak angka pengangguran terbuka yang saat ini berjumlah 7 juta dan penduduk miskin absolut 26 juta bisa dipangkas.

NIM yang besar bukan masalah, melainkan keunggulan kompetitif perbankan nasional. Yang harus dipangkas adalah *spread* yang terlalu lebar dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Tapi, di tahun-tahun sulit, perbankan perlu juga *sharing the pain* dengan menurunkan sedikit NIM. ■





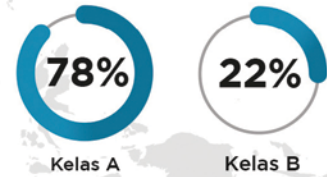
Gender



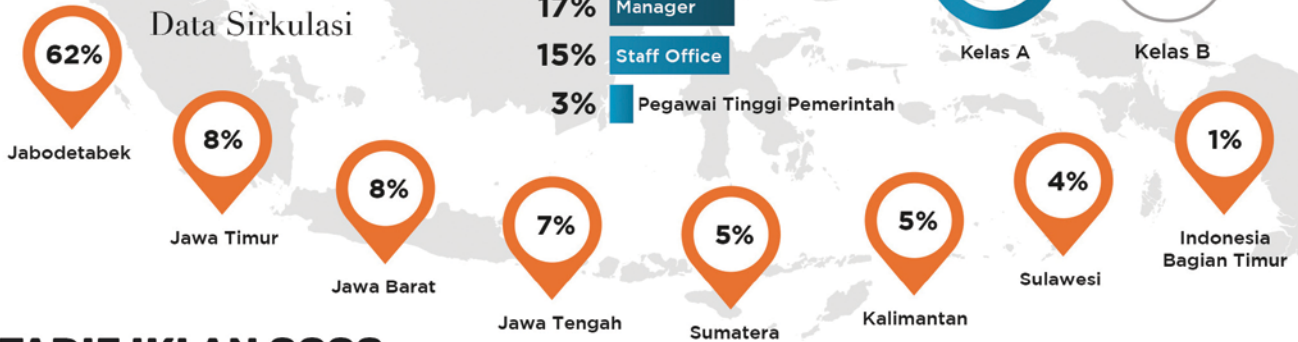
Profesi



Tingkat Ekonomi



Data Sirkulasi



TARIF IKLAN 2023

Cover

Inside Front Cover (Cover 2) uk. 21 x 27,5 cm	Rp. 63.000.000,-
Inside Back Cover (Cover3) uk. 21 x 27,5 cm	Rp. 60.000.000,-
Back Cover (Cover 4) uk. 21 x 27,5 cm	Rp. 68.000.000,-

Display

Display 1 Page (page 1 to 11) uk. 21 x 27,5 cm	Rp. 58.000.000,-
Display ½ page uk. 21 x 14 cm	Rp. 33.000.000,-

DPS (Double Page Spread)

Dua halaman tengah uk. 42 x 27,5 cm	Rp. 123.000.000,-
-------------------------------------	-------------------

Advertorial

1 Page uk. 21 x 27,5 cm	Rp. 60.000.000,-
½ Page uk. 21 x 14 cm	Rp. 35.000.000,-

Creative Ad

Gate Folder Cover (3 halaman) uk. 63 x 27,5 cm	Rp. 163.000.000,-
Gate Folder Cover (2 halaman) uk. 42 x 27,5 cm	Rp. 148.000.000,-
Window Cover uk. 42x 27,5 cm	Rp. 163.000.000,-
Banner uk. 21 x 5 cm	Rp. 13.000.000,-



frequency: **Monthly**
print run: **80,000**

Harga belum termasuk PPN 10%.
Deadline materi setiap tanggal 20
(1 Minggu sebelum terbit).

Materi : Digital format 300 DPI.
CMYK Color, TIF, JPEG, Ai, PSD.

*Creative Ad dibicarakan oleh tim iklan.

*Maksimal diskon Creative Ad 20%.



CONTACT PERSON:

Gina Andriani
H: 0813 1017 2160
E: andriani@investor.co.id



300 dpi images • CMYK color include crop marks and color bars • TIFF, EPS, PDF or JPEG File

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Majalah
INVESTOR

BERITA INDEPENDEN DI LAYAR ANDA



GRATIS
1 BULAN
E-PAPER

<https://brt.st/bsmhfree1>

SCAN DI SINI

